

# Menuju Perusahaan Terbuka Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Jangka Panjang

Towards a Listed Company  
in Encouraging Sustainable Business Growth

---

2017

Laporan Tahunan  
Annual Report



## Menuju Perusahaan Terbuka Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Jangka Panjang Towards a Listed Company in Encouraging Sustainable Business Growth

PT Indonesia Kendaraan Terminal yang lebih dikenal sebagai IPC Car Terminal bertekad untuk menjadi satu-satunya operator terminal kendaraan di Indonesia yang dapat memberikan kualitas pelayanan berstandar internasional. Untuk itulah, kami mempersiapkan diri menjadi perusahaan terbuka yang kelak dapat mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional. Berbagai inisiatif program strategis telah IPC Car Terminal lakukan, mulai dari membangun hubungan yang harmonis dan sinergi dengan karyawan, transformasi budaya kerja yang berorientasi pada pelanggan, implementasi tata kelola perusahaan secara berkelanjutan dan strategi pemasaran yang agresif.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, diharapkan IPC Car Terminal akan mampu meningkatkan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat mendorong pertumbuhan usaha dalam jangka panjang baik melalui pengembangan usaha, investasi maupun aksi korporasi lainnya.

PT Indonesia Kendaraan Terminal known as IPC Car Terminal is committed to be the only car terminal operator in Indonesia that can provide international-quality service. Therefore, we are preparing to be a public company that may support the growth of the national automotive industry in the future. IPC Car Terminal has carried out various strategic program initiatives, i.e building harmonious relationship and synergy with employees, transforming customer-oriented work culture, implementing sustainable corporate governance and aggressive marketing strategies.

By becoming a public company, IPC Car Terminal is expected to improve its strong capital structure so aiming at driving long term business growth through business development, investment, and other corporate actions.



Selain itu, dalam mendukung program strategis pemerintah, IPC Car Terminal telah melakukan beberapa kerjasama dengan mitra bisnis untuk mengembangkan dan memperlancar distribusi arus barang jalur domestik via laut antar daerah (Tol Laut) rute Jakarta-Gresik-Jakarta. Dukungan terhadap program Tol Laut diharapkan menjadi kontribusi nyata IPC Car Terminal dalam menggerakkan perekonomian nasional sekaligus tanda cinta dan bakti pada ibu pertiwi.

Sebagai pengelola terminal kendaraan, IPC Car Terminal terus mengembangkan operasional kerja berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memudahkan pengguna jasa IPC Car Terminal dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Kami didukung dengan aplikasi *Auto Gate System*, *CARTOS* dan *CARTRUST* sehingga monitoring kendaraan di terminal terpantau secara *real time*. Kami yakin telah berada di jalur yang tepat dalam tahapan mencapai Visi Perusahaan untuk menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Berkelas Dunia yang Unggul Dalam Operasional dan Pelayanan.

IPC Car Terminal telah berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi *Human Capital Management* melalui "*People, Love and Culture*" dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, produktif, dan inovatif fokus pada pelayanan pelanggan dan *stakeholder*, berintegritas yang bangga pada perusahaannya dan budayanya.

In addition, to support the government's strategic program, IPC Car Terminal has carried out various collaborations with business partners to develop and facilitate the distribution of goods on the domestic route via inter-regional Jakarta-Gresik-Jakarta route (Sea Toll). Support for the Sea Toll program is expected to be a real contribution to IPC Car Terminal in driving the national economy as well as our love and devotion symbol to the country.

As car terminal manager, IPC Car Terminal must develop IT-based work operations to improve service quality and facilitate IPC Car Terminal's service customer in carrying out its business activity. We are supported by *Auto Gate System*, *CARTOS*, and *CARTRUST* applications to monitor vehicles in terminal in real time. We believe that we are on the right track in achieving the Company's Vision of becoming a World Class Vehicle Terminal Manager that is Superior in Operations and Services.

IPC Car Terminal has been committed to improving *Human Capital Management* competency through "*People, Love and Culture*" program, by creating a comfortable, productive, and innovative working environment that focuses on serving the customers and stakeholders, with integrity and pride in the company and its culture.



## Daftar Isi

### Table of Contents



## 01

### Pendahuluan Preface

- 02 Daftar Isi**  
Table of Contents
- 06 Ringkasan Kinerja 2017**  
2017 Summary of Performance
- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
Financial Highlights
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2017**  
Awards and Certifications in 2017
- 16 Peristiwa Penting Tahun 2017**  
Significant Events in 2017

## 24

### Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders

- 26 Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report
- 36 Laporan Direksi**  
Board of Directors Report
- 46 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017**  
Statement of Accountability on Annual Report 2017

## 48

### Profil Perusahaan Company Profile

- 50 Identitas Perusahaan**  
Company Identity
- 52 Jejak Langkah**  
Milestones

- 54 Sekilas Tentang IPC Car Terminal**  
IPC Car Terminal In a Nutshell
- 56 Makna Logo IPC Car Terminal**  
Meaning of IPC Car Terminal Logo
- 57 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**  
Company Vision, Mission, and Value
- 62 Bidang Usaha**  
Line of Business
- 65 Produk dan Layanan**  
Products and Services
- 69 Fasilitas Operasional**  
Operating Facilities
- 72 Corporate Culture Transformation Tagline**  
Corporate Culture Transformation Tagline
- 74 Roadmap Perusahaan 2017 - 2020**  
Company Roadmap 2017-2020
- 77 Strategi Bisnis dan Arah Kebijakan Perusahaan**  
Business Strategies and Company Policy Direction
- 79 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**  
Structure and Composition of Shareholders
- 80 Struktur Organisasi**  
Organizational Structure
- 82 Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris**  
Brief Profile of The Board of Commissioners
- 88 Identitas dan Riwayat Singkat Direksi**  
Brief Profile of the Board of Directors
- 93 Profil Karyawan IPC Car Terminal**  
IPC Car Terminal Employee Profile
- 100 Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan**  
Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- 102 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**  
Company-Supporting Professional Institutions
- 103 Wilayah Kerja**  
Working Areas
- 103 Kronologis Pencatatan Saham**  
Chronology of Share Listing
- 103 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**  
Chronology of Other Securities Listing



## 104

**Analisis dan Pembahasan  
Manajemen**  
Management Discussion  
and Analysis

- 106 **Tinjauan Industri**  
Industrial Review
- 120 **Prospek Usaha**  
Business Outlook
- 134 **Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspects
- 137 **Tinjauan Operasi Per Segmen**  
Operational Review Per Segment
- 146 **Tinjauan Pendukung Bisnis**  
Business Support Review
- 147 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources
- 153 **Teknologi Informasi**  
Information Technology
- 158 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review
- 159 **Laba Rugi Komprehensif**  
Comprehensive Income or Loss
- 165 **Posisi Keuangan**  
Financial Position
- 178 **Arus Kas**  
Cash Flows
- 180 **Analisis Kemampuan Membayar Utang,  
Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta  
Rasio Keuangan Lainnya**  
Analysis of Solvency, Collectability, and  
Other Financial Ratios
- 186 **Struktur Modal**  
Capital Structure
- 188 **Perbandingan Target dan Realisasi  
Tahun 2017, Serta Proyeksi Tahun 2018**  
Comparison of 2017 Targets and Realization  
as well as 2018 Projection
- 190 **Kontribusi kepada Negara**  
Contribution to The Country
- 191 **Kebijakan dan Pembagian Dividen**  
Dividend Policy and Sharing

- 193 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**  
Material Commitments For Capital Investment
- 194 **Investasi Barang Modal**  
Capital Investment
- 195 **Informasi Material Mengenai Investasi,  
Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi  
Utang, dan Modal Investasi**  
Material Information on Investment, Expansion,  
Divestment, Acquisition, Debt and Capital  
Restructuring
- 197 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung  
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi  
dengan Pihak Berelasi**  
Material Information Containing Conflicts of  
Interest and/or Transactions with Related Parties
- 201 **Informasi Keuangan yang Mengandung  
Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi**  
Financial Information Containing Extraordinary  
and Rare Events
- 201 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi  
Setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Information and Material Facts after  
Accountant's Reporting Date
- 201 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran  
Umum**  
Realization of Public Offering Proceeds  
Appropriation
- 202 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan  
dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)**  
Employee and/or Management Stock Ownership  
Plan (ESOP and/or MSOP)
- 202 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya  
terhadap Kinerja Perusahaan**  
Regulation Changes and Their Impacts on  
Company Performance
- 202 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
Changes in Accounting Policies
- 205 **Key Performance Indicators (KPI)**  
Key Performance Indicators (KPI)
- 208 **Informasi Kelangsungan Usaha**  
Information On Business Continuity



## Daftar Isi | Table of Contents

## 212

**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

- 215** **Komitmen IPC Car Terminal Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan**  
IPC Car Terminal Commitment to Implementing Corporate Governance
- 221** **Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance Structure
- 223** **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 226** **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 238** **Direksi**  
Board of Directors
- 246** **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions
- 249** **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi**  
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 251** **Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi**  
Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 261** **Komite Di Bawah Dewan Komisaris**  
Committees under the Board of Commissioners
- 279** **Sekretaris Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Secretary
- 279** **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 287** **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 293** **Audit Internal**  
Internal Audit
- 299** **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 306** **Auditor Eksternal**  
External Auditors
- 309** **Permasalahan Hukum**  
Legal Issues
- 310** **Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan**  
Access to Company Information and Data
- 314** **Kode Etik Perusahaan**  
Code of Conduct
- 318** **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System

## 324

**Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

- 326** **Pendahuluan**  
Introduction
- 331** **Lingkungan Hidup**  
Environment
- 336** **Pengembangan Sosial dan Masyarakat**  
Social and Community Development
- 342** **Tanggung Jawab Kepada Pelanggan**  
Customer Responsibility
- 347** **Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Manpower, Occupational Health and Safety

## 354

**Laporan Keuangan  
Tahunan Audited 2017**  
2017 Audited Financial  
Statements

## 430

**Referensi Kriteria  
Annual Report Award**  
Annual Report Award  
Criteria Reference

05

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

06

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibilities

07

Laporan Keuangan Tahunan  
Audited 2017  
2017 Audited  
Financial Statements

08

Referensi Kriteria  
Annual Report Award  
Annual Report Award  
Criteria Reference

5





## Ringkasan Kinerja 2017

### 2017 Summary of Performance

IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Untuk menjadi operator kendaraan terminal dengan operasi dan layanan unggul, kami terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses bisnis yang memudahkan pelanggan kami dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Inisiatif penerapan sistem manajemen terintegrasi (Mutu, K3 dan Lingkungan, ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015) menjadi salah satu upaya Kami mencapai kualitas pelayanan berstandar internasional. Berbagai sistem aplikasi berbasis teknologi informasi telah diterapkan seperti *Auto Gate System*, *CARTOS* dan *CARTRUST*. Kami siap menjadi perusahaan terbuka dalam rangka penguatan struktur permodalan maupun pengembangan usaha di masa depan.

IPC Car Terminal constantly strives to continuously improve performance growth. To become a car terminal operator with superior operations and services, we constantly improve and perfect our business processes which facilitate our customers to conduct business activities. The initiative to implement an integrated management system (Quality, Occupational Safety and Environment, ISO 9001: 2015, OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2015) is one of our efforts to achieve quality service with international standards. Various IT-based application systems i.e. *Auto Gate System*, *CARTOS* dan *CARTRUST* have been implemented. We are ready to become a public company to strengthen capital structure and business development in the future.





## Pencapaian Kami 2017

### 2017 Our Performance



**Transformasi Budaya Perusahaan melalui Role Model dan Change Agent IPC Car Terminal**  
Corporate Culture Transformation through Role Model and Change Agent of IPC Car Terminal



**The Best Performance Subsidiary dari IPC Forum Manajemen 2017 dan 4 penghargaan pada Ajang BUMN Branding dan Marketing Award**  
The Best Performance Subsidiary from IPC Management Forum 2017 and 4 awards at BUMN Branding and Marketing Award



**Labanya Usaha**  
**Rp165.706.415ribu**  
Operating Profit  
Rp165,706,415 thousand



**Pendapatan Operasi**  
**Rp422.052.835 ribu**  
Operating Income  
Rp422,052,835 thousand



**Labanya Komprehensif**  
**Rp130.154.955 ribu**  
Comprehensive Profit  
Rp130,154,955 thousand



**Total Ekuitas**  
**Rp237.047.676 ribu**  
Total Equity  
Rp237,047,676 thousand

**Skor GCG 89,294 dari nilai maksimal 100,00 dengan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik".**  
GCG Score of 89.294 of 100.00 with GCG Implementation Quality Classification of "Very Good".

**Skor Corporate Satisfaction Index 4,48 "Memuaskan".**  
Corporate Satisfaction Index Score 4,48 "Satisfy"

**Total Aset Rp334.737.537 ribu**  
Total Assets Rp334,737,537 thousand



**Kontribusi pendapatan segmen pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 99,18%**  
Income contribution from terminal and goods services at 99.18%.





## Daftar Isi | Table of Contents

## Kinerja Segmen Usaha Pelayanan Jasa Terminal

Performance of Terminal Service Business Segment



Bongkar Muat Mobil  
Car Loading

**345.863**

Unit Units

General Cargo  
General Cargo

**81.552,24**

M<sup>3</sup>

General Cargo Alat Berat  
Heavy Equipment Cargo Export

**30.015**

Unit Units

## Kinerja Segmen Usaha Pelayanan Jasa Barang

Performance of Goods Service Business Segment



Ekspor Alat Berat  
Heavy Equipment  
Export

**3.411**

Unit Units

Impor Alat Berat  
Heavy Equipment  
Import

**12.081**

Unit Units

Ekspor Mobil  
Car Export

**228.556**

Unit Units

Impor Mobil  
Car Import

**84.183**

Unit Units

**Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2017 Awards obtained in 2017:**

*The Best Innovation  
Subsidiary of IPC,  
Anniversary IPC 25th  
Talkshow 2017 &  
Appreciation Night*

*Gold Winner Brand Strategy of  
Corporate Branding -  
Subsidiary of SOE's Companies,  
5th BUMN Branding &  
Marketing Award, BUMN Track,  
2017*

*Gold Winner Brand  
Communication of Corporate  
Branding – Subsidiary of SOE's  
Companies, 5th BUMN  
Branding & Marketing Award,  
BUMN Track, 2017*

*The Best Customer Satisfaction Index, 2017  
The Best Trusted Car Terminal Company &  
Service Excellent of The Year 2017, Indonesia  
Development Achievement Foundation (IDAF)  
dan Venna Event Management*

*The Best CMO Creative Branding &  
Marketing Initiative – Subsidiary of  
SOE's Companies, 5th BUMN Branding  
& Marketing Award, BUMN Track, 2017*



**The Best Sales & Marketing in  
Subsidiary of BUMN Company  
Sector**



**The Best Branding – Subsidiary of SOE's  
Companies, BUMN Track, 2017**



**The Best Subsidiary,  
IPC Forum Manajemen 2017**



**The 1st Best 5 of Sales & Marketing Director  
Sector: Subsidiary of BUMN Company,  
1st Indonesia Sales and Marketing Award,  
Economic Review**



## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah in million Rupiah)

	2013	2014	2015	2016	2017	
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset Lancar	108.313.387	136.775.173	176.583.433	188.799.471	244.669.511	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.281.300	28.789.966	50.133.617	76.141.794	90.068.026	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>117.594.687</b>	<b>165.565.139</b>	<b>226.717.050</b>	<b>264.941.265</b>	<b>334.737.537</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>						<b>Liabilities and Equity</b>
Liabilitas Jangka Pendek	39.029.196	45.729.903	70.923.331	79.362.538	97.689.861	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.172.926	2.485.530	-	-	-	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	41.202.122	48.215.433	70.923.331	79.362.538	97.689.861	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	76.392.565	117.349.706	155.793.719	185.578.727	237.047.676	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>117.594.687</b>	<b>165.565.139</b>	<b>226.717.050</b>	<b>264.941.265</b>	<b>334.737.537</b>	<b>Liabilities and Equity</b>
<b>LABA RUGI</b>						<b>INCOME OR LOSS</b>
Pendapatan Operasi	235.234.422	236.101.588	247.027.927	314.335.510	422.052.835	Operating Income
Beban Pokok Pendapatan	(118.635.866)	(119.073.204)	(129.408.504)	(151.293.823)	(215.264.377)	Cost of Revenue
Laba Usaha	116.598.556	117.028.384	117.619.423	163.041.687	206.788.458	Operating Profit
Beban umum dan administrasi	(22.304.240)	(37.160.189)	(27.693.113)	(35.419.326)	(50.451.032)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	(153.427)	(425.953)	(1.195.252)	(1.593.359)	9.368.989	Other Operating Income (Expenses)
Laba Usaha	94.140.890	79.442.242	88.731.058	126.029.002	165.706.415	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Keuangan	2.073.382	3.601.983	6.183.199	8.082.674	9.000.387	Other Incomes (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	96.214.273	83.044.225	94.914.257	134.111.676	174.706.802	Net Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	25.785.942	22.787.252	26.341.758	35.754.169	44.551.847	Income Tax Expenses
<b>Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada:</b>						<b>Current Year Profit attributed to:</b>
Pemilik Entitas Induk	70.428.331	60.256.973	68.572.499	98.357.507	130.154.955	Holding Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif	-	-	-	-	-	Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah in million Rupiah)

	2013	2014	2015	2016	2017	
<b>Jumlah Laba Komprehensif diatribusikan kepada:</b>						<b>Total Comprehensive Profit attributed to:</b>
Pemilik Entitas Induk	70.428.331	60.256.973	68.572.499	98.357.507	130.154.955	Holding Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba per Saham	70,43	60,26	68,57	98,36	130,15	Earnings per Share
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
<b>Rasio Profitabilitas</b>						<b>Profitability Ratios</b>
Return on Equity (ROE) (%)	92,19	51,35	44,01	53,00	54,91	Return on Equity (ROE) (%)
Return on Asset (ROA) (%)	59,89	36,39	30,25	37,12	38,88	Return on Assets (ROA) (%)
<b>Rasio Likuiditas</b>						<b>Liquidity Ratios</b>
Cash Ratio (%)	192,33	217,54	172,97	115,63	178,73	Cash Ratio (%)
Quick Ratio (%)	236,58	283,36	248,69	237,47	250,46	Quick Ratio (%)
Current Ratio (%)	277,52	299,09	248,98	237,89	250,46	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>						<b>Solvency Ratios</b>
Debt to Assets Ratio (%)	35,04	29,12	31,28	29,95	29,18	Debt to Asset Ratio (%)
Debt to Equity Ratio (%)	53,93	41,09	45,52	42,76	41,21	Debt to Equity Ratio (%)
<b>Rasio Aktivitas</b>						<b>Activity Ratio</b>
Collection Period (hari)	27,64	52,58	74,95	62,99	52,13	Collection Period (day)

**Catatan:**

Sampai dengan akhir tahun 2017, IPC Car Terminal tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan

Sampai dengan akhir tahun 2017, IPC Car Terminal tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk

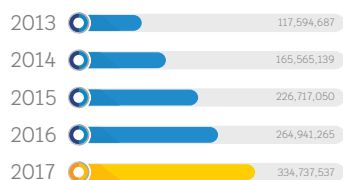
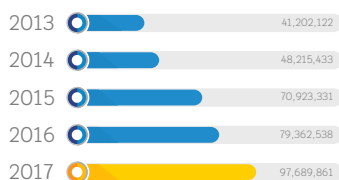
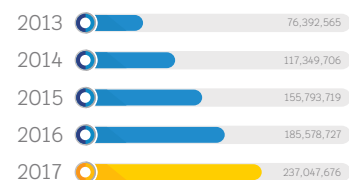
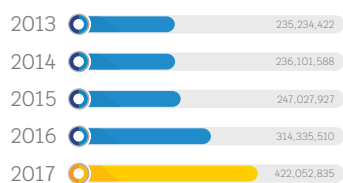
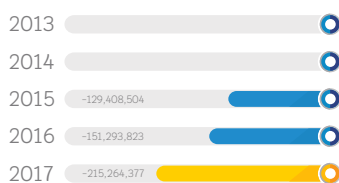
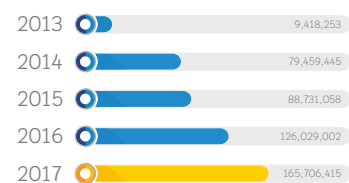
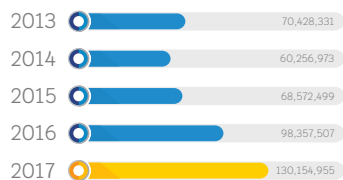
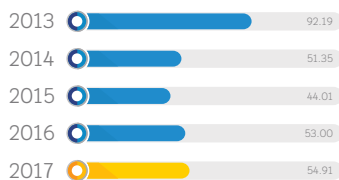
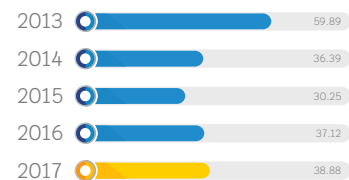
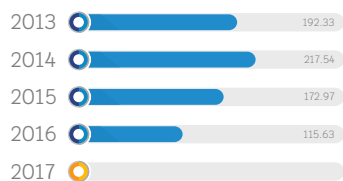
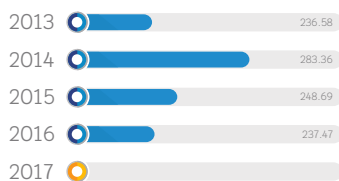
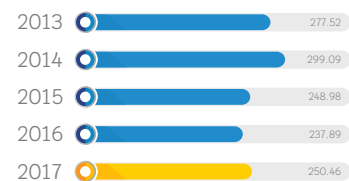
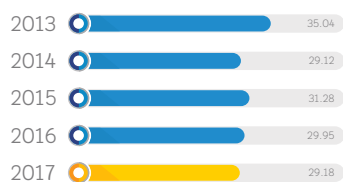
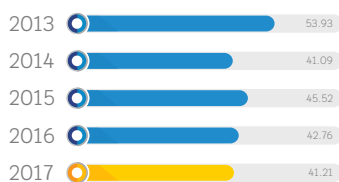
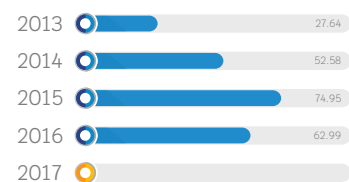
**Notes:**

As of the end of 2017, IPC Car Terminal did not conduct share trade and therefore there is no information regarding information of the highest share prices, the lowest share prices, and closing price as well as share volume traded.

As of the end of 2017, IPC Car Terminal did not issue bonds, Islamic bonds and convertible bonds so that there is no information related to the number of outstanding bonds/Islamic bonds/convertible bonds, the interest/yield rate, maturity date and ratings of bonds/sukuk.



## Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights

**Jumlah Aset**  
Total Assets**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity**Pendapatan Operasi**  
Operating Income**Beban Pokok Pendapatan**  
Cost of Revenue**Labanya Usaha**  
Operating Profit**Labanya Komprehensif**  
Comprehensive Income**Return on Equity (ROE) (%)**  
Return on Equity (ROE) (%)**Return on Asset (ROA) (%)**  
Return on Asset (ROA) (%)**Cash Ratio (%)**  
Cash Ratio (%)**Quick Ratio (%)**  
Quick Ratio (%)**Current Ratio (%)**  
Current Ratio (%)**Debt to Assets Ratio (%)**  
Debt to Assets Ratio (%)**Debt to Equity Ratio (%)**  
Debt to Equity Ratio (%)**Collection Period (hari)**  
Collection Period (day)

## Penghargaan dan Sertifikasi 2017

Awards and Certifications in 2017

### Penghargaan

Awards

Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal telah memperoleh berbagai penghargaan dalam ajang berikut:

IPC Car Terminal has secured a number of awards throughout 2017, among others:



**A**

**The Best CMO Creative Branding & Marketing-Subsidiary of SOE Companies**

The 1st Best Sales & Marketing Director – Sector: Subsidiary of BUMN Company

**B**

**The Best Subsidiary**  
IPC Forum Manajemen 2017

**The Best Subsidiary**  
IPC Management Forum 2017

**C**

**The 1st Best 5 of Sales & Marketing Director**

**Sector :** Subsidiary of BUMN Company, 1st Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review

**D**

**The Best Innovation Subsidiary of IPC**

Anniversary IPC 25th Talkshow 2017 & Appreciation Night



Penghargaan dan Sertifikasi 2017 | Awards and Certifications in 2017

**E**

**The Best Sales & Marketing**

in Sector: Subsidiary of BUMN Company, 1st Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review

**F**

**Gold Winner Brand Communication of Corporate Branding**

Subsidiary of SOE's Companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017

**G**

**The Best Trusted Car Terminal Company & Service Excellent of The Year 2017**

Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF) dan Venna Event Management

**H**

**The Best Branding**

Subsidiary of SOE's Companies, BUMN Track, 2017



## Sertifikasi

### Certifications

Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal telah memperoleh berbagai penghargaan dalam ajang berikut:

As of December 31, 2017, IPC Car Terminal has been holding the following certificates:

Nama Sertifikasi Name Certificate	Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Sertifikasi Validity Period
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember s/d 28 Desember 2021 December 29 - December 28, 2021
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember s/d 28 Desember 2020 December 29 - December 28, 2020
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember s/d 28 Desember 2020 December 29 - December 28, 2020
SOCPF, Statement of Compliance of Port Facility No. 02-0212-DN tanggal 5 Juni 2013 SOCPF, Statement of Compliance of Port Facility No. 02-0212-DN dated June 5, 2013	24 Mei 2018 May 28, 2018	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	24 Mei 2018 s/d 25 Mei 2023 May 24, 2018 - May 25, 2023



## Peristiwa Penting Tahun 2017

### Significant Events in 2017

27 Januari  
January



Kunjungan Pelindo I  
Pelindo I Visit

08 Februari  
February



Rapat PR Media Port Visit TMIIN  
Meeting of PR Media Port Visit TMIIN

03 Februari  
February



Rapat dengan PT. Hino Motor  
Manufacturing Indonesia  
Meeting with PT Hino Motor Manufacturing  
Indonesia

14 Februari  
February



Persiapan *Initial Public Offering* (IPO)  
IPC Car Terminal  
Preparation of *Initial Public Offering* (IPO)  
IPC Car Terminal

08 Februari  
February



Rapat dengan Wuling Motors  
Meeting with Wuling Motors

16 Februari  
February



Kunjungan dari Tera Logistik  
Tera Logistik Visit

17

Februari  
FebruaryKunjungan ke Pelabuhan Tanjung Mas  
Visit to Tanjung Mas Port

22

Februari  
FebruaryKunjungan Tera Logistik  
Tera Logistik Visit

26

Februari  
FebruaryKunjungan Kementerian Perhubungan  
Minister of Transportation Visit

01

Maret  
MarchKegiatan PBM  
Loading/Unloading Company Activities

01

Maret  
MarchRapat dengan Komisaris Utama  
Meeting with President Commissioner

08

Maret  
MarchMedia Port Visit TMMIN  
Media Port Visit TMMIN



Peristiwa Penting Tahun 2017 | Significant Events in 2017

13  
Maret  
March



Rapat dengan ASDP mengenai pembahasan RoRo Jakarta - Surabaya  
Meeting with ASDP discussing about Jakarta-Surabaya RoRo

21  
Maret  
March



Rapat keuangan  
Financial Meeting

16  
Maret  
March



Kunjungan ke IPC cabang Banten  
Visit to IPC Banten Branch

22  
Maret  
March



Pergantian dan Pisah Sambut Direktur Utama IPC Car Terminal  
Farewell and Welcome of the President Director of IPC Car Terminal

20  
Maret  
March



Kunjungan Bapak Luhut Panjaitan ke MTKI  
Mr. Luhut Panjaitan Visit to MTKI

23  
Maret  
March



Struktur Organisasi baru  
New Organizational Structure

27

Maret  
MarchSandar Kapal MV HOEGH BANGKOK  
MV HOEGH BANGKOK Docking

11

April  
AprilRapat dan LCT perdana  
Meeting and First LCT

03

April  
AprilSafety and Quality Awareness Campaign  
bersama PT Astra Daihatsu Motors  
Safety and Quality Awareness Campaign with  
PT Astra Daihatsu Motors

12

April  
AprilKunjungan ke OP TG Priok  
Visit to OP Tg. Priok

04

April  
AprilICP - Individual Career Planning  
ICP - Individual Career Planning

12

April  
AprilPFSO Pelatihan Damkar  
PFSO Firefighting Training

01  
Pendahuluan  
Preface



02  
Laporan Kepada Pemegang Saham  
dan Pemangku Kepentingan  
Report to Shareholders  
and Stakeholders

03  
Profil Perusahaan  
Company Profile

04  
Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Peristiwa Penting Tahun 2017 | Significant Events in 2017

17 April



Rapat Konsultan Keuangan DPW (IPO)  
Regional Leadership Council's Financial  
Consultancy Meeting (IPO)

26 April



Pelantikan Role Model dan Talk Show  
Role Model Inauguration and Talk Show

19 April



Kunjungan Kementerian Perhubungan  
Visit from the Ministry of Transportation

27 April



Kunjungan dari Thailand  
Visit from Thailand

20 April



Rapat dengan PT Pelindo Daya Sejahtera  
Meeting with PT Pelindo Daya Sejahtera

9-18 Mei



IPC Car Terminal melaksanakan Corporate  
Culture Program terdiri dari 4 (empat) batch  
IPC Car Terminal held Corporate Culture  
Program consisting of 4 bathces

7-12 Mei  
May

IPC Car Terminal attended The 30th IAPH World Ports Conference  
IPC Car Terminal attended The 30th IAPH World Ports Conference

16 Juni  
June

IPC Car Terminal mendapatkan penghargaan ISMA Award tahun 2017 (16)  
IPC Car Terminal earned ISMA Award of 2017(16)

23 Mei  
May

IPC Car Terminal Berbagi dan Berbakti di lingkungan RW 10 Kalibaru, Cilincing  
IPC Car Terminal Contribution for in RW 10 Kalibaru, Cilincing

2 Juni  
June

Alih Tugas jabatan IPC Car Terminal setingkat Manager  
Handover of Managerial-Level Position in IPC Car Terminal

26 Mei  
May

Penandatanganan Kontrak Kerjasama antara IPC Car Terminal dan PT JZK (Tol Laut Roro Jakarta - Gresik)  
Cooperation Contract Execution between IPC Car Terminal and PT JZK (Roro Jakarta - Gresik Sea Toll)

22 Juni  
June

Mudik Bareng "Guyub Rukun" Idul Fitri 1438 H  
Mudik Bareng "Guyub Rukun" Idul Fitri 1438 H (home return trip)



Peristiwa Penting Tahun 2017 | Significant Events in 2017

26 Juli  
July

IPC Car Terminal menempati gedung kantor baru (CSC) *IPC Car Terminal occupied the new office building (CSC)*

27 Agustus - 16 Oktober  
August - October

IPC Car Terminal melaksanakan Corporate Culture Transformation Program *IPC Car Terminal held Corporate Culture Transformation Program at 7 batches*

26 Juli  
July

Diskusi Panel IPC Car Terminal dan JZK dalam rangka TOL MARITIM (Roro Service Jakarta - Surabaya) *Panel Discussion between IPC Car Terminal and JZK concerning MARITIME TOLL (Roro Service Jakarta - Surabaya)*

8 Agustus  
August

Pelaksanaan Customer Gathering tahun 2017 *Implementation of Customer Gathering of 2017*

17 Agustus  
August

Peringatan HUT RI ke-72 dilakukan di dermaga Domestik dengan menggunakan Balon Udara *Celebration of the 72nd Anniversary of the Republic of Indonesia at Domestic Port with Air Balloon*

9 Agustus  
August

Pelaksanaan Customer Gathering *Customer Gathering*



12 Agustus  
August

Penyaluran sponsorship mobil listrik Arjuna Universitas Gadjah Mada  
Distribution of sponsorship in the form of electric car, Arjuna, at Universitas Gadjah Mada

4, 11, 19 November  
November

Pelaksanaan Family Gathering tahun 2017  
Implementation of Family Gathering of 2017

22 September  
September

Penambahan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis sebagai direktur baru di IPC Car Terminal  
Addition of Director of Commercial and Business Development as the new director in IPC Car Terminal

10 Desember  
December

Peresmian Pelayaran Perdana Lintas Jakarta - Surabaya di IPC Car Terminal  
Inauguration of Jakarta - Surabaya Maiden Voyage at IPC Car Terminal

29 Oktober  
October

IPC Car Terminal menyalurkan beasiswa untuk warga Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara  
IPC Car Terminal distributed scholarship for residents of Kalibaru, Cilincing, North Jakarta

13 Desember  
December

Puncak HUT IPC Car Terminal dan acara Customer Award tahun 2017  
Celebration of IPC Car Terminal's Anniversary and Customer Award of 2017

14 Desember  
December

IPC Car Terminal meraih 4 penghargaan Branding & Marketing Award ke-5 dari BUMN Track  
IPC Car Terminal earned 4 awards at the fifth Branding & Marketing Award from BUMN Track



# 02

---

## Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders  
and Stakeholders

---





## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report



**Dewan Komisaris terus berupaya memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance/GCG*) yang menjadi komitmen bersama dengan jajaran Direksi. Pengawasan terhadap implementasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.**

The Board of Commissioners constantly monitors the implementation of the Good Corporate Governance as a joint commitment with the Board of Directors. Supervision to the GCG implementation is performed to make sure that the entire GCG principles are applied at each level and tier of Company organization.

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa bahwa PT Indonesia Kendaraan Terminal selanjutnya disingkat "IPC Car Terminal atau Perusahaan" telah berhasil melalui tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang cukup membanggakan seiring dengan pemulihan perekonomian global dan nasional. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya stabil.

Pencapaian kinerja sepanjang tahun 2017 merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari semua jajaran IPC Car Terminal yang tentunya didukung oleh perbaikan kondisi ekonomi tahun 2017 yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan pada pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Selanjutnya perkenankan kami, Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional IPC Car Terminal di tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## Penilaian Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja Direksi berdasarkan kontrak kinerja yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2017 maupun *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengikuti perkembangan dan pertumbuhan IPC Car Terminal selama tahun 2017 dengan pencapaian prestasi yang positif, membanggakan dan patut diapresiasi. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen IPC Car Terminal telah berhasil dengan baik dalam mengelola dan melaksanakan strategi yang tepat melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang mencapai skor sebesar 96,07 dari target yang ditetapkan.

## Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to the Almighty God, for His blessings, PT Indonesia Kendaraan Terminal, hereinafter referred to as "IPC Car Terminal" or the "Company", has passed 2017 with satisfactory performance, along with the global and national economic recoveries. Throughout 2017 the Board of Commissioners has implemented the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association and other applicable regulations. Supervision to Board of Directors policy is held by providing advices that may improve Company performances in facing the economic condition which has not fully stable.

The achievement of performance throughout 2017 was resulted from the hard work and dedication of all IPC Car Terminal lines, also support from economic recovery which directly and indirectly helped the Company's performance achievements as a whole. Further, please allow us, the Board of Commissioners, to deliver the points of our Supervisory Report for IPC Car Terminal operations for fiscal year 2017 as a part of our duties and responsibilities as the Board of Commissioners.

## Assessment of Board of Directors Performance on Company Management

The Board of Commissioners supervision is performed by monitoring the performance of the Board of Directors based on performance contract contained in the Company Work Plan and Budget 2017 and the Key Performance Indicators. The Board of Commissioners also keep up with IPC Car Terminal's development and growth throughout 2017, with positive, proudf, and appreciable achievements. On that basis, the Board of Commissioners considers that IPC Car Terminal Management has successfully managed and implemented the proper strategies, as shown by the Key Performance Indicators score at 96.07 from the target set.



### Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Disamping itu, posisi keuangan IPC Car Terminal juga memiliki kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan total aset sebesar 26,34% menjadi Rp334.737.537 ribu jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu.

In addition, IPC Car Terminal's financial position also performed positively, as shown by the increase in total assets by 26.34% to Rp334,737,537 thousand from Rp264,941,265 thousand in 2016.

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal berhasil mencatatkan pendapatan operasi sebesar Rp422.052.835 ribu dengan laba komprehensif tahun berjalan mencapai sebesar Rp130.154.955 ribu. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pendapatan operasi tersebut terutama dipengaruhi peningkatan segmen pelayanan jasa terminal sebesar 36,23%, pelayanan jasa barang 12,97% dan pelayanan rupa-rupa usaha maupun Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas masing-masing turun sebesar 0,28% dan 1,95%. Adapun komponen beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 42,28% dibandingkan tahun sebelumnya terutama didorong oleh peningkatan beban ke karyawan serta beban bahan dan utilitas masing-masing sebesar 59,53% dan 57,12%. Selain itu, di tahun 2017 IPC Car Terminal membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp9.009.472 ribu atau meningkat 11,37% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan perolehan pendapatan operasi yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban mendorong peningkatan perolehan laba berjalan sebesar 32,33% atau menjadi Rp130.154.955 ribu.

In 2017 IPC Car Terminal obtained Rp422,052,835 thousand of Operating Revenues, with Comprehensive Income for the year at Rp130,154,955 thousand. Those were the highest achievements compared to the previous years. The operating revenues were primarily affected by the increase in terminal services by 36.23%, cargo services by 12.97%, and miscellaneous services by 1.95%, as well as facilities and utilities which consecutively declined to 0.28% and 1.95%. The Cost of Revenues increased by 42.28% from the previous year, mainly due to the increase in employee expenses and supplies and utilities at respectively 59.53% and 57.12%. Besides, in 2017 IPC Car Terminal recorded a finance income of Rp9,009,472 thousand which was an increase by 11.37% from the previous year. The increase in operating income which was higher than the increase in expenses was a factor which encouraged the improvement in the Income for the year to Rp130,154,955 thousand.

Disamping itu, posisi keuangan IPC Car Terminal juga memiliki kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan total aset sebesar 26,34% menjadi Rp334.737.537 ribu jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah Aset Lancar sebesar 29,59%. Liabilitas mengalami peningkatan 23,09% menjadi sebesar Rp97.689.861 ribu terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Utang Usaha dan Ekuitas meningkat sebesar 27,73% menjadi sebesar Rp237.047.676 ribu terutama dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba 29,31% dari tahun sebelumnya.

In addition, IPC Car Terminal's financial position also performed positively, as shown by the increase in total assets by 26.34% to Rp334,737,537 thousand from Rp264,941,265 thousand in 2016. Such an increase was mainly caused by the improvement in total Current Assets by 29.59%. Liabilities increased by 23.09% to Rp97,689,861 thousand, which was mainly caused by the increase in Trade Payables and Equity by 27.73% to Rp237,047,676 thousand, due to the increase in Retained Earnings by 29.31% from the previous year.

## Pandangan Atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2017, IPC Car Terminal telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa IPC Car Terminal memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang.

Proyeksi pasar kendaraan di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami tren yang positif hingga tahun 2020 yaitu meningkat rata-rata 5% sampai dengan 8% sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemampuan daya beli masyarakat. Pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk mendorong terciptanya iklim yang kondusif di bidang industri otomotif agar menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil dan mengambil alih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil seiring dengan permintaan domestik. Sedangkan di segmen industri alat berat dimana terminal kendaraan menjadi pintu gerbang masuknya alat-alat tersebut tentunya akan terus tumbuh seiring dengan membaiknya iklim usaha di industri pertambangan, konstruksi maupun energi.

Dewan Komisaris mendukung pengembangan usaha yang direncanakan oleh Direksi terkait dengan pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di sejumlah kota antara lain di Medan, Lampung, Makassar dan Balikpapan. Peningkatan fasilitas operasi berbasis sistem teknologi informasi telah dilakukan melalui implementasi Auto Gate System. Selain itu, strategi untuk menjadi perusahaan terbuka melalui Initial Public Offering (IPO) akan semakin membuka peluang bagi IPC Car Terminal melakukan ekspansi usaha dalam mencapai pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus berupaya memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance/GCG*) yang menjadi komitmen bersama dengan jajaran Direksi. Pengawasan terhadap implementasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.

## Perspective on Business Outlook

Entering 2017, IPC Car Terminal has prepared the plan and strategy for business development and the targets to achieve. The Board of Commissioners considers that the Company has remarkably large potential to grow.

The car market outlook for Indonesia is estimated to continue facing a positive trend until 2020, with the increase of averagely from 5% to 8% along with the improvement community welfare and purchasing power. The Government has also sought a number of efforts and measures to create a favorable climate in automotive industry, to bring Indonesia forward as a basis of global car manufacturing and take over Thailand's position as the largest car manufacturing center in ASEAN. This effort is sought by strengthening car export growth along with domestic demands. In the meantime, the heavy equipment industry segment, in which car terminals are the gate to the entrance of these equipment, will surely continue to grow along with the improvement in mining, construction, and energy industries.

The Board of Commissioners supports the business development planned by the Board of Directors which concerns with the development and operation of car terminals in a number of cities, such as Medan, Lampung, Makassar and Balikpapan. The improvement of information technology system-based operation has been underway through Auto Gate System implementation. Additionally, the strategy to become a public company through the Initial Public Offering (IPO) will increasingly open an opportunity for IPC Car Terminal to expand its business to achieve long-term business growth.

## Commitment to Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners constantly monitors the implementation of the Good Corporate Governance as a joint commitment with the Board of Directors. Supervision to the GCG implementation is performed to make sure that the entire GCG principles are applied at each level and tier of Company organization.



### Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Untuk itulah IPC Car Terminal berkomitmen melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala agar dapat diketahui kesenjangan yang terjadi atas praktek yang telah dijalankan dalam periode satu tahun buku. Untuk tahun 2017, IPC Car Terminal berhasil mendapatkan skor penilaian GCG sebesar 89,294% dengan predikat 'Sangat Baik' meningkat signifikan dibandingkan penilaian GCG sebelumnya dengan capaian skor 65,301%. Sejalan dengan rencana IPC Car Terminal melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2018, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem dan praktik tata kelola sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada. Implementasi GCG yang dimaksud antara lain adalah restrukturisasi organisasi dan bisnis dengan mengangkat satu Direktur baru yaitu Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis, pemenuhan kelengkapan dokumen IPO, pembentukan Komite baru yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Therefore, IPC Car Terminal is committed to periodically assessing the GCG implementation to identify any gaps in the Company practices within one fiscal year period. For 2017, IPC Car Terminal's GCG assessment score was 89.294% at 'Very Good' predicate, which was a significant improvement from last year's score at 65.301%. In accordance with the initial public offering (IPO) plan for 2018, the Company is committed to making continuous improvements in our governance system and practices to meet the best standards and practices. The GCG implementation concerned includes organizational and business restructuring with the appointment of a new Director (Director of Commerce and Business Development), completeness of IPO documents, and establishment of new Committees (Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee) to assist the Board of Commissioners' duties.

Untuk tahun 2017, IPC Car Terminal berhasil mendapatkan skor penilaian GCG sebesar 89,294% dengan predikat 'Sangat Baik' meningkat signifikan dibandingkan penilaian GCG sebelumnya dengan capaian skor 65,301%.

For 2017, IPC Car Terminal's GCG assessment score was 89.294% at 'Very Good' predicate, which was a significant improvement from last year's score at 65.301%.

Penguatan sistem pengendalian internal perlu terus ditingkatkan dengan adanya kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja secara *fair*, pembagian tugas, maupun komunikasi yang efektif dalam setiap tahapan proses bisnis maupun pengambilan keputusan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi termasuk keamanan terhadap aset perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan melalui kegiatan audit baik oleh audit internal maupun audit eksternal. Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan telaah berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan memberikan rekomendasi, saran dan masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Internal control system strengthening is necessary to improve, through authority, authorization, verification, reconciliation, fair assessment of work achievement, division of duties, and effective communication in every business stage and decision making process at every level and unit in the organizational structure, including Company asset security. The evaluation of internal control system is performed through internal and external audits. Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the result of evaluation of the internal control system, by providing beneficial recommendations, advices, and inputs in order to improve the internal control system effectiveness.





Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu. Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis maupun operasional perusahaan, sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan risiko utama Perusahaan terutama terkait rencana mitigasi yang dilakukan perlu terus ditingkatkan, antara lain meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan dan risiko hukum agar tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh jajaran dalam Perusahaan sehingga tercipta lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Salah satunya melalui implementasi dan memperkuat pelaksanaan sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*) untuk menghindari terjadinya fraud.

Risk management implementation continue to be developed to reach an effective risk management that may support timely decision-making. Risk management implementation is an integral part in the strategic planning process and Company operations, as an embodiment of the Good Corporate Governance implementation. The Board of Commissioners believes that the Company's main risk management, particularly pertaining to mitigation plan, needs to be improved, to cover business risk, operation risk, financial risk, and legal risk to avoid interference to the set objectives and goals.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to optimize the roles of all Company lines to create a principle- and regulation-adhering business environment. This is among others sought by strengthening the Whistleblowing System (WBS) to avoid any frauds.



## Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Sampai dengan tahun 2017, Dewan Komisaris telah melengkapi organ yang dimilikinya. Selain dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 1 Oktober 2017.

## Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

As a part of the implementation of a good corporate governance, IPC Car Terminal conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. Until 2017, the Board of Commissioners has completed its organs. Apart from receiving assistance from the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee since October 1, 2017.



## Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat, yaitu dengan memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun eksternal melalui pembahasan bersama dalam rapat internal Komite Audit. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat secara internal maupun dengan unit kerja sebanyak 19 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek pengendalian internal, tata kelola perusahaan, persiapan IPO, temuan audit, evaluasi kerjasama kontrak dan sebagainya.

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal mendeteksi/mengidentifikasi risiko pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawabnya serta mengelola strategi pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap risiko signifikan demi kelangsungan usaha Perusahaan. Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek pengembangan usaha, roadmap manajemen risiko, persiapan IPO, dan hal strategis lainnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku. Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek penilaian kinerja direksi maupun dewan komisaris, pengelolaan SDM yang mendukung organisasi efektif, dan lain sebagainya.

Selain dibantu oleh Komite, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang menyelenggarakan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Komite, Direksi maupun Pemegang Saham.

The Audit Committee duties among others are implemented through internal meetings, by providing recommendations and assuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the internal and external auditors' duties. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties well. Throughout 2017 the Audit Committee has held 19 internal meetings with work units with the agenda covering the internal control, corporate governance, IPO preparation, audit findings, cooperation contract evaluation, etc.

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners to detect/identify risks at every activities in relation to its duties, authority, and responsibilities, while simultaneously managing risk controlling strategies against significant risks for the Company's business sustainability. Throughout 2017 the Risk Management Committee has held 3 meetings with the agenda covering business development, risk management roadmap, IPO preparation, and other strategic issues.

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in providing recommendations of the candidates of the Board of Directors members and the Subsidiaries' Board of Directors members to the Board of Commissioners to be delivered to GMS, preparing and providing recommendations on the system and/or replacement of Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners to be delivered to GMS, and evaluating the applicable remuneration policy. Throughout 2017 the Nomination and Remuneration Committee has held 12 meetings with the agenda covering BOD and BOD performance assessment, HR management that supports effective organization, and other topics.

Apart from Committees, the Board of Commissioners is also assisted by the Board of Commissioners Secretary Staff who manages the administration and documentation and serves as a liaison officer between the Board of Commissioners and the Committees, the Board of Directors, and the Shareholders.

Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp1.530,163 juta dengan memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, keagamaan, mudik gratis, mendukung kegiatan olahraga dan kepemudaan serta bantuan sosial lainnya.

Throughout 2017 IPC Car Terminal has distributed Rp1,530,163 million for CSR fund by providing assistance for education and religious facilities and infrastructure, free home-return trip, support for sports and youth activities, and other social assistances.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) di IPC Car Terminal antara lain dilakukannya melalui "Rangkul Warga" mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 6 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Rangkul Warga adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kegiatan "Rangkul Warga" merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp1.530,163 juta dengan memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, keagamaan, mudik gratis, mendukung kegiatan olahraga dan kepemudaan serta bantuan sosial lainnya. IPC Car Terminal meyakini bahwa bisnis yang dijalankan sedapat mungkin memberikan manfaat atau nilai tambah yang besar bagi komunitas sekitar maupun bangsa secara lebih luas apabila dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan prinsip *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*).

## Sustainable Corporate Social Responsibility

The Corporate Social Responsibility (CSR) at IPC Car Terminal among others is implemented through "RangkulWarga" (lit. Embracing the Community) program which refers to the Decree of the Board of Directors Number HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6, 2017 on Stipulation of Corporate Social Responsibility Management Guidelines. "RangkulWarga" is a symbol of togetherness in the interpersonal relationship between the Company and the surrounding community. The CSR programs are formulated according to the needs, by considering the continuity of these programs, to create benefits for the stakeholders, either economically, socially, or environmentally.

"Rangkul Warga" demonstrates the Company's responsibility in social and community development sector. Throughout 2017 IPC Car Terminal has distributed Rp1,530,163 million for CSR fund by providing assistance for education and religious facilities and infrastructure, free home-return trip, support for sports and youth activities, and other social assistances. IPC Car Terminal believes that our business must provide huge benefits and added values to the surrounding communities and the nation at large, which can be carried out under the triple bottom lines (People, Profit, Planet) principle.



## Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Di bidang pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2017, IPC Car Terminal telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran. Adapun kegiatan CSR untuk pelanggan, dilakukan melalui penyelenggaraan *customer* maupun media *gathering* minimal setiap tahun dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama dengan para pelanggan sekaligus mendengar aspirasi dan masukan dari para mitra untuk membangun sinergi yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, IPC Car Terminal juga melakukan survey kepuasan pelanggan dan mengefektifkan pusat pengaduan pelanggan sesuai dengan saluran yang ditetapkan.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 telah terjadi dua kali perubahan komposisi Dewan Komisaris IPC Car Terminal. Pertama, penggantian Komisaris Utama dari Sdr. Dede Martin kepada Sdr. Elvyn Gani Masassya. Kedua, berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler) tanggal 15 Juni 2017, yaitu menetapkan pemberhentian Sdr. Fachry Ali dan Sdr. Wahyu Hidayat sebagai Komisaris serta menunjuk dan mengangkat Sdr. Marta Hardisarwono dan Sdr. Fathoni Akbar sebagai Komisaris. Dengan demikian maka susunan anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal adalah sebagai berikut:

<b>Komisaris Utama</b> <b>President Commissioner</b>	Elvyn G. Masassya
<b>Komisaris</b> <b>Commissioner</b>	Abdul Hakam
<b>Komisaris</b> <b>Commissioner</b>	Dian Lesmana
<b>Komisaris</b> <b>Commissioner</b>	Marta Hardisarwono
<b>Komisaris</b> <b>Commissioner</b>	Fathoni Akbar

Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan aspek keberagaman dan tentunya proses pengambilan keputusan agar dapat dilakukan secara efektif dalam mencapai kinerja IPC Car Terminal yang semakin baik di masa mendatang.

For preserving the environment effort, IPC Car Terminal received the Environmental Management System ISO 14001:2015 certification in 2017 from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading/unloading services and stockpiling at domestic terminal field, international terminal field, and office area. CSR activities for the customers was performed through customer and media gathering at least once a year to improve the collaboration with customers while listening to the aspiration and inputs from the partners to build a better synergy in the future. IPC Car Terminal also conducts customer satisfaction survey and optimize the customer complaint center according to the provided channels.

### Changes in Board of Commissioners Composition

Two changes in IPC Car Terminal Board of Commissioners composition have occurred in 2017. First, the replacement of President Director, from Mr. Dede Martin to Mr. Elvyn Gani Masassya. Second, under Circular Shareholder Resolutions outside the GMS dated June 15, 2017, a decision of termination was given to Mr. Fachry Ali and Mr. Wahyu Hidayat from the position as Commissioners, who were subsequently replaced by Mr. Marta Hardisarwono and Mr. Fathoni Akbar as the Commissioners. Hence, IPC Car Terminal Board of Commissioners composition should read as follows:

The composition of the Board of Commissioners has considered the aspect of diversity and decision-making process was performed effectively to allow better Company performance in the future.

## Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas komitmen dan kontribusinya untuk merealisasikan kinerja IPC Car Terminal selama tahun 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham atas dukungannya kepada IPC Car Terminal semoga dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami sampaikan kembali komitmen untuk mencurahkan segenap kemampuan agar IPC Car Terminal dapat terus berkontribusi bagi negeri untuk menjadi operator terminal kendaraan kelas dunia.

## Conclusion and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to all parties, for their commitment and contributions in the realization of IPC Car Terminal performance throughout 2017. We would also like to thank the Shareholders for the support to IPC Car Terminal; hopefully we can secure higher performance growth in future years.

To all stakeholders, we would also to remind you of our commitment to devote all our might so that IPC Car Terminal can continue contributing to the Country and become the world-class car terminal operator.

Jakarta, September 2018 Jakarta, September, 2018  
Atas Nama Dewan Komisaris On behalf of the Board of Commissioners  
PT Indonesia Kendaraan Terminal

**Elvyn G. Masassya**  
Komisaris Utama President Commissioner



## Laporan Direksi

### Board of Directors Report



**Berbagai strategi dan program telah dilakukan oleh Direksi IKT beserta segenap jajaran manajemen untuk mencapai visinya untuk menjadi perusahaan logistik kendaraan terbaik di kawasan Asia. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil kinerja keuangan tahun 2017 yang positif. Perolehan pendapatan operasi di tahun 2017 mencapai sebesar Rp422.052.835 ribu meningkat 27,25% dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp130.154.955 ribu serta jumlah aset yang terus meningkat menjadi Rp334.737.537 ribu.**

A number of strategies and programs were performed by IKT Board of Directors and the Management, to realize the vision to become the best vehicle logistics company in Asia. This is shown by positive financial performance in 2017. The operating revenues in 2017 reached Rp422.052.835 thousand, which was an increase by 27.25% with comprehensive income for the year at Rp130.154.955 thousand, and increasing assets at Rp334.737.537 thousand.

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya sehingga IPC Car Terminal dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan ini dengan baik. Perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian IPC Car Terminal untuk tahun 2017. Kami menyadari bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika. Kondisi perekonomian global yang masih dalam tahap pemulihan tentunya mempengaruhi situasi perekonomian nasional, yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha, termasuk bidang industri operator terminal kendaraan sebagai gerbang masuknya kendaraan dan alat-alat berat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh menjadi 5,07% sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%, tentunya memberikan pengaruh bagi pencapaian kinerja IPC Car Terminal pada umumnya. Tingkat inflasi tahun 2017 masih terkendali di level 3,61%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap USD cenderung stabil, yaitu sebesar Rp13.400,-. Membaiknya perekonomian nasional tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya keberhasilan program pengampunan pajak, akselerasi pembangunan proyek-proyek infrastruktur, dan terkendalinya tingkat inflasi memberikan dorongan terhadap apresiasi Rupiah. Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah sepanjang tahun untuk menstabilkan perekonomian dan mempercepat perubahan melalui beragam paket stimulus ekonomi telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan yang signifikan pada peringkat Indonesia dalam hal kemudahan berbisnis. Oleh karena itulah, kami, IPC Car Terminal optimis menjawab tantangan, untuk terus tumbuh memberikan yang terbaik bagi para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh menjadi 5,07% sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%, tentunya memberikan pengaruh bagi pencapaian kinerja IPC Car Terminal pada umumnya.

## Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are sent to the God Almighty for His Blessings, so that IPC Car Terminal has successfully passed the fully challenging year of 2017. Please allow me, on behalf of the Board of Directors to deliver our accountability report for the performance and achievement of IKT Car Terminal for 2017. We realize that 2017 was a year full of challenges and dynamics. The global economic condition which was under recovery certainly affected the national economy, which in turn brings impact on the business world, not excluding the car terminal operation industry as the entrance gate to vehicles and heavy equipment.

Indonesia's economic growth in 2017 at 5.07%, slightly higher from 2016 at 5.02%, certainly influenced IPC Car Terminal's performance in general. Inflation rate in 2017 was maintained at the level of 3.61%, whereas Rupiah exchange rate against US Dollar tend to be steady at Rp13,400. Improved national economics are particularly influenced by a number of factors, such as the success of tax amnesty program, infrastructure project development acceleration, and controlled inflation rate that help encouraging Rupiah appreciation. The measures performed by the Government throughout the year to stabilize economy and accelerate changes through a number of economic stimuli packages have contributed to significant improvement in Indonesia's rating for the ease of doing business. Therefore, we, IPC Car Terminal, are optimistic to answer the challenge to continue growing and providing the best for the shareholders and other stakeholders.

Indonesia's economic growth in 2017 at 5.07%, slightly higher from 2016 at 5.02%, certainly influenced IPC Car Terminal's performance in general.



## Analisis Kinerja Perusahaan 2017

Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja sebagai upaya mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen IPC Car Terminal dan bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang memadai. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk tahun 2017 mendapatkan skor sebesar 96,07 dari target yang ditetapkan. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham.

### Kebijakan Strategis

Sejalan dengan rencana untuk menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2018, IPC Car Terminal terus menguatkan pondasi bisnisnya melalui operasional dan layanan unggul serta meningkatkan pertumbuhan volume dan profitabilitas usaha secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi telah menetapkan strategi bisnis yang fokus pada keunggulan dalam jaringan bisnis inti, mengembangkan bisnis pendukung yang memberi nilai tambah bagi bisnis inti dan meningkatkan sinergi dengan industri pendukung terminal kendaraan. Adapun arah kebijakan strategis IPC Car Terminal mengedepankan aspek *going concern*, *good governance*, *pending matters* dan *business development*.

### Perbandingan Hasil dan target Kinerja Tahun 2017

Pada tahun 2017 kinerja operasional IPC Car Terminal membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp422.052.835 ribu meningkat 27,25% dibandingkan tahun 2016 atau mencapai 119,63% dari target RKAP 2017. Hal tersebut terutama didorong oleh peningkatan segmen pelayanan jasa terminal sebesar 36,23% dan pelayanan jasa barang sebesar 12,97%. Beban operasi mencapai 126,84% dari target RKAP 2017 menjadi Rp265.715.410 ribu.

## Analysis of Company Performance in 2017

The Board of Directors has carried out the Company management by conducting the strategic initiatives and work programs to realize the Company vision, missions, and objectives. A number of strategies were done by the Management, in highly-spirited business operations, with support from solid teams, based on proper implementations of corporate governance principles and risk management. In 2017, the Company earned the Key Performance Indicators score at 96.07 from the target set. IPC Car Terminal continues the effort to improve Company value and meeting Shareholders expectation.

### Strategic Policy

In line with the plan to become a public company through Initial Public Offering (IPO) in 2018, IPC Car Terminal continues to strengthen its business foundation through excellent operations and services, while enhancing business volume and profit on a sustainable basis. In implementing Company management, the Board of Directors has set a business strategy that focuses on the excellence in core business network, develops supporting businesses that provide added value for the core business, and improves synergy with car terminal supporting industries. The direction of IPC Car Terminal's strategic policy prioritizes the going concern, governance, pending matters, and business development.

### Comparison of Performance Result and Target in 2017

In 2017 IPC Car Terminal's operational performance secured a revenue of Rp422,052,835 thousand, which was an improvement by 27.25% from 2016, or reaching 119.63% against the WP&B 2017 target. This was mainly encouraged by the increase in terminal service segment by 36.23% and cargo service by 12.97%. Operating expenses reached 126.84% of the WP&B 2017 target, to Rp265,715,410 thousand.



Pada posisi keuangan, IPC Car Terminal mencatatkan kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan total aset sebesar 26,34% menjadi Rp334.737.537 ribu jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu atau 106% dari target RKAP 2017.

IPC Car Terminal's financial position also performed positively, as shown by the increase in total assets by 26.34% to Rp334,737,537 thousand from Rp264,941,265 thousand in 2016 or 106% from the WP&B 2017 target.

Laju kenaikan pendapatan operasi masih lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasi sehingga mendorong peningkatan perolehan laba sebelum pajak sebesar 30,27% menjadi Rp174.706.802 ribu atau 118% dari target RKAP 2017. Pencapaian di atas menjadi pencapaian tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

The increase in the operating income was higher compared to the increase in operating expenses, and therefore resulted in the increase in Income before Tax by 30.27% to Rp174,706,802 thousand or 118% against the WP&B 2017 target. Those were the highest achievements compared to the previous years.

Pada posisi keuangan, IPC Car Terminal mencatatkan kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan total aset sebesar 26,34% menjadi Rp334.737.537 ribu jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu atau 106% dari target RKAP 2017. Peningkatan tersebut terutama didorong adanya kenaikan jumlah Aset Lancar sebesar 29,59%. Liabilitas mengalami peningkatan 23,09% menjadi sebesar Rp97.689.861 ribu atau 88,86% dari target RKAP 2017 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Utang Usaha sebesar 106,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Total ekuitas tahun 2017 meningkat 27,73% menjadi sebesar Rp237.047.676 ribu dibandingkan tahun 2016 atau 88,86% dari target RKAP 2017. Peningkatan ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba yang meningkat sebesar Rp51.468.949 ribu atau 29,31% dari tahun sebelumnya. Adapun kinerja operasional terus ditingkatkan pencapaiannya di masa depan agar dapat memenuhi aspirasi menjadi operator terminal kendaraan berkelas dunia.

IPC Car Terminal's financial position also performed positively, as shown by the increase in total assets by 26.34% to Rp334,737,537 thousand from Rp264,941,265 thousand in 2016 or 106% from the WP&B 2017 target. Such an increase was mainly encouraged by the improvement in total Current Assets by 29.59%. Liabilities increased by 23.09% to Rp97,689,861 thousand or 88.86% from the WP&B 2017 target, which was mainly caused by the increase in Trade Payables by 106.30% from the previous year. Total Equity increased by 27.73% to Rp237,047,676 as compared to in 2016 or 88.86% against the WP&B 2017 target. The increase in equity was mainly due to the improvement in Retained Earnings by Rp51,468,949 thousand or 29.31% from the previous year. Operational performance will continue to be improved in the future, to meet the ideal to become a world-class car terminal operator.

## Prospek Usaha Tahun 2018

Proyeksi kondisi usaha dan perekonomian memasuki tahun 2018 cukup positif. Pertumbuhan perekonomian global diperkirakan mencapai 3,6%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sedangkan pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tumbuh menguat hingga 5,4%. Proyeksi yang optimis ini memperhitungkan peningkatan dan perbaikan di sejumlah bidang antara lain investasi, kinerja ekspor, tingkat inflasi, sampai dengan tingkat konsumsi masyarakat.

## Business Outlook 2018

Entering 2018, the business and economic condition are projected to be quite positive. The global economic growth is estimated to reach 3.6%, which was higher than in the previous year, while domestically, the growth is estimated to be even stronger at 5.4%. These optimistic projections take into account the increase and recovery in a number of fields, which include investments, export performance, inflation rate, and public consumptions.



## Laporan Direksi | Board of Directors Report

Proyeksi pasar kendaraan di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami tren yang positif, yaitu meningkat rata-rata 5% sampai 8% hingga tahun 2020. Paket stimulus ekonomi yang diterbitkan pemerintah diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor, sementara bantuan fiskal jangka pendek yang disediakan oleh amnesti pajak baru-baru ini memungkinkan dimulainya kembali program belanja infrastruktur pemerintah. Kami optimis bahwa faktor-faktor ini akan mendukung kelanjutan dari tren pertumbuhan pendapatan dan belanja konsumen. Sedangkan di segmen industri alat berat tentunya akan terus tumbuh seiring dengan membaiknya iklim usaha di industri pertambangan, konstruksi maupun energi.

Direksi berupaya melakukan pengembangan usaha secara hati-hati dengan kajian risiko yang memadai terkait dengan pembangunan terminal kendaraan di luar Jakarta antara lain di Medan, Lampung, Makassar dan Balikpapan. Hal tersebut sejalan dengan strategi IPC Car terminal untuk menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) di tahun depan sehingga dapat membuka peluang yang lebih luas bagi IPC Car Terminal melakukan ekspansi usaha dalam mencapai pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Sampai dengan tahun 2022 IPC Car Terminal akan memperluas lahan menjadi 89,5 hektar agar dapat terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan fasilitas terbaik dan modern yang didukung fasilitas operasi berbasis sistem teknologi informasi yaitu implementasi *Auto Gate System*.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perkembangan bisnis IPC Car Terminal yang dinamis membutuhkan karyawan yang kompeten di bidangnya. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, IPC Car Terminal menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidatnya.

IPC Car Terminal berkomitmen secara berkesinambungan memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

The Indonesian vehicle market is projected to continue growing on a positive trend, with average increase by 5% to 8% until 2020. Economic stimuli packages issued by the Government is expected to improve investors' trust, whereas short-term fiscal assistance provided by recent tax amnesty opens the opportunity to restart the Government infrastructure expenditure program. We are optimistic that these factors will support the sustainability and growth trend in revenue and consumer expenditure. In the meantime, the heavy equipment industry segment will surely continue to grow along with the improvement in mining, construction, and energy industries.

The Board of Directors strives to carefully develop the business with proper risk assessment in relation to the construction of car terminals outside Jakarta, among others in Medan, Lampung, Makassar, and Balikpapan. This is in line with IPC Car Terminal's strategy to become a public company through the Initial Public Offering (IPO) in the next year, to increasingly open an opportunity for IPC Car Terminal to expand its business to achieve long-term business growth. For 2022, IPC Car Terminal will expand its area by 89.5 hectare, to continue providing quality services with the best and modern facilities with support from information technology system-based operational facilities, e.g. Auto Gate System.

### Human Resource Management

Dynamic growth in IPC Car Terminal business calls for competent forces in their respective fields. By taking into account business growth, IPC Car Terminal applies the appropriate HR compliance strategies by paying attention to quality and basic competencies of the potential workers.

IPC Car Terminal is committed to sustainably paying attention to human resource development and quality through competency development, maintenance, and welfare programs for the entire employees.

Program pengembangan SDM di IPC Car Terminal dilakukan melalui berbagai jalur, seperti pendidikan karir, pendidikan profesi, ketrampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan. Selama tahun 2017, biaya pelatihan dan pengembangan karyawan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp2.770,737 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp188,081 juta terutama disebabkan adanya kebutuhan untuk fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi para karyawan.

Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, IPC Car Terminal terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (*Key Performance Indicator*), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian kinerja individu karyawan yang dilaksanakan secara obyektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, IPC Car Terminal memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target Perusahaan.

## Komitmen Implementasi Tata Kelola Perusahaan

IPC Car Terminal menyadari bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai pertumbuhan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang, membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. IPC Car Terminal memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran diterapkannya prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), integritas (*integrity*) dan kewajaran (*fairness*).

Salah satu bentuk implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan adalah dengan melaksanakan penilaian GCG setiap tahun mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Hasil penilaian Assessment GCG tahun buku 2017 yang dilakukan oleh pihak independen mendapatkan skor 89,294% dengan predikat 'Sangat Baik' meningkat signifikan dibandingkan penilaian GCG sebelumnya dengan skor 65,301% dengan predikat 'Cukup Baik'.

HR development at IPC Car Terminal is carried out through different methods, which include career education, professional education, skills development, courses, trainings, upgrading, seminars, and workshops. In 2017 the training and development costs for the employees increased by Rp2,770,737 million from Rp188,081 million in 2016, particularly due to the need to focus on employee competency development and improvement.

To encourage employee performance improvement, IPC Car Terminal continuously develops performance assessment based on Key Performance Indicators, competency, and Company values with the predetermined weights. Individual assessment of each employee performance is carried out objectively, tiered, periodically, and transparently. Each year, IPC Car Terminal gives awards for highly-achieved employees in supporting the achievement of the Company targets.

## Commitment to Implementing Corporate Governance

IPC Car Terminal realizes that good corporate governance practices are a vital pillar in achieving business growth and sustainability in the long run, as well as building trust from shareholders and stakeholders. IPC Car Terminal ensures that the basic principles of GCG are implemented at every business aspect and in all lines where transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness principles are applied.

One of the instances of GCG principles implementation is the GCG assessment conducted every year by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises and Decree of Secretary of Ministry of SOE Number SK-16/MBU/2012. The result of the GCG assessment score in 2017 by independent party was 89.294% with 'Very Good' predicate, which was a significant improvement from last year's score at 65.301% with 'Satisfactory' predicate.



## Laporan Direksi | Board of Directors Report

Aspek GCG yang diukur meliputi komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan organ pendukungnya, dan Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menjadi panduan manajemen IPC Car Terminal untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan IPC Car Terminal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal IPC Car Terminal juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/2/5/IKT-17, struktur organisasi manajemen risiko saat ini telah dikelola oleh Satuan Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Kepala Manajemen Risiko. Selama tahun 2017, IPC Car Terminal telah melakukan identifikasi risiko utama termasuk rencana mitigasi yang harus dilakukan, meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan dan risiko hukum agar dapat meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi dan tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu sekaligus sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

The GCG aspects measured include Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation, Shareholders and GMS, Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and its supporting organs, and Disclosure of Information and Transparency. The resulted scores will serve as a guidance for IPC Car Terminal management to continue improving the quality of GCG implementation on a sustainable basis across all work units in the future.

The internal control system is a set of controlling process to IPC Car Terminal's activities at every level and unit in the organizational structure, which covers the authority, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of Company assets. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at IPC Car Terminal also involves independent external auditors.

Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. According to Decree of the Board of Directors Number KP.428/2/5/IKT-17, the risk management organizational structure is currently managed by the Risk Management Unit under the leadership of the Head of Risk Management. In 2017 IPC Car Terminal has identified the main risks, including the mitigating plan to perform, from business risk, operational risk, financial risk, to legal risk in order to minimize the possible loss and avoid interference with the achievement of the objectives and goals set. Risk management implementation continues to be developed to achieve effective risk management and support timely decision-making process, as the embodiment of the Good Corporate Governance (GCG) implementation.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

IPC Car Terminal berkomitmen memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dengan menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan mengedepankan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar. Implementasi kegiatan CSR diwujudkan melalui program "Rangkul Warga" sebagai simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara IPC Car Terminal dengan masyarakat sekitar. Rangkul Warga adalah Program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kebijakan CSR tersebut diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 6 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) yang didalamnya mencakup 4 (empat) segmen, yaitu:

- (a) *Education & Religion*
- (b) *Youth & Entrepreneurship*
- (c) *Sport*
- (c) *Art & Culture* dan
- (d) *Health, Social & Environment*

Adapun praktek kegiatan CSR IPC Car Terminal pada tahun 2017 mencakup 4 (empat) aspek yaitu: (a) lingkungan hidup; (b) ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; (c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan (d) tanggung jawab kepada pelanggan. Program CSR terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan penghijauan di lingkungan sekitar kantor perusahaan, penghematan energi, pengelolaan kertas, pengelolaan limbah B3 dan non B3.

Kegiatan "Rangkul Warga" merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp1.530,163 juta dengan memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, keagamaan, mudik gratis, mendukung kegiatan olahraga dan kepemudaan serta bantuan sosial lainnya. IPC Car Terminal meyakini bahwa bisnis yang dijalankan sedapat mungkin memberikan manfaat atau nilai tambah yang besar bagi komunitas sekitar maupun bangsa secara lebih luas apabila dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan prinsip *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*).

## Corporate Social Responsibility

IPC Car Terminal is committed to providing the best for the surrounding environment with the implementation of corporate social responsibility (CSR) by prioritizing harmonious relations with the surrounding environment. The CSR activities are realized through "RangkulWarga" program, which is a symbol of togetherness in the interpersonal relationship between the Company and the surrounding community. "RangkulWarga" is a CSR program formulated according to the needs, by considering the continuity of these programs, to create benefits for the stakeholders, either economically, socially, or environmentally. The CSR policy is set in the Decree of the Board of Directors Number HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6, 2017 on Stipulation of Corporate Social Responsibility Management Guidelines which includes 4 (four) segments, namely:

- (a) Education & Religion
- (b) Youth & Entrepreneurship
- (c) Sport
- (c) Art & Culture, and
- (d) Health, Social & Environment

IPC Car Terminal CSR practices in 2017 covered four aspects, i.e. (a) environment; (b) employment, occupational health and safety; (c) social and community development; and (d) responsibility to customers. CSR program for the environment was performed through greening program around the Company office, energy saving, paper management, and toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous waste management.

"Rangkul Warga" demonstrates the Company's responsibility in social and community development sector. Throughout 2017 IPC Car Terminal has distributed Rp1,530.163 million for CSR fund by providing assistance for education and religious facilities and infrastructure, free home-return trip, support for sports and youth activities, and other social assistances. IPC Car Terminal believes that our business must provide huge benefits and added values to the surrounding communities and the nation at large, which can be carried out under the triple bottom lines (People, Profit, Planet) principle.



## Laporan Direksi | Board of Directors Report

Adapun program CSR terhadap bidang sosial kemasyarakatan dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti santunan untuk anak yatim dan dhu'afa, bantuan paket sembako, penyaluran hewan qurban, mudik gratis maupun bantuan korban bencana alam. Adapun program CSR terkait dengan pelanggan dilakukan melalui survey kepuasan pelanggan, *customer* dan *media gathering* maupun pengelolaan pengaduan pelanggan. Secara bertahap dan berkelanjutan, IPC Car Terminal akan melakukan evaluasi dan monitoring atas program CSR yang dilakukan agar program tersebut tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Di bidang pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2017, IPC Car Terminal telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran.

## Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2017, terjadi perubahan komposisi Direksi IPC Car Terminal. Dalam rangka restrukturisasi organisasi dan bisnis, terdapat penambahan satu anggota Direksi baru yaitu Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. Selain itu, berdasarkan RUPS Sirkuler Maret 2017, Pemegang Saham menetapkan pemberhentian dengan hormat kepada Sdr. Armen Amir sebagai Direktur Utama dan mengangkat Sdr. Chiefy Adi K. sebagai Direktur Utama IPC Car Terminal yang baru. Pemegang Saham juga menetapkan Sdr. Hudadi Soerja Djanegara sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis sehingga komposisi Direksi sampai dengan akhir Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Direktur Utama</b> <b>President Director</b>	Chiefy Adi K.
<b>Direktur Operasi</b> <b>Director of Operations</b>	Indra Hidayat Sani
<b>Direktur Keuangan &amp; SDM</b> <b>Director of Finance &amp; HR</b>	Armand Badudu
<b>Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis</b> <b>Acting Director of Commerce and Business Development</b>	Hudadi Soerja Djanegara

Kami akan terus meningkatkan soliditas internal untuk mendorong fungsi pengelolaan IPC Car Terminal yang semakin efektif dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja di masa mendatang.

CSR program for community was held through the provision of aids for orphans and poor children, grocery packages, sacrificial animals, free home-return trip, and disaster victim relief. CSR program for the customers was carried out by customer satisfaction survey, customer and media gathering, and customer complaint management. Gradually, IPC Car Terminal will evaluate and monitor the CSR programs to allow them to be right on target and provide extended benefits.

For preserving the environment effort, IPC Car Terminal received the Environmental Management System ISO 14001:2015 certification in 2017 from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading/unloading services and stockpiling at domestic terminal field, international terminal field, and office area.

## Change in Board of Directors Composition

There were changes in the composition of IPC Car Terminal Board of Directors in 2017. For the organizational and business restructuring, there was an addition of one Director, i.e. the Director of Commerce and Business Development. In addition, according to Circular GMS in March 2017, the Shareholders decided honorable discharge of Mr. Armen Amir from the position as the President Director and appointed Mr. Chiefy Adi K. as the new IPC Car Terminal President Director. The Shareholders also decided to appoint Mr. Hudadi Soerja Djanegara as Acting Director of Commerce and Business Development, hence the composition of the Board of Directors per December 2017 is as follows:

We will continue to increase our solidity to bring out more effective management to improve our future performance.

## Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha IPC Car Terminal serta berharap ke depannya pertumbuhan kinerja Perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, konsumen dan para mitra usaha atas kontribusi, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama kita semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya dan berinovasi. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan terus membawa IPC Car Terminal mengoptimalkan setiap peluang yang ada dan berperan aktif mencapai visinya untuk menjadi operator terminal kendaraan kelas dunia.

## Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I express our gratitude for the shareholders for the trust in us during our managerial duties. We also appreciate the Board of Commissioners for the supervision and directives during the course of IPC Car Terminal's business activities, and we hope to be able to improve the Company's performance in the future.

Our gratitude also goes to all employees, customers, and the business partners for the contributions, collaboration, and support given. May our cooperation remains solid in welcoming challenges in the long run. We hope this success does not stop us from creating better achievements and innovations. We believe that with capabilities, hard work, and high spirit, IPC Car Terminal will continue to optimize every existing opportunity and actively involved in realizing the vision to be a world-class car terminal operator.

Jakarta, September 2018 Jakarta, September, 2018  
Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors  
PT Indonesia Kendaraan Terminal

**Chiefy Adi K**

Direktur Utama President Director



# Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Statement of Accountability of Board of Directors  
and Board of Commissioners  
for Annual Report 2017

Laporan Tahunan 2017 PT Indonesia Kendaraan Terminal menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2017 PT Indonesia Kendaraan Terminal.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Annual Report 2017 provides information on company performance, corporate governance practices, corporate social responsibility implementation, Financial Statements for the period ended December 31, 2017, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal WHEREOF the undersigned, declare full responsibility for the accuracy of the contents of PT Indonesia Vehicle Terminal Annual Report 2017.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

## Direksi Board of Directors

### Elvyn G. Masassya

Komisaris Utama President Commissioner

### Chiefy Adi K

Direktur Utama President Director

### Abdul Hakam

Komisaris Commissioner

### Indra Hidayat Sani

Direktur Operasi Director of Operations

### Dian Lesmana

Komisaris Commissioner

### Armand Badudu

Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR

### Marta Hardisarwono

Komisaris Commissioner

### Hudadi Soerja Djanegara

Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis  
Acting Director of Commerce and Business Development

### Fathoni Akbar

Komisaris Commissioner







# 03

---

## Profil Perusahaan Company Profile

---



05

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

06

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibilities

07

Laporan Keuangan Tahunan  
Audited 2017  
2017 Audited  
Financial Statements

08

Referensi Kriteria  
Annual Report Award  
Annual Report Award  
Criteria Reference



IPC  
CAR TERMINAL

WE WILL  
SHINE  
WITH YOU



## Identitas Perusahaan

### Company Identity

**IPC Car Terminal merupakan satu-satunya operator terminal khusus kendaraan di Indonesia yang terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas untuk mewujudkan terminal kendaraan yang berdaya saing tinggi.**

IPC Car Terminal is the sole car terminal operator in Indonesia which continues improving its services and facilities to deliver highly competitive car terminal services.



<b>Nama Name</b>	PT Indonesia Kendaraan Terminal	PT Indonesia Kendaraan Terminal
<b>Nama Panggilan Perusahaan Company Call Name</b>	IPC Car Terminal	IPC Car Terminal
<b>Bidang Usaha Line of Business</b>	Penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan	Cargo loading/unloading services from and to vessels at ports
<b>Status Perusahaan Company Status</b>	Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Kepemilikan Saham Shareholding</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 99% saham dan</li> <li>2. PT Multi Terminal Indonesia sebanyak 1% saham</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 99% of share, and</li> <li>2. PT Multi Terminal Indonesia with 1% of share</li> </ol>
<b>Tanggal Pendirian Date of Establishment</b>	5 November 2012	November 5, 2012
<b>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</b>	Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.	Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. IPC Car Terminal Articles of Association has been amended, lastly stipulated under Deed Number 48 dated April 14, 2018 and ratified by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.

**Modal Dasar**  
**Authorized Capital**

Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah)

Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 5,000,000,000 (five billion) units of share, each at a par value of Rp100 (one hundred Rupiah)

**Modal Ditempatkan  
dan Disetor Penuh**  
**Issued and Fully Paid Capital**

1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh miliar Rupiah)

1,300,000,000 (one billion three hundred million) units of share at a par value of Rp130,000,000,000 (one hundred thirty billion Rupiah)

**Jumlah Karyawan**  
**Employee Base**

349 Orang

349 Personnel

**Kantor Pusat**  
**Head Office**

Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing Jakarta Utara, 14110  
Telp : +62 21 4393 2251  
Fax : +62 21 4393 2250

Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing Jakarta Utara, 14110  
Telp : +62 21 4393 2251  
Fax : +62 21 4393 2250

**Customer Care**

+62 811933 9930

+62 811933 9930

**Website**

<http://www.indonesiacarterminal.co.id>

<http://www.indonesiacarterminal.co.id>

**Email**

info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id

info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id

**Twitter**

@pt\_IPC Car Terminal

@pt\_IPC Car Terminal

**Facebook**

IPC Car Terminal

IPC Car Terminal

**Instagram**

IPC Car Terminal

IPC Car Terminal

**Youtube**

Indonesia Kendaraan Terminal

Indonesia Kendaraan Terminal

**Whistleblowing System**

good.governance@indonesiacarterminal.co.id

good.governance@indonesiacarterminal.co.id

# Jejak Langkah IPC Car Terminal

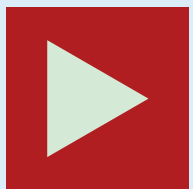
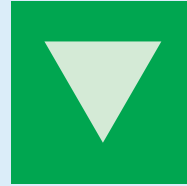
## IPC Car Terminal Milestones

### Fit in Infrastructure

*Fine tuning in every area*

- Governance :  
*Business Process, SOP, Structure*
- Culture
- Corporate & Sub Business Model/  
*Restructuring*
- Re-define Business

2017  
1<sup>ST</sup> SEMESTER

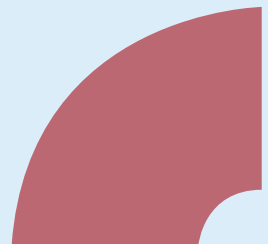



### Sustainable

*Sustainable Superior Performance*

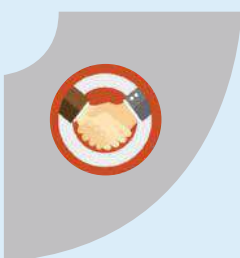
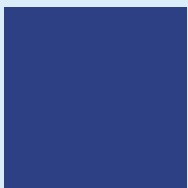
- Operating Patimban car terminal
- Integrated Chain Port (Door to door / logistics service)
- Contributing on National Connectivity Program
- Non-organic business growth
- Initiating global market alliance

2019

2017  
2<sup>ND</sup> SEMESTER**Enhancement Strengthening/  
Enhancing Business**

- Operational & Service improvement
- Infrastructure Development  
(Greenfield Project and Brownfield Project)



2018

**Establishment***Establishment Performance*

- Volume Growth
- Profitability Growth
- Holding Establishment  
(Cooperation in Car Terminal  
Expansion outside Jakarta)
- Listed Company (Initial Public  
Offering)

**World Class***World Class Performance*

- Establishment of global foot print
- Establishment of world class  
terminal operator
- Implementation of Green  
Terminal & Smart Terminal in all  
car terminal



2020



## Sekilas Tentang IPC Car Terminal

IPC Car Terminal In a Nutshell

**PT Indonesia Kendaraan Terminal selanjutnya disebut "IPC Car Terminal atau Perusahaan" merupakan anak perusahaan BUMN, yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan selanjutnya dapat disingkat "Indonesia Port Corporation atau IPC" yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik. Dasar hukum pendirian IPC Car Terminal adalah Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012 dan telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 11 Oktober 2017 yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0180394 tanggal 13 Oktober 2017.**

PT Indonesia Kendaraan Terminal, hereinafter is referred to as "IPC Car Terminal" or the "Company" is the subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), hereinafter abbreviated as "Indonesia Port Corporation" or "IPC", which is an SOE engaged in port and logistics services. The legal basis of establishment of IPC Car Terminal is the Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012 which was recently amended in accordance with Deed Number 16 dated October 11, 2017 and ratified by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0180394 dated October 13, 2017.





Awalnya IPC Car Terminal bernama Tanjung Priok Car Terminal ("TPT") yang merupakan unit usaha di bawah grup IPC. TPT dioperasikan secara khusus untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan, serta kargo secara *Roll on - Roll off* (Ro-Ro) yang beroperasi sejak 28 November 2007, diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Mohammad Jusuf Kalla, sekaligus beroperasi pertama kali dengan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan ekspansi usaha yang dicanangkan oleh manajemen IPC, terhitung sejak 1 Desember 2012, status TPT yang sebelumnya merupakan unit usaha (*Strategic Business Unit/SBU*) yang bergerak di bidang pengelolaan terminal khusus kendaraan ini berubah menjadi Anak Perusahaan dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal. Dengan fasilitas dan peralatan khusus untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara Ro-Ro, IPC CAR TERMINAL telah mendapatkan penetapan status sebagai terminal khusus kendaraan (*Car Terminal*) oleh Kementerian Perhubungan.

IPC Car Terminal disebut sebagai satu-satunya terminal khusus penanganan kargo dari PCC (*Pure Car Carrier*) dan Ro-Ro bukan penumpang di Indonesia. IPC Car Terminal juga menjadi pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia. Oleh karena itu, IPC Car Terminal sebagai pengelola terminal khusus kendaraan di Indonesia terus berupaya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi Perusahaan dalam jangka panjang, IPC Car Terminal akan terus melakukan pengembangan usaha sehingga dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

IPC Car Terminal was previously named Tanjung Priok Car Terminal ("TPT") as a business unit under IPC group. TPT was operated particularly to support vehicle export and import activities, as well as Roll-on-Roll-off (Ro-Ro) cargo. The Company has been operating since November 28, 2007 upon its inauguration by the Indonesian Vice President, Mohammad Jusuf Kalla. It was operating for the first time by providing loading and unloading services at Tanjung Priok Car Terminal.

Along with the business expansion planned by the IPC management, as of December 1, 2012 the status of TPT which was previously a business unit (*Strategic Business Unit/SBU*) engaging specially in car terminal management was changed into a Subsidiary under the name of PT Indonesia Kendaraan Terminal. With special facilities and equipment to serve cargoes i.e. vehicles and goods in using Ro-Ro, IPC CAR TERMINAL has obtained the status of a Car Terminal by the Ministry of Transportation.

IPC Car Terminal is touted to as the only cargo handling terminal from PCC (*Pure Car Carrier*) and non-passenger Ro-Ro in Indonesia. IPC Car Terminal becomes the pioneer of Indonesian car terminals. Therefore, IPC Car Terminal as Indonesian car terminal operator constantly strives to maintain and improve the quality of service to all users and other stakeholders. In line with the Company's long-term strategic plan, IPC Car Terminal will constantly conduct business development to provide services that meet market needs.



## Makna Logo IPC Car Terminal

Meaning of IPC Car Terminal Logo

### Logo IPC Car Terminal bermakna *friendly, spirit, energy dan agility.*

IPC Car Terminal logo has the meaning of friendly, spirit, energy, and agility.

Warna hitam dan abu-abu pada tulisan IPC dan Terminal menggambarkan kehangatan dan keramahan wujud pelayanan kepada pemangku kepentingan. Black and gray colors in the words "IPC" and "Terminal" signify warm and friendliness shown through services to stakeholders.

Logo IPC Car Terminal yang melengkung menandakan dinamis, modern, percaya diri, profesional dan tangkas yang dirancang untuk mewakili ambisi IPC Car Terminal menjadi pengelola terminal kendaraan yang berkelas dunia.

Curved IPC Car Terminal logo signifies dynamics, modernity, confidence, professionalism, and agility which represent IPC Car Terminal's ambition of becoming a world-class car terminal operator.



Warna jingga pada tulisan Car dan gambar melengkung bagian atas menggambarkan semangat perubahan, kekuatan, optimisme serta kebanggaan setiap karyawan untuk bersama-sama berdiri di garis terdepan dalam mencapai tujuan organisasi.

Orange color in the word "Car" and curvature on the upper part signifies a spirit to change, strength, optimism, and pride of every employee to stand together at the front line to achieve organizational objectives.

Warna biru pada gambar melengkung bagian bawah menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis dan fleksibilitas setiap komponen dalam IPC Car Terminal menghadapi berbagai tantangan guna mencapai tujuan Perusahaan sebagai **world-class port operator**.

Blue color in the lower curvature signifies the readiness to enter a new, dynamic and flexible era of each component in IPC Car Terminal to face many challenges to achieve the goal as the world-class port operator.



This tagline motivates and encourage all of the Company's components to contribute to Indonesia's better future through the collective synergy and collaboration in ensuring the growth of IKT as a world class car terminal with the excellent service and operation. We are confident that IKT will be one of Indonesia's pride.

- Mutual respect, mutual trust, mutual understanding, mutual benefit
- Happy employee, happy family, happy customers, happy country
- Hear you, understand you, grow together

### Tagline Budaya Perusahaan **Corporate Culture Tagline**

“Dengan CINTA satukan langkah, wujudkan karya nyata IPC Car Terminal berkelas dunia”  
“Together in CINTA, let's walk hand in hand and to be unity to realize IPC Car Terminal be a world class”

## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Value



### Visi Vision

**“Menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul Dalam Operasional dan Pelayanan”**

“To be a World Class Car Terminal Operator which Excellent in Operational and Services”



## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan | Company Vision, Mission, and Value

### a) Terminal Kendaraan Kelas Dunia

IPC Car Terminal mampu menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia. Komponen untuk menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia adalah sebagai berikut:

- Image perusahaan yang baik
- Fasilitas infrastruktur yang modern
- Sistem yang terintegrasi

### a) World-Class Car Terminal

IPC Car Terminal is capable of becoming a professional Car Terminal operator alongside the world's best Car Terminal service providers.

- Good company image
- Modern facilities and infrastructure
- Integrated system

### b) Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Operasional

IPC Car Terminal mampu menarik pengguna jasa terminal kendaraan baik domestik maupun internasional untuk bekerjasama dengan IPC CAR TERMINAL. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan Yang Unggul Dalam Operasional adalah sebagai berikut:

- Menerapkan standar operasional terbaik di dunia
- Memiliki produktivitas yang tinggi
- Bekerja secara efektif dan efisien, menerapkan "international best practice"
- Mengimplementasikan kebijakan "zero accident", serta mampu memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa

### b) Car Terminal with Service Excellent

IPC Car Terminal is expected to become a friendly car terminal service provider, understand the needs of its service users, and capable of meeting even exceeding customer expectations.

- Providing the best quality services
- Providing fast services
- Providing easy access according to the needs of car terminal service users

### c) Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Pelayanan

IPC Car Terminal diharapkan menjadi penyedia jasa terminal kendaraan yang bersahabat, mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya serta mampu memenuhi bahkan melebihi ekspektasi pelanggannya. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Pelayanan adalah sebagai berikut:

- Memberikan berbagai macam pelayanan dengan kualitas terbaik
- Menerapkan pelayanan dengan cepat dan aman
- Menyediakan kemudahan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa terminal kendaraan

### c) Car Terminal with Operational Excellent

IPC Car Terminal is capable of attracting both domestic and international service users to collaborate with IPC Car Terminal

- Applying the best global international standards
- Delivering high productivity
- Working effectively and efficiently, implementing the "International Best Practice"
- Implementing the "Zero Accident" policy and capable of complying with SLA/SLG agreed upon with service users

## Misi Mission

**Sebagai pengelola terminal kendaraan yang memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional.**

As car terminal operator which optimizes added value for all stakeholders on an ongoing basis in order to elevate the national economy.



### Pemegang Saham Shareholder

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan memenuhi aspek-aspek tatakelola perusahaan yang baik.

*Professionally optimizing corporate value for stakeholders and improving company's health by meeting good corporate governance aspects.*



### Karyawan Employees

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

*Creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.*



### Masyarakat & Negara Community & Country

Menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan barang untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ensuring the smoothness and safety of vessel and cargo transport to realize the efficiency of logistics cost to improve national economic growth which brings impact with the improvement of community welfare.



### Pelanggan & Mitra Customers & Partners

Menyediakan, membangun, dan mengoperasikan pelayanan terminal kendaraan dan logistik secara terintegrasi, berkualitas, dan handal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. Providing, developing, and operating integrated, quality, and excellent car terminal services and logistics to meet customer and partner satisfactions.



## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan | Company Vision, Mission, and Value

### Nilai Perusahaan Corporate Value



#### CUSTOMER CENTRIC

*Meet Customer Expectation*

- Secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif  
Proactively finding out and understanding customers' needs to provide innovative solutions;
- Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan  
Building good long-term relationship with customers;
- Secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang.  
Consistently providing the best and quality services to help the customers to grow and develop.

#### INTEGRITY

*Walk the Talk*

- Menumbuhkan rasa percaya dengan mengatakan apa yang kita rasakan serta melakukan apa yang kita ucapkan  
Developing trust by expressing what we feel and doing what we say
- Menunjukkan sikap profesional dan jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal  
Showing professionalism and honesty in interacting with internal and external parties
- Berperilaku disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis di dalam melakukan pekerjaan kita sehari-hari.  
Showing discipline and complying with business ethics in performing daily activities.

#### NATIONALISM

*National Pride*

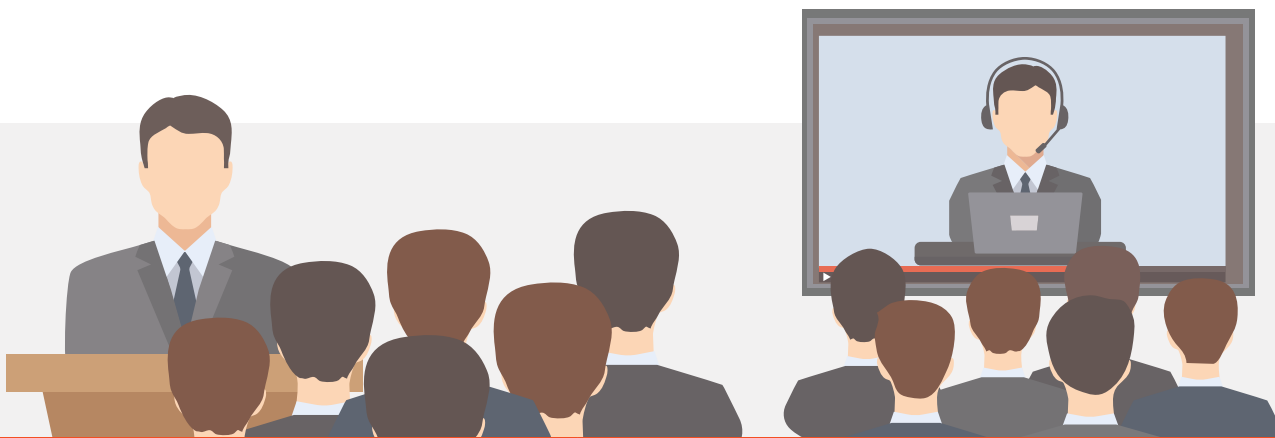
- Menumbuhkan semangat dan ikut berperan mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan nasional  
Cultivating the spirit and contribution in delivering the success of the Government's program in national development
- Menumbuhkan rasa bangga dan semangat nasionalisme dalam berkarya  
Fostering a sense of pride and nationalism in working
- Terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan pengelola terminal kendaraan kelas dunia  
Continue growing and competing with world class car terminal operators.

### KARAKTER PERUSAHAAN CORPORATE CHARACTER

#### LESS BUREAUCRATIC

##### Decision Making Process

IPC Car Terminal memiliki karakter cepat, tepat, akurat dalam proses pengambilan keputusan.  
IPC Car Terminal memiliki karakter cepat, tepat, akurat dalam proses pengambilan keputusan.



## TEAMWORK

*Together We Can*

- Berkolaborasi dalam tim untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih cepat  
Collaborating in team to gain better and faster results
- Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan pengguna jasa terminal kendaraan  
Collaborating to generate implementable ideas for as the solution for car terminal service users.
- Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain.  
Fostering the spirit of togetherness and respect to each other.

## ACTION

*Make It Happen*

- Berani bermimpi dan berusaha mewujudkannya  
Dare to dream and and care to achieve
- Proaktif untuk mencari cara dalam mewujudkan visi Perusahaan  
Proactively searching the means to realize Company vision
- Melakukan terobosan-terobosan dan langkah nyata dalam mendorong perkembangan Perusahaan.  
Performing breakthroughs and actions to encourage Company growth.

### LESS FEUDALISM

#### *Professional Intimacy*

IPC Car Terminal Terminal memiliki karakter yakni hubungan komunikasi yang dibangun berdasarkan profesionalisme kerja. IPC Car Terminal Terminal memiliki karakter yakni hubungan komunikasi yang dibangun berdasarkan profesionalisme kerja.

### MORE MODERN

#### *World Class Company, Technology Based & Customer Centric*

IPC Car Terminal memiliki karakter perusahaan berkelas dunia, yang berbasis IT dan focus terhadap kepuasan pelanggan. IPC Car Terminal memiliki karakter perusahaan berkelas dunia, yang berbasis IT dan focus terhadap kepuasan pelanggan.



## Bidang Usaha

### Line of Business

### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Line of Business according to Articles of Association

**Mengacu pada Anggaran Dasar IPC Car Terminal pasal 3, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.**

Referring to Articles of Association Article 3, the intent and purpose of the Company establishment is to perform business in the provision and development of port facilities and to optimize the utilization of resources possessed by the Company to generate high quality and highly competitive goods and/or services to gain profit in order to enhance the Company value by implementing the Limited Liability Company principles.

Adapun bidang usaha yang menjadi *core business* IPC Car Terminal adalah Usaha Bongkar Muat dari dan ke Kapal di Pelabuhan dan Jasa Terminal, dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha utama di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan, yang meliputi *Stevedoring, Cargodoring, Receiving/Delivery* atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan /menjalankan anak Perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Kegiatan Usaha Utama, yaitu Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal sepanjang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

The core business of IPC Car Terminal covers Loading and Unloading Business from and to Vessels at Ports and Terminal Services, by implementing the following activities:

1. Running main business in cargo loading/unloading from and to vessels at ports, covering *Stevedoring, Cargodoring, Receiving/Delivery* of vehicles, heavy equipment, and spare parts, including but not limited to establishing/operating Subsidiaries and other businesses either directly or indirectly related to the Main Business Activities, i.e. Cargo Loading/Unloading from and to Vessels provided that they do not conflict with the applicable provisions of the laws and regulations, as follows:





- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;</li> <li>b) Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;</li> <li>c) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;</li> <li>d) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, kering dan ro-ro;</li> <li>e) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat kendaraan alat berat dan suku cadang;</li> <li>f) Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;</li> <li>g) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;</li> <li>h) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas; dan</li> <li>i) penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Provision of and/or service of wharf for mooring;</li> <li>b) Provision of and/or service for passenger and/or vehicle transport facilities;</li> <li>c) Provision of and/or service for warehouse and stockpiling site, loading/unloading equipment, and port equipment;</li> <li>d) Provision of and/or service of terminal for container, liquid and dry bulk, and ro-ro;</li> <li>e) Provision of and/or service for the loading/unloading of vehicles, heavy equipment, and spare parts;</li> <li>f) Provision of and/or service for fueling and clean water service;</li> <li>g) Provision of and/or service for vessel tug;</li> <li>h) Provision of and/or service of wharf for the loading/unloading of cargo and container; and</li> <li>i) Provision of and/or service of the center for cargo distribution and consolidation.</li> </ul> |
|---|--|



## Bidang Usaha | Line of Business

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Penyediaan dan pengembangan fasilitas Pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.</p> <p>3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IPC Car Terminal dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Vehicle Processing Center (VPC)</i> dan <i>Equipment Processing Center (EPC)</i>;</li> <li>b) <i>Port Stock Services</i>;</li> <li>c) Alat Bantu Bongkar Muat;</li> <li>d) Properti (sewa ruangan untuk optimalisasi penggunaan lahan); dan</li> <li>e) <i>Road Freight</i>.</li> </ul> | <p>2. The provision and development of port facilities and the optimization of the utilization of resources possessed by the Company to generate high quality and highly competitive goods and/or services to gain profit in order to enhance the Company value are implemented using the Limited Liability Company principles.</p> <p>3. To achieve the purposes and intents above, the Company may perform the following supporting business activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Vehicle Processing Center (VPC) and Equipment Processing Center (EPC);</li> <li>b) Port Stock Services;</li> <li>c) Loading/Unloading Support Equipment;</li> <li>d) Properties (room rental for land use optimization); and</li> <li>e) Road Freight.</li> </ul> |
|---|--|

## Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini Current Line of Business Operated

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Stevedoring</i>;</li> <li>b. <i>Cargodoring</i>;</li> <li>c. <i>Receiving</i> dan <i>Delivery</i>; dan</li> <li>d. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa dermaga dan kebersihan).</li> </ul> <p>2. Dapat mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC;</li> <li>b. <i>Port Stock</i>;</li> <li>c. Pemeriksaan jelang pengiriman;</li> <li>d. Pergudangan;</li> <li>e. Penyediaan alat bantu bongkar muat;</li> <li>f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT;</li> <li>g. Perkantoran; dan</li> <li>h. Instalasi air bersih dan listrik.</li> </ul> | <p>1. Running the cargo loading/unloading business from and to vessels, which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Stevedoring;</li> <li>b. Cargodoring;</li> <li>c. Receiving and Delivery; and</li> <li>d. Terminal Service (stockyard, IT, wharf and cleaning service).</li> </ul> <p>2. It may also establish/run the Company and other businesses which are either directly or indirectly related to the above-mentioned lines of business, provided that they do not conflict with the applicable provisions of the laws and regulations, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Provision of VPC and EPC Services;</li> <li>b. Port Stock;</li> <li>c. Pre-delivery Inspection;</li> <li>d. Warehousing;</li> <li>e. Provision of Loading/Unloading Support Equipment;</li> <li>f. Provision of IT-based information system;</li> <li>g. Offices; and</li> <li>h. Clean water and electricity installations.</li> </ul> |
|--|---|

## Produk dan Layanan

### Products and Services



# 1

## TERMINAL HANDLING

Terminal cargo handling untuk mobil, alat berat, truk, bus dan spareparts. Cargo handling terminal for cars, heavy equipment, trucks, buses, and spare parts.

### Stevedoring (Loading)

Kegiatan operasional yang dilakukan dalam menangani pembongkaran dan pemuatan dari dan ke dalam kapal baik di terminal Internasional maupun Domestik. Jenis kargo yang ditangani meliputi CBU, alat berat, equipments dan static cargo lain.

### Stevedoring (Loading)

Loading and unloading activities to and from vessels both in International and Domestic terminals. Stevedoring activities handle CBU, heavy equipment, and other static cargoes.

### Cargodoring (Unloading)

IPC Car Terminal juga melakukan operasi *Cargodoring* dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya, baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *Cargodoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

### Cargodoring (Unloading)

IPC Car Terminal also provides *cargodoring* services from stockpiling and parking garage to port and vice versa, both in International and Domestic terminals. The *cargodoring* services are performed inside terminals, using an integrated system.

### Receiving & Delivering

Pelayanan untuk kegiatan *Receiving* berada di area *Central Inspection Facility*. Pemeriksaan fisik unit CBU dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. Operasi serah terima cargo dan unit CBU pada pelayanan ini dimulai sejak memasuki *gate* sampai dengan kargo diterima di lapangan/gedung parkir.

### Receiving & Delivering

The receiving activities are performed in the Central Inspection Facility area. The physical check of CBU is carried out prior to entering the stockpiling area. The handover of cargoes and CBU for this service begins from the entrance at the gate until the receiving of cargoes at parking site/garage.

Pelayanan *Delivery* ini merupakan proses akhir dari kegiatan impor/bongkar cargo CBU dan lainnya dilakukan pada lokasi yang sama dengan *receiving*, yaitu area *Central Inspection Facility*. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dokumen bea dan cukai sebelum kargo keluar dari area terminal IPC Car Terminal.

Delivery service is the final stage of the importing/unloading activities of cargoes, CBU, and others which is performed at the same area where the receiving service is carried out, i.e. the Central Inspection Facility area. Further, customs and excise document checks are performed before cargoes can leave IPC Car Terminal terminals.

Bidang Usaha | Line of Business

## EXPORT PROCESS



## IMPORT PROCESS





## 2 VALUE ADDED SERVICES

Vehicle Processing Service (VPC),  
Equipment Processing Service (EPC),  
Road Freight Services.  
Vehicle Processing Service (VPC),  
Equipment Processing Service (EPC),  
Road Freight Services.

1

### MINOR REPAIRING

menghilangkan goresan kecil dengan cara mengusap atau mengecat.  
removal of minor scratches by rubbing or painting.

2

### ACCESSORIES FITTING

memasang aksesoris tambahan seperti kaca film, talang hujan, Anti lumpur jika dibutuhkan - biasanya untuk kargo impor.  
installation of accessories such as screen protector, rain gutter, mudguard, if necessary - commonly for imported cargoes.

3

### WASHING

mencuci mobil dengan menggunakan mesin pencuci otomatis  
car washing with automatic washing machine.

4

### SPAREPARTS MANAGEMENT

menyiapkan gudang untuk tempat menyimpan *spare parts* kendaraan.  
warehouse preparation for storing car spare parts.

5

### MARKING AND LABELLING

memasang label pada kargo yang membuat informasi nomor chassis, nomor mesin dan tujuan kargo.  
cargo labeling to provide information on chassis number, engine number, and cargo destination.

6

### PRE-DELIVERY INSPECTION

melakukan pemeriksaan pada interior dan eksterior kargo untuk menjaga kualitas berdasarkan permintaan *auto maker*.  
inspection performed to interior and exterior parts or cargo for quality control, upon auto maker's request.

7

### PORT STOCK

menyediakan lapangan penumpukan *non-bounded* yaitu untuk kargo yang belum mendapatkan dokumen yang diperlukan.  
provision of non-bounded stockpiling field for cargoes that are waiting for necessary documents.

8

### CAR CARRIER

Menyediakan layanan pengangkutan CBU dari dan ke Terminal atau sampai ke *Customer* akhir (*port-to-door / door-to-door service*)  
Providing CBU transportation services to and from the Terminal or to the final Customer (*port-to-door / door-to-door service*)



Bidang Usaha | Line of Business



# 3 RO-RO SERVICES

Kargo yang diangkut dengan truk guna mendukung Program Tol Laut Pemerintah RI. Cargoes transported by trucks to support the Indonesian Government's Sea Highway Program.



## Tol Laut Jokowi Poros Maritim Dunia

LIMA tahun ke depan, pemerintah Jokowi menargetkan akan membangun 24 pelabuhan sebagai infrastruktur pendukung tol laut. Terutang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019, program tol laut ini menjadi bagian penting pelayaran maritim dunia. Apalagi, Presiden Cina, Xi Jinping akan membangun kembali jalur pelayaran sutera modern Abad 21.



### JALUR SUTERA MODERN ABAD 21

Cina akan membangun kembali "Jalur Sutera" modern lewat laut 21th century mendefinisikan jalur, jalur perdagangan kuno yang menghubungkan Cina-Dropa.



## Fasilitas Operasional

### Operating Facilities

Dalam menjalankan aktifitas operasionalnya sebagai satu-satunya perusahaan terminal kendaraan di Indonesia, IPC Car Terminal telah memiliki fasilitas sebagai berikut:

In performing the operating activities as the sole Indonesian car terminal company, IPC Car Terminal owns the following facilities:

**Gedung Kantor**  
Office Building

**Gedung Parkir  
5 Lantai**  
5-Story Parking  
Garage

**Gate**  
Gate

**Car Carrier Stall**  
Car Carrier Stall

**Warehouse/VPC**  
Warehouse/VPC

**Dermaga**  
Berth

**Lapangan  
Penumpukan**  
Stockpiling Field



## Fasilitas Operasional | Operating Facilities

### Dermaga Berth



#### Dermaga 1 dan LCT Berth 1 and LCT

Dermaga 1 memiliki panjang 88 M dan Dermaga LCT 15 M yang digunakan untuk penyandaran kapal LCT.

Berth 1 at 88 m length and Port LCT at 15 m length are used for LCT vessel berthing.



#### Dermaga 2 Berth 2

Dermaga 2 memiliki panjang 220 M dengan kedalaman 12 m LWS. Dermaga ini digunakan untuk sandar Kapal Internasional.

Berth 2 has 220 m of length and 12 m LWS of depth. This port is used for berthing of International Vessels.



#### Dermaga 4 Berth 4

Dermaga 4 memiliki panjang 148 M dengan kedalaman -8 m LWS yang diperuntukkan untuk sandar Kapal Domestik.

Berth 4 has 148 m of length and -8 m LWS for berthing of Domestic Vessels.



#### Dermaga 5 Berth 5

Dermaga 5 memiliki panjang 304 M dengan kedalaman -12 m LWS. Dermaga ini digunakan untuk sandar Kapal RoRo Domestik.

Berth 5 has 304 m of length and -12 m LWS of depth. This port is used for berthing of Domestic RoRo Vessels.



## Lapangan Penumpukan Stockyard Field

### Domestik Domestic

- G1-G4 : 6,4 Ha
- LCT Area : 0,3 Ha
- Eks-Presiden : 1,1 Ha

### Internasional International

- A : 2,3 Ha
- O : 0,3 Ha
- B : 0,4 Ha
- C : 1,0 Ha
- E1-E4 : 4,3 Ha
- F1-F2 : 1,8 Ha
- H1-H2 : 2,1 Ha

### Peralatan Equipment

- a. Tug Master
- b. Head Truck
- c. Low Bed
- d. Roll Trailers
- e. Mobile High-Pressure  
Sprayer
- f. Forklift 5 TON
- g. Forklift 10 TON
- h. Forklift 15 TON
- i. Flatbed Chassis

### Fasilitas Pendukung Supporting Facility

- a. Golf Cart
- b. Shuttle Car
- c. Aweeper Indoor
- d. Yard Sweeper
- e. Road Sweeper
- f. Mobil Damkar **Fire Truck**
- g. Menara Lampu Sorot **Spotlight Tower**





## Corporate Culture Transformation Tagline

Corporate Culture Transformation Tagline

**Untuk menunjang target IPC Car Terminal di tahun 2020 menjadi *world class port*, transformasi budaya Perusahaan menjadi inisiatif strategis yang harus diterapkan berdasarkan Visi, Misi, Roadmap dan Nilai Perusahaan. Dalam rangka implementasi transformasi budaya perusahaan, IPC Car Terminal melaksanakan program "*Corporate Culture - No Change No Future*" pada bulan Mei 2017 di IPC Corporate University yang diikuti oleh seluruh pekerja organik dan non organik. Program ini bertujuan untuk mendorong para pekerja agar dapat meningkatkan produktifitas kerja dan integritas yang berdampak pada pelayanan prima dan peningkatan kepuasan pelanggan.**

To support achieving IPC Car Terminal targets for 2020 as a world class port, Company culture transformation becomes a strategic initiative to apply based on the Vision, Mission, Roadmap, and Values of the Company. In the implementation of Corporate value transformation, IPC Car Terminal introduced the "*Corporate Culture - No Change No Future*" campaign on May 2017 at IPC Corporate University in the attendance of all organic and non-organic workers. The campaign aims to encourage the workers to enhance their work and integrity productivities which in turn brings out excellent services and improves customer satisfaction.



Together in CINTA, lets walk hand in hand and to be unity to realize IPC Car Terminal be a world class

dengan **CINTA**, satukan langkah, wujudkan *karya nyata*, **IPC Car Terminal Berkelas Dunia**

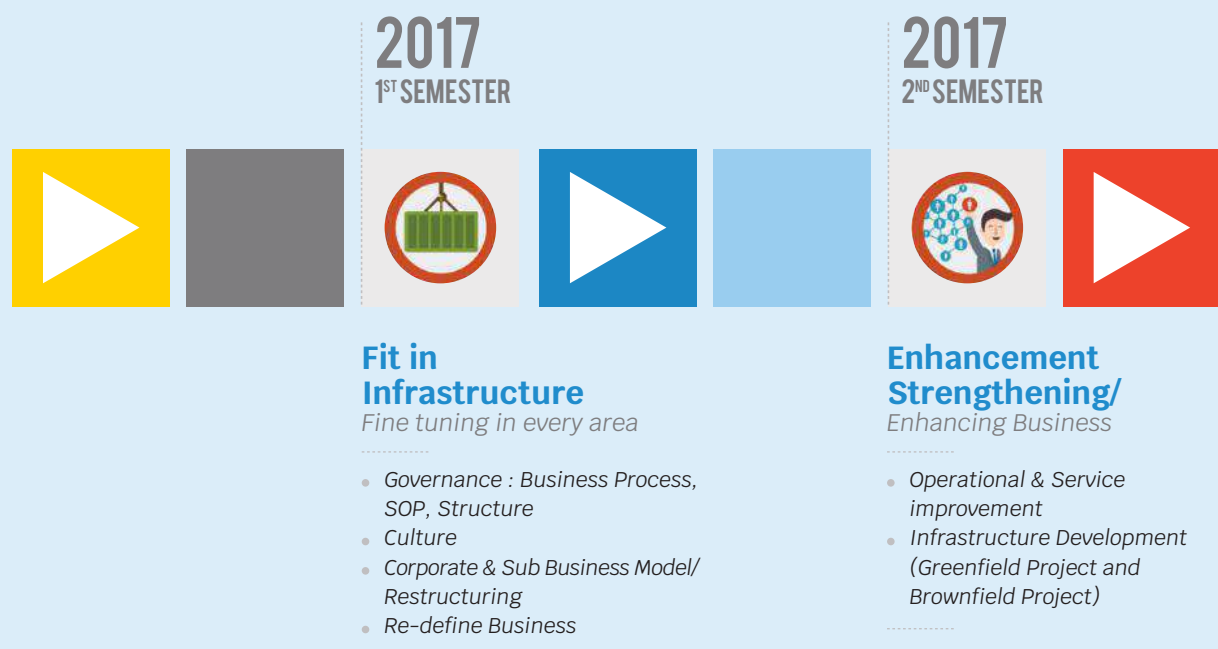


## Roadmap Perusahaan 2017-2020

### Company Roadmap 2017-2020

Untuk dapat mewujudkan visi IPC Car Terminal, rencana jangka panjang Perusahaan dibagi ke dalam 5 (lima) fase sebagai berikut:

To be able to realize its vision, the Company's long term plan is divided into five (5) phases as follows:



#### 1. FIT IN INFRASTRUCTURE

Tahun 2017 semester 1 merupakan tahapan *Fit in Infrastructure* yaitu membangun landasan yang kokoh dengan fokus antara lain sebagai berikut:

- Governance : Business Process, SOP, Structure*
- Culture*
- Corporate & Sub Business Model/ Restructuring*
- Re-define Business*

#### 2. ENHANCEMENT

Strategi Enhancement dilakukan di semester 2 tahun 2017 setelah pembangunan pondasi dan landasan selesai dilaksanakan dengan strategi Fit-In Infrastructure. Saat bangunan pendukung untuk proses bisnis telah dibuat, maka selanjutnya perlu mengembangkan dan menguatkan bisnis Perusahaan yang terdiri dari kegiatan operasi dan layanan sebagai berikut:

- Operational & Service Improvement*
- Infrastructure Development*

#### 1. FIT IN INFRASTRUCTURE

Semester 1 of 2017 sees the Fit in Infrastructure phase to build a robust foundation by focusing among others on:

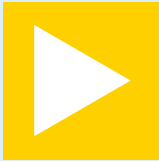
- Governance: Business Process, SOP, Structure
- Culture
- Corporate & Sub-Business Model/Restructuring
- Re-define Business

#### 2. ENHANCEMENT

Enhancement strategy is performed in semester 2 of 2017 following the completion of the foundation under the Fit in Infrastructure. Upon the construction of supporting infrastructure for the business process, the next step is to develop and strengthen Company business which consists of the following operations and services:

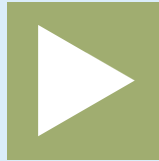
- Operational & Service Improvement
- Infrastructure Development

2018

**Establishment***Establishment Performance*

- Volume Growth
- Profitability Growth
- Holding Establishment  
(Cooperation in Car Terminal  
Expansion outside Jakarta)
- Listed Company (Initial Public  
Offering)

2019

**Sustainable***Sustainable Superior Performance*

- Operating Patimban car terminal
- Integrated Chain Port (Door to door  
/ logistics service)
- Contributing on National Connectivity  
Program
- Non-organic business growth
- Initiating global market alliance

2020

**World Class***World Class Performance*

- Establishment of global foot print
- Establishment of world class  
terminal operator
- Implementation of Green  
Terminal & Smart Terminal in all  
car terminal

**3. ESTABLISHMENT**

Strategi *Establishment* dilakukan pada tahun 2018 setelah IPC Car Terminal memiliki keadaan internal yang kuat (*fit in infrastructure*) dan peningkatan kualitas layanan dan operasi (*enhancement*), selanjutnya IPC Car Terminal meningkatkan pertumbuhan volume dan profit dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta. Fokus pada tahun ini antara lain sebagai berikut:

- Volume Growth*
- Profitability Growth*
- Holding Establishment (Cooperation in Car Terminal Expansion outside Jakarta)*
- Listed Company (Initial Public Offering)*

**3. ESTABLISHMENT**

Establishment strategy is performed in 2018 when IPC Car Terminal owns a robust internal environment (*fit-in infrastructure*) and enhanced service and operational qualities (*enhancement*), in which IPC Car Terminal further increases its volume and profit by cooperating with third parties and operating car terminals outside Jakarta. This year's focus is put on:

- Volume Growth
- Profitability Growth
- Holding Establishment (Cooperation in Car Terminal Expansion outside Jakarta)
- Listed Company (Initial Public Offering)



## Roadmap Perusahaan 2017-2020 | Roadmap Perusahaan 2017-2020



### 4. SUSTAINABLE SUPERIOR PERFORMANCE

Strategi *Sustainable* dilakukan pada tahun 2019, yaitu setelah IPC Car Terminal melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta yang disertai dengan peningkatan pertumbuhan volume dan profit. Untuk selanjutnya IPC Car Terminal mengembangkan program-program strategis yang mampu menjaga Perusahaan agar tetap berkesinambungan.

### 5. WORLD CLASS

Strategi *World Class* dilakukan pada tahun 2020 dan merupakan tahapan terakhir untuk mencapai Visi Perusahaan dimana IPC Car Terminal dapat sejajar dengan terminal kendaraan terbaik di dunia. Pada tahap ini IPC Car Terminal telah mengimplementasikan segala aktivitas organisasi secara profesional dan sesuai dengan standar internasional.

### 4. SUSTAINABLE SUPERIOR PERFORMANCE

Sustainable strategy is set for 2019, after expansion through collaboration with third parties and operation of car terminals outside Jakarta, followed by volume and profitability growths. Further, IPC Car Terminal develops strategic programs to maintain the Company's sustainability.

### 5. WORLD CLASS

World Class strategy is slotted for 2020 as the final phase to achieve the Company Vision where IPC Car Terminal will be finally equal to the world's best car terminals. In this phase, IPC Car Terminal has implemented all organizational activities in professional manners according to the international standards.

# Strategi Bisnis dan Arah Kebijakan Perusahaan

## Business Strategies and Company Policy Direction

### Strategi Bisnis Perusahaan

#### Company Business Strategy

#### Fokus Untuk Unggul Dalam Jaringan Bisnis Inti

Focusing to Excel at Core Business Network

- 1 Meningkatkan kinerja dan layanan prima dari jaringan terminal kendaraan yang ada (optimalisasi dan rekonfigurasi)  
Improving performance and excellent service from the existing car terminal network (optimization and reconfiguration)
- 2 Mengembangkan jaringan terminal kendaraan baru  
Developing new car terminal network
- 3 Optimalisasi dan ekspansi lahan untuk pengembangan bisnis  
Optimizing and expanding land for business development

#### Unggul Dalam Bisnis Pendukung yang Berdaya Guna Bagi Bisnis Inti

Excelling at Supporting Businesses which are Beneficial for the Core Business

- 1 Meningkatkan kinerja dan layanan prima bisnis pendukung  
Improving performance and excellent services for supporting businesses
- 2 Mengembangkan bisnis pendukung yang memberikan nilai tambah bagi bisnis inti  
Developing supporting businesses that provide added value to the core business
- 3 Menyelaraskan bisnis pendukung dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan  
Aligning supporting businesses with the overall strategy of the Company

#### Terminal Kendaraan yang Bersinergi Dengan Industri Pendukung

Synergizing with Supporting Industries

- 1 Mengembangkan industri pendukung terminal kendaraan yang memberikan nilai tambah terhadap perusahaan  
Developing car terminal-supporting industry that provides added value to the company
- 2 Menjalin hubungan kerjasama dengan mitra strategis dalam mendukung kegiatan terminal kendaraan  
Establishing cooperative relationships with strategic partners in supporting car terminal activities

Strategi Bisnis dan Arah Kebijakan Perusahaan | Business Strategies and Company Policy Direction

**Arah Kebijakan Direksi**  
Direction of the Board of Directors Policy

<b>GOING CONCERN</b>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="922 778 1130 901">Melanjutkan program-program perusahaan yang sudah baik</td> <td data-bbox="1149 778 1390 871">Maintaining the already-improved Company's programs</td> </tr> </table>	Melanjutkan program-program perusahaan yang sudah baik	Maintaining the already-improved Company's programs
Melanjutkan program-program perusahaan yang sudah baik	Maintaining the already-improved Company's programs		
<b>GOVERNANCE</b>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="922 1082 1159 1208">Mengutamakan tata kelola yang baik dalam menjalankan program perusahaan</td> <td data-bbox="1174 1082 1377 1208">Prioritizing good governance in running company programs</td> </tr> </table>	Mengutamakan tata kelola yang baik dalam menjalankan program perusahaan	Prioritizing good governance in running company programs
Mengutamakan tata kelola yang baik dalam menjalankan program perusahaan	Prioritizing good governance in running company programs		
<b>PENDING MATTERS</b>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="922 1387 1130 1512">Menyelesaikan program-program perusahaan yang belum selesai</td> <td data-bbox="1174 1387 1414 1480">Completing unfinished company's programs</td> </tr> </table>	Menyelesaikan program-program perusahaan yang belum selesai	Completing unfinished company's programs
Menyelesaikan program-program perusahaan yang belum selesai	Completing unfinished company's programs		
<b>BUSINESS DEVELOPMENT</b>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="922 1733 1130 1791">Mengembangkan bisnis perusahaan</td> <td data-bbox="1154 1733 1393 1791">Developing company business</td> </tr> </table>	Mengembangkan bisnis perusahaan	Developing company business
Mengembangkan bisnis perusahaan	Developing company business		



## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

### Shareholder Structure and Composition

Pemegang saham IPC Car Terminal adalah:

- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 990.000 lembar Saham, dan
- PT Multi Terminal Indonesia sebanyak 10.000 lembar saham.

Adapun struktur dan komposisi kepemilikan saham IPC Car Terminal per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The shareholders of IPC Car Terminal are:

- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 990,000 units of share, and
- PT Multi Terminal Indonesia with 10,000 units of share.

The shareholder structure and composition at IPC Car Terminal as of December 31, 2017 are as follows:



Berdasarkan skema di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris IPC Car Terminal maupun masyarakat di IPC Car Terminal sehingga tidak terdapat informasi rincian nama pemegang saham perorangan ataupun kelompok serta anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung di IPC Car Terminal.

As seen from the scheme above, there were no shareholding by IPC Car Terminal's Directors, Commissioners, and personnel, and therefore there is no information on details of individual or group shareholders, including the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners who directly or indirectly hold the Company shares.

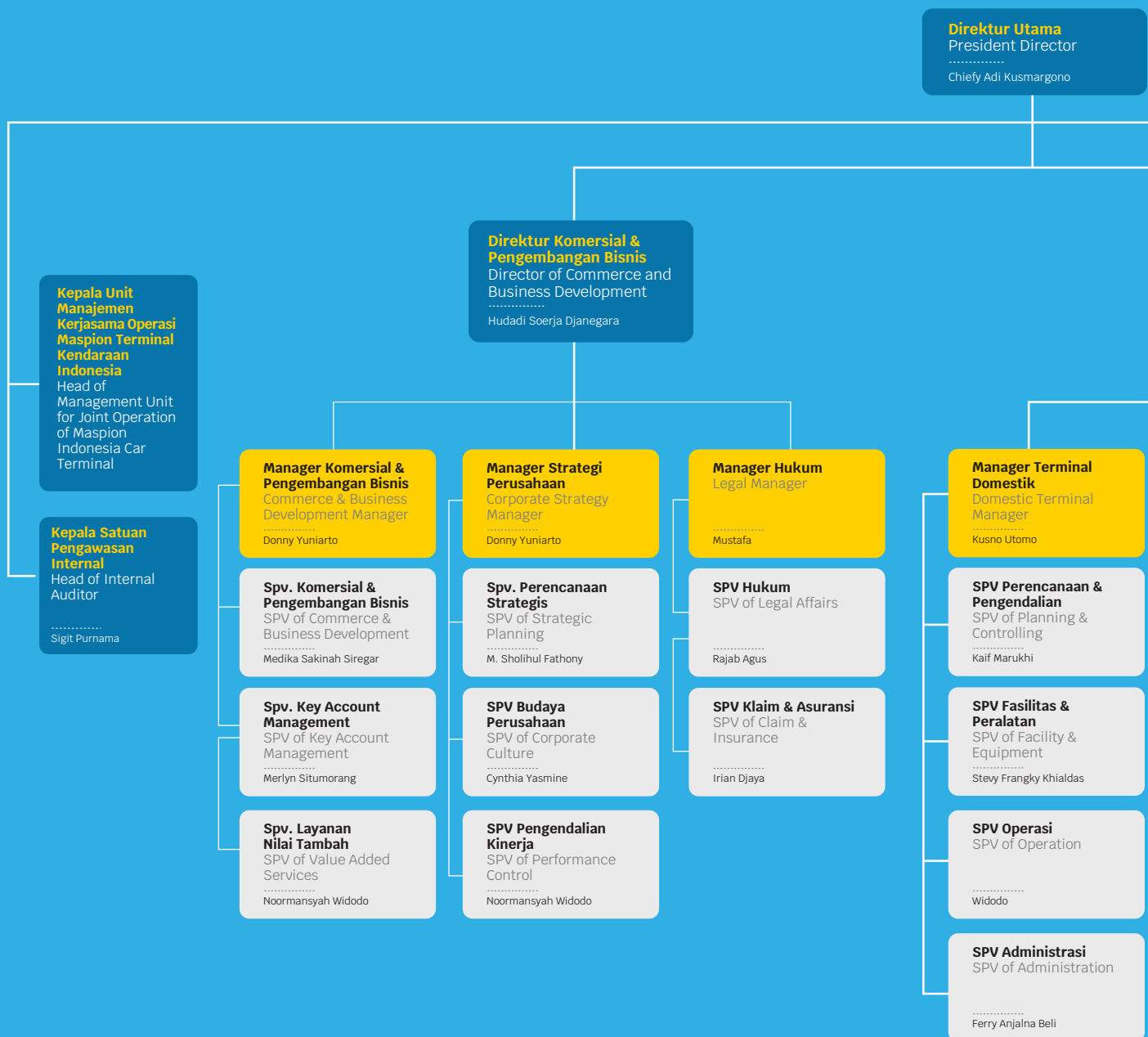


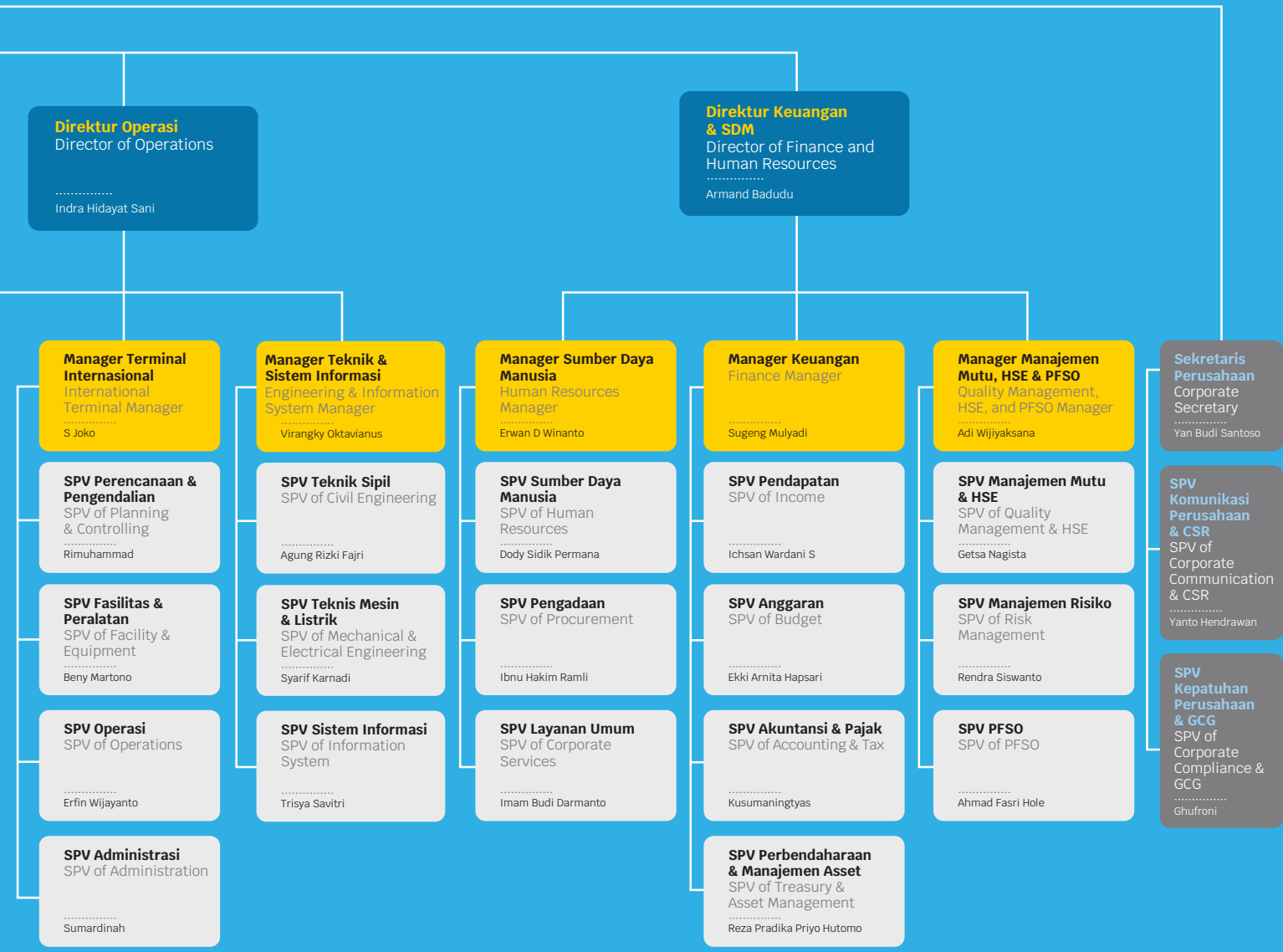
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi IPC Car Terminal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: KP.421/1/1/IKT-17 tanggal 28 September 2017 tentang Struktur Organisasi dengan bagan skema sebagai berikut:

The organizational structure of IPC Car Terminal is determined in accordance with Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: KP.421/1/1/IKT-17 dated September 28, 2017 on Organizational Structure with the following scheme:







## Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris

### Brief Profile of The Board of Directors



#### **Elvyn G. Masassya**

Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan.

Berdomisili di Jakarta. Usia 50 tahun.

*An Indonesian Citizen, born in Medan. Domiciled in Jakarta. 50 years old.*

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/Pl.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.

Appointed as President Commissioner in accordance with Circular GMS Resolutions Number HK.568/15/6/1/Pl.II-17 and Number HK.476/15/6/1/MTI-17 on Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners.

#### **Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Magister Keuangan Institut Teknologi Bandung (2000), melanjutkan studinya sebagai Profesional Development Program Institut Bankir Indonesia (1991) dan Sarjana di Fakultas Ekonomi, Universitas Jayabaya (1990).

#### **Education**

Earning Master's Degree of Finance from Institut Teknologi Bandung (2000), after completing his study as Profesional Development Program at Institut Bankir Indonesia (1991) and Bachelor's degree at Faculty of Economics, Universitas Jayabaya (1990).

#### **Riwayat Jabatan**

Berkarir di sektor keuangan selama 26 tahun dengan pengalaman dan perjalanan karir sebagai berikut:

- Komisaris Utama IPC Car Terminal (2017 - Sekarang)
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 -Sekarang)
- Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan (2014-February 2016)
- Direktur Utama PT Jamsostek (2012-2013)
- Direktur Investasi PT Jamsostek (2008-2012)
- Managing Director PT Tuban Petrochemical (2008)
- Corporate Secretary Bank BNI (2007)
- Direktur Bank Permata (2002-2006)
- Komisaris Bank Bali (2002)

#### **Career Path**

He has been working in financial sector for 26 years old with the following experiences and career path:

- President Commissioner of IPC Car Terminal (2017 - Current)
- President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 - Current)
- President Director of BPJS Ketenagakerjaan (2014-February 2016)
- President Director of PT Jamsostek (2012-2013)
- Director of Investment of PT Jamsostek (2008--2012)
- Managing Director of PT Tuban Petrochemical (2008)
- Corporate Secretary of Bank BNI (2007)
- Director of Bank Permata (2002-2006)
- Commissioner of Bank Bali (2002)

### Program Pengembangan yang diikuti

Mengikuti berbagai *short course* di bidang manajemen dan keuangan di berbagai negara, antara lain,

- CEO Talk dengan Okezone.com (*live streaming*) (2017)
- *The 3rd Maritime Silk Road Port International Cooperation Forum* (2017)
- *Asean Global Leadership Program-Cheung Kong Graduate School of Business China* (2012)
- *Cambridge Executive Education Program-UK* (2012),
- *School of Pension Investment Management-Toronto Canada* (2011),
- *Certified Risk Management- IRPA Hongkong* (2004),
- *Investment Banking-Sydney University* (1996),

### Attended Development Programs

Attending various short courses in management and finance fields in various countries, among others,

- CEO Talk with Okezone.com (*live streaming*) (2017)
- *The 3rd Maritime Silk Road Port International Cooperation Forum* (2017)
- *ASEAN Global Leadership Program-Cheung Kong Graduate School of Business China* (2012)
- *Cambridge Executive Education Program-UK* (2012),
- *School of Pension Investment Management - Toronto Canada* (2011),
- *Certified Risk Management - IRPA Hong Kong* (2004),
- *Investment Banking - Sydney University* (1996)



### Abdul Hakam

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon.  
Berdomisili di Jakarta. Usia 39 tahun.  
An Indonesian Citizen, born in Cirebon.  
Domiciled in Jakarta. 39 years old.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.56/30/4/4/Pl.II-14 dan No. HK.476/1/13/6/MTI-2014 tanggal 30 April 2014.

Appointed as the Commissioner in accordance with Circular GMS Resolutions Number: HK.56/30/4/4/Pl.II-14 and No. HK.476/1/13/6/MTI-2014 dated April, 30 2014.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Hukum Universitas Indonesia (2007) dan Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (2002).

### Education

Earning his Master of Laws from Universitas Indonesia (2007) and Bachelor of Laws from Universitas Jenderal Soedirman (2002).

### Riwayat Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal (2017 - Sekarang)
- Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Ali Cirebon (2003-2004)
- Komisaris Utama PT Pundi Gendhis Abadi (2007-2015)

### Career Path

- Member of the Board of Commissioner of IPC Car Terminal (2017 - Current)
- Teaching Staff of Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Ali of Cirebon (2003-2004)
- President Commissioner of PT Pundi Gendhis Abadi (2007-2015)



## Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris | Brief Profile of The Board of Directors

- Ketua Yayasan Safinatul Hidayah Cirebon (2010 - Sekarang)
- Direktur PT Lintas Artha Semesta (2007 - 2013)
- Konsultan Legal di PT Heka Indonesia (2013 - 2015)

- Chair of Safinatul Hidayah Foundation Cirebon (2010 - Current)
- Director at PT Lintas Artha Semesta (2007 - 2013)
- Legal Consultant for PT Heka Indonesia (2013 - 2015)

### Program Pengembangan yang diikuti

- Studi Banding Terminal Kendaraan Terbesar di Zeebrugge, Belgia (2017)
- Training Good Corporate Governance (GCG) Batch II - IPC and IICD (2015)
- Training Profesional Director Program Batch II, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD dan IPC) (2015)
- Pelatihan Ekonomi Mikro PBNU (2011)
- Pelatihan Perbankan Syariah Bank Indonesia (2008)

### Program Pengembangan yang diikuti

- Comparative Study to the Biggest Vehicle Terminal in Zeebrugge, Belgium (2017)
- Training on Good Corporate Governance (GCG) Batch II - IPC and IICD (2015)
- Training on Professional Director Program Batch II, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD and IPC) (2015)
- Training on Micro Economics, PBNU (2011)
- Training on Sharia Banking of Bank Indonesia (2008)



**Dian Lesmana M.Eng, MH**  
Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Muara Enim. Berdomisili di Palembang. Usia 51 tahun.  
An Indonesian Citizen, born in Muara Enim. Domiciled in Palembang. 51 years old.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.568/23/22/3/Pl.II-15 dan No. HK.486/20/11/6/MTI-2015 tanggal 23 November 2015.

Appointed as the Commissioner in accordance with Circular GMS Resolutions Number: HK.568/23/22/3/Pl.II-15 and No. HK.486/20/11/6/MTI-2015 dated November 23, 2015.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister dari Universitas Tujuh Belas Agustus 45 (2008) dan Sarjana dari PLAP (1994).

### Education

Earning Master's Degree from Universitas Tujuh Belas Agustus 45 (2008) and Bachelor's Degree from PLAP (1994)

### Perjalanan Karir

- Kepala Kantor Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Palembang (2015)

### Career Path

- Head of Harbormaster's Office and Port Authority Palembang (2015)

- Kabid Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Utama Makasar (2010)
- Kabid Kelaiklautan Kapal Adpel Palembang (2008)
- KASI Tertib Berlayar KANPEL Batam (2008)

### Program Pengembangan yang diikuti

- Studi Banding Terminal Kendaraan Terbesar di Zeebrugge, Belgia (2017)
- Kepala Kantor Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Palembang (2015 - 2017)
- Kabid Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Utama Makasar (2010)
- Kabid Kelaiklautan Kapal Adpel Palembang (2008)
- KASI Tertib Berlayar KANPEL Batam (2008)

- Head of Vessel Legal Status and Certification Department, Harbormaster's Office of Makassar (2010)
- Head of Seaworthiness of Palembang's Harbor Authority (2008)
- Head of Sailing Orders Section of KANPEL Batam (2008)

### Attended Development Programs

- Comparative Study to the Biggest Vehicle Terminal in Zeebrugge, Belgium (2017)
- Head of Harbormaster's Office and Port Authority Palembang (2015 - Current)
- Head of Vessel Legal Status and Certification Department, Harbormaster's Office of Makassar (2010)
- Head of Seaworthiness of Palembang's Harbor Authority (2008)
- Head of Sailing Orders Section of KANPEL Batam (2008)



**Marta Hardisarwono**  
Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta .  
Berdomisili di Jakarta. Usia 53 tahun.  
An Indonesian Citizen, born in Jakarta Domiciled  
at Jakarta. 53 years old.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Sains, dari Universitas STIAM Jakarta (1988-2006) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya Jakarta (1983-1988).

Appointed as President Commissioner in accordance with Circular GMS Resolutions Number HK.568/15/6/1/PI.II-17 and Number HK.476/15/6/1/MTI-17 on Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners.

### Education

Earning his Master of Science degree from Universitas STIAM Jakarta (1988-2006) and Bachelor of Economics degree from Universitas Jayabaya Jakarta (1983-1988).



## Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris | Brief Profile of The Board of Directors

### Perjalanan Karir

- Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan, Kementerian Perhubungan (2015–2018)
- Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan (2015)
- Kepala Bagian Perbendaharaan, Kementerian Perhubungan (2014–2015)
- Kepala bagian Pelaksana Anggaran, Kementerian Perhubungan (2007–2014)

### Program Pengembangan yang diikuti

- Studi Banding Terminal Kendaraan Terbesar di Zeebrugge, Belgia (2017)

### Career Path

- Head of Financial and Equipment Bureau, Ministry of Transportation (2015–2018)
- Secretary to Inspectorate General, Ministry of Transportation (2015)
- Head of Treasury Department, Ministry of Transportation (2014–2015)
- Head of Budgeting Department, Ministry of Transportation (2007–2014)

### Attended Development Programs

- Comparative Study to the Biggest Vehicle Terminal in Zeebrugge, Belgium (2017)



**Mohamad Fathoni Akbar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang. Berdomisili di Tangerang. Usia 63 tahun.  
An Indonesian Citizen, born in Ujung Pandang. Domiciled in Tangerang. 63 years old.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/Pl.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.

Appointed as President Commissioner in accordance with Circular GMS Resolutions Number HK.568/15/6/1/Pl.II-17 and Number HK.476/15/6/1/MTI-17 on Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Manajemen, dari Universitas Surapati (2003) dan Sarjana Hukum dari Universitas Wiraswasta Indonesia (2001).

### Education

Earning his Master of Management from Universitas Indonesia (2003) and Bachelor of Laws from Universitas Wiraswasta Indonesia (2001).



### Perjalanan Karir

- Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI DPR RI (2009-2014)
- Direktur Utama PT Primanaya (1994-2000)
- Direktur Utama PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- Direktur Utama PT Ideal Artana (EMKL) (1980-1983)

### Program Pengembangan yang diikuti

- Studi Banding Terminal Kendaraan Terbesar di Zeebrugge, Belgia (2017)

### Perjalanan Karir

- Expert Staff to the Vice Chairman of the Commission IX of DPR RI (2009-2014)
- President Director of PT Primanaya (1994--2000)
- President Director of PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- President Director of PT Ideal Artana (EMKL) (1980-1983)

### Attended Development Programs

- Comparative Study to the Biggest Vehicle Terminal in Zeebrugge, Belgium (2017)





## Identitas dan Riwayat Singkat Direksi

### Brief Profile of the Board of Directors



**Chiefy Adi Kusmargono**  
Direktur Utama *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten.  
Berdomisili di Bekasi. Usia 40 tahun.  
*An Indonesian Citizen, born in Klaten.  
Domiciled at Bekasi. 40 years old.*

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPSNomor: HK.568/10/3/5/Pl.II-17 dan Nomor: HK.476/10/3/3/MTI-2017 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama tanggal 10 Maret 2017.

Appointed as the President Director by Circular Shareholders Decree Numbers HK.568/10/3/5/Pl.II-17 and HK.476/10/3/3/MTI-2017 on Dismissal and Appointment of President Director dated March 10, 2017.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Science dari Netherlands Maritime University Shipping and Transport (2012) dan Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada (2000).

#### Education

Earning the title of Master of Science from the Netherlands Maritime University Shipping and Transport (2012) and Bachelor's Degree in Psychology from Gadjah Mada University (2000).

#### Riwayat Jabatan

- Direktur Utama IPC Car Terminal (Maret 2017-Sekarang)
- General Manager Pelabuhan Cabang Banten PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)(Juni 2014 - Maret 2017)
- Sekretaris Jenderal Asosiasi Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) (Desember 2013 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) (Oktober 2012 - Oktober 2014)
- Senior Manajer Perencanaan SDM & Organisasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Oktober 2012 - Mei 2014)
- Koordinator Sekretaris Tetap PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV (Persero) (Juli 2012 - Mei 2014)

#### Employment History

- President Director of IPC Car Terminal (March 2017-current)
- General Manager of Banten Ports Branch of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (June 2014-March 2017)
- Secretary General of the Indonesia Port Business Association (ASBUPI) (December 2013-current)
- Member of Ports and Dredging Retirement Fund Supervisory Board (DP4) (October 2012-October 2014)
- Senior Manager of HR and Organizational Planning of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (October 2012-May 2014)
- Permanent Secretary Coordinator of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV (Persero) (July 2012-May 2014)

## Program Pengembangan yang diikuti

- Master Class Risk Governance (2017)
- Workshop Good Corporate Governance (2017)
- Strategic Leadership Development Program (2017)
- Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)
- Workshop Improving Directorship Knowledge (2017)
- Corporate Culture Internalization (2017)
- Certified of Port Expert dari Institut Pertanian Bogor, (2014)
- Certified in Human Capital Management dari LM-PPM (2010)
- Certified Modern Port Management UNCTAD (2010)
- Certified in Auditor for Human Capital Management dari ACA-HCM (2009)
- Certified in Improving Port Performance I dari UNCTAD (2003)
- Pelatihan Internalisasi Budaya Perusahaan 1-2 Mei 2017
- Future Talks, 24 November 2017
- Risk Awareness, 14 Desember 2017

## Attended Development Programs

- Master Class Risk Governance (2017)
- Good Corporate Governance Workshop (2017)
- Strategic Leadership Development Program (2017)
- Education and Training for BOD and BOC (2017)
- Workshop on Improving Directorship Knowledge (2017)
- Corporate Culture Internalization (2017)
- Certified Port Expert, Bogor Agricultural University (2014)
- Certified in Human Capital Management, LM-PPM (2010)
- Certified Modern Port Management, UNCTAD (2010)
- Certified in Auditor for Human Capital Management, ACA-HCM (2009)
- Certified in Improving Port Performance I, UNCTAD (2003)
- Corporate Culture Internalization Training, May 1-2, 2017
- Future Talks, November 24, 2017
- Risk Awareness, December 14, 2017



### Hudadi Soerja Djanegara

Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis  
Director of Commerce and Business Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung.  
Berdomisili di Bogor. Usia 57 tahun.  
An Indonesian Citizen, born in Bandung.  
Domiciled at Bogor. 57 years old.

Diangkat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor.SK.03/22/9/4/PBI/UT/PI.II-17 dan Nomor:HK.476/22/9/2/MTI-2017 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi IPC Car Terminal tanggal 22 September 2017.

Appointed as the Director of Commerce and Business Development under Circular Shareholders Decree Numbers SK.03/22/9/4/PBI/UT/PI.II-17 and SK.03/22/9/4/PBI/UT/PI.II-17 on Appointment of PT IPC Car Terminal Board of Directors Members dated September 22, 2017.

## Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Port Management and Harbour Administration dari World Maritime University, Malmö (1994) dan Sarjana Akademi Maritim Indonesia - Jakarta (1986)

## Education

Earning the title of Master of Port Management and Harbor Administration from the World Maritime University, Malmö (1994) and Bachelor's Degree from Indonesia Maritime Institute Jakarta (1986)



## Identitas dan Riwayat Singkat Direksi | Brief Profile of the Board of Directors

### Riwayat Jabatan

- *Port Experienced 35 years*
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis IPC Car Terminal (September 2017 - Februari 2018)
- Direktur Personalia & Umum PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017)
- Junior Chief Analis Direktorat Operasi & Sistem Informasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 - 2017)
- General Manager Cabang Pelabuhan Cirebon PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014 - 2016)

### Program Pengembangan yang diikuti

- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)
- *Port Expert Management* (2015)

### Employment History

- 35 years of experience in port affairs
- Director of Commerce and Business Development of IPC Car Terminal (September 2017-February, 2018)
- Director of Personnel and General Affairs of PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017)
- Junior Chief Analyst of the Directorate of Operations and Information System, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2017)
- General Manager of Cirebon Ports Branch of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2016)

### Attended Development Programs

- Strategic Leadership Development Program (2017)
- Education and Training for BOD and BOC (2017)
- Port Expert Management (2015)



### Indra Hidayat Sani

Direktur Operasi Director of Operations

Warga Negara Indonesia, lahir di Rantau Prapat. Berdomisili di Bogor. Usia 46 tahun.

An Indonesian Citizen, born in Rantau Prapat. Domiciled at Bogor. 46 years old.

Diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor: HK.568/34/33/4/Pl.II-15 dan Nomor: HK.486/20/11/6/MTI-2015.

Appointed as the Director of Operations by Circular Shareholders Decree Numbers HK.568/34/33/4/Pl.II-14 and HK.486/20/11/ 6/MTI-2015.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Science di bidang Port Management (2002), Executive Master of Business Administration, Logistic and Leadership dari Kuehne Logistics University (2014), Harvard Business School (2015) dan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada (1996).

### Education

Earning the title of Master of Science in Port Management (2002), Executive Master of Business Administration in Logistics and Leadership from Kuehne Logistics University (2014), Harvard Business School (2015), and Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Gadjah mada University (1996)

## Riwayat Jabatan

- *Port Experienced 21 years*
- Direktur Operasi IPC Car Terminal (2015 - sekarang)
- Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Peti Kemas (2014)
- Koordinator Utama PMO Bidang Unlock Capacity Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)
- General Manager TPK Koja (2012)
- Staf Direktur Utama (2012)
- Deputi GM Operasi Terminal 3 (2010)

## Program Pengembangan yang diikuti

- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)
- *Workshop Improving Directorship Knowledge* (2017)
- *Corporate Culture Internalization* (2017)
- Pelatihan *Corporate Governance Leadership Program Batch II* (2015)
- *Broadening Executive Education* IMD Lausanne (2015)
- *Broadening Executive Development* Modul 1 dan 2 (2015)
- Pendidikan & Pelatihan Ahli Kepelabuhanan (2014)
- *Certified Modern Port Management* (2014)
- *HR Management for Non-HR Officials* (2006)
- *Improvement of Motivation to Excel* (2006)
- *Financial Management for Non-Financial Officials* (2005)
- *Financial Management Training for Non-Financial Executives* (2005)
- *Associate Managers* (2005)

## Employment History

- 21 years of experience in port affairs
- Director of Operations of IPC Car Terminal (2015-current)
- Director of Operations and Engineering of PT IPC Terminal Peti Kemas (2014)
- Senior Main Coordinator of PMO of Unlock Capacity Unit, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)
- General Manager of TPK Koja (2012)
- President Director Staff (2012)
- Deputy GM of Terminal Operations 3 (2010)

## Attended Development Programs

- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Education and Training for BOD and BOC (2017)
- *Workshop on Improving Directorship Knowledge* (2017)
- *Corporate Culture Internalization* (2017)
- *Corporate Governance Leadership Program Batch II* (2015)
- *Broadening Executive Education*, IMD Lausanne (2015)
- *Broadening Executive Development* Modules 1 and 2 (2015)
- Education and Training for Port Experts (2014)
- *Certified Modern Port Management* (2014)
- *HR Management for Non-HR Officials* (2006)
- *Improvement of Motivation to Excel* (2006)
- *Financial Management for Non-Financial Officials* (2005)
- *Financial Management Training for Non-Financial Executives* (2005)
- *Associate Managers* (2005)



## Identitas dan Riwayat Singkat Direksi | Brief Profile of the Board of Directors



**Armand Edwinn Badudu**  
Direktur Keuangan dan SDM  
Director of Finance and Human Resources

Warga Negara Indonesia, lahir di Rantau Prapat.  
Berdomisili di Jakarta. Usia 58 tahun.  
An Indonesian Citizen, born in Rantau Prapat.  
Domiciled at Jakarta. 58 years old.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPSNomor: HK.568/31/12/2/Pl.II-14 dan Nomor: HK.476/3/3/MTI-2014 tanggal 31 Desember 2014.

Appointed as the Director of Finance and Human Resources by Circular Shareholders Decree Numbers HK.568/31/12/2/Pl.II-14 and HK.476/3/3/MTI-2014 dated December 31, 2014.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1985).

### Education

Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University (1985).

### Riwayat Jabatan

- Experienced 31 years
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia IPC Car Terminal (2014 - Februari 2018)

### Employment History

- 31 years of experience
- Director of Finance and Human Resources of IPC Car Terminal (2014-February, 2018)

### Program Pengembangan yang diikuti

- *Forum Group Discussion* Pola Pengadaan Barang dan Jasa (2017)
- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)
- Pelatihan Metode Perumusan *Self-Regulation* (2017)
- *Corporate Culture Internalization* (2017)
- *Professional Directorship Program*, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Pelatihan *Corporate Governance Leadership Program Batch II*
- *Modern Port Management* (2014)
- *Port Logistics Antwerp* (2015)

### Attended Development Programs

- *Forum Group Discussion* on Goods and Services Procurement Pattern (2017)
- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Education and Training for BOD and BOC (2017)
- Training on *Self-Regulation Formulation Method* (2017)
- *Corporate Culture Internalization* (2017)
- *Professional Directorship Program*, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
- *Corporate Governance Leadership Program Batch II*
- *Modern Port Management* (2014)
- *Port Logistics, Antwerp* (2015)

## Profil Karyawan IPC Car Terminal

### Employee Profile IPC Car Terminal

**IPC Car Terminal menyadari sepenuhnya arti penting sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, IPC Car Terminal berkomitmen secara berkesinambungan memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.**

IPC Car Terminal fully realizes the importance of human resources in supporting the Company's success in the long run. As a result, IPC Car Terminal is committed to sustainably paying attention to human resource development and quality through competency development, maintenance, and welfare programs for the entire employees.





## Profil Karyawan IPC Car Terminal | Employee Profile IPC Car Terminal

### Komposisi Karyawan IPC Car Terminal Tahun 2015-2017

#### Employee Composition in 2015-2017

Jumlah karyawan IPC Car Terminal pada akhir tahun 2017 meningkat 6,4% menjadi sebanyak 349 orang termasuk karyawan kontrak maupun *outsourcing* dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh adanya pertumbuhan bisnis dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Berdasarkan sifat hubungan kerjanya, terdapat dua jenis hubungan kerja yaitu pertama, karyawan yang merupakan karyawan tetap PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di IPC Car Terminal dengan status "Karyawan Yang Ditugaskan" dan kedua, karyawan kontrak.

Berikut komposisi karyawan berdasarkan status, golongan, usia, unit kerja, pendidikan dan jenis kelamin dalam 3 tahun terakhir:

At the end of 2017, the number of IPC Car Terminal employees improved 6.4% to 349 personnel from the previous year, which include contract and outsourced employees. This is demanded by business growth and the ideal to support the Company operations. Based on the nature of work relationship, there are two types of work relationships, i.e. permanent employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) who are assigned to work at IPC Car Terminal under the status of "Assigned Employees" and contract employees.

The followings are the employee composition by status, grade, age, work unit, education, and gender for these past three years:

#### A | Berdasarkan Status By Status

Status Karyawan	Employee Status	2015	2016	2017
Karyawan yang ditugaskan/Karyawan Organik	Assigned Employee/Organic Employee	53	56	75
Kontrak	Contract	-	-	1
Outsourcing	Outsourced	174	272	273
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>227</b>	<b>328</b>	<b>349</b>

#### B | Berdasarkan Golongan (Karyawan Organik/ yang ditugaskan) By Grade (Organic/Assigned Employees)

Golongan	Grade	2015	2016	2017
	IV	5	5	4
	III	33	37	37
	II	15	14	34
	I	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>53</b>	<b>56</b>	<b>75</b>



## C Berdasarkan Usia (Karyawan yang ditugaskan)

By Age (Assigned Employees)

Usia Age	2015	2016	2017
< 26	7	5	6
26 ≤ - < 36	22	20	35
36 ≤ - < 46	17	16	25
46 ≤ - < 51	5	4	6
51 ≤ - < 55	3	5	1
≥ 55	4	1	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>75</b>

## D Berdasarkan Unit Kerja (Karyawan yang ditugaskan)

By Work Unit (Assigned Employees)

Unit Kerja Work Unit	2015	2016	2017
Direksi Board of Directors	3	3	4
Staf Direksi Board of Directors Staff	-	3	1
Satuan Pengawasan Internal Internal Control Unit	1	1	2
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1	3
MKO - MTKI MKO - MTKI	6	6	5
Divisi Komersial Commercial Division	3	4	5
Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis Business Strategy and Development Division	3	3	3
Divisi Hukum Legal Division	-	-	3
Divisi Terminal Internasional International Terminal Division	6	6	15
Divisi Terminal Domestik Domestic Terminal Division	5	4	11
Divisi Teknik & Sistem Informasi Engineering and Information System Division	5	3	8
Divisi Keuangan Finance Division	12	10	6
Divisi SDM HR Division	7	5	4
Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO Quality Management, HSE, and PFSO Division	1	4	5
Divisi value Added Service Value Added Service Division	-	3	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>75</b>



## Profil Karyawan IPC Car Terminal | Employee Profile IPC Car Terminal

### E | Berdasarkan Pendidikan (Karyawan yang ditugaskan) By Education (Assigned Employees)

Tingkat Pendidikan Education Level		2015	2016	2017
S2	Master's Degree	8	10	10
S1	Bachelor's Degree	20	21	31
Diploma 3	Diploma 3	10	10	9
SLTA & SLTP	Senior & Junior High Schools	15	15	25
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>75</b>

### F | Berdasarkan Jenis Kelamin (Karyawan yang ditugaskan) By Gender (Assigned Employee)

Jenis Kelamin Gender		2015	2016	2017
Pria	Male	43	44	64
Wanita	Female	10	12	11
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>75</b>

## Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap karyawan, IPC Car Terminal telah memiliki serangkaian program terkait ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dimana dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi Ketenagakerjaan serta strategi Kesehatan & Keselamatan Kerja.

Dalam komponen misi IPC Car Terminal disebutkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan Perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budaya serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan

Selain itu, program pengembangan SDM berfokus pada *passion, love & culture*, bagaimana mewujudkan insan IPC Car Terminal yang bekerja dan ditempatkan sesuai *passion & talenta* sehingga bekerja dengan sepenuh hati dan mencintai pekerjaannya yang pada akhirnya dapat menerapkan budaya korporasi CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork, Action*)

To show responsibility to employees, IPC Car Terminal owns a set of employment programs, Occupational Health and Safety, which are divided into two strategies, i.e. Employment strategy and Occupational Health and Safety strategy.

In IPC Car Terminal's mission component is stated the goal to creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.

In addition, HR development program focuses on Passion, Love, and Culture, how to realize IPC Car Terminal personnel who work and are placed according to their passion and potentials, to be able to work wholeheartedly and love their job, and in turn, to implement the corporate culture of CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action*).

## Program Ketenagakerjaan

- Kesejahteraan karyawan
- Persamaan Hak karyawan
- Perlindungan Terhadap karyawan (Hubungan Industrial)
- Pengembangan Kompetensi
- Employee/Family Gathering

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- Simulasi Penanganan Kebakaran
- Pelatihan dan Workshop K3
- Pengelolaan Risiko Kecelakaan Kerja
- Sarana dan Keselamatan Kerja
- Program Kesehatan

## Pendidikan dan Pelatihan

Secara berkala, IPC Car Terminal menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pendidikan karir serta pendidikan profesi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Setiap karyawan mendapat kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya sebagai modal bagi perusahaan agar terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan jenis dan peserta sebagai berikut:

## Employment Programs

- Employee Welfare
- Equal Rights for Employees
- Employee Protection (Industrial Relations)
- Competency Development
- Employee/Family Gathering

## Occupational Health and Safety (OHS)

- Firefighting Simulation
- OHS Training and Workshop
- Occupational Accident Risk Management
- Occupational Facilities and Safety
- Health Program

## Education and Training

IPC Car Terminal periodically holds HR development activities in the forms of career and educational educations that are adjusted to the Company's needs. Every employee receives equal opportunity to develop their competence as a capital for the Company to continue growing along with the Company's development. In 2017 IPC Car Terminal has provided education and trainings with the following details:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Title of Training	Peserta Attendants	
<b>Umum</b> <b>General</b>	Transformasi Pengadaan BUMN, BUMD, KONI dan Lembaga Non - KLDI	Transformation of Procurement at BUMN, BUMD, KONI, and other Non-KLDI Agencies	2
	Implementasi Polis <i>Contractor Plant Machinery</i> (CPM)	Contractor Plant Machinery (CPM) Policy Implementation	3
	<i>The Power of Credibility &amp; Trust</i>	The Power of Credibility & Trust	1
	<i>Inhouse Training Individual Career Planning</i>	In-house Training on Individual Career Planning	9
	Pelatihan Internalisasi Budaya Perusahaan	Training on Corporate Culture Internalization	55
	<i>Workshop Nasional K3 Listrik</i>	National Workshop on Electricity Occupational Health and Safety	1
	Metode Perumusan Self Regulation	Self-Regulation Formulation Method	5
	<i>Outsourcing di Indonesia</i>	Outsourcing in Indonesia	2
	Diklat Perpajakan	Education and Training on Taxes	2
	<i>Legal Officer, Peran &amp; Fungsi</i>	Legal Officer, Roles and Functions	2
	Pelatihan Audit Internal	Internal Audit Training	18
	<i>Logistic Cost</i>	Logistic Cost	4



### Profil Karyawan IPC Car Terminal | Employee Profile IPC Car Terminal

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Title of Training	Peserta Attendants	
	<i>Health and Safety Fundamental</i>	Health and Safety Fundamentals	2
	<i>Improving Performance</i>	Improving Performance	35
	Pengetahuan tentang GCG	GCG Knowledge	25
	<i>Anti Fraud</i>	Anti-Fraud	1
	<i>Basic Mentality &amp; 5S</i>	Basic Mentality & 5S	8
<b>Kepemimpinan Leadership</b>	<i>Workshop Improving Directorship Knowledge</i>	Workshop on Improving Directorship Knowledge	3
	<i>Strategic Leadership Development Program</i>	Strategic Leadership Development Program	3
<b>Professional Professional</b>	<i>Modern Port Management (MPM) Unctad Cycle 4</i>	Modern Port Management (MPM) Unctad Cycle 4	2
	Uji Kompetensi SDM Tahap 7	HR Competency Test Phase 7	2
	<i>Improving Terminal Performance</i>	Improving Terminal Performance	2
	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i>	Qualified Internal Auditor Certification	2
	<i>Modern Port Management Unctad Modul 3 &amp; 4</i>	Modern Port Management Unctad Modules 3 & 4	2
	ISO 31000 Standart Internasional	ISO 31000 International Standards	1
	RSO DON & Profesional Sertifikasi PFSO	RSO DON & PFSO Certification Professional	1
	Diklat Dewan Komisaris	Education and Training for BOC	2
	Pelatihan <i>All Tax</i> Tahun 2017	All Tax Training 2017	2
	FGD Pola Pengadaan Barang dan Jasa	FGD on Goods and Services Procurement Pattern	2
	Pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	Training for Board of Commissioners and Board of Directors	4
	Diklat Sertikasi SIO <i>Car Handling</i>	Education and Training on SIO Car Handling Certification	84
	<i>Workshop Psikologi</i>	Psychology Workshop	2
	<i>Modern Port Managemet Unctad Modul 5 &amp; 6</i>	Modern Port Management Unctad Modules 5 & 6	2
	<i>Budgeting</i>	Budgeting	1
	Manajemen Budaya	Culture Management	2
	<i>Skill Up Judgement QC Inspection</i>	Skill Up Judgment QC Inspection	2
<i>Forum Human Capital Indonesia (HR Summit 2017)</i>	Human Capital Indonesia Forum (HR Summit 2017)	3	
Diklat Audit Dasar I	Basic Audit Training I	1	

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Title of Training	Peserta Attendants	
<b>Sharing Session</b>	<i>Future Talks</i> (Mulyono)	Feature Talks (Mulyono)	80
	<i>Chairman Talks</i> (Elvyn G.M)	Chairman Talks (Elvyn G.M)	80
	<i>Rockin With The Future Leader</i> (Djoko Santoso)	Rockin' with the Future Leader (Djoko Santoso)	80
	<i>Future Talks</i> (Johan PT Astra Daihatsu Motor)	Feature Talks (Johan PT Astra Daihatsu Motor)	80
	<i>Risk Awereness</i>	Risk Awareness	25
<b>Jumlah</b>	<b>43 Pelatihan</b>	<b>43 Pelatihan</b>	645 Orang People

Pendidikan dan pelatihan di atas telah diikuti oleh semua karyawan sepanjang tahun, dengan rata-rata per karyawan hampir 2 (dua) kali pelatihan dalam 1 (satu) tahun.

### Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2017, biaya pelatihan dan pengembangan karyawan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp2.770,747 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp188,080 juta terutama disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi pekerja

Tabel dan grafik perbandingan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan dalam 3 tahun terakhir:

These education and trainings were attended by all employees throughout the year, with averagely two (2) trainings for one (1) employee within a year.

### Realization of Education and Training Costs

In 2017 the training and development costs for the employees increased by Rp,770,747 million from Rp188,080 million in 2016, particularly due to the need to focus on employee competency development and improvement.

The followings are the comparative table and chart for the education and training for the employees for the past three years:

	2015	2016	2017
Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp) Cost of Education and Training (Rp)	565.284.653	188.081.080	2.770.737.357



# Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

## Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

IPC Car Terminal merupakan salah satu dari 12 (dua belas) anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC), yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan yang ada di lingkungan grup IPC. Berikut adalah skema struktur grup IPC:

IPC Car Terminal is one of 12 (twelve) subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation (IPC), and has a synergy with other subsidiaries of the IPC Group. The following is the structure of the IPC Group:



## Entitas Anak

### Subsidiaries

Sampai dengan akhir tahun 2017, IPC Car Terminal tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

Until the end of 2017, IPC Car Terminal did not have any subsidiaries, and therefore there are no information pertaining this matter.

## Entitas Asosiasi

### Associates

Sampai dengan akhir tahun 2017, IPC Car Terminal tidak memiliki Entitas Asosiasi tetapi memiliki sejumlah entitas berelasi yaitu perusahaan yang berada di bawah grup PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

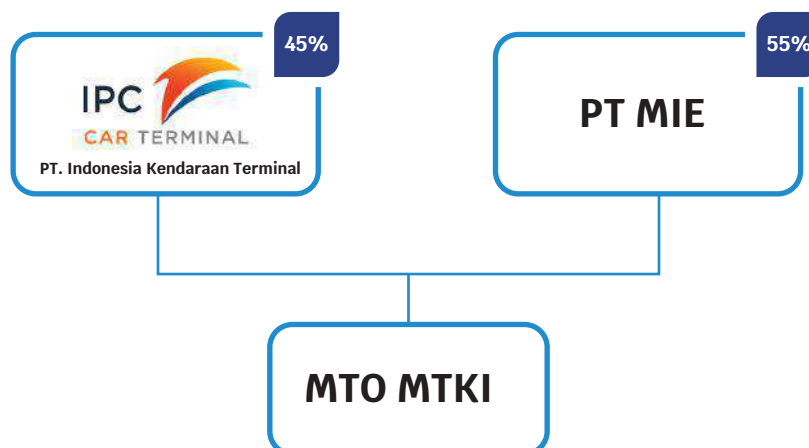
At the end of 2017, IPC Car Terminal did not have any subsidiaries. Instead, IPC Car Terminal has several related entities under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Group.

## Perusahaan Patungan

### Joint Ventures

Perusahaan *joint venture* merupakan perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Per 31 Desember 2017, IPC Car Terminal membentuk *joint venture* dengan PT Maspion Industrial Estate. Perusahaan joint venture yang dibentuk bersama PT Maspion Industrial Estate bernama Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MTO MTKI") berkedudukan di Gresik, dimana kepemilikan saham IPC Car Terminal sebesar 45%.

Joint ventures are mutually-owned companies in which each party has participatory share under a control sharing covenant upon an activity. On December 31, 2017 IPC Car Terminal established a joint venture in collaboration with PT Maspion Industrial Estate. The joint venture established together with PT Maspion Industrial Estate is known as Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MTO MTKI"), with its domiciled in Gresik, under 45% of IPC Car Terminal's shareholding.



### MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V Sukomulyo, Manyar, Gresik – Jawa Timur

Telp : +62 31 395 1628 - 31

Fax : +62 31 395 1590

Website : <http://www.maspioncarterminal.co.id>



## Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

### Company-Supporting Professional Institutions

	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <b>Public Accounting Firm</b>	Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited) Purwanto, Sungkoro&Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Indonesian Stock Exchange Building 2nd Tower, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4600 Website: <a href="http://www.ey.com">http://www.ey.com</a>
<b>Notaris</b> <b>Notaries</b>	N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H, M.kn	Jl. Pulomas Barat VI/53 Jakarta Timur 13210 Telp: 021 4891813 Fax: 021 489 8522
<b>Konsultan Hukum</b> <b>Legal Consultant</b>	Tumbuan and Partners	Jl. Gandaria Tengah III No.8 Kebayoran Baru Jakarta 12130 Telp: 021 - 7227736, 7227737 Fax: 021 - 7244579, 7257403
<b>Konsultan GCG</b> <b>GCG Consultant</b>	PT Multi Utama Indojasa	MUC Building Jl. TB. Simatupang No.15 Jakarta 12530 Telp: +62-21 7884 7078, 7884 1036 Fax : +62-21 7884 1035 Email: <a href="mailto:info@muc-advisory.com">info@muc-advisory.com</a> Website: <a href="http://www.muc-advisory.com">www.muc-advisory.com</a>

## Informasi Website

### Information on Company Website

Website IPC Car Terminal dengan alamat [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) merupakan media penyampaian informasi bagi *stakeholders* sekaligus bentuk keterbukaan informasi terhadap publik. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan cakupan informasi dalam *website* sehingga memenuhi prinsip transparansi yang dipersyaratkan dengan aspek pengungkapan sebagai berikut:

1. Tentang Kami meliputi informasi terkait dengan: Profil, Struktur Organisasi, Pesan Direktur Utama, Sejarah Perusahaan, Budaya Perusahaan, *Corporate Roadmap*, Tanggung Jawan Sosial Perusahaan, Pencapaian, Anak Perusahaan, *e-procurement* dan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan.
2. Layanan mencakup informasi terkait dengan: *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving & Delivering*, *Value Added Services*, dan *Standard Operating Procedure*.
3. Fasilitas mencakup informasi terkait dengan: Domestik, Internasional dan Penunjang
4. Hubungan Investor: Relasi Media, Informasi keuangan, Penerapan GCG, Pelanggan kami, Informasi Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi tambahan dapat dilihat pada uraian Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

IPC Car Terminal website at the address of [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) is a medium which delivers information for the shareholders, while proving the Company's transparency towards the public. IPC Car Terminal continues the efforts to expand information coverage in the website, in order to meet the required transparency principle, with the following disclosure aspect:

1. About Us, covering the information on: Profile, Organizational Structure, Message from the President Director, Company History, Corporate Culture, Corporate Roadmap, Corporate Social Responsibility, Achievements, Subsidiaries, e-procurement and Customer Satisfaction Survey Outcome.
2. Services, covering the information on: Stevedoring (Loading), Cargodoring (Unloading), Receiving & Delivering, Value Added Services, and Standard Operating Procedure.
3. Facilities, covering the information on: Domestic, International, and Supporting Facilities.
4. Investor Relations: Media Relations, Financial Information, GCG Implementation, Our Customers, Information on Shares and General Meeting of Shareholders.

Additional information can be found in the section of Access to Company Information and Data in the Chapter of Corporate Governance.



## Wilayah Kerja

### Working Areas

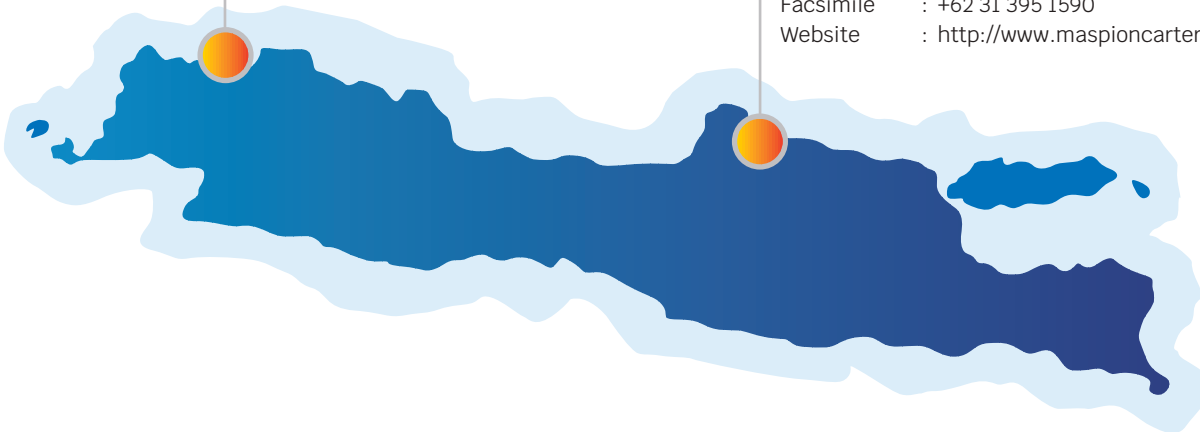
#### Kantor Pusat Head Office :

Jl. Sindang Laut, Cilincing Jakarta Utara, 14110  
 Customer Care : +62 811933 9930  
 Telephone : +62 21 4393 2251  
 Facsimile : +62 21 4393 2250  
 Website : <http://www.indonesiacarterminal.co.id>  
 Email : [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)

#### Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

#### MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office

Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V  
 Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur  
 Telephone : +62 31 395 1628 - 31  
 Facsimile : +62 31 395 1590  
 Website : <http://www.maspioncarterminal.co.id>



## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Sampai dengan tahun 2017, IPC Car Terminal belum mencatatkan sahamnya di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tersebut.

As of 2017, IPC Car Terminal not listed its shares at the Stock Exchange. Therefore there are no information on listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, and name of stock exchange.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2017, IPC Car Terminal belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2017, IPC Car Terminal not listed other securities at the Stock Exchange. Therefore there are no information on listing chronologies, corporate action, changes in the number of securities, name of stock exchange, and stock ranking.



# 04

---

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
and Analysis

---







## Tinjauan Industri

### Industrial Review



## Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

### Indonesian Macroeconomic Review

#### Pertumbuhan dan Outlook PDB Riil

##### Growth and Outlook of Real GDP

Indonesia adalah negara kepulauan, dengan lebih dari 17.000 pulau. Karena itu, sektor maritim telah memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi negara. Dalam dua dekade terakhir, Indonesia telah mengalami beberapa reformasi struktural yang mencakup mata uang mengambang dan desentralisasi kekuasaan, antara lain. Sejak itu, negara ini mencatat pertumbuhan ekonomi yang pesat, dan sekarang menempati peringkat ke-7 ekonomi terbesar di dunia, yang didorong oleh perkembangan di sektor layanan dan aktivitas industri.

Indonesia is an archipelagic country, possessing more than 17,000 islands. This is why maritime sector plays a vital role in its economic development. For the last two decades, Indonesia has faced some structural reforms, among others floating currency and decentralization of power. Since then, the country records rapid economic growth, standing at the seventh place of the world's largest economy, all with support by developments in service and industrial activities sectors.

**Ekonomi Indonesia berkembang pada *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 5,4% antara tahun 2000 dan 2017. Walaupun pertumbuhan melambat tajam dari 7,4% menjadi 4,7% pada tahun 2008 dan 2009, Indonesia adalah salah satu dari sedikit negara di dunia yang mencatat pertumbuhan positif di tengah krisis keuangan global pada tahun 2008 dan 2009. Ke depannya, *International Monetary Fund (IMF)* memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5,5% antara tahun 2018 dan 2023.**

Indonesia's economy has been growing at 5.4% Compound Annual Growth Rate (CAGR) between 2000 and 2017. Although sharply declined from 7.4% to 4.7% in 2008 and 2009, Indonesia remained one of a few countries that recorded positive growth amidst global monetary crisis in 2008-2009. In the future, the International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's economy will grow by 5.5% between 2018 and 2023.

Ekonomi Indonesia berkembang pada *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 5,4% antara tahun 2000 dan 2017. Walaupun pertumbuhan melambat tajam dari 7,4% menjadi 4,7% pada tahun 2008 dan 2009, Indonesia adalah salah satu dari sedikit negara di dunia yang mencatat pertumbuhan positif di tengah krisis keuangan global pada tahun 2008 dan 2009. Ke depannya, *International Monetary Fund (IMF)* memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5,5% antara tahun 2018 dan 2023. Proyeksi pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan daya saing ekonomi Indonesia (pergerakan ke atas dalam peringkat ekonomi dunia dari peringkat 41 pada tahun 2016 menjadi 36 pada tahun 2017, menurut *World Economic Forum*), prospek global yang menguntungkan untuk komoditas Indonesia, investasi modal tetap yang berkesinambungan, dan konsumsi domestik yang tangguh. Faktor tersebut didukung bersamaan dengan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam ekonomi, dan rencana pajak amnesti yang dibawa oleh pemerintah saat ini. Perubahan ini juga tercermin dalam gerakan ke atas.

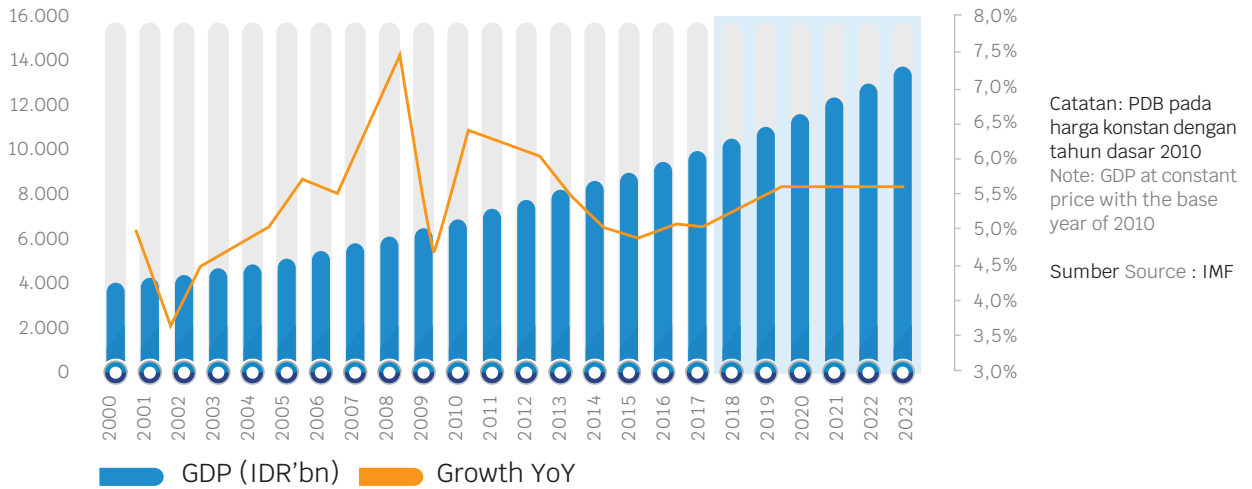
Indonesia's economy has been growing at 5.4% Compound Annual Growth Rate (CAGR) between 2000 and 2017. Although sharply declined from 7.4% to 4.7% in 2008 and 2009, Indonesia remained one of a few countries that recorded positive growth amidst global monetary crisis in 2008-2009. In the future, the International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's economy will grow by 5.5% between 2018 and 2023. The outlook is supported by the increase in Indonesia's economic competitiveness (ascending in the global economic rating, from 41 in 2016 to 36 in 2017, according to the World Economic Forum), favorable global outlook for Indonesian commodities, sustainable permanent investment, and robust domestic consumptions. These factors are combined with the improvement in economic transparency and accountability as well as the Government's tax amnesty program. This change is also reflected by the upward movement.



Tinjauan Industri | Industrial Review

**Pertumbuhan dan Proyeksi PDB Riil Indonesia**

Growth and Outlook of Indonesian Real GDP

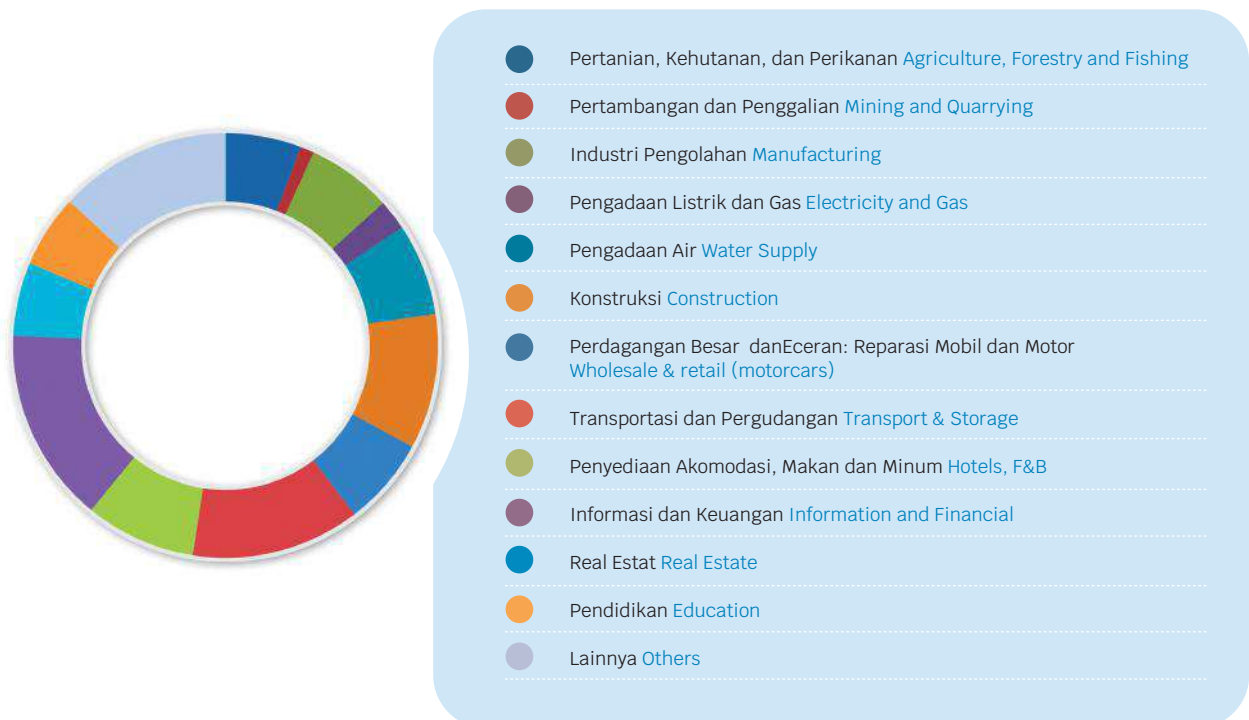


Ekonomi Indonesia dipimpin sektor jasa (33%), diikuti oleh sektor manufaktur (22%). Negara ini juga diberkahi dengan berbagai macam sumber daya alam yang dapat diekspor untuk mendorong ekonomi. Sektor informasi dan komunikasi berkontribusi 10% terhadap PDB riil pada 2017.

Indonesian economy is led by service sector (33%) and followed by manufacturing sector (22%). Our Country is also gifted with various natural resources which can be exported to support the economy. information and communication sector contributed 10% to real GDP in 2017.

**PDB Indonesia 2017 Berdasarkan Lapangan Usaha**

Indonesian GDP in 2017 by Business Sector



## Inflasi dan Perkembangan Valuta Asing

### Inflation and Foreign Exchange Development

Inflasi berkaitan erat dengan suku bunga, yang mendukung kekuatan mata uang domestik yang digunakan untuk perdagangan dengan mitra global. Dalam lingkungan inflasi yang moderat, suku bunga rendah merangsang belanja konsumen, mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, menyesuaikan suku bunga adalah salah satu alat kebijakan yang dikejar oleh banyak bank sentral untuk mempengaruhi kemajuan ekonomi. Salah satu alasan tingginya inflasi di Indonesia, dibandingkan dengan sebagian besar perekonomian di Asia, adalah penghapusan subsidi energi secara progresif, yang telah berlangsung selama beberapa dekade terakhir. Pemerintah menghapus subsidi bensin pada tahun 2015, sejalan dengan rencana penghapusan subsidi pada keseluruhan sektor energi dalam waktu dekat.

Bank Indonesia telah menargetkan inflasi sebesar 3,5% untuk tahun 2018, sebagian didorong oleh melemahnya sektor komoditas. Harga minyak mentah mulai turun pada pertengahan 2014, ketika pada saat itu masih berada di harga USD 105 per barel. Pada awal 2016, per barel diperdagangkan di USD 29. Meskipun harga minyak mentah telah pulih dari posisi terendah, minyak mentah tetap di bawah harga tertinggi yang tercatat pada tahun 2014 karena keseimbangan global mendikte perdagangan di kisaran USD 45 hingga USD 55. Di belakang tekanan inflasi yang terkendali dalam tujuh bulan pertama 2017, Bank Indonesia memangkas tingkat kebijakannya pada bulan Agustus, dari 4,75% menjadi 4,5% dalam tingkat repo tujuh hari, untuk merangsang pinjaman kredit dalam perekonomian. Pengurangan suku bunga mencerminkan sikap hati-hati bank sentral terhadap pergerakan mata uang yang dapat merugikan ekonomi. Aliran modal keluar yang signifikan dari pelonggaran kebijakan moneter Indonesia dapat menggagalkan upaya bank sentral dalam menjaga stabilitas mata uang, yang ditargetkan untuk mengekang tekanan inflasi Indonesia. Rupiah Indonesia terdepresiasi 49,4% terhadap dolar AS, dari Rp 9.500 per dolar pada awal 2010 menjadi Rp 13.542 per dolar pada Desember 2017.

Melemahnya harga komoditas mengakibatkan turunnya pendapatan bagi eksportir komoditas. Pada saat yang sama, subsidi energi menambah biaya pada anggaran fiskal. Oleh karena itu, rupiah Indonesia terdepresiasi sebagai respons terhadap defisit transaksi berjalan yang melebar antara tahun 2010 dan 2017.

Inflation strongly connects to interest rate, which supports the strength of domestic currency being used for trades with global partners. In a moderate inflation environment, low interest rate stimulates consumers spending, hence encouraging country's economic growth. To that reason, interest rate adjustment is a policy commonly sought by many central banks to influence the economic advancement. One of the reason for high inflation in Indonesia, as compared to most economies in Asian countries, is the progressive removal of energy subsidies, which has been going on for these few decades. The Government has removed the gasoline subsidy in 2015, along with the entire subsidy removal plan in energy sector in the near future.

Bank Indonesia has targeted 3.5% of inflation for 2018, which is partly resulted from the weakening commodity sector. Crude oil price started to decline in mid-2014, at USD105 per barrel at the time. In early 2016, the price stood at USD29 per barrel. Although the crude oil price has since recovered from the lowest position, it remained under the highest price recorded in 2014, due to global balance which forces the trade at the range between USD45 and USD55. Behind the controlled inflation in the first seven months of 2017, Bank Indonesia reduced the interest rate in August, from 4.75% to 4.5% in a seven-day repo level, to stimulate loans in economy. The reduction in the interest rate reflects central bank's prudential attitude towards currency fluctuation that may create and adverse impact on the economy. Significant capital outflow from Indonesia's monetary easing policy may defeat central bank's effort in maintaining currency stability, which is targeted to contain Indonesia's inflation. Indonesian Rupiah was depreciated 49.4% against US Dollar, from Rp9,500 per US Dollar in early 2010 to Rp13,542 per US Dollar in December 2017.

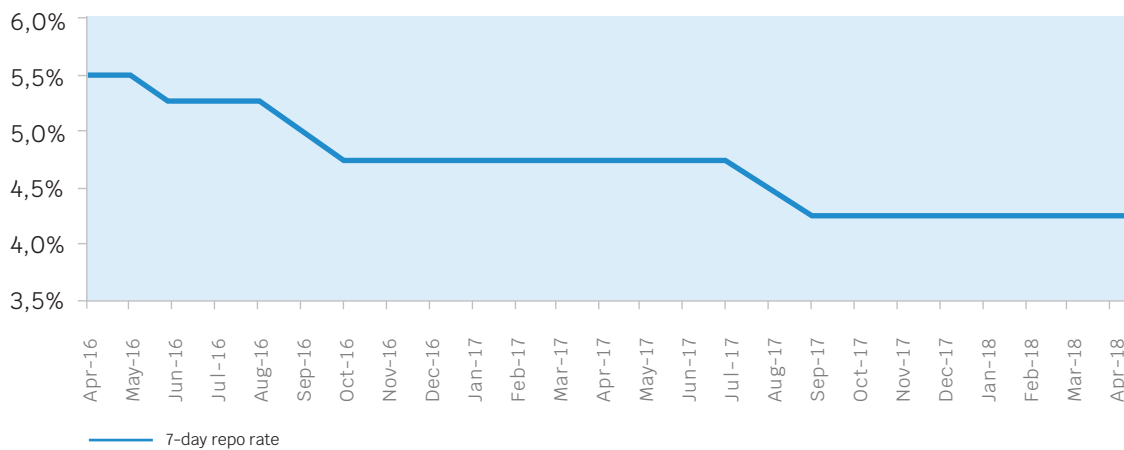
Weakening commodity price resulted in the decline of income for commodity exporters. At the same time, energy subsidy increases costs in the fiscal budget. This is the reason why Indonesian Rupiah was depreciated against current transaction deficit which expanded around 2010 to 2017.



Tinjauan Industri | Industrial Review



**Inflasi Wajar Mendukung Penurunan Suku Bunga**  
Reasonable Inflation Supports Decline in Interest Rate



**Perdagangan Impor dan Ekspor Internasional**  
International Import and Export Trading

Dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia adalah ekonomi yang digerakkan oleh ekspor. Volume perdagangan *outbound* menyumbang 77% dari total 545,8 juta ton pada tahun 2017. Karena permintaan untuk komoditas melemah, proporsi ekspor terhadap total perdagangan eksternal telah menurun selama enam tahun terakhir, ketika pada saat itu ekspor menyumbang 81% dari total volume pengiriman. Ekspor utama termasuk batubara, minyak dan gas, kayu lapis, peralatan listrik, tekstil, minyak sawit dan karet. Total tonase ekspor meningkat pada CAGR sebesar 1,9% antara tahun 2010 dan 2017, dengan nilai menurun dengan CAGR sebesar -1,0% hingga USD 168,8 miliar.

With abundant natural resources, Indonesia's economy is driven by exports. The outbound trade volume contributes 77% out of the total 545.8 million tons in 2017. As a result of the weakening commodities, the proportion of exports against total external trades has been declining these past six years, where at the time, exports contributed 81% of the total shipment volume. Indonesia's main exports include coal, oil and gas, plywood, electrical equipment, textile, palm oil, and rubber. Total export tonnage increased by 1.9% CAGR between 2010 and 2017, with declining value of -1.0% CAGR up to USD168.8 billion.

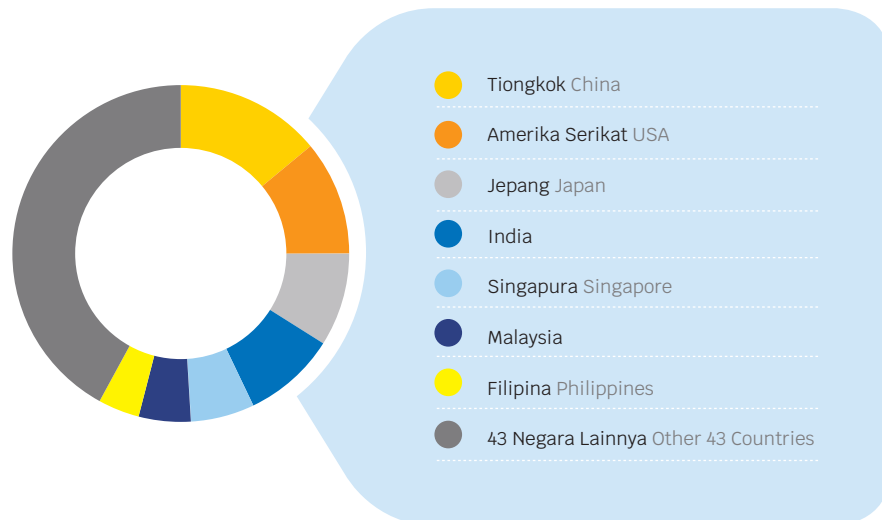


Lebih dari dua pertiga perdagangan Indonesia adalah dengan negara-negara Asia. Pengiriman ke ASEAN menyumbang 23% dari nilai ekspor Indonesia. Perdagangan dengan mitra ASEAN relatif stabil selama periode enam tahun tersebut, tetapi kemungkinan adanya percepatan pertumbuhan kedepannya seiring ASEAN menjadi komunitas yang lebih terintegrasi dengan perjanjian perdagangan bebas dan gerakan modal dalam blok.

More than two thirds of Indonesia's trades are conducted with Asian countries. Shipment to ASEAN contributes 23% from the total Indonesian exports. Trades with ASEAN partners were relatively steady during those six years' period, albeit with possible acceleration of growth in the future, considering that ASEAN has become a more integrated community due to free trade agreements and capital movement inside blocks.

### Mitra Ekspor Utama Indonesia

Indonesia's Main Export Partners



Impor Indonesia, dalam hal tonase, telah tumbuh pada CAGR 5,5% antara tahun 2010 dan 2017. Namun, nilai impor tidak berubah secara signifikan selama bertahun-tahun, pada USD 157,0 miliar di tahun 2017, sedangkan pada tahun 2010 tercatat nilai impor sebesar USD 135.7 miliar. Impor utama Indonesia termasuk mesin dan peralatan, bahan kimia, bahan bakar, dan bahan makanan.

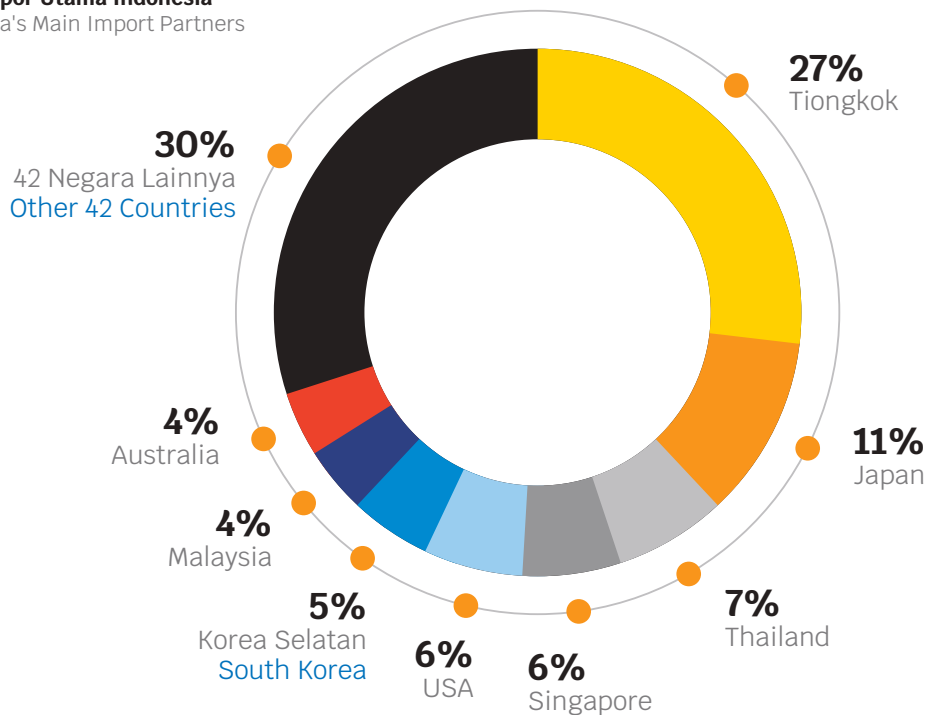
By tonnage, Indonesian imports grew at 5.5% CAGR between 2010 and 2017. However, its value has not significantly changed by years: at USD157.0 billion in 2017 and USD135.7 billion in 2010. Indonesia's main exports comprise machinery and equipment, chemicals, fuel, and foodstuff.

China adalah mitra impor terbesar Indonesia dengan pangsa 23%, diikuti oleh Singapura dan Jepang dengan masing masing 11% dan 10%. Hampir tiga perempat dari impor negara tersebut bersumber dari dalam Asia. Distribusi mitra impor tetap sama, hanya dengan perubahan kecil di pangsa pasar, dimana pengiriman masuk dari Amerika Utara menurun, tetapi dikompensasi oleh kenaikan impor Eropa.

China is Indonesia's largest import partner at 23% of shares, followed by Singapore and Japan at consecutively 11% and 10%. Almost three fourth of the import destination are Asian countries. The import partner distribution remained the same, with slight changes in the market share, where shipment from the North America declined, which was compensated by the increase in European imports.



## Tinjauan Industri | Industrial Review

Mitra Impor Utama Indonesia  
Indonesia's Main Import Partners

**Pemerintah Indonesia semakin menyambut investasi asing untuk mendorong lompatan pertumbuhan perekonomian negara. Hal ini tercermin dalam *Foreign Direct Investment (FDI)* baru, yang meningkat pada CAGR 10,4% antara tahun 2010 dan 2016. Hal tersebut sejalan dengan upaya pemerintah untuk menghidupkan kembali basis manufakturnya, sekitar 58% dari investasi tahun lalu masuk ke sektor manufaktur.**

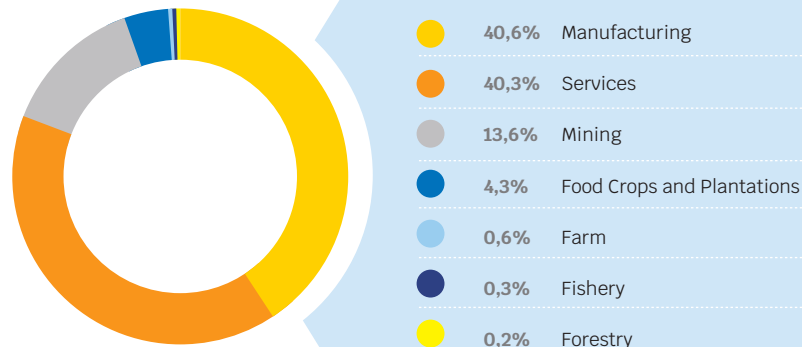
The Indonesian Government welcomes foreign investment to boost the country's economy. This is shown by the increase in the new Foreign Direct Investment (FDI), which increased to 10.4% CAGR between 2010 and 2016. This was in accordance with the Government's efforts to revive its manufacturing base; around 58% of last year's investments were allocated to manufacturing sector.

Sumber daya alam Indonesia biasanya diekspor sebagai produk komoditas barang mentah. Untuk meningkatkan rantai nilai ekspor Indonesia dengan memproses komoditas barang mentah tersebut di dalam negeri untuk kemudian baru di ekspor, Indonesia membutuhkan investasi modal yang signifikan. Pemerintah Indonesia semakin menyambut investasi asing untuk mendorong lompatan pertumbuhan perekonomian negara. Hal ini tercermin dalam *Foreign Direct Investment (FDI)* baru, yang meningkat pada CAGR 10,4% antara tahun 2010 dan 2016. Hal tersebut sejalan dengan upaya pemerintah untuk menghidupkan kembali basis manufakturnya, sekitar 58% dari investasi tahun lalu masuk ke sektor manufaktur.

Indonesia's natural resources are commonly exported as raw commodities. To improve Indonesia's export value chain, these raw commodities should be processed domestically, to be later exported. For this strategy, Indonesia requires a significant amount of investment for capital. The Indonesian Government welcomes foreign investment to boost the country's economy. This is shown by the increase in the new Foreign Direct Investment (FDI), which increased to 10.4% CAGR between 2010 and 2016. This was in accordance with the Government's efforts to revive its manufacturing base; around 58% of last year's investments were allocated to manufacturing sector.

#### Realisasi Penanaman Modal Asing Berdasarkan Industri

Realization of Foreign  
Investment by Industry



Sumber Source : BKPM

#### Perkembangan Perdagangan Domestik

Development of Domestic Trades

Indonesia adalah negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau dengan sumber daya alam yang melimpah. Pergerakan dan perdagangan produk-produk komoditas utama ini sebagian besar dilakukan melalui laut. Total volume perdagangan domestik tumbuh dari 137,5 juta ton pada tahun 2000 menjadi 296,3 juta ton pada tahun 2014, mencatat CAGR sebesar 5,3%. Hal itu didukung oleh meningkatnya kemakmuran dari konsumen berpenghasilan rendah hingga menengah.

Indonesia is an archipelago with more than 17,000 islands and abundant natural resources. The movement and trade of the main commodities are mostly performed via sea. Total domestic trade volume grew from 137.5 million tonnes in 2000 to 296.3 million tons in 2014, recording 5.3% CAGR. This was supported by the improvement of the welfare of low- to mid-income consumers.

Namun, bauran kargo tidak seimbang. Jawa berada di urutan teratas, berkaitan dengan kepadatan penduduk, aksesibilitas pasar, dan efisiensi rantai pasokan. Pulau Jawa terdiri dari 60% populasi negara dan memiliki volume kontainer paling dominan.

However, an unbalanced mix of cargo was seen. Java was at the top position, due to its population density, market accessibility, and supply chain efficiency. Java Island contains 60% of the Country's population and owns the most dominant container volume.



## Tinjauan Industri | Industrial Review

Oleh karena itu, ekonomi Jawa adalah aggregator untuk sebagian besar barang, sebelum diekspor ke wilayah domestik lainnya. Demikian pula, impor agregat di Jawa sebelum didistribusikan ke kelompok ekonomi lainnya. Kapal pengumpan (*feeder vessels*) yang bertugas antara pelabuhan utama (Tanjung Priok, Belawan, Makassar dan Tanjung Perak) dan pelabuhan lokal yang lebih kecil mendaftarkan ketidakseimbangan dalam volume efisiensi pemanfaatan kontainer, dengan kapal yang membawa banyak volume kontainer yang telah berisi ke pelabuhan yang lebih kecil, dan kemudian membawa banyak kontainer kosong kembali ke pelabuhan utama.

Beberapa tantangan masih ada bagi Indonesia untuk dapat memperdagangkan komoditasnya secara efisien. Inefisiensi rantai pasokan yang saat ini masih terjadi mengurangi daya saing Indonesia di dunia. Meskipun investasi infrastruktur telah dipercepat di bawah pemerintah, biaya logistik di negara ini masih tinggi.

Indonesia Port Corporation telah merencanakan sebuah jaringan di mana jaringan pengiriman kontainer baru ini akan menghubungkan kluster industri di pulau-pulau besar ke koridor perdagangan di pelabuhan yang dominan. Jaringan pelayaran bernama Pendulum Nusantara akan memiliki kapal induk yang melintas laut Indonesia dari Barat ke Timur dan kembali ke Barat. Kapal-kapal ini kemudian akan dilayani oleh kapal-kapal pengumpan yang lebih kecil yang memiliki rute pelabuhan-pelabuhan kecil. Secara efektif, Pendulum Nusantara akan meningkatkan konektivitas kargo dan berpotensi mengurangi kemacetan di beberapa pelabuhan, di mana pemilik kargo telah digunakan sebagai fasilitas penyimpanan.

Ibu kota Indonesia berada di pulau Jawa, dan ada sembilan provinsi di kluster ekonomi Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Kluster industri di Jawa Barat fokus pada manufaktur barang dagangan, sementara Jawa Tengah memiliki pabrik besar untuk industri makanan dan minuman. Selain memproduksi barang dagangan, Jawa Timur juga memiliki industri petrokimia yang kuat.

This is why Java's economy becomes the aggregator for most cargoes, prior to being exported to other domestic areas. Similarly, aggregated imports in Java prior to being distributed to other economic groups. Feeder vessels posted between main ports (Tanjung Priok, Belawan, Makassar, and Tanjung Perak) and smaller local ports have registered the imbalance in the container utilization volume efficiency, where vessels transport more full containers to smaller ports and then return empty containers to the main ports.

This is a challenge for Indonesia to be able to trade its commodity efficiently. The currently existing supply chain efficiency reduces Indonesia's competitiveness in global market. In spite of the Government's infrastructure investment acceleration program, logistics cost in this country remains high.

Indonesia Port Corporation has devised a new container shipment network which will connects industrial clusters in large islands to trading corridors in dominant ports. This shipping network to be dubbed as "Pendulum Nusantara" (lit. Archipelago's Pendulum) will have main vessels crossing Indonesian seas from the West to the East and return to the West. These vessels will be served by smaller feeders which serve small ports routes. Effectively, Pendulum Nusantara will improves cargo connectivity and reduce jams in several ports, where the cargo owner has been used as a storage facility.

The Indonesian capital city is on the island of Java, and there are nine provinces in the Java economic cluster: DKI Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, Banten, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara. Industrial clusters in West Java focus on manufacturing merchandise, while Central Java has large factories for the food and beverage industry. Besides producing merchandise, East Java also has a strong petrochemical industry.

Sepuluh provinsi membuat klaster ekonomi Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, dan Kep Riau. Bahan baku berbasis tanaman seperti karet dan minyak sawit dibudidayakan di provinsi-provinsi ini. Pulp dan kertas terutama diproduksi di Sumatera. Kalimantan kaya akan minyak bumi, tetapi komoditas ini hanya tersedia secara melimpah di provinsi Kalimantan Timur. Empat provinsi lainnya yaitu di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara berkontribusi pada PDB regional dengan mengeksport kayu, bubur kertas dan kertas.

Ada 10 provinsi di Sulawesi, dengan pelabuhan Makassar dianggap sebagai pelabuhan hub ke bagian Timur Indonesia. 10 provinsi ini adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. Klusterekonomi di Sulawesi terutama mengeksport kayu, kakao dan ikan.

## Kebijakan Ekonomi

### Economic Policy

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerintah di bawah Presiden RI telah mengumumkan 11 paket stimulus. Dengan menghapus pita merah regulasi, akan ada minat yang ditingkatkan oleh para investor untuk mengambil bagian dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Beberapa paket ditargetkan untuk mempromosikan belanja konsumen, yang akan membuat ekonomi tahan terhadap guncangan eksternal.

Mengembangkan basis konsumsi yang kuat bermanfaat bagi perekonomian dalam negeri untuk menahan goncangan eksternal yang timbul dari perubahan harga komoditas. Target inflasi dan pertumbuhan upah terhadap inflasi membantu masyarakat untuk mempertahankan daya beli, jika inflasi mendadak lebih tinggi dari target. Beras adalah makanan pokok di Asia. Mensubsidi komoditas utama meringankan beban konsumen. Sementara itu, bantuan kepada nelayan yang disediakan oleh pemerintah pusat kemungkinan akan meningkatkan stok ikan untuk konsumsi.

Ten provinces make economic clusters of Sumatra: Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, and Riau Islands. Raw material based crops such as rubber and palm oil are cultivated in these provinces. Pulp and paper especially produced in Sumatra. Kalimantan is rich in petroleum, but this commodity is only available abundantly in the province of East Kalimantan. The other four provinces, namely in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan and North Kalimantan contribute to the regional GDP by exporting wood, pulp and paper.

There are 10 provinces in Sulawesi, with the port of Makassar considered a hub port to parts East Indonesia. These 10 provinces are North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Sulawesi Nusa Tenggara, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, North Maluku, West Papua and Papua. Cluster the economy in Sulawesi mainly exports wood, cacao and fish.

To accelerate economic growth, the government under the President of the Republic of Indonesia has announced 11 stimulus packages. By removing the red tape, there will be increased interest by investors to take part in Indonesia's economic development. Some packages are targeted at promoting consumer spending, which will make the economy resistant to external shocks.

Developing a strong consumption base is beneficial for the domestic economy to hold back external shocks arising from changes in commodity prices. Inflation target and wage growth towards information helps the community to maintain purchasing power, if the information is suddenly more height of target. Rice is a staple food in Asia. Subsidizing main commodities alleviates consumer burden. Meanwhile, assistance to fishermen provided by the central government likely to increase fish stocks for consumption.



Tinjauan Industri | Industrial Review

Indonesia dapat menuai efek ganda dari investasi. Misalnya, penghapusan PPN di sektor transportasi cenderung menarik investasi dalam infrastruktur transportasi dan layanan yang kurang pada banyak tingkatan. Pengurangan dalam proses regulasi untuk izin juga membantu meningkatkan investasi dalam infrastruktur. Kebijakan ekonomi ini diharapkan dapat memperkuat profil pertumbuhan Indonesia.

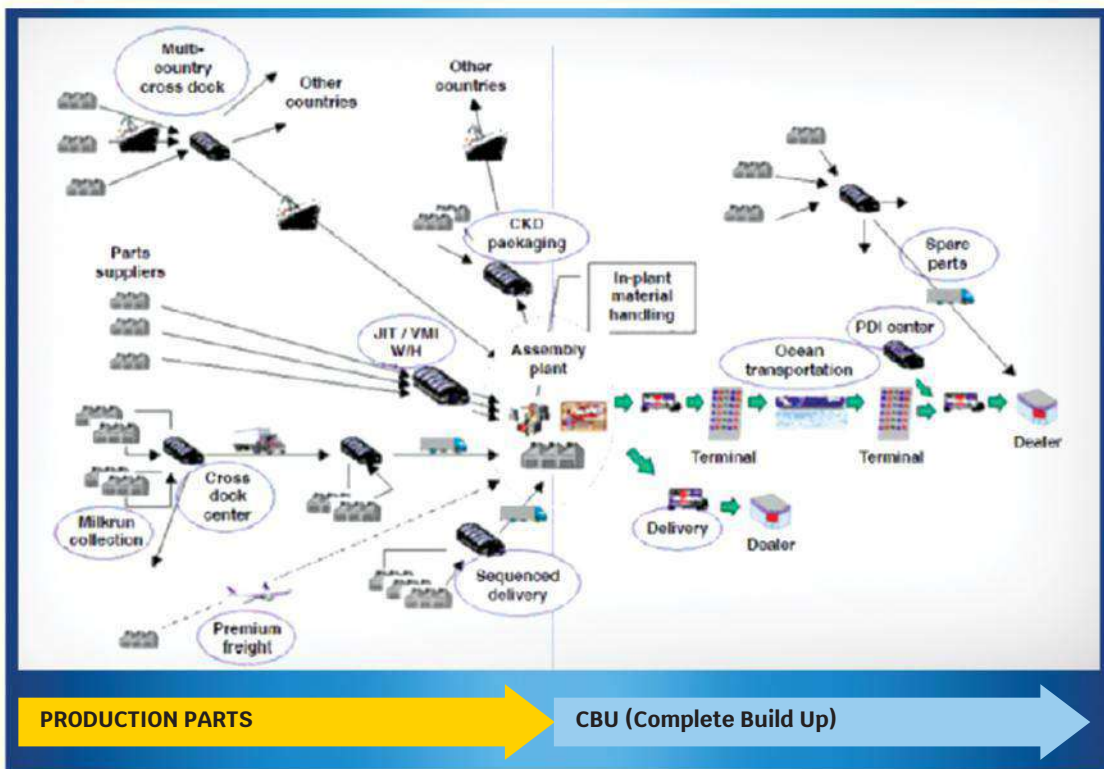
Indonesia can reap the double effect of investment. For example, the elimination of VAT in the transportation sector tend to attract less investment in transportation infrastructure and services level. Reduction in the regulatory process for permits also helps increase investment in infrastructure. This economic policy is expected to strengthen Indonesia's growth profile.

### Industri Terminal Kendaraan Car Terminal Industry

Mobil merupakan bagian yang penting dari kehidupan di dunia modern. Mobil adalah kebutuhan dasar untuk setiap rumah tangga dan bisnis, dan merupakan solusi untuk permintaan transportasi yang lebih cepat dan andal. Berasal dari Eropa, mobil pertama kali menjadi bentuk utama transportasi massal di AS, di mana mekanisasi diterapkan untuk produksi massal dengan tujuan penghematan biaya. Saat ini, manufaktur mobil didominasi oleh ekonomi seperti Jepang, Korea Selatan, Cina, India, Thailand, AS, Jerman, Prancis, dan Spanyol.

Cars are a significant part of the modern lives. It is a basic necessity for every household and business, and becomes a solution for faster and more reliable transport demands. Originating from the Europe, cars were first become the main mass transport in the US, where mechanisms are applied for mass production which aimed at saving costs. Today, car manufacturing industry is dominated by countries such as Japan, South Korea, China, India, Thailand, the US, Germany, France, and Spain.

### Tinjauan Persediaan Suku Cadang dan Distribusi CBU Review of Spare Parts Availability and CBU Distribution



Sumber Source : NYK Logistics

Jaringan global rantai pasokan menghubungkan pusat-pusat produksi mobil besar ini ke pasar konsumen mereka masing-masing. Sebagian besar mobil ini diangkut dari sumber produksi ke pasar akhir melalui jalur laut menggunakan kapal RORO besar yang disebut *Pure Car Carriers* (PCCs) atau *Pure Car Truck Carriers* (PCTCs), sementara untuk di darat menggunakan semacam truk darat khusus. Terminal mobil berfungsi sebagai kunci dalam rantai pasokan tersebut, dengan memfasilitasi kegiatan utama seperti izin khusus ekspor-impor, penyimpanan kendaraan, inspeksi, dan aktivitas servis kendaraan lainnya.

The global supply chain network connects these large car manufacturing centers to their consumer markets. Most of these cars are transported from the factory to end market through the sea using large Ro-Ro vessels called *Pure Car Carriers* (PCCs) or *Pure Car Truck Carriers* (PCTCs); in the meantime, land transport of the cars makes use of special trucks. Car terminal functions as the key in the supply chain, which facilitates the main activities such as export-import clearance, car storage, inspection, and other car servicing activities.

## Pemain Besar di Industri Otomotif

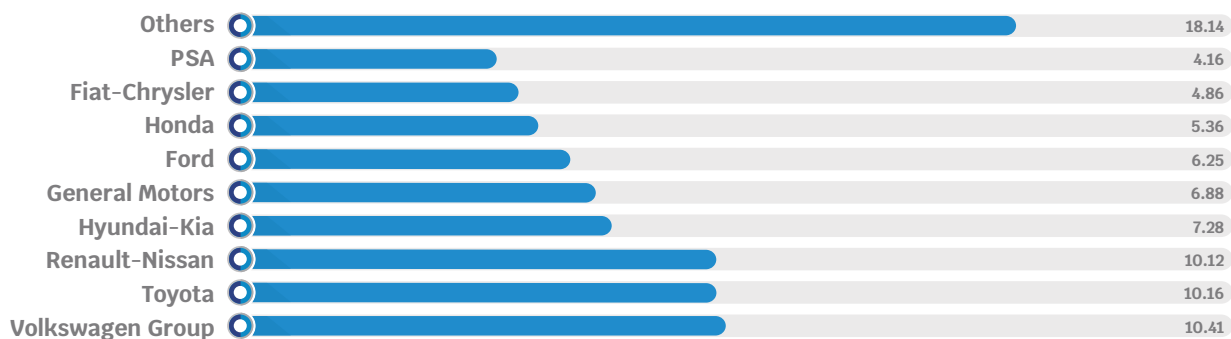
### Automotive Industry's Big Shots

Produksi mobil Indonesia tumbuh pada CAGR 11,4% antara 2016 dan 2017, karena produsen mobil menanggapi insentif pemerintah Indonesia untuk memproduksi secara lokal dan memenuhi konsumsi lokal. Pertumbuhan produksi sempat terhenti pada tahun 2015 karena penurunan penjualan domestik, meskipun pemulihan telah terjadi sejak saat itu.

Indonesian car production grew by 11.4% CAGR between 2007 and 2017, as car manufacturers responded to the Indonesian Government's incentive for local productions and meeting local consumption. Production was halted in 2015 due to a decline in domestic sales, although recovery has been underway since that time.

### Produksi Kendaraan Bermotor oleh Produsen di Tahun 2017 (dalam juta unit)

Motor Vehicle Production by Manufacturers in 2017 (in million Unit)



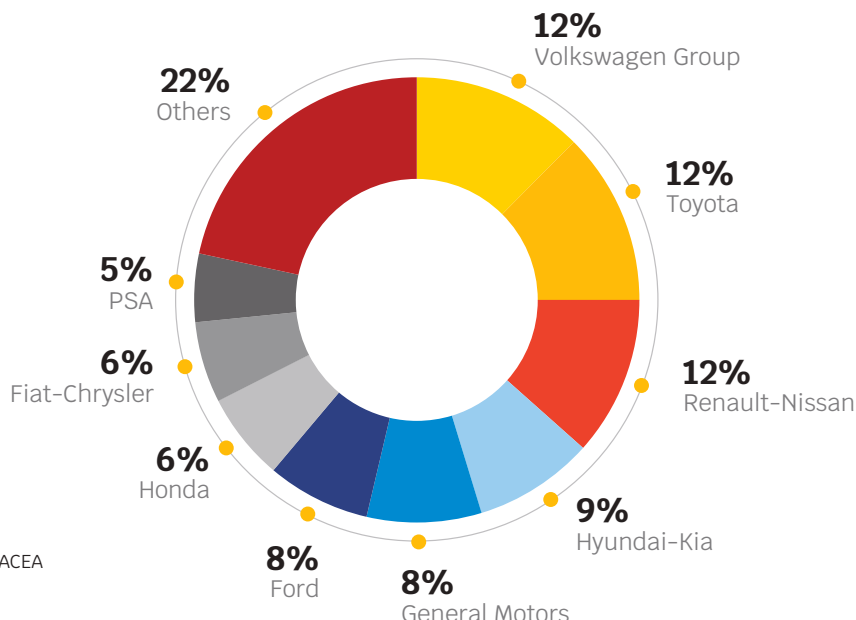
Toyota dan Volkswagen merupakan produsen mobil terbesar di dunia, dengan kapasitas produksi masing-masing lebih dari 10 juta unit. Tiga dari 15 produsen teratas berasal dari perusahaan Jepang, sementara pemain yang tersisa berasal dari perusahaan Amerika, Eropa dan Korea Selatan.

Toyota and Volkswagen are the largest car manufacturers, at a production capacity of over 10 million units. Three out of 15 top world's manufacturers are Japanese companies, while the remaining are scattered in America, Europe, and South Korea.



Tinjauan Industri | Industrial Review

**Pangsa Pasar Penjualan Kendaraan Bermotor Tahun 2017**  
Motor Vehicle Sales Market Share in 2017



Sumber Source : ACEA

Lima produsen mobil teratas di dunia memiliki persentase penjualan lebih dari 53% total penjualan, sementara 10 produsen teratas menguasai 81% dari total penjualan di dunia. Untuk sisa 19% penjualan dilakukan oleh sembilan produsen yang mayoritas berasal dari Cina.

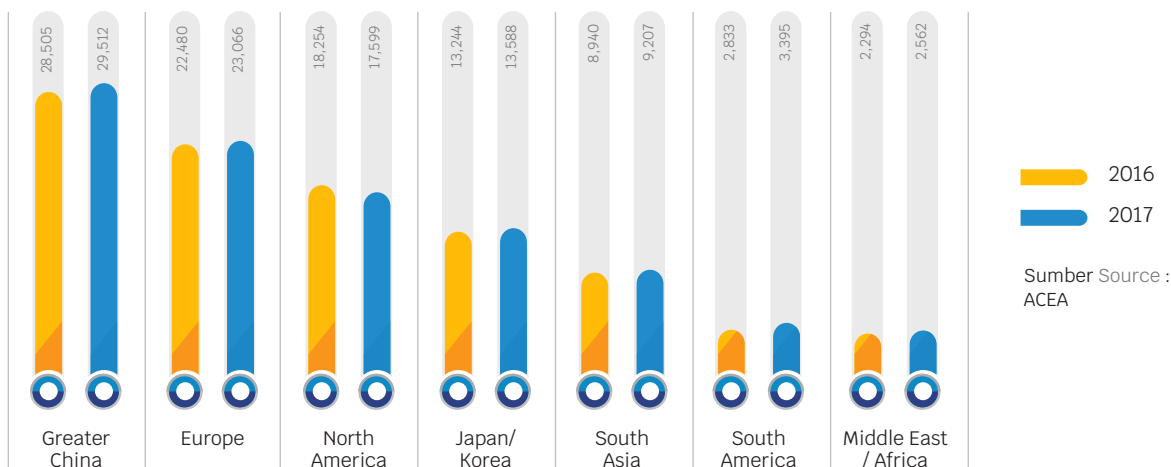
Five out of the top car manufacturers have percentage of sales more than 53% of total sales, with 10 top car manufacturers dominate 81% of the total world's sales. The remaining 19% of sales were performed by nine manufacturers, which are mostly based in China.

**Pusat Produksi Otomotif Utama**

Main Automotive Production Center

**Produksi berdasarkan benua tahun 2016-2017 (dalam ribu unit)**

Production by Continent in 2016-2017 (in thousand Unit)



Sumber Source : ACEA



Total penjualan kendaraan bermotor di dunia pada tahun 2017 adalah sebanyak 98,9 Juta dan Greater China menduduki peringkat pertama untuk pangsa pasar penjualan kendaraan bermotor di dunia. Melonjaknya penjualan di Greater China tidak lepas dari aksi perusahaan yang bermain di segmen mobil penumpang. Ada dua perusahaan yang memasarkan model ini yakni PT SAIC General Motors Wuling Indonesia dan PT Sokonindo Automobile.

## Terminal Mobil Utama

Main Car Terminal

Pasar terminal mobil pada umumnya dicirikan oleh market oligopoli atau monopoli yang terkonsentrasi. Persaingan antar operator terminal biasanya terbatas. Lokasi terminal mobil utama umumnya berada pada area industri dimana produksi mobil besar dan area industri mobil yang sedang tumbuh. Di Asia, banyak dari terminal kendaraan ini ditemukan di bagian Timur, di negara-negara seperti Cina, Jepang, dan Korea Selatan.

Total penjualan kendaraan bermotor di dunia pada tahun 2017 adalah sebanyak 98,9 Juta dan Greater China menduduki peringkat pertama untuk pangsa pasar penjualan kendaraan bermotor di dunia. Melonjaknya penjualan di Greater China tidak lepas dari aksi perusahaan yang bermain di segmen mobil penumpang. Ada dua perusahaan yang memasarkan model ini yakni PT SAIC General Motors Wuling Indonesia dan PT Sokonindo Automobile.

Car terminal market are commonly characterized by concentrated oligopoly or monopoly market. Terminal operators commonly face limited competition. Car terminals are usually located at industrial areas where large car manufacturing and automotive industry are growing. In Asia, many of car terminals are found in Eastern Asia, in countries such as China, Japan, and North Korea.

## Beberapa Terminal Kendaraan Utama

Several Main Car Terminals



Tanjung Priok dan Laem Chabang adalah gerbang terminal mobil terbesar di Asia Tenggara, diuntungkan dari pergeseran jalur produksi ke negara ini oleh produsen besar mobil Jepang. Ada juga beberapa terminal kendaraan yang berfokus pada aktivitas *transshipment*. Pelabuhan terkemuka lainnya meliputi pelabuhan Singapura dan Hambantota, yang masing-masing melayani area Tenggara dan Asia Tenggara / Afrika Timur.

Tanjung Priok and Laem Chabang are the largest car terminal gate in the Southeast Asia, thanks to the shift of production path from Japanese car manufacturers to these areas. Some car terminals are focused on transshipment activities. Other main ports include Singapore and Hambantota ports, which each serving the Southeast and Southeast Asia/Eastern African routes.



## Prospek Usaha

### Business Outlook



## Industri Kendaraan Indonesia

### Indonesian Car Industry

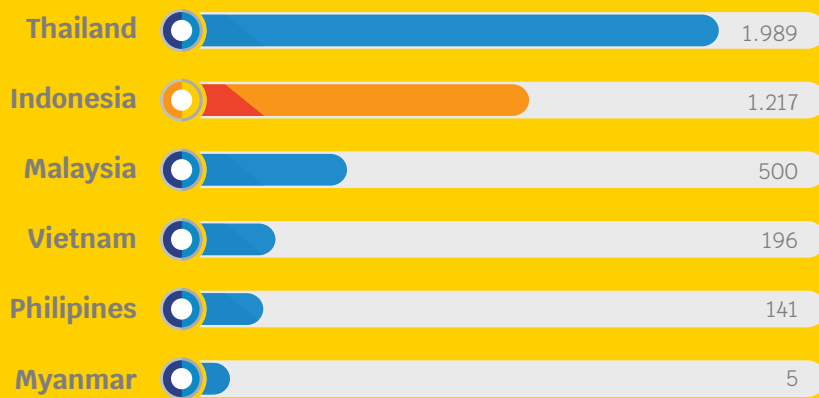
### Produksi dan Penjualan Domestik

#### Domestic Productions and Sales

Indonesia adalah negara manufaktur mobil terbesar kedua di ASEAN setelah Thailand. Pada tahun 2017 produksi mobil Indonesia mencapai 1,22 juta unit, sedangkan Thailand memproduksi hampir 2 juta unit dalam periode yang sama. Jumlah tersebut hampir separuh dari total produksi mobil di ASEAN sebagaimana digambarkan dalam grafik berikut.

Indonesia is the ASEAN's second largest car manufacturing country after Thailand. In 2017 Indonesia's car production reached 1.22 million units, which was behind Thailand with almost 2 million units during the same period. The number is almost half of the total ASEAN car production as shown in the following chart.

**Grafik Produksi Mobil ASEAN Tahun 2017 (Ribuan Unit)**  
Chart of ASEAN Car Production in 2017 (Thousand Unit)

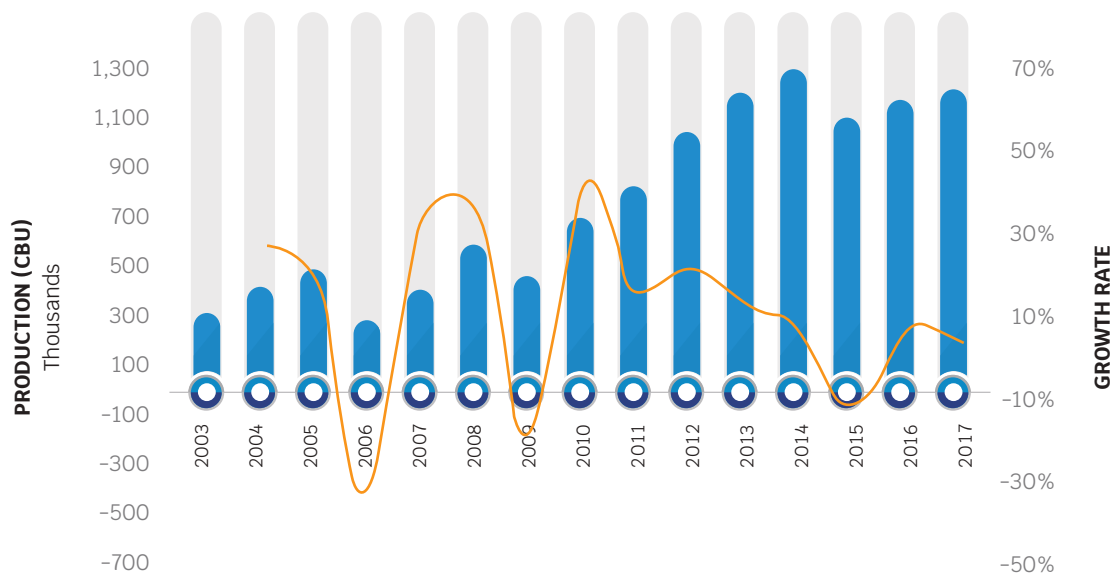


Sumber Source :  
ASEAN Automotive Federation

Produksi mobil Indonesia tumbuh pada CAGR 11,4% antara 2007 dan 2017, karena produsen mobil menanggapi insentif pemerintah Indonesia untuk memproduksi secara lokal dan memenuhi konsumsi lokal. Pertumbuhan produksi sempat terhenti pada tahun 2015 karena penurunan penjualan domestik, meskipun pemulihan telah terjadi sejak saat itu.

Indonesian car production grew by 11.4% CAGR between 2007 and 2017, as car manufacturers responded to Indonesian government's incentive for local production and meeting local consumptions. The production was stalled in 2015 due to the decline in domestic sales, although a recovery took place afterwards.

**Produksi Mobil Indonesia**  
Indonesian Car Production



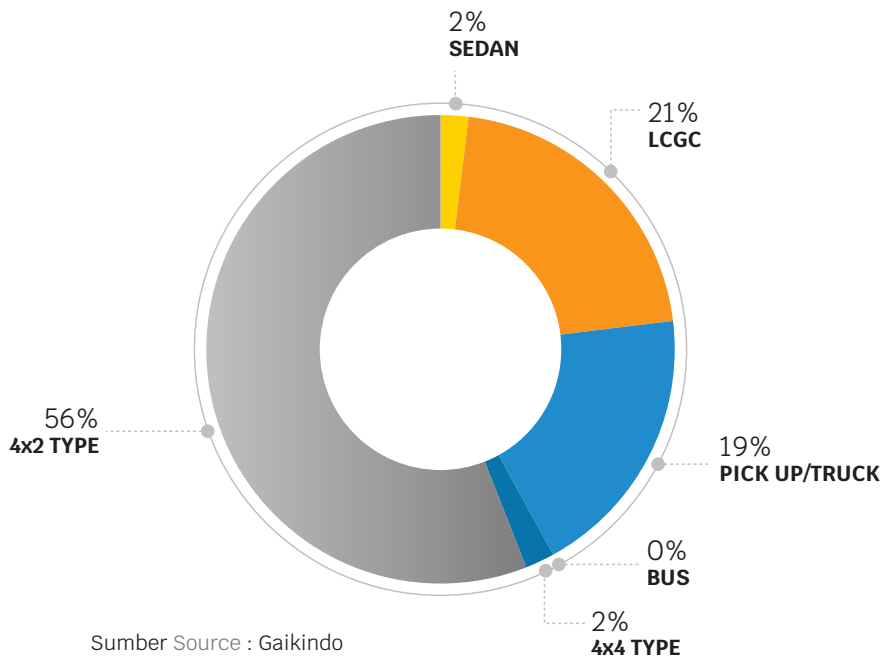


**Prospek Usaha | Business Outlook**

Pabrik mobil Jepang mencapai hampir 99% dari produksi Indonesia. Toyota merupakan produsen terbesar dengan hampir 45% dari pangsa produksi, diikuti oleh Honda, Daihatsu dan Suzuki. Mitsubishi Motors, yang memiliki pangsa pasar lebih kecil, secara aktif mengembangkan pangsa pasarnya melalui lini produksi untuk kendaraan *Multi-Purpose Vehicle* (MPV) baru, yaitu Xpander, di Indonesia. Mitsubishi menargetkan untuk memproduksi 5.000 unit kendaraan baru per bulan pada tahun 2018. Selain produsen Jepang, Indonesia juga telah berhasil menarik produsen mobil China pertama, yaitu Wuling Motors, pada tahun 2016. Wuling telah mendirikan pabrik dengan kapasitas 120.000 CBU per tahun di Bekasi, Jawa Barat.

Japanese car manufacturers occupy almost 99% of Indonesian productions. Toyota occupies the largest portion of the production share with 45%, followed by Honda, Daihatsu, and Suzuki. With its smaller market share, Mitsubishi Motors actively expands its market share in Indonesia through new Multi-Purpose Vehicle (MPV) line, Xpander. Mitsubishi targets the production of 5,000 new vehicle units on monthly basis as of 2018. Apart from Japanese manufacturer, Indonesia has managed to attract the first Chinese car manufacturer, Wuling Motors, in 2016. Wuling has established a factory at 120,000 CBU capacity per annum in Bekasi, West Java.

**Produksi Mobil Indonesia Berdasarkan Jenisnya Tahun 2017**  
Indonesian Car Production by Type in 2017



Mayoritas mobil yang diproduksi tahun 2017 yaitu kendaraan penumpang sebesar 80,3%, sementara sisanya adalah kendaraan komersial. Berdasarkan jenisnya, mobil jenis 4x2 adalah kategori yang paling banyak diproduksi yaitu sebesar 56% dari seluruh produksi. Sebagian besar kendaraan jenis ini diproduksi dengan kapasitas mesin di bawah 1.500 cc. Sementara itu, kendaraan dengan jenis Low-Cost Green Cars (LCGC) diproduksi terbanyak kedua yaitu 21% dari jumlah produksi mobil.

Passenger cars occupied the majority of production in 2017 with 80.3%, followed by commercial cars. According to their types, 4x2 cars were produced in majority at 56% of the entire production. A larger part of this type of vehicle have below 1,500 cc engine capacity. Low-Cost Green Cars (LCGC) was at the second position, with 21% of production out of the total cars manufactured.

Industri otomotif Indonesia berpusat di sekitar Bekasi, Karawang dan Purwakarta pada wilayah Jawa Barat, serta kawasan Sunter untuk wilayah Jakarta. Basis produksi terletak di dekat gerbang utama - Tanjung Priok - dan pusat konsumsi utama: Jakarta dan kabupaten yang berdekatan. Jalan tol utama dan jalan lingkaran Jakarta menghubungkan pusat produksi ini ke terminal Tanjung Priok IPC Car Terminal.

Pemanfaatan kapasitas produksi mobil Indonesia saat ini hanya sekitar 48%. Dengan demikian, sebagian besar produsen tidak bergegas untuk menambah kapasitas baru. Namun, dua produsen terbesar yaitu Toyota dan Honda menghadapi tingkat utilisasi tinggi sehingga perencanaan untuk kapasitas baru di Karawang telah dilakukan.

Domestic sales Indonesia adalah pasar mobil terbesar di ASEAN, dengan 1,08 juta unit terjual di tahun 2017. Jumlah tersebut hampir mencapai sepertiga dari total penjualan ASEAN. Sebagai perbandingan, Thailand mencapai angka penjualan 0,87 juta unit, atau 0,2 juta unit lebih kecil dari Indonesia sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut.

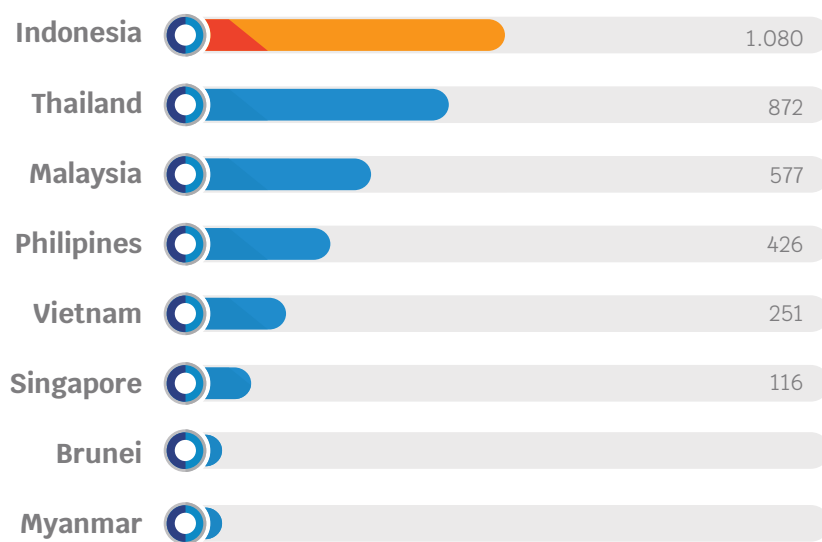
Indonesian automotive industry is centered on Bekasi, Karawang, and Purwakarta in West Java, and Sunter area in Jakarta. The production basis is located nearby the main gate - Tanjung Priok - and the main consumption center: Jakarta and adjacent regencies. Main toll road and Jakarta ring road connect the production enter to IPC Car Terminal's Tanjung Priok Terminal.

The utilization of Indonesia's car production capacity today is merely at 48%. This does not encourage most manufacturers to immediately manufacture new units. However, two largest manufacturers, Toyota and Honda face high utility value, which give rise to a plan for new capacity in Karawang.

Indonesian domestic sales are the largest car market in ASEAN, with 1.08 million units sold in 2017. This is almost one third of the total ASEAN car sales. As a comparison, Thailand sold 0.87 million units, or lower by 0.2 million units of cars as compared to Indonesia as shown in the following chart.

#### Grafik Penjualan Mobil ASEAN 2017 (Ribu Unit)

Chart of ASEAN Car Sales in 2017 (Thousand Unit)



Sumber Source :  
ASEAN Automotive Federation

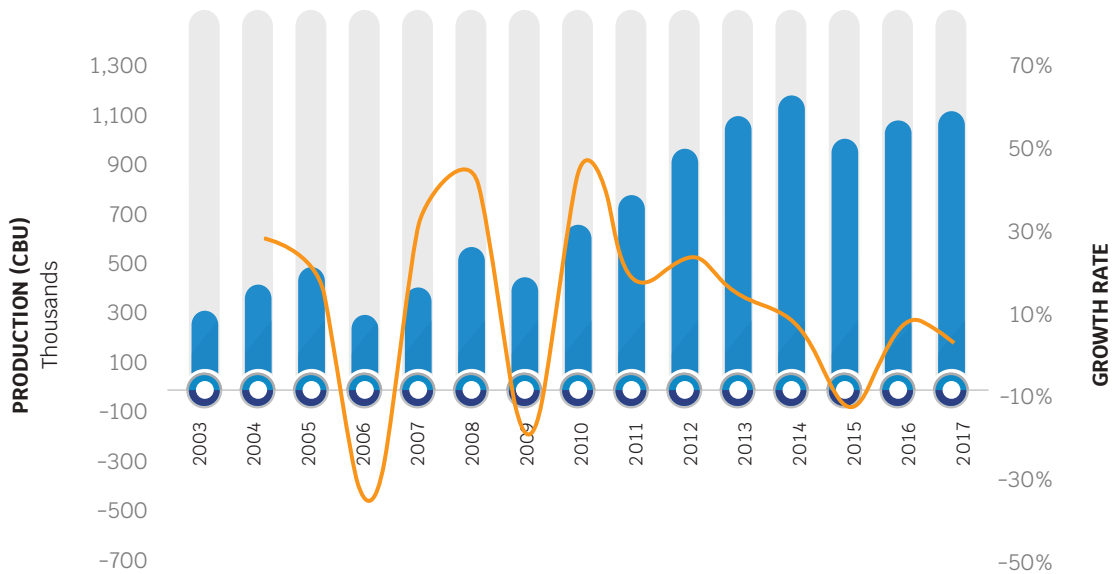


**Prospek Usaha | Business Outlook**

Penjualan mobil Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 9,6% antara tahun 2007 hingga tahun 2017 untuk mencapai 1,08 juta unit. Namun, penjualan mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan perlambatan ekonomi negara dan masalah kebijakan lainnya, termasuk penurunan 16% pada tahun 2015. Pertumbuhan telah dimulai secara bertahap sejak saat itu, meskipun angka penjualan belum mencapai puncak 1,23 juta unit yang dicapai dalam 2013.

Indonesia's car sales grew at 9.6% CAGR between 2007 and 2017 to achieve 1.08 million units. Nevertheless, there was a slowdown in sales for these past years which was aligned with economic slowdown and other policy issues, including 16% of decline in 2015. Since 2015, sales have gradually improved, although have not reached its peak at 1.23 million units as scored in 2013.

**Penjualan Mobil Indonesia**  
Indonesian Car Sales



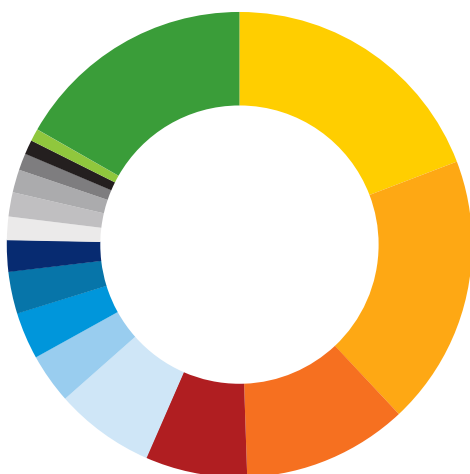
Sumber Source : Gaikindo

Sebagian besar mobil yang diproduksi di Indonesia saat ini dikonsumsi oleh pasar lokal. Di dalam pasar ini, Pulau Jawa adalah wilayah konsumsi yang dominan yaitu hampir 70% dari jumlah penjualan. Hal tersebut dipengaruhi oleh populasi yang besar dan pendapatan yang lebih tinggi di pulau Jawa dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia.

Most of the cars manufactured in Indonesia today are consumed by local market. In this case, Java occupies dominantly with almost 70% of the total sales. This is due to the fact that Java has larger population and higher income as compared to other areas in Indonesia.



**Grafik Penjualan Mobil Indonesia Berdasarkan Wilayah**  
Chart of Indonesian Car Sales by Area



- 19% Jawa Barat West Java
- 19% DKI Jakarta DKI Jakarta
- 11% Jawa Timur East Java
- 7% Banten Banten
- 7% Jawa Tengah Central Java
- 3% Kepulauan Riau & Riau Riau Islands & Riau
- 3% Sulawesi Selatan South Sulawesi
- 3% Sumatera Utara North Sumatra
- 2% Sumatera Selatan South Sumatra
- 2% Lampung Lampung
- 2% Kalimantan Timur East Kalimantan
- 2% Yogyakarta Yogyakarta
- 1% Kalimantan Selatan South Kalimantan
- 1% Sulawesi Utara North Sulawesi
- 1% Maluku, Papua, Papua Barat Maluku, Papua, West Papua
- 19% Lainnya Others

Sumber Source : Gaikindo & Detik



**Prospek Usaha | Business Outlook**

Perincian penjualan berdasarkan wilayah sebagian besar tidak berubah sejak tahun 2008. Sekitar 35% dari total penjualan mobil, atau sekitar 300.000 unit kendaraan, dikaitkan dengan pulau-pulau di luar Jawa. Sumatera adalah konsumen mobil terbesar di luar Jawa dengan pangsa 10% pada tahun 2014, diikuti oleh Kalimantan (3%) dan Sulawesi (4%) pada tahun 2017.

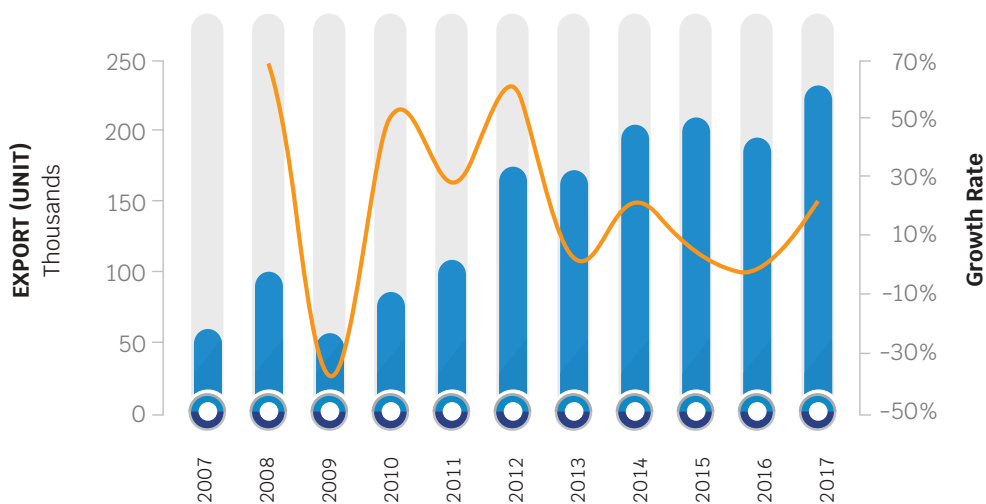
Details of sales by region have largely remained unchanged since 2008. About 35% of total car sales, or around 300,000 vehicles, are linked to islands outside Java. Sumatra is the largest car consumer outside Java with a 10% share in 2014, followed by Kalimantan (3%) and Sulawesi (4%) in 2017.

**Ekspor**  
Exports

Pemerintah berupaya menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil seiring dengan permintaan domestik. Melalui upaya ini diharapkan Indonesia dapat mengambilalih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN. Pada tahun 2017, ekspor mobil Indonesia mencapai titik tertinggi sepanjang masa dari 0,23 juta unit.

The Government strives to bring Indonesia as the global car manufacturing base. This effort is sought by strengthening car export growth along with domestic demands. This effort is expected to take over Thailand's position as the largest car manufacturer in ASEAN countries. In 2017, Indonesia's car export reached its peak ever at 0.23 million units.

**Ekspor Mobil Indonesia**  
Indonesian Car Export



Sumber Source : Gaikindo

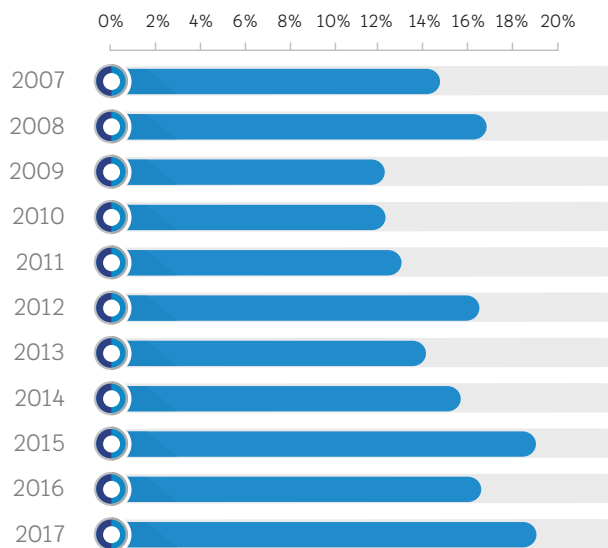
Ekspor mobil Indonesia telah tumbuh dari 60.000 unit pada tahun 2007 menjadi 231.000 unit pada tahun 2017 atau mencapai CAGR sebesar 14,4%. Pertumbuhan tahun-ke-tahun untuk 2017, khususnya, kuat pada 19% setelah dua tahun pertunjukan yang relatif datar.

Indonesian car exports grew from 60,000 units in 2007 to 231,000 units in 2017 or 14.4% CAGR. Year-on-year growth for 2017, in particular, strengthened at 19% after two relatively flat years.



**Pangsa Pasar Ekspor Indonesia dibandingkan dengan produksi**

Indonesian Export Market Share Compared to Production



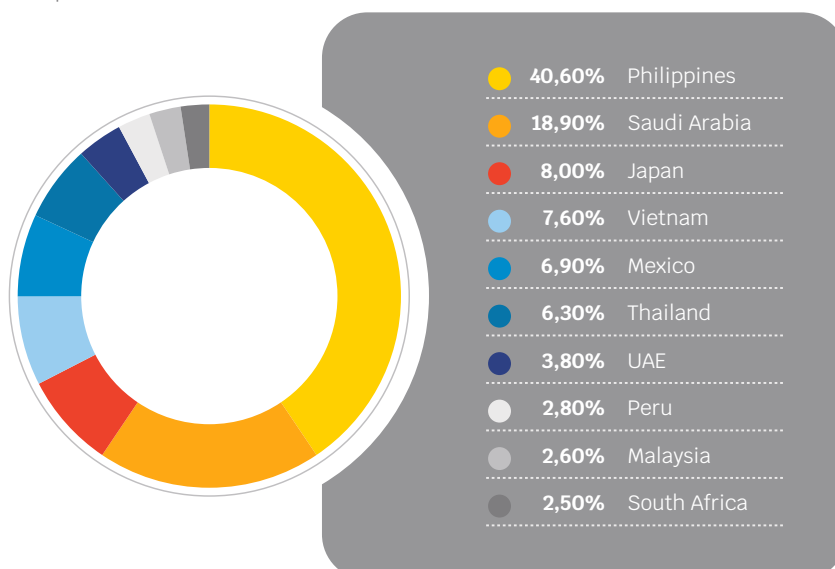
Sumber Source : Gaikindo

Pangsa pasar ekspor dari produksi telah berfluktuasi pada kisaran 12% hingga 17% sejak 2007, kecuali pada tahun 2015 dan 2017. Namun, terdapat tren naik bertahap selama bertahun-tahun. Rasio *export-to-production* meningkat, mencerminkan peningkatan daya saing di pasar ekspor mobil di antara pabrikan Indonesia.

The export market share of car manufacturing industry has fluctuated at the range from 12% to 17% since 2007, except in 2015 and 2017. Nevertheless, there is a trend of gradual increase year by year. The export-to-production ratio increases, which reflects enhanced competitiveness at car export market among Indonesian manufacturers.

**Pasar Ekspor Mobil Indonesia Tahun 2017**

Indonesian Car Export Market in 2016





**Prospek Usaha | Business Outlook**

Pasar ekspor terbesar Indonesia adalah Filipina, Jepang, Meksiko, dan Timur Tengah. Ada persaingan yang cukup dari pembuat mobil di hub otomotif seperti Thailand dan Jepang, di mana cluster industri lebih mapan.

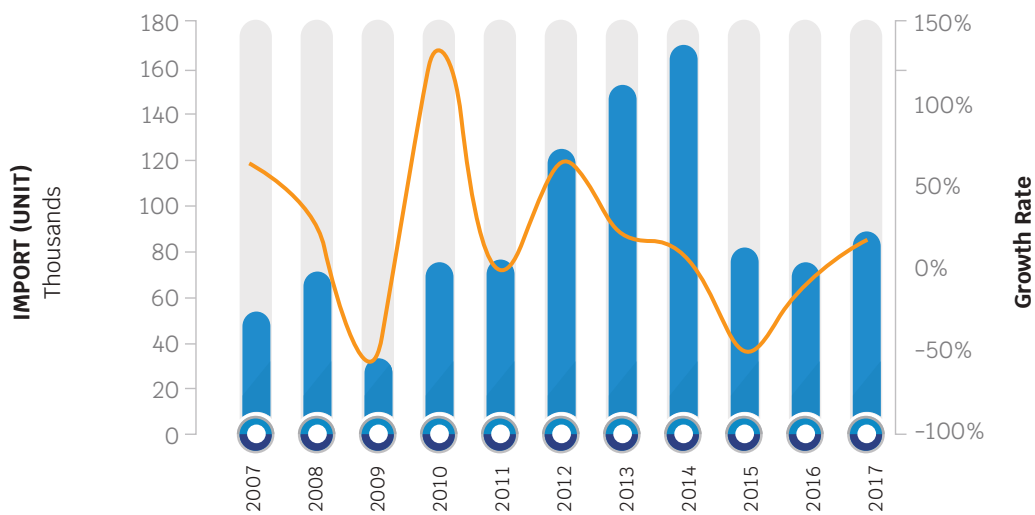
Indonesia's largest export markets are the Philippines, Japan, Mexico, and the Middle East. Fierce competition comes from car manufacturers in automotive hubs such as Thailand and Japan with more established industry cluster.

**Impor**  
Imports

Rencana pemerintah Indonesia untuk membangun Indonesia sebagai pusat manufaktur mobil akan mengurangi ketergantungan negara pada impor mobil. Hal ini terlihat pada beberapa tahun terakhir karena pertumbuhan impor tidak sejalan dengan peningkatan penjualan domestik.

The Indonesian Government's plan to establish car manufacturing center will reduce dependency on car imports. This is shown in these past few years, where import growth did not perform well as compared to domestic sales growth.

**Impor Mobil Indonesia**  
Indonesian Car Imports



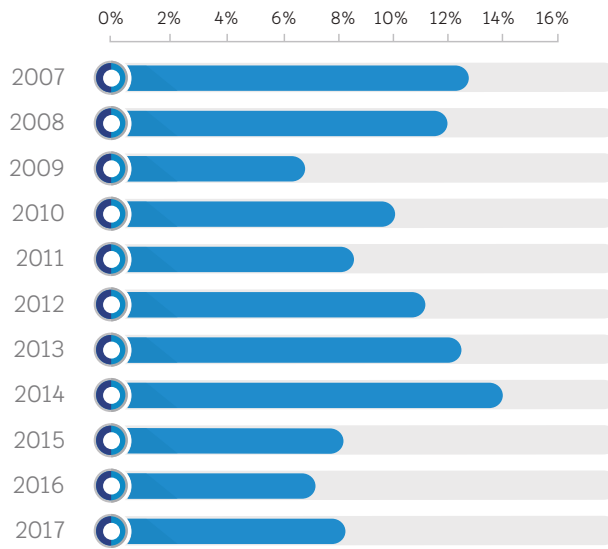
Sumber Source : Gaikindo

Impor mobil Indonesia telah meningkat dari 55.000 unit pada tahun 2007 menjadi 88.000 unit pada tahun 2017, mencapai pertumbuhan CAGR sebesar 4,9%. Namun, kecuali pada 2012 hingga 2014, impor telah berfluktuasi di 70.000 unit.

Indonesian car imports grew from 55,000 units in 2007 to 88,000 units in 2017, and reached 4.9% CAGR. Nevertheless, except in 2012 and 2014, the imports have fluctuated at 70,000 units.

**Pangsa Pasar Impor Indonesia dalam Penjualan Domestik**

Indonesian Import Market Share in Domestic Sales



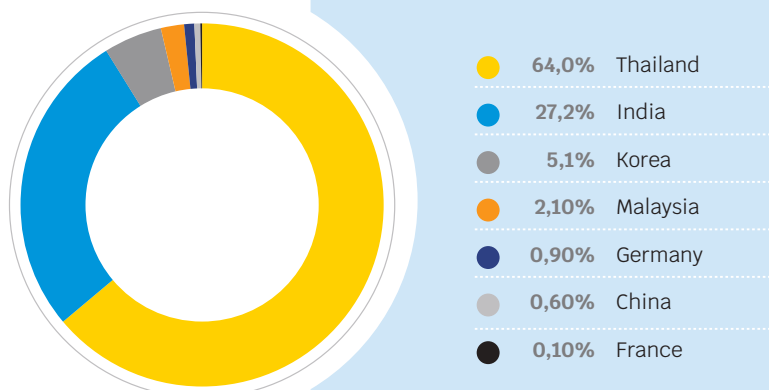
Sumber Source : Gaikindo

Pangsa impor dalam penjualan domestik telah berfluktuasi di kisaran 6% hingga 12% di sebagian besar tahun dalam 15 tahun terakhir. Adapun terdapat penurunan tajam dalam beberapa tahun terakhir disebabkan oleh menurunnya pendapatan dan pengaruh kebijakan. Kedepannya, banyak pemangku kepentingan industri yang mengharapkan pembagian impor ke jalur datar seiring dengan tumbuhnya produksi lokal.

Import shares in domestic sales have fluctuated at the range of 6% to 12% in most years throughout 15 years. There was a sharp decline in recent years due to the decline in income and the enforcement of policies. In the future, many industry stakeholders expect import shares to flat lane along with the growth of local productions.

**Rekan Impor Mobil Indonesia Tahun 2017**

Indonesian Car Import Partners in 2017





## Prospek Usaha | Business Outlook

Thailand adalah mitra impor mobil utama Indonesia, sementara Mitsubishi Motors adalah importir terbesar. Meskipun yang terakhir ini akan berubah karena Mitsubishi telah mengalihkan produksi kendaraan multiguna - Xpander - dari Thailand ke Indonesia pada 2018. Dengan kemungkinan peningkatan produksi lokal, kapasitas dan insentif pemerintah untuk mobil yang diproduksi secara lokal, Indonesia harus semakin mengurangi ketergantungannya pada impor mobil yang sepenuhnya dibangun.

Thailand is Indonesia's main car import partner, with Mitsubishi Motors as the larger importer. However, this will change as Mitsubishi has transferred the manufacturing of Xpander MPV from Thailand to Indonesia in 2018. With the possible increase in local production, the Government's capacity and incentive for locally produced cars, Indonesia must reduce its dependency on imported CBU cars.

## Industri Alat Berat Indonesia

### Indonesian Heavy Equipment Industry

**Terminal mobil di Indonesia merupakan pintu gerbang penting untuk transportasi alat-alat berat, baik dalam bentuk *Completely Built Up (CBU)* maupun dalam bentuk suku cadang yang dibongkar (*Spare Part*). Jenis alat berat yang banyak terdapat di Indonesia adalah ekskavator hidrolis, *bulldozer*, *dump truck* dan *motor grader*. Peralatan ini sebagian besar digunakan untuk melayani industri infrastruktur, pertambangan dan konstruksi. Jenis alat berat lainnya adalah generator untuk sektor energi dan mesin kehutanan untuk sektor agribisnis, meskipun *throughput* peralatan ini relatif lebih rendah.**

For Indonesia, car terminal is a vital gate for heavy equipment transportation, be it for completely built-up or spare parts. In general, heavy equipment mostly available in Indonesia are hydraulic excavators, bulldozers, dump trucks, and motor grader. These equipment are mostly used to serve mining and construction industries. Other heavy equipment include generators for energy sector and forestry machinery for agribusiness sector; albeit with relatively lower throughput.

## Produksi Domestik

### Domestic Manufactures

Indonesia memproduksi alat berat untuk memenuhi sebagian besar permintaan domestik. *Feedback* dari industri mengindikasikan produksi lokal mencapai sekitar 60% dari penjualan lokal. Pasar produksi berbentuk oligopoli terhadap empat pemain - Komatsu, Caterpillar, Hitachi dan Kobelco. Pemain tersebut mendominasi pangsa pasar yang cukup besar. Produsen yang lainnya, termasuk pemain dari Cina seperti SANY secara kolektif merupakan pangsa pasar yang jauh lebih kecil, dengan fragmentasi yang lebih tinggi.

Produksi alat-alat berat sangat berfluktuasi selama dekade terakhir. Produksi turun 71% dari 5.911 unit di tahun 2008 menjadi 1.719 unit pada 2009, karena iklim bisnis yang tertekan akibat krisis ekonomi global. Pemulihan berlangsung cepat pada periode berikutnya, di mana produksi tumbuh lebih dari empat kali hingga mencapai hampir 8.000 unit pada 2012. Perlambatan berikutnya di sektor komoditas global dari 2013 telah menyebabkan penurunan industri pertambangan Indonesia, sehingga berdampak buruk penjualan dan produksi alat berat. Kecenderungan ini bertahan hingga 2016, di mana peningkatan permintaan untuk batubara Indonesia menyebabkan rebound pada tahun 2017, dengan perkiraan 46% pertumbuhan tahun-ke-tahun dalam produksi.

Ekskavator hidrolik adalah alat berat yang paling sering diproduksi di Indonesia, terhitung lebih dari 80% produksi dalam beberapa tahun terakhir. Dalam segmen alat berat ini, industri pertambangan adalah konsumen terbesar. Di sisi lain, industri konstruksi dan agribisnis mendapatkan unit kecil dan menengah hingga 20 ton.

PT Komatsu Indonesia, perusahaan patungan antara Komatsu dan PT United Tractors, adalah produsen alat berat terbesar di Indonesia. Ini diikuti oleh PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan PT Caterpillar Indonesia, yang terakhir adalah JV antara Caterpillar Inc. dan PT Tiara Marga Trakindo. Pabrik-pabrik manufaktur dari produsen besar ini terutama berlokasi di Jakarta, Cikarang (Cibitung) dan Bogor.

Indonesia manufactures heavy equipment to meet most domestic demands. Industry feedbacks generate local productions by around 60% from local sales. The oligopoly manufacturing market centers around four players, i.e. Komatsu, Caterpillar, Hitachi, and Kobelco. These manufacturers occupy a large portion of the market share. Other manufacturers, including China manufacturer such as SANY, collectively occupy much smaller market share, with higher fragment.

Heavy equipment manufacture highly fluctuates for the past decade. Production declined by 71% from 5,911 units in 2008 to 1,719 units in 2009 due to depressed business climate resulted from the global economic crises. Speedy recovery took place in the subsequent period, where production grew more than four times, and reaching almost 8,000 units in 2012. Subsequent slowdown in global commodity sector from 2013 has decreased Indonesia's mining industry, which brought adverse impact on the sales and manufacture of heavy equipment. The trend remained until 2016, where the increase in Indonesia's coal created a rebound in 2017, at around 46% of growth year-on-year in production.

Hydraulic excavators are most commonly produced heavy equipment in Indonesia, with 80% of productions within the last few years. In this particular segment, mining industry becomes its largest consumer. On the other hand, construction and agribusiness industries receive small and medium units up to 20 tons.

PT Komatsu Indonesia, a joint venture between Komatsu and PT United Tractors, is the largest heavy equipment manufacturer in Indonesia. It is followed by PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and PT Caterpillar Indonesia, with the latter being a joint venture between Caterpillar Inc. and PT Tiara Marga Trakindo. The factories of these large manufacturers are particularly located in Jakarta, Cikarang (Cibitung), and Bogor.



## Prospek Usaha | Business Outlook

### Ekspor

#### Exports

Alat berat yang diproduksi di Indonesia paling banyak dikonsumsi untuk pasar lokal. Hanya beberapa unit baru yang sepenuhnya diproduksi untuk diekspor. Pasar ekspor utama terpusat pada suku cadang dan alat berat.

Mengingat tidak adanya statistik resmi di bidang ini, pasar ekspor Indonesia untuk alat berat dan suku cadang diperkirakan menggunakan data GTIS untuk kode HS 8429 (*self-propelled bulldozers, angledozers, graders, levellers, scrapers, mechanical shovels, excavators, shovel loaders, tamping machines dan road rollers*) dan 8708 (suku cadang kendaraan bermotor). Ekspor telah tumbuh pada CAGR sebesar 7,66% antara 2007 dan 2017, dari USD 1,06 miliar menjadi perkiraan sebesar USD 2,23 miliar.

Ekspor telah meningkat pesat antara 2013 dan 2017, periode dimana industri pertambangan Indonesia telah melambat. Kecenderungan yang signifikan ini didorong oleh keputusan perusahaan-perusahaan pertambangan Indonesia untuk menjual peralatan *idle* mereka kepada pembeli asing di tengah tingkat pemanfaatan yang rendah. Thailand, Malaysia dan Jepang adalah tujuan ekspor utama untuk alat berat dan suku cadang dari Indonesia, terhitung lebih dari 50% dari seluruh ekspor berdasarkan nilai. Amerika, Meksiko dan Brasil mencapai 17%, sementara negara-negara besar Asia, seperti Cina dan India, masing-masing mencapai 3%.

### Impor

#### Imports

Permintaan alat berat dan suku cadang di Indonesia dipenuhi melalui impor sekitar 40%. Pasar impor Indonesia untuk alat berat dan suku cadang diperkirakan menggunakan data GTIS untuk kode HS 8429 dan 8708. Impor telah tumbuh pada CAGR sebesar 11,2% antara tahun 2007 dan 2017, dari USD1,40 miliar menjadi USD4,07 miliar. Pertumbuhan tahun ke tahun dan penurunan impor telah mencerminkan produksi karena kedua segmen bergantung pada penjualan domestik.

Heavy equipment produced in Indonesia are mostly consumed by local market. Merely several new units are fully manufactured for exports. The main export market is centered at spare parts and heavy equipment.

As there are no formal statistics for this industry, Indonesian export market for heavy equipment and spare parts is estimated using GTIS data for HS 8429 code (*self-propelled bulldozers, angle dozers, graders, levelers, scrapers, mechanical shovels, excavators, shovel loaders, tamping machines, and road rollers*) as well as 8708 code (*motor vehicle spare parts*). Exports grew at 7.66% CAGR between 2007 and 2017, from USD1.06 billion to around USD2.23 billion.

Exports rapidly increased between 2013 and 2017, which was a period after a slowdown in Indonesia's mining industry. Such significant tendency is supported by the decision of Indonesian mining companies to sell their idle equipment to foreign buyers at lower utilization level. Thailand, Malaysia, and Japan are Indonesia's main export destination for heavy equipment and spare parts, occupying more than 50% of the entire exports based on value. America, Mexico, and Brazil reached 17%, while Asia's large countries such as China and India each reaching 3%.

The demands for heavy equipment and spare parts in Indonesia are met through imports of around 40%. Indonesia's import market for heavy equipment and spare parts is estimated using GTIS data for HS 8429 and 8708 codes. Imports grew at 11.2% CAGR between 2007 and 2017, from USD1.40 billion to around USD4.07 billion. Year-on-year growth and decline in import has reflected the production, as both segments are depended on domestic sales.

Hal ini menjelaskan pertumbuhan yang cepat dalam impor antara tahun 2009 dan 2012, dan penurunan berikutnya antara tahun 2013 dan 2016. Pada tahun 2017, impor alat berat dan suku cadang diperkirakan melebihi USD4 miliar atau meningkat 34% (yoy), karena pemulihan industri batubara dan kenaikan industri konstruksi.

## Aliran Logistik

### Logistics Flow

Alat berat dan suku cadang ditangani di terminal kendaraan IPC Car Terminal dan terminal konvensional Tanjung Priok di Indonesia. Transportasi laut kargo ini dapat dilakukan melalui penggunaan PCTC, kapal *Ro-Ro* umum, *breakbulk vessels*, dan *landing craft tanks* (LCT). Dalam banyak kasus di mana pengiriman dilakukan atas dasar proyek, ada skala ekonomi terbatas dalam menggunakan kapal khusus seperti PCTC. Dengan demikian, adalah hal yang biasa bagi *shipper* untuk menyewa *breakbulk vessels* atau LCT untuk mengirim alat berat, dan menanganinya di terminal konvensional, di mana kargo diklasifikasikan sebagai kargo proyek.

Alat-alat berat dan suku cadang terkoneksi langsung antara negara-negara asing dengan pulau-pulau di luar Jawa. Misalnya, koneksi antara Singapura dan Sumatra atau Kalimantan karena Singapura digunakan sebagai tempat penyimpanan dan perakitan oleh Indonesia dan mitra dagangnya. Pengaturan ini berarti bahwa Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta mungkin tidak selalu dimasukkan dalam beberapa rantai logistik alat berat.

Pola logistik saat ini tidak menjadikan terminal kendaraan Perusahaan untuk memonopoli distribusi alat berat dan suku cadang baik internasional maupun domestik. Namun, ini bisa berubah di masa depan jika Indonesia mengurangi ketergantungannya pada impor dan meningkatkan ekspor dari CBU baru.

This explains a rapid growth between 2009 and 2012, and subsequent decline between 2013 and 2016. In 2017, the imported heavy equipment and spare parts are estimated to exceed USD4 billion, which was an increase by 34% (yoy) due to a recovery in coal industry and increase in construction industry.

Heavy equipment and spare parts are handled at IPC Car Terminal car terminals and Tanjung Priok conventional terminal in Indonesia. Sea transport for this cargo can be performed using PCTC, general *Ro-Ro* vessels, *breakbulk vessels*, and *landing craft tanks* (LCT). In many cases where shipment is performed on the basis of project, there is a limited economic scale in the utilization of special vessels such as PCTC. Therefore, it is common for shipper to rent *breakbulk vessels* or LCT to deliver heavy equipment, and handle them at conventional terminal, where cargoes are classified as project cargoes.

Heavy equipment and spare parts are directly connected between foreign countries and outer Java islands. For instance, the connection between Singapore and Sumatra or Kalimantan, as Singapore also serves as the storage and assembly location for Indonesia and its trading partners. This arrangement means that Tanjung Priok Port in Jakarta may not always be included in several logistic chains of heavy equipment.

Such logistics pattern does not bring the Company's car terminal to monopolize the heavy equipment and spare parts distribution for domestic and international markets. Nevertheless, this may change in the future, provided that Indonesia is able to reduce its dependency on imports and improve exports of new CBUs.



## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects



## Strategi Pemasaran

### Marketing Strategies

IPC Car Terminal terus menyempurnakan strategi pemasaran sejalan dengan program dalam Rencana Kerja Manajemen dan RKAP. Strategi disusun sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan sehingga diupayakan tepat sasaran. Beberapa strategi pemasaran sebagai fokus IPC Car Terminal pada tahun 2017 diantaranya adalah:

IPC Car Terminal strives to improve its marketing strategies to be in line with the programs in the Management Work Plan and the Company's Work Plan and Budget. Such strategies were prepared according to the development of customer needs thus it is expected to be well-targeted. IPC Car Terminal's marketing strategies in 2017 focused on:



1 ▶ Melakukan promosi dan *corporate branding* melalui media sosial, *gathering*, dan pameran serta hadir di *event* industri otomotif sebagai upaya meningkatkan nilai dan citra Perusahaan

Performing promotion and corporate branding via social media, gathering, expo, and participation at automotive events to increase Company values and image.

2 ▶ Program *Key Account Management* yang diterapkan untuk memperluas struktur hubungan pelanggan secara substantif melalui "*Attracting, Satisfying and Retaining*"

Key Account Management implement a program to expand the customer relationship structure on a substantive way through "Attracting, Satisfying and Retaining"

3 ▶ Melakukan pengembangan bisnis sebagai upaya diferensiasi produk diantaranya *trucking*, *behandle cargo* kendaraan bermotor di dalam kapal, dan jasa pengurusan dokumen. Selain itu, IPC Car Terminal juga melaksanakan studi potensi pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di Indonesia untuk tahap awal direncanakan dibangun di Medan, Makasar dan Balikpapan.

Developing business for product differentiation which includes trucking, behandle cargo of motor vehicles on vessels, and document handling service. IPC Car Terminal also conducts a study on the potential of car terminal operation and development in Indonesia in which its initial stage is planned to be built in Medan, Makassar, and Balikpapan.

4 ▶ Implementasi *Auto Gate* untuk mendukung terminal kendaraan yang berbasis teknologi informasi dan modern dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Implementing Auto Gate to support information technology-based and modern car terminal to improve services to customers.

5 ▶ Menjaga hubungan baik dengan mitra usaha melalui kunjungan rutin secara berkala, peningkatan *level of service*, dan tindak lanjut keluhan pelanggan.

Maintaining good relations with business partners through routine visits, level of service improvements, and follow-up on customer complaints.

6 ▶ Mewujudkan *customer intimacy* melalui program *Hear You, Understand You, Grow Together* untuk membangun mutual report, *mutual trust*, *mutual understanding* dan *mutual benefit* dalam hubungan antara IPC Car Terminal dengan para pelanggan. Hal ini merupakan bagian dari program *Happy Employee, Happy Customer* dan *Happy Country*.

Realizing customer intimacy through "Hear You, Understand You, Grow Together" program to build mutual report, mutual trust, mutual understanding, and mutual benefit between IPC Car Terminal and the customers. This is a part of the "Happy Employee, Happy Customer, and Happy Country" program.

7 ▶ Pelaksanaan *Customer Gathering* dan *Coffee Morning*.

Implementation of Customer Gathering and Coffee Morning.



## Aspek Pemasaran | Marketing Aspects

## Pangsa Pasar

### Market Share

**IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pangsa pasar untuk menjadi operator terminal kendaraan berkelas dunia. Upaya tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program pengembangan berjangka pendek, menengah, dan panjang yang telah disusun.**

IPC Car Terminal strives to increase its market share to be a world-class car terminal operator. The effort was implemented by performing short, medium, and long term development programs.

Berikut komparasi Perusahaan dengan Car Terminal di Asean.

The following are comparison of Companies with Car Terminal in ASEAN.

**Tabel Perbandingan Terminal Kendaraan di ASEAN**

Comparative Table of ASEAN Car Terminals

Fasilitas Facility	Philippines	Thailand	Singapore	IPC Car Terminal
Panjang Dermaga Wharf Length	680 M	892 M	1.010 M	760 M
Luas Lapangan Field Size	15 Ha	38 Ha	50 Ha	23 Ha
Kapasitas Capacity	3.064 Unit	22.000 Unit	30.000 Unit	11.520 Unit
Throughput CBU Car/year (2017)	270.000 Unit	989.907 Unit	1.020.000 Unit	345.863 Unit
Layanan Services	Domestik dan Impor Domestic and Import	Ekspor, Impor, dan <i>Transshipment</i> Export, Import, and Transshipment	<i>Transshipment</i> Transshipment	Ekspor, Impor, dan Domestik Export, Import and Domestic

## Tinjauan Operasi Per Segmen

### Operational Review Per Segment



**IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pelayanan dan fasilitas dengan melakukan kajian potensi bisnis sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar. IPC Car Terminal menjalankan kegiatan operasional yang mencakup empat segmen usaha dimana segmen pelayanan jasa terminal dan barang memberikan kontribusi yang dominan terhadap Pendapatan dan Laba IPC Car Terminal.**

IPC Car Terminal continues the effort to improve services and facilities by conducting business potential review to meet market demands. Operational activities run by IPC Car Terminal covers four business segments which is terminal and cargo services segments dominantly contribute to IPC Car Terminal's Revenues and Income.



## Tinjauan Operasi Per Segmen | Operational Review Per Segment

Rincian kinerja dan profitabilitas per segmen IPC Car Terminal diuraikan sebagai berikut.

The followings are the details of IPC Car Terminal's performance and profitability per business segment.

### Gambar Segmen Usaha IPC Car Terminal

Image of IPC Car Terminal Business Segment



## Pelayanan Jasa Terminal

Terminal Services

**IPC Car Terminal menyediakan pelayanan jasa terminal yang mencakup kegiatan bongkar muat mobil, motor dan general cargo. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik IPC Car Terminal.**

Terminal services provided by IPC Car Terminal covers car loading/unloading, motorcycle loading/unloading, and general cargo. These activities are carried out at IPC Car Terminal-owned domestic and international terminals.

Realisasi pelayanan jasa terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

The actual performance of terminal services for the last three years is described in the following table.

**Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Terminal Tahun 2015-2017**

Table of Actual Performance of Terminal Services Segment in 2015-2017

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2015 2015	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
<b>Bongkar Muat Mobil</b> Car Loading/Unloading	Unit	339.271	295.884	345.863	16,89
<b>General Cargo</b>					
<b>Alat Berat</b> Heavy Equipment	Unit	14.995	16.991	30.015	76,65
	m3	831.154,43	974.066,91	1.864.080,70	91,37
<b>General Cargo</b>	PKGS	24.399	22.715	19.615	(13,65)
<b>Bongkar Muat Motor</b> Motorcycle Loading/ Unloading	m3	69.177,43	69.932,40	81.552,24	16,62
	Unit	26.437	23.927	16.147	(32,52)

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal melaksanakan pelayanan terminal berupa bongkar muat mobil sebesar 345.863 unit naik 16,89% dibandingkan tahun 2016 sebesar 295.884 unit. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan impor, ekspor, serta bongkar layanan perdagangan dalam negeri.

In 2017 IPC Car Terminal has loaded/unloaded 345,863 units of car, which increased by 16.89% from 295,884 in 2016. This was due to the increase in import, export, and domestic trading service unloading.

Realisasi pelayanan terminal untuk general cargo tahun 2017 sebesar 1.945.632,94 m3 yang didominasi oleh alat berat sebesar 1.864.080,70 m3, meningkat 86,36% dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.043.999,31 m3. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkat jumlah unit impor dan ekspor, serta beroperasinya layanan dalam negeri di Maspion Terminal Kendaraan Indonesia (MKO MTKI) tujuan Gresik - Jakarta ataupun sebaliknya, yang mayoritas muatannya berupa truck dan alat berat.

The actual terminal service for general cargo in 2017 was 1,945,632.94 m3, which was dominated by heavy equipment by 1,864,080.70 m3, an increase by 86.36% from 1,043,999.31 m3 in 2016. This was affected by the increasing number of exported and imported units, and the operation of domestic services at the Maspion Terminal Kendaraan Indonesia (MKO MTKI) of Gresik-Jakarta destination and vice versa, in which the cargoes are dominated by trucks and heavy equipment.

Realisasi pelayanan terminal bongkar muat motor mengalami penurunan sebesar 32,52%. Hal ini dipengaruhi oleh permintaan pengiriman motor ke sejumlah daerah di Indonesia berkurang.

The actual performance of motorcycle loading/unloading terminal service decreased by 32.52%. This was a result from the decrease in motorcycle delivery to a number of regions across Indonesia.



## Tinjauan Operasi Per Segmen | Operational Review Per Segment

## Pelayanan Jasa Barang

### Cargo Services

**IPC Car Terminal melakukan pelayanan jasa barang antara lain mobil, motor, alat berat, general cargo. Barang tersebut didistribusikan melalui dermaga umum baik untuk keperluan ekspor maupun impor pada perdagangan luar negeri serta kegiatan bongkar dan muat pada perdagangan dalam negeri.**

IPC Car Terminal provides cargo services for cars, motorcycles, heavy equipment, and general cargoes. They are distributed via general wharf both for international trades' exports and imports and for domestic trades' loading and unloading.

Realisasi pelayanan jasa barang berdasarkan perdagangan dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

The actual performance of cargo services by trade for the last three years is described in the following table.

**Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Luar Negeri Tahun 2015-2017**  
Table of Actual Cargo Service Segment by International Trade 2015-2017

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2015 2015	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
<b>IMPOR IMPORT</b>					
<b>Mobil Car</b>	Unit	77.653	71.162	84.183	18,30
<b>Alat Berat Heavy Equipment</b>	Unit	6.342	7.012	12.081	72,29
	m3	365.054,79	467.181,37	947.532,52	102,82
<b>General Cargo</b>	PKGS	10.340	10.265	13.298	29,55
	m3	27.751,68	26.344,47	33.441,35	26,94
<b>EKSPOR EXPORT</b>					
<b>Mobil Car</b>	Unit	202.693	191.463	228.556	19,37
<b>Alat Berat Heavy Equipment</b>	Unit	2.711	3.190	3.411	6,93
	m3	210.399,02	198.685,70	197.183,03	(0,76)
<b>General Cargo</b>	PKGS	4.667	3.801	5.758	51,49
	m3	37.434,57	39.449,73	46.266,13	17,28

Realisasi alat berat tahun 2017 untuk keperluan impor mengalami peningkatan sebesar 72,29% menjadi 12.081 unit dari 7.012 unit pada tahun 2016. Peningkatan juga terjadi pada *spare part* dan mobil yang masing-masing meningkat sebesar 29,55% dan 18,30%. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan jumlah unit impor alat berat beserta aksesorisnya diantaranya cargo milik PT Daya Kobelco Construction, PT Trakindo Utama (Caterpillar Excavator), dan PT Komatsu Indonesia serta adanya kenaikan *cargo truck*. Kenaikan *throughput* tersebut didorong oleh meningkatnya industri pertambangan dan konstruksi nasional, terutama pembangunan proyek infrastruktur yang membutuhkan fasilitas peralatan alat berat. Sedangkan, peningkatan jumlah unit impor kendaraan disebabkan adanya mobil model baru yang dikeluarkan oleh Suzuki, serta jumlah unit impor kendaraan Chevrolet dan Toyota yang mengalami kenaikan.

Pada tahun 2017 realisasi alat berat dan spare part untuk keperluan ekspor mengalami peningkatan. Jumlah alat berat meningkat 6,93% menjadi 3.411 unit dari 3.190 unit di tahun 2016, tetapi dalam satuan m3 mengalami penurunan sebesar 0,76%. Sparepart meningkat 17,28% menjadi 46.266,13 m3 dari 39.449,73 m3 di tahun 2016. Sementara itu, mobil ekspor mengalami peningkatan sebesar 19,37%. Kondisi ini dipengaruhi oleh ekspor unit mobil ke Filipina dan Vietnam meningkat.

Actual services for heavy equipment import in 2017 increased by 72.29% to 12,081 units from 7,012 in 2016. Similar improvement also happened to spare parts and cars which respectively increased by 29.55% and 18.30%. This was resulted from the increase in the number of exports for heavy equipment and accessories, among others cargoes belonged to PT Daya Kobelco Construction, PT Trakindo Utama (Caterpillar Excavator), and PT Komatsu Indonesia in addition to the increase in truck cargoes. The throughput improvement was supported by the increase in national mining and construction industry, particularly the construction of infrastructures which require heavy equipment. Whereas the increase in car import was due to the emergence of new car models launched by Suzuki as well as the increase in the number of imported Chevrolet and Toyota cars.

In 2017, heavy equipment and spare parts cargoes for export increased. The number of heavy equipment increased by 6.93% to 3,411 from 3,190 in 2016, while declined by 0.76% in m3 unit. Spare parts improved by 17.28% to 46,266.13 m3 from 39,449.73 m3 in 2016. Meanwhile, car export improved by 19.37%. This was an impact from car export to Philippines and Vietnam.





## Tinjauan Operasi Per Segmen | Operational Review Per Segment

**Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Tahun 2015-2017**  
Table of Actual Cargo Service Segment by Domestic Trade 2015-2017

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2015 2015	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
<b>BONGKAR UNLOADING</b>					
<b>Mobil Car</b>	Unit	1.796	1.753	1.863	6,27
<b>Alat Berat Heavy Equipment</b>	Unit	1.229	842	3.971	371,62
	m3	59.503,12	49.047,75	164.169,07	234,71
<b>General Cargo</b>	PKGS	464	101	474	369,31
	m3	816,00	889,30	917,15	3,13
<b>Motor Motorcycle</b>	Unit	351	309	286	(7,44)
<b>MUAT LOADING</b>					
<b>Mobil Car</b>	Unit	57.129	31.506	31.261	(0,78)
<b>Alat Berat Heavy Equipment</b>	Unit	4.713	5.867	10.552	79,85
	m3	196.197,50	259.152,09	555.196,08	114,24
<b>General Cargo</b>	PKGS	8.928	8.548	85	(99,01)
	m3	3.175,18	3.248,90	927,61	(71,45)
<b>Motor Motorcycle</b>	Unit	26.086	23.618	15.861	(32,84)

Pada tahun 2017 realisasi bongkar *general cargo* mengalami kenaikan sebesar 3,13% menjadi 917,15 m3 dari 889,30 m3 di tahun 2016. Mobil dan alat berat juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 6,27% dan 234,71%. Sedangkan, realisasi bongkar motor mengalami penurunan sebesar 7,44% dibandingkan tahun 2016.

Realisasi muat alat berat meningkat 114,24% menjadi 555.196,08 m3. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh layanan dalam negeri tujuan Jakarta - Gresik Maspion Terminal Kendaraan Indonesia (MKO MTKI) telah beroperasi. Sementara itu, realisasi muat *general cargo*, motor, dan mobil mengalami penurunan masing-masing sebesar 71,45%, 32,84%, dan 0,78%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh permintaan pengiriman cargo mobil dan motor ke sejumlah daerah di Indonesia berkurang. Selain itu, penanganan kapal LCT yang mengalami penurunan berdampak terhadap rendahnya realisasi muat *general cargo* di tahun 2017.

In 2017, general cargo unloading increased by 3.13% to 917.15 m3 from 889.30 m3 in 2016. Car and heavy equipment also increased at respectively 6.27% and 234.71%. Motorcycle unloading, on the other hand, declined by 7.44% compared to in 2016.

Heavy equipment loading increased by 114.24% to 555,196.08 m3. Such increase was resulted by the operation of domestic services for Jakarta-Gresik destination provided by Maspion Terminal Kendaraan Indonesia (MKO MTKI). Meanwhile, general cargo, motorcycle, and car loading decreased at respectively 71.45%, 32.84%, and 0.78%. This was a result of the decrease in car and motorcycle delivery demand to a number of regions across Indonesia. The decrease in LCT vessel handling brought impact with the decline in general cargo loading in 2017.



## Pelayanan Rupa-Rupa Usaha

### Miscellaneous Services

**IPC Car Terminal juga melakukan pelayanan rupa-rupa usaha terutama jasa kebersihan pelabuhan sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan di pelabuhan contohnya pembersihan tumpahan oli dari aktivitas bongkar muat. Jasa tersebut dilaksanakan dalam rangka menyediakan *one stop service* di lingkungan pelabuhan.**

IPC Car Terminal also provides miscellaneous services, particularly port cleaning service for activities carried out at ports, such as oil spill cleaning from loading/unloading activities. This is an initiative to realize one-stop-service system within ports.

Rincian jasa kebersihan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

The cleaning service provided for the last three years can be detailed as follows.

**Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Tahun 2015-2017**

Table of Actual Performance of Miscellaneous Services Segment in 2015-2017

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2015 2015	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Jasa Kebersihan Cleaning Service	m3	900.331,86	1.043.999,31	1.945.632,94	86,36

Realisasi jasa kebersihan tahun 2017 sebesar 1.945.632,94 M3 meningkat 86,36% dibandingkan tahun 2016. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan layanan cargo alat berat baik dalam perdagangan luar negeri maupun dalam negeri.

The cleaning service in 2017 at 1,945,632.94 m3 was an increase by 86.36% as compared to in 2016. This was caused by the improvement in heavy equipment cargo both domestically and internationally.



## Tinjauan Operasi Per Segmen | Operational Review Per Segment

### Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas

#### Facilities and Utilities Services

**Dalam rangka memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, IPC Car Terminal melakukan jasa pengusahaan fasilitas dan utilitas berupa sewa ruangan kantor yang mencakup fasilitas air dan listrik.**

In order to optimally utilize its assets at hand, IPC Car Terminal provides facilities and utilities services in the form of office space rental covering water and electricity facilities.

Rincian jasa pengusahaan fasilitas dan utilitas dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

The facilities and utilities services provided for the last three years can be detailed as follows.

**Tabel Realisasi Segmen Pengusahaan Fasilitas Dan Utilitas Tahun 2015-2017**

Table of Actual Performance of Facilities and Utilities Services Segment in 2015-2017

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2015 2015	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
<b>Sewa Ruang Kantor</b> Office Space Rental	m2	150	150	192	28,00

Realisasi ruangan kantor yang disewakan tahun 2017 sebesar 192 m2 meningkat 28,00% dibandingkan tahun 2016. Ruang kantor tersebut disewakan kepada tujuh mitra IPC Car Terminal dengan luas yang berbeda yaitu satu ruangan berukuran 12 m2, lima ruangan berukuran 24 m2 dan dua ruangan berukuran 33 m2.

Office Space Rental at 192 m2 in 2017 was an increase by 28.00% from 2016. The office space is rented to seven IPC Car Terminal partners at different dimensions, i.e. one 12 m2 space, five 24 m2, and two 33 m2 space.

## Profitabilitas Per Segmen

### Profitability per Segment

**IPC Car Terminal berhasil memperoleh Pendapatan sebesar Rp422.052.835 ribu pada tahun 2017 yang berasal dari pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 99,18% dan pelayanan jasa rupa-rupa, pengusahaan fasilitas dan utilitas sebesar 0,82%.**

IPC Car Terminal's Revenue in 2017 at Rp422,052,835 thousand was generated from terminal services and cargo services by 99.18% and miscellaneous services and facilities and utilities by 0.82%.

Dalam dua tahun terakhir, komposisi pendapatan didominasi dari pelayanan jasa terminal dan jasa barang yang mengalami peningkatan dari Rp310.850.960 ribu atau 98,89% dari total pendapatan tahun 2016 menjadi Rp418.588.064 ribu atau 99,18% dari keseluruhan pendapatan tahun 2017. Peningkatan Pendapatan tersebut berpengaruh terhadap capaian laba. IPC Car Terminal membukukan laba usaha sebesar Rp165.706.415 ribu yang dikontribusi dari profitabilitas segmen pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 123,19% dan 1,61%. Rincian Laba Usaha Per Segmen IPC Car Terminal dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

For the last two years, the composition Revenue has been dominated terminal services and cargo services which increased from Rp310,850,960 thousand or 98.89% of total Revenue in 2016 to Rp418,588,064 thousand or 99.18% of total Revenue in 2017. The increase in Revenue affects the Company's profits. IPC Car Terminal records Rp165,706,415 thousand of Operating Profit which is contributed from the profitability of terminal services and cargo services segments at respectively 123.19% and 1.61%. The detailed distribution of dividends in IPC Car Terminal for the last two years is shown in the following table.

**Tabel Profitabilitas Per Segmen Tahun 2016-2017**

Table of Profitability per Segment in 2016-2017

Uraian Description	2016				2017			
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Miscellaneous Services, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen Non-Segment	Total Total	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Miscellaneous Services, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen Non-Segment	Total Total
<b>Pendapatan Operasi Segmen</b> Segment Operating Revenues	310.850.960	3.484.550	-	314.335.510	418.588.064	3.464.771	-	422.052.835
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenue	(150.523.429)	(770.394)	-	(151.293.823)	(214.460.708)	(803.669)	-	(215.264.377)
<b>Labanya Bruto</b> Gross Profit	160.327.531	2.714.156	-	163.041.687	204.127.356	2.661.102	-	206.788.458
<b>Beban Umum dan Administrasi</b> General and Administration Expense	-	-	(35.419.326)	(35.419.326)	-	-	(50.451.032)	(50.451.032)
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b> Other Operating Income	-	-	1.114.988	1.114.988	-	-	12.937.130	12.937.130
<b>Beban Operasi Lain</b> Other Operating Expenses	-	-	(2.708.347)	(2.708.347)	-	-	(3.568.141)	(3.568.141)
<b>Labanya Usaha</b> Operating Profit	160.327.531	2.714.156	(37.012.685)	126.029.002	204.127.356	2.661.102	(41.082.043)	165.706.415



# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Business Support Review



**IPC Car Terminal melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) selaras dengan strategi pengembangan bisnis. Hal ini dilakukan karena SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi menjadi kunci pertumbuhan IPC Car Terminal secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang kompeten akan meningkatkan kemampuan IPC Car Terminal dalam memberikan layanan prima sehingga diharapkan mampu memenangkan dan menguasai pasar.**

IPC Car Terminal performs Human Resource (HR) management in accordance with the business development strategies. This based on the facts that HR with high competence and integrity are the keys to IPC Car Terminal's sustainable growth. Availability of competent HR will improve IPC Car Terminal's ability in providing excellent services which in turn helps securing and controlling the market.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Dalam komponen misi IPC Car Terminal disebutkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

Selain itu, program pengembangan SDM fokus pada *Passion, Love & Culture* untuk mewujudkan insan IPC Car Terminal yang bekerja dan ditempatkan sesuai passion dan potensinya sehingga dapat bekerja dengan sepenuh hati dan mencintai pekerjaannya sebagai upaya menerapkan budaya korporasi CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork, Action*)

In IPC Car Terminal's mission component is stated the goal to creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.

Passion, Love, and Culture to realize IPC Car Terminal personnel who work and are placed according to their passion and potentials, to be able to work wholeheartedly and love their job, to implement the corporate culture of CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action*).



Tinjauan Pendukung Bisnis | Business Support Review

## Kebijakan Pengelolaan SDM

### HR Management Policy

**IPC Car Terminal telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan SDM yang mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.**

IPC Car Terminal has HR management policy in place which refers to PT Pelabuhan Indonesia II policy as the Company's Shareholder. HR management policy becomes the guidelines in implementing HR planning, recruitment, competency development, performance assessment, reward and punishment implementation, and retirement program.

Beberapa kebijakan tersebut yang diterbitkan di tahun 2017 diantaranya:

Several of the policies issued in 2017 among others are:

1. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/4/13/IKT-17 Tentang Prosedur Rekrutmen
2. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/4/5/IKT-17 Tentang Pedoman Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/7/5/IKT-17 Tentang Direktori Kompetensi dan Profil Kompetensi Jabatan
4. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/8/20/IKT-17 Tentang Insentif Performansi Pekerja
5. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/5/17/IKT-17 Tentang Pelayanan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja

1. Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number HK.56/4/13/IKT-17 on Recruitment Procedure
2. Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number HK.56/4/5/IKT-17 on Guidelines for Human Resource Development
3. Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number HK.56/7/5/IKT-17 Competence Directory and Positional Competency Profile
4. Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number HK.56/8/20/IKT-17 on Incentives for Employee Performance
5. Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number HK.56/5/17/IKT-17 on Healthcare Services for Employees and Their Family

## Perencanaan SDM

### HR Planning

Salah satu upaya yang ditempuh IPC Car Terminal dalam memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis yaitu perencanaan SDM. IPC Car Terminal melakukan koordinasi dengan Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja yang ditetapkan dalam RKAP yang berlaku. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

HR planning is among the efforts made by IPC Car Terminal to ensure the availability of employees according to business needs. IPC Car Terminal coordinates with HR Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in preparing manpower requirements planning set in the applicable WP&B. The HR planning results in the list of manpower requirements which serves as a reference for employee recruitment and facilitates employee placement.

## Rekrutmen

### Recruitment

Proses rekrutmen mempengaruhi kualitas pekerja yang akan menduduki posisi yang tersedia. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan baik sehingga diharapkan mampu menghasilkan pekerja yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Proses rekrutmen pekerja dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. IPC Car Terminal menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal. Pada tahun 2017 IPC Car Terminal mendapatkan tambahan pekerja yang ditugaskan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 19 orang. Status pegawai adalah pegawai PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di IPC Car Terminal sedangkan pegawai lainnya adalah outsourcing.

Recruitment process affects the quality of employees to fill the available positions. This encourages IPC Car Terminal to properly manage the recruitment process to generate employees with competitive excellence for the Company. The recruitment of employees is performed transparently, providing equal opportunities to the public regardless of their ethnicity, race, and religion. IPC Car Terminal has two recruitment channels, i.e. internally and externally. Employee promotion and transfer are examples of internal recruitment channels. In 2017 IPC Car Terminal gained 19 additional assigned workers from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Employee status is the employee of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) who is assigned at IPC Car terminal, while other employees were outsourced.

## Profil SDM

### HR Profile

Jumlah pekerja organik tahun 2017 sebanyak 75 orang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebanyak 56 orang. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kebutuhan pekerja untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Sumber Daya Manusia.

The Company was supported by 75 employees in 2017, which was an increase by 56 employees compared to in 2016. This was mainly caused by the increase in manpower requirements to support Company business development. The compositions of employee by education, position, age, and gender are shown in detail in the Chapter of Company Profile, Sub-Chapter Human Resource Profile.



## Pengembangan SDM

### HR Development

#### **IPC Car Terminal melaksanakan program pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi pekerja sehingga tercipta produktivitas kerja yang mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.**

IPC Car Terminal implements HR development program to improve the quality and competence of its employees, to create work productivity that support the achievement of Company's targets.

IPC Car Terminal melaksanakan program pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi pekerja sehingga tercipta produktivitas kerja yang mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan. Setiap pekerja yang memenuhi syarat berhak untuk mengikuti berbagai program pengembangan berdasarkan *training need analysis*, *data individual career planning*, dan *data individual development plan*. Program pengembangan pekerja IPC Car Terminal meliputi program pengembangan *leadership*, *soft competence*, serta *technical competence* dan *functional competence* yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. IPC Car Terminal juga melaksanakan evaluasi program pengembangan agar terus berjalan dengan efektif. Evaluasi dilakukan terhadap proses penyelenggaraan dan peserta untuk mengetahui pengaruh program pengembangan terhadap hasil implementasinya. Pelaksanaan program pengembangan SDM tahun 2017 telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Sumber Daya Manusia.

IPC Car Terminal implements HR development program to improve the quality and competence of its employees, to create work productivity that support the achievement of Company's targets. Every eligible employee is entitled to take part in various development programs based on training need analysis, individual career planning, and individual development plan. Employee development programs at IPC Car Terminal include leadership, soft competence, technical competence, and functional competence development programs that are organized either by internal or external parties. IPC Car Terminal also performs evaluation to these development programs to maintain their effectiveness. The evaluation targets the implementation process and participants, to find out the impact of the development programs on the resulted implementation. HR development programs given in 2017 have been outlined in the Chapter of Company Profile, Sub-Chapter Human Resource Profile.



## Sistem Manajemen Kinerja

### Performance Management System

IPC Car Terminal menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja. IPC Car Terminal melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Hasil penilaian kinerja menjadi dasar pengembangan karir pekerja sehingga sebanyak 15 pekerja mendapatkan program promosi selama tahun 2017. Selain itu, pekerja yang memiliki hasil Penilaian Performansi Bulanan sangat baik selama enam bulan secara terus-menerus mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan *reward* dari Perusahaan.

IPC Car Terminal implements performance management system to organize employee performance achievement in objective manner. This system among others covers the employee performance assessment. The employee performance assessment process at IPC Car Terminal is performed using the performance indicators that refer to the Monthly Performance Assessment Policy (P2B) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The result of performance assessment serves as the basis for employee career development, and therefore 15 employees were promoted throughout 2017. Employees with outstanding Monthly Performance Assessment result for six consecutive months also have the opportunity to receive reward from the Company.

## Penerapan *Reward* dan *Punishment*

### Implementation of Reward and Punishment

Upaya IPC Car Terminal dalam meningkatkan kinerja setiap pekerja dilakukan dengan menerapkan *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. IPC Car Terminal memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan IPC Car Terminal kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan penacapaian target *Key Performance Indicator* yang dikelompokkan dalam lima kategori dengan prosentasi kelas jabatan. Selain itu, IPC Car Terminal juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa sertifikat dan paket ibadah umrah atau sejenis.

IPC Car Terminal's efforts in improving the performance of every employee are supported by the implementation of reward and punishment. Rewards are provided to motivate employees to optimally achieve their performance targets that will support the achievement of the Company's goals. Financial and non-financial rewards provided by IPC Car Terminal are adjusted to the Company's capability. Performance incentive is a type of reward provided to the employees based on their Monthly Performance Assessment result and Key Performance Indicator target achievements grouped into five categories with positional class percentage. IPC Car Terminal also appreciates employees with excellent performance by providing certificate, umrah package, and alike.

*Punishment* diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. IPC Car Terminal memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Punishment is available to prevent the employees from committing any violations that may hamper or interfere with the smooth running of the business. These punishments are adjusted to the level and type of available sanctions. The sanctions may be in the forms of reprimand, letter of warning, and other sanctions that are adjusted to the level of violation.



## Tinjauan Pendukung Bisnis | Business Support Review

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

IPC Car Terminal berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan seiring dengan menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan secara rutin di seluruh lingkungan Perusahaan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan subbab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

IPC Car Terminal is committed to improve the quality of services by implementing occupational health and safety aspects for all employees in running the operational activities. The Occupational Health and Safety program is regularly implemented at the entire Company environment in order to prevent occupational accident and sickness. Details on the practice, program, and system of the Occupational Health and Safety Management System are further provided in the Chapter of Corporate Social Responsibility, Sub-Chapter Manpower and Occupational Health and Safety.

### Hubungan Industrial Industrial Relations

IPC Car Terminal senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong peningkatan produktivitas Perusahaan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak. Oleh karena itu, IPC Car Terminal telah menyediakan sarana diskusi antara Manajemen dengan perwakilan pekerja melalui pembentukan Dewan Pengurus Cabang Serikat Pekerja IPC untuk Perusahaan. IPC Car Terminal juga melibatkan perwakilan pekerja dalam proses perumusan kebijakan yang terkait dengan pekerja. Selain itu, pekerja juga dapat menyampaikan keluhannya melalui rapat rutin sesuai kebijakan Perusahaan.

IPC Car Terminal constantly manages industrial relations to create a favorable work environment that may encourage Company productivity. Communication between the Management and employees is the key to realizing a harmonious industrial relation for both parties. Therefore, IPC Car Terminal facilitates a discussion forum for the Management and employee representatives by establishing the Branch Management Board of IPC Labor Union for the Company. IPC Car Terminal also involves employee representatives during the formulation of employee-related policies. Employees may also voice their concerns through regular meetings in accordance with the Company policy.

## Teknologi Informasi

### Information Technology



**Penerapan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung kelancaran proses bisnis IPC Car Terminal. Teknologi informasi diterapkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, IPC Car Terminal terus melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan.**

The implementation of information technology has a significant role in supporting IPC Car Terminal's business process. Such an implementation aims at improving time and cost efficiency while accelerating decision-making process. Therefore, IPC Car Terminal continues developing its information technology in accordance with the Company's business needs.



Tinjauan Pendukung Bisnis | Business Support Review

Sampai dengan tahun 2017 IPC Car Terminal telah menerapkan teknologi informasi dalam bentuk layanan *Car Terminal Operating System (CARTOS)* dan aplikasi pendukung lainnya untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan proses penyajian data/informasi di *back office* Perusahaan. Dukungan teknologi informasi dalam proses bisnis tersebut juga diharapkan menjadi sarana untuk membantu Manajemen IPC Car Terminal dalam mengelola dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional.

Until 2017, IPC Car Terminal has implemented information technology in the form of Car Terminal Operating System (CARTOS) services and other supporting applications to provide convenience for customers and the process of presenting data/information in the Company back office. Support from information technology for the business process is also hoped to become a means to assist IPC Car Terminal Management in managing and minimizing possible risks arising in the operational activities.

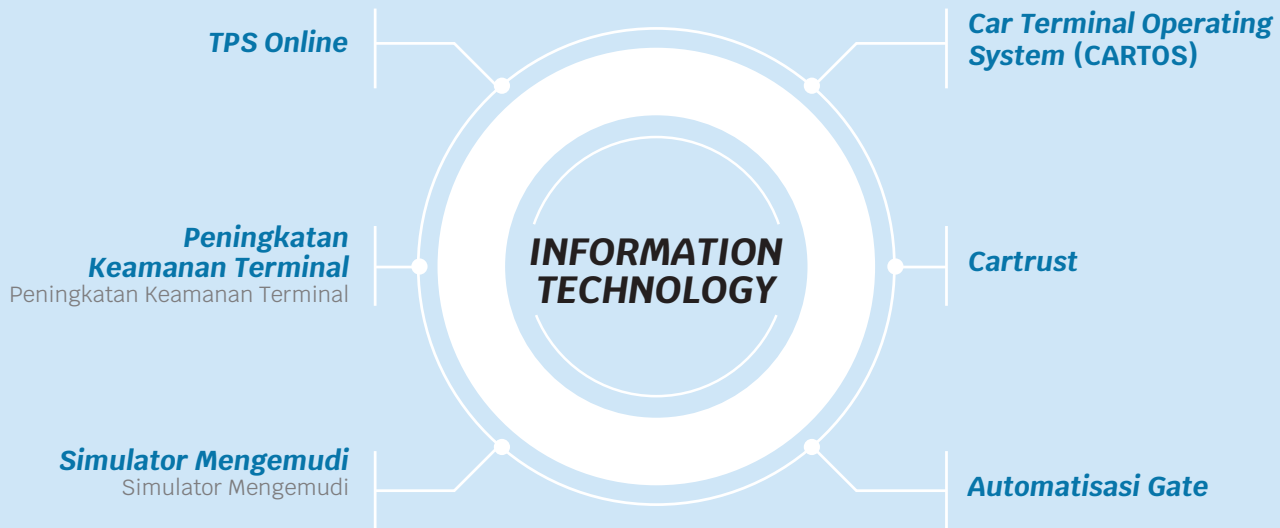
**Car Terminal Operating System (CARTOS)**

Car Terminal Operating System (CARTOS)

Secara umum sistem aplikasi ini memiliki tiga fungsi yaitu:

In general, the application system has three functions, i.e.

1	Mengelola arus cargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat	managing car cargo at the terminals with proper placement plan to obtain loading/unloading efficiency
2	Membuat jadwal rencana <i>loading/unloading</i> dan <i>yard optimize</i> dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh <i>shipping companies</i> yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh	preparing loading/unloading plan schedule and yard optimize by referring to the information delivered by shipping companies holding the cargo position of the harboring vessels
3	Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh transportation companies	processing information on cargo delivery to terminals delivered by transportation companies



## Cartrust

### Cartrust

Manajemen IPC Car Terminal telah melakukan kesepakatan kerjasama dengan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) dalam meluncurkan aplikasi mobile apps "*truck announcement*". Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan perencanaan operasional terminal milik IPC Car Terminal dalam proses pengiriman/pengambilan kargo (kendaraan) dengan menunjukkan *Electronic Visit ID/ticket* kepada *truck operator* sehingga proses *receiving/delivery* semakin cepat dan efisien. *Cartrust* terintegrasi dengan CARTOS sehingga kegiatan *monitoring truck* di terminal dapat dipantau secara *realtime*. Keunggulan lainnya yaitu fitur fitur *electronic notifications* berupa SMS, maupun *scan barcode* guna meningkatkan efektivitas layanan. Implementasi aplikasi ini tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh pekerja IPC Car Terminal, tetapi juga pemilik barang maupun rekanan bisnis Perusahaan, khususnya perusahaan *trucking/car carrier*.

IPC Car Terminal Management has made a joint agreement with PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) to launch the "truck announcement" mobile app. This application helps facilitating IPC Car Terminal's terminal operational planning management for cargo (car) receiving/delivery by showing Electronic Visit ID/ticket to truck operator for faster and more efficient receiving/delivery activities. Cartrust is integrated with CARTOS, to allow real-time monitoring of trucks at the terminal. The application has other features such as electronic notification via SMS and bar code scan to improve the effectiveness of service. The application is used not only by IPC Car Terminal workers, but also cargo owners and business partners, particularly trucking/car carriers.

## Automatisasi Gate

### Gate Automation

IPC Car Terminal mengembangkan *automatic gate* sebagai upaya untuk mempermudah kontrol akses masuk dan keluar angkutan tanpa bantuan *operator gate*. Fungsi *Automatic Gate* adalah memverifikasi data perencanaan *truck* dan *cargo* apakah data sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Selain itu, proses tersebut dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan, produktivitas semakin baik, pelayanan operasional menjadi efisien, serta mengurangi *fraud/kecurangan* dari *operator*.

IPC Car Terminal develops automatic gate to provide easy exit and entrance car access without the operator gate. Automatic Gate functions to verify the truck and cargo data with the planning. This may help improving safety and security, enhancing productivity, improving operational service efficiency, and reducing frauds committed by operator.



## Tinjauan Pendukung Bisnis | Business Support Review

### TPS Online

#### TPS Online

Sistem pertukaran data elektronik antara tempat penimbunan sementara dengan Bea Cukai atau disebut *TPS Online*. Sistem ini diimplementasikan guna memenuhi dan mematuhi kewajiban memiliki aplikasi pengelolaan barang di tempat penimbunan sementara, dan menyediakan media komunikasi data elektronik yang terhubung dengan aplikasi kepabeanan Kantor Pabean. Fungsi *TPS online* adalah untuk melaporkan kegiatan di TPS dan menerima dokumen ijin pemasukan dan pengeluaran barang secara *online*. Penerapan sistem ini menjadikan IPC Car Terminal sebagai terminal berbasis sistem informasi.

An electronic data exchange system between temporary stockpile and Customs, commonly known as TPS Online. This system aims to meet the obligation to apply cargo management application at temporary stockpile and provide an electronic communication medium which is connected to the customs application of the Customs Office. TPS Online reports the activities at temporary stockpile and receives cargo entry/exit permit via online system. The system application makes IPC Car Terminal an information system-based terminal.

### Peningkatan Keamanan Terminal

#### Improvement of Terminal Security

IPC Car Terminal berupaya meningkatkan keamanan terminal sebagai salah satu strategi untuk mendorong kualitas layanan terjaga dengan baik. Program peningkatan keamanan terminal diwujudkan dengan penggunaan CCTV dan *Firewall* di lingkungan IPC Car Terminal. CCTV dimanfaatkan untuk membantu pengawasan keamanan operasional, sedangkan *Firewall* digunakan untuk meningkatkan keamanan sistem informasi dalam rangka mencegah kejahatan informasi.

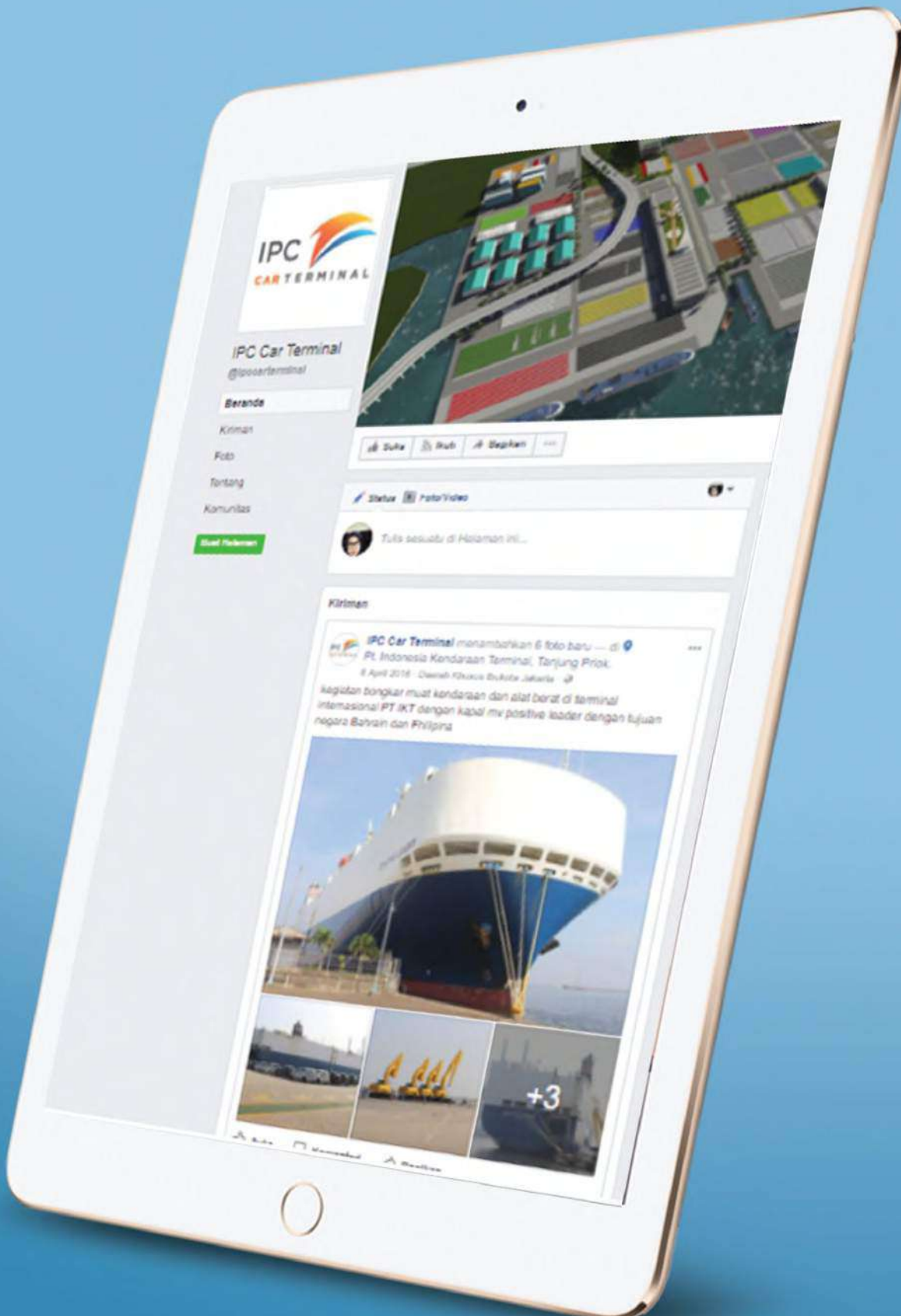
IPC Car Terminal strives to improve terminal security as a strategy to maintain quality services. To improve terminal security, video surveillance (CCTV) and firewall are installed around IPC Car Terminal environment. Video surveillance helps monitoring the operational security, whereas firewall helps improving the security of information system in order to prevent cybercrime.

### Simulator Mengemudi

#### Driving Simulator

Keselamatan pekerja menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. IPC Car Terminal telah memiliki simulator mengemudi sebagai sarana untuk melatih dan menguji kemampuan mengemudi para *driver* serta memberikan informasi mengenai area-area terminal dan SOP yang berlaku di Perusahaan. Penggunaan alat simulator diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja di IPC Car Terminal.

Workers' safety is the main priority in every operational activity. IPC Car Terminal is equipped with driving simulator to train and test the driving ability of the drivers and provide information on terminal areas and SOP applicable at the Company. The use of simulator is expected to help reducing occupational accidents in IPC Car Terminal.





# Tinjauan Keuangan

## Financial Review



FINANCIAL REPORT

3.456
2.589
1.258
4.896

2.58 6.58 12.3

FINANCIAL REPORT

3.456
2.589
1.258
4.896

3.45 2.58 6.58 12.3



FINANCIAL REPORT

7.42	8.52	6.47
5.42	0.58	6.02
9.42	3.56	7.12

NEWS

FINANCIAL REPORT

3.456
2.589
1.258

NEWS



## Laba Rugi Komprehensif

### Comprehensive Profit or Loss

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp130.154.955 ribu meningkat 32,33% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp98.357.507 ribu. Peningkatan Laba Komprehensif terutama dipengaruhi oleh Pendapatan Operasi yang meningkat sebesar Rp107.717.325 ribu atau 34,27% dari tahun sebelumnya.

In 2017 IPC Car Terminal managed to secure Comprehensive Profit at an amount of Rp130,154,955 thousand or increased by 32.33% from Rp98,357,507 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Operating Income by Rp107,717,325 thousand or 34.27% from the previous year.

**Tabel Laba Rugi Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Profit or Loss in 2015-2017 (Rp thousand)

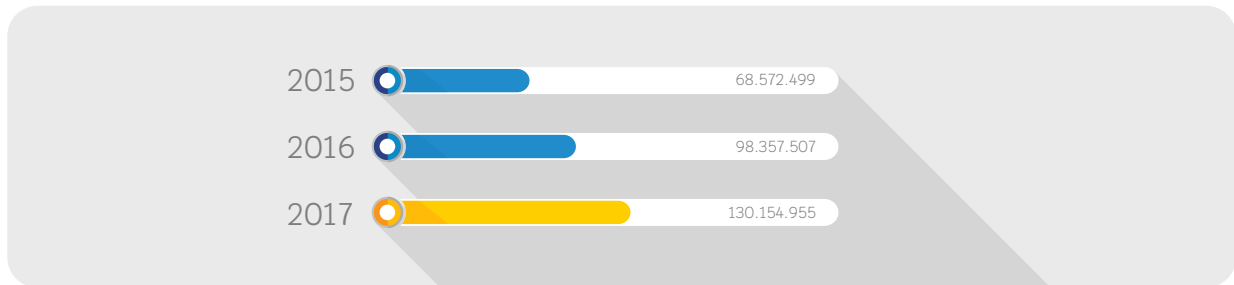
Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)	
Pendapatan Operasi	Operating Income	247.027.927	314.335.510	422.052.835	34,27
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(129.408.504)	(151.293.823)	(215.264.377)	42,28
<b>Laba Bruto</b>	<b>Gross Profit</b>	<b>117.619.423</b>	<b>163.041.687</b>	<b>206.788.458</b>	26,83
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	(27.693.113)	(35.419.326)	(50.451.032)	42,44
Pendapatan Operasi Lainnya	Other Operating Income	64.319	1.114.883	12.937.130	1.060,40
Beban Operasi Lainnya	Other Operating Expenses	(1.259.571)	(2.708.242)	(3.568.141)	31,75
<b>Laba Usaha</b>	<b>Operating Profit</b>	<b>88.731.058</b>	<b>126.029.002</b>	<b>165.706.415</b>	<b>31,48</b>
Pendapatan Keuangan	Finance Income	6.196.588	8.089.854	9.009.472	11,37
Beban Keuangan	Finance Expense	(13.389)	(7.180)	(9.085)	26,53
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>Profit before Corporate Income Tax</b>	<b>94.914.257</b>	<b>134.111.676</b>	<b>174.706.802</b>	<b>30,27</b>
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expenses	26.341.758	35.754.169	44.551.847	24,61
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Profit for the Year</b>	<b>68.572.499</b>	<b>98.357.507</b>	<b>130.154.955</b>	<b>32,33</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Incomes	-	-	-	-
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>Comprehensive Profit for the Year</b>	<b>68.572.499</b>	<b>98.357.507</b>	<b>130.154.955</b>	<b>32,33</b>
Laba Per Saham (Rupiah)	Earnings per Share (Rupiah)	68,57	98,36	130,16	32,32



## Tinjauan Keuangan | Financial Review

### Grafik Laba Komprehensif Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Chart of Comprehensive Income in 2015-2017 (Rp thousand)



## Pendapatan Operasi

### Operating Income

Pendapatan Operasi IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp422.052.835 ribu, meningkat 34,27% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp314.335.510 ribu. Peningkatan Pendapatan Operasi terutama dipengaruhi oleh pelayanan jasa terminal yang meningkat sebesar Rp105.017.743 ribu atau 36,23% dari tahun sebelumnya.

Operating Revenues in 2017 were Rp422,052,835 thousand which increased by 34.27% from Rp314,335,510 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Terminal Services by Rp105,017,743 thousand or 36.23% from the previous year.

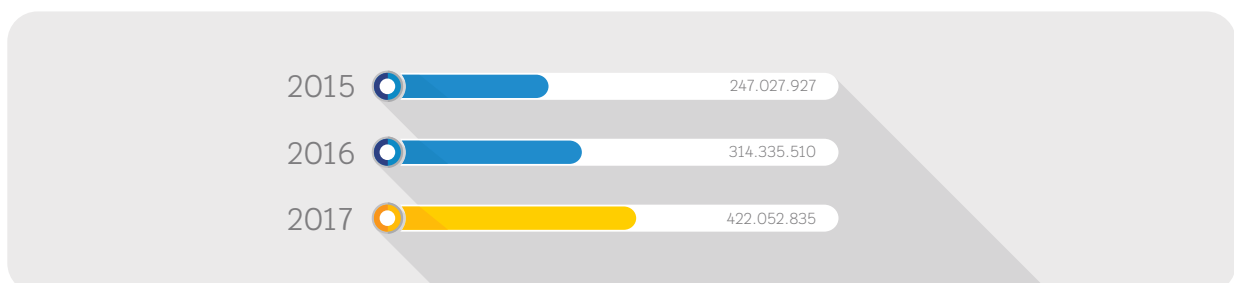
### Tabel Pendapatan Operasi Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Table of Operating Revenues in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Pelayanan Jasa Terminal Terminal Services	224.479.666	289.889.691	394.907.434	36,23
Pelayanan Jasa Barang Cargo Services	19.700.939	20.961.269	23.680.630	12,97
Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Services	2.143.799	2.843.689	2.836.419	(0,28)
Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Facilities and Utilities Services	703.523	640.861	628.352	(1,95)
<b>Jumlah Pendapatan Operasi Total Operating Revenues</b>	<b>247.027.927</b>	<b>314.335.510</b>	<b>422.052.835</b>	<b>34,27</b>

### Tabel Pendapatan Operasi Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Chart of Operating Revenues in 2015-2017 (Rp thousand)



## Beban Pokok Pendapatan

### Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp215.264.377 ribu meningkat 42,28% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp151.293.823 ribu.

Cost of Revenues in 2017 was Rp215,264,377 thousand which increased by 42.28% from Rp151,293,823 thousand in 2016.

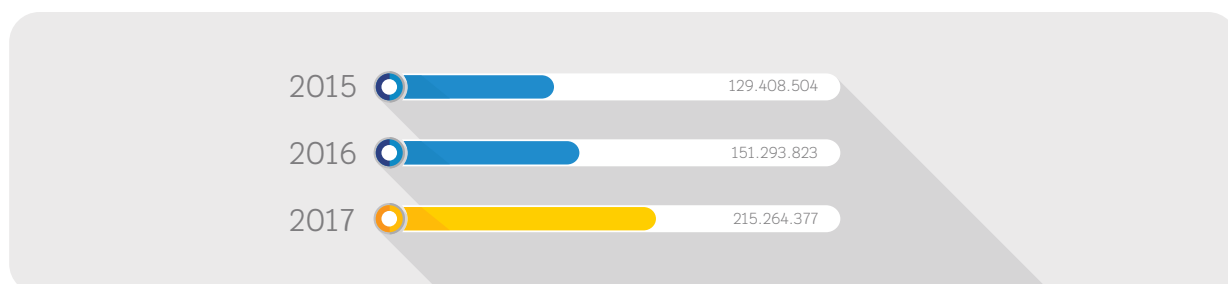
#### Tabel Beban Pokok Pendapatan Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Table of Cost of Revenues of 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan	Salaries, Wages, and Employee Benefits	38.955.669	50.244.110	80.152.542	59,53
Sewa	Rent	37.034.189	48.991.250	68.840.075	40,52
Kerjasama Mitra Usaha	Partnership	36.584.205	24.463.245	27.189.351	11,14
Bahan dan Utilitas	Supplies and Utilities	7.341.057	7.588.375	11.922.993	57,12
Konsesi	Concession	772.764	7.572.074	10.626.403	40,34
Penyusutan	Depreciation	1.498.837	5.325.803	7.222.331	35,61
Beban eksploitasi lainnya	Other Exploitation Expenses	7.221.783	7.108.966	9.310.682	30,97
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>	<b>129.408.504</b>	<b>151.293.823</b>	<b>215.264.377</b>	<b>42,28</b>

#### Grafik Beban Pokok Pendapatan Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Chart of Cost of Revenues in 2015-2017 (Rp thousand)





## Tinjauan Keuangan | Financial Review

## Beban Umum dan Administrasi

### General and Administration Expenses

Beban Umum dan Administrasi IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp50.451.032 ribu meningkat 42,44% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp35.419.326 ribu. Peningkatan Beban Umum dan Administrasi terutama dipengaruhi oleh Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan yang meningkat sebesar Rp7.090.628 ribu atau 90.19%.

General and Administrative Expenses in 2017 were Rp50,451,032 thousand, which increased by 42.44% from Rp35,419,326 thousand in 2016. This increase was mainly caused by the increase in Salaries, Wages, and Employee Benefits by Rp7,090,628 thousand or 90.19%.

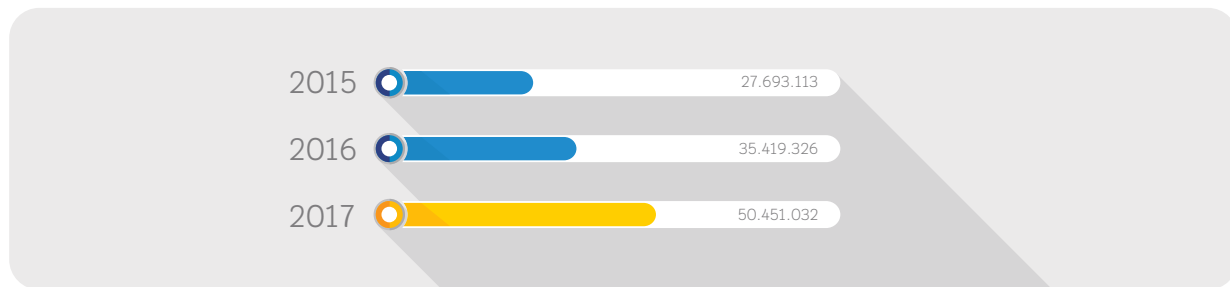
**Tabel Beban Umum dan Administrasi Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of General and Administrative Expenses in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan	Salaries, Wages, and Employee Benefits	5.171.320	7.862.276	14.952.904	90,19
Promosi dan Pemasaran	Promotion and Marketing	1.695.065	2.708.275	5.420.025	100,13
Sewa	Rent	2.991.438	3.646.835	3.747.677	2,77
Administrasi kantor	Office Administration	3.432.519	2.544.742	3.504.080	37,70
Pajak bumi dan bangunan	Land and Building Taxes	2.849.667	2.849.667	3.494.461	22,63
Pemeliharaan	Maintenance	2.956.546	3.488.314	3.116.098	(10,67)
Pendidikan dan pelatihan	Training and Workshop	567.171	188.081	2.770.737	1.373,16
Bahan dan utilitas	Supplies and Utilities	1.321.390	1.593.559	2.727.176	71,14
Pembebanan Imbalan pasca kerja	Recharge for Post-Employment Benefits	1.077.325	1.294.965	2.051.499	58,42
Amortisasi Aset Takberwujud	Amortization of Intangible Assets	1.943.104	1.943.104	1.978.159	1,80
Asuransi	Insurance	218.990	890.168	1.021.309	14,73
Provisi penurunan nilai	Provision for Impairment	-	1.919.162	990.398	(48,39)
Penyusutan	Depreciation	93.264	126.072	460.232	265,05
Beban umum lainnya	Other General Expenses	3.375.314	4.364.106	4.216.277	(3,39)
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>	<b>27.693.113</b>	<b>35.419.326</b>	<b>50.451.032</b>	<b>42,44</b>

**Grafik Beban Umum dan Administrasi Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Chart of General and Administrative Expenses in 2015-2017 (Rp thousand)

**Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya**

Other Operating Income and Expenses

Pada tahun 2017 Pendapatan Operasi Lainnya sebesar Rp12.937.130 meningkat 1.060,40% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.114.883 ribu. Beban Operasi Lainnya tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 31,75% menjadi Rp3.568.141 ribu.

In 2017, Other Operating Revenues at Rp12,937,130 thousand was an increase by 1,060.40% from Rp1,114,883 thousand in 2016. Other Operating Expenses in 2017 also increased by 31.75% to Rp3,568,141 thousand.

**Pendapatan dan Beban Keuangan**

Finance Income and Expenses

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal memperoleh Pendapatan Keuangan sebesar Rp9.009.472 meningkat 11,37% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp8.089.854 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Bunga Deposito Berjangka yang meningkat sebesar Rp665.499 ribu atau 8,91% dari tahun sebelumnya. Beban Keuangan juga mengalami peningkatan sebesar 26,53% menjadi Rp9.085 ribu.

In 2017, IPC Car Terminal earned Finance Income amounting at Rp9,009,472 thousand was an increase by 11.37% from Rp8,089,854 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Interests on Time Deposits by Rp665,499 thousand or 8.91% from the previous year. Finance Expenses in 2017 also increased by 26.53% to Rp9,085 thousand.

**Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan**

Profit before Income Tax Expenses

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp174.706.802 ribu meningkat 30,27% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp134.111.676 ribu. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh Laba Usaha dan Pendapatan Keuangan yang masing-masing meningkat sebesar 31,48% dan 11,37% dari tahun sebelumnya.

Profit before Income Tax Expenses in 2017 was Rp174,706,802 thousand which increased by 30.27% from Rp134,111,676 thousand in 2016. The increase was caused by the increase in Operating Profit and Finance Income at respectively 31.48% and 11.37%.



## Tinjauan Keuangan | Financial Review

### Beban Pajak Penghasilan

#### Income Tax Expenses

Beban Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp44.551.847 ribu meningkat 24,61% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp35.754.169 ribu. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan perolehan Laba Sebelum Beban Pajak yang meningkat.

Income Tax Expenses in 2017 were Rp44,551,847 thousand which increased by 24.61% from Rp35,754,169 thousand in 2016. This happens along with the increase in Profit before Income Tax Expenses.

### Laba Tahun Berjalan

#### Income for the Year

Pada tahun 2017 Laba Tahun Berjalan sebesar Rp130.154.955 ribu meningkat 32,33% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp98.357.507 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Operasi yang meningkat sebesar Rp107.717.325 ribu atau 34,27% dari tahun sebelumnya.

In 2017 the Income for the Year at an amount of Rp130,154,955 thousand was an increase by 32.33% from Rp98,357,507 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Operating Revenues by Rp107,717,325 thousand or 34.27% from the previous year.

### Laba Per Saham

#### Earnings per Share

Laba per saham tahun 2017 sebesar Rp130,16 meningkat 32,32% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp98,36. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan perolehan Laba Komprehensif yang meningkat.

Earnings per share in 2017 at Rp130,16 was an increase by 32.32% from Rp98,36 in 2016. This happens along with the increase in Comprehensive Income.



## Posisi Keuangan

### Financial Position

**Aset, Liabilitas, dan Ekuitas IPC Car Terminal tahun 2017 terus meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis. Peningkatan Aset sebesar 26,34%, Liabilitas sebesar 23,09%, dan Ekuitas sebesar 27,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan posisi keuangan yang memadai.**

Assets, Liabilities, and Equity of IPC Car Terminal in 2017 continue increasing along with the business growth. Assets increased by 26.34%, Liabilities by 23.09%, and Equity by 27.73% compared to the previous year. This demonstrates a sufficient financial position.

## Aset

### Assets

Aset IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp334.737.537 ribu meningkat 26,34% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu. Peningkatan Aset terutama dipengaruhi oleh Aset Lancar yang meningkat sebesar 29,59% dari tahun sebelumnya.

IPC Car Terminal's Assets in 2017 was Rp334,737,537 thousand or increased by 26.34% from Rp264,941,265 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Current Assets by 29.59% from the previous year.



## Tinjauan Keuangan | Financial Review

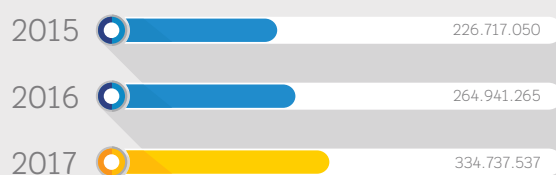
## Tabel Aset Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Table of Assets in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
<b>Aset Lancar Current Assets</b>					
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	122.673.442	91.770.269	174.600.833	90,26
Piutang Usaha Pihak Ketiga- Neto	Trade Receivables-Third Parties - Net	50.724.063	54.245.861	58.021.527	6,96
Piutang Lain-Lain	Other Receivables	386.975	39.087.897	4.449.315	(88,62)
Persediaan	Inventories	201.414	340.978	-	(100)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	Advances and Prepaid Expenses	1.680.671	2.188.441	1.608.427	(26,50)
Pendapatan Masih Akan Diterima	Accrued Income	916.868	1.166.025	5.989.339	413,65
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Total Current Assets</b>	<b>176.583.433</b>	<b>188.799.471</b>	<b>244.669.511</b>	<b>29,59</b>
<b>Aset Tidak Lancar Non-Current Assets</b>					
Aset Tetap-Neto	Fixed Assets - Net	27.627.482	56.980.524	76.343.980	33,98
Aset Takberwujud-neto	Intangible Assets - Net	7.124.715	5.181.611	5.306.733	2,41
Uang Muka Investasi	Advance for Investments	12.441.023	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	570.194	195.233	1.270.115	550,56
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	Estimated Claim for Income Tax Return	1.874.398	4.240.975	4.646.847	9,57
Aset Tidak Lancar Lainnya- Neto	Other Non-Current Assets - Net	495.805	9.543.451	2.500.351	(73,80)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>	<b>50.133.617</b>	<b>76.141.794</b>	<b>90.068.026</b>	<b>18,29</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>226.717.050</b>	<b>264.941.265</b>	<b>334.737.537</b>	<b>26,34</b>

## Grafik Aset Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Chart of Assets in 2015-2017 (Rp thousand)





## Aset Lancar

### Current Assets

Aset Lancar IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp244.669.511 ribu meningkat 29,59% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp188.799.471 ribu. Peningkatan Aset Lancar terutama dipengaruhi Kas dan Setara Kas yang meningkat sebesar 90,26% dari tahun sebelumnya.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp174.600.833 ribu meningkat 90,26% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp91.770.269 ribu. Peningkatan Kas dan Setara Kas terutama dipengaruhi oleh Deposito Berjangka yang meningkat sebesar 86,48% dari tahun sebelumnya.

IPC Car Terminal's Current Assets in 2017 was Rp244,669,511 thousand or increased by 29.59% from Rp188,799,471 thousand in 2016. This was mainly caused by the increase in Cash and Cash Equivalents by 90.26% from the previous year.

### Cash and Cash Equivalents

IPC Car Terminal's Cash and Cash Equivalents in 2017 was Rp174,600,833 thousand which increased by 90.26% from Rp91,770,269 thousand in 2016. The increase in Cash and Cash Equivalents was mainly due to the increase in Time Deposits by 86.48% from the previous year.

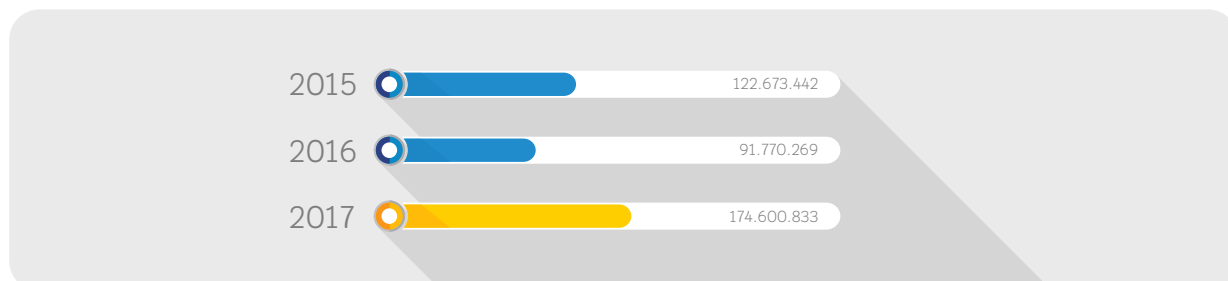
#### Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2015-2017 (Rp Ribuan)

Table of Cash and Cash Equivalents in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Kas	Cash	103.324	35.069	60.286	71,91
Kas Pada Bank	Cash in Banks	32.570.118	3.735.200	10.437.602	179,44
Deposito Berjangka	Time Deposits	90.000.000	88.000.000	164.102.945	86,48
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>122.673.442</b>	<b>91.770.269</b>	<b>174.600.833</b>	<b>90,26</b>

#### Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2015-2017 (Rp Ribuan)

Chart of Cash and Cash Equivalents in 2015-2017 (Rp thousand)





## Tinjauan Keuangan | Financial Review

### Piutang Usaha-Pihak Ketiga

Piutang Usaha kepada pihak ketiga tahun 2017 sebesar Rp58.021.527 ribu meningkat 6,96% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp54.245.861 ribu. Peningkatan Piutang Usaha terutama dipengaruhi oleh piutang kepada pelanggan diantaranya PT Bandar Krida Jasindo dan PT Easternindo Carmitra Lintas yang meningkat dari tahun sebelumnya.

### Piutang Lain-lain

Piutang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp4.449.385 ribu turun 88,62% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp39.087.897 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Piutang Kepada Pihak Berelasi yang turun sebesar 90,23% dari tahun sebelumnya.

### Trade Receivables - Third Parties

Trade Receivables in 2017 were amounting at Rp58,021,527 thousand which was an increase by 6.96% from Rp54,245,861 thousand in 2016. This increase was mainly caused by the increase in receivables to customers such as PT Bandar Krida Jasindo and PT Easternindo Carmitra Lintas from the previous year.

### Other Receivables

Other Receivables in 2017 were Rp4,449,385 thousand or decreased by 88.62% from Rp39,087,897 thousand in 2016. This was caused mainly by the decline in Receivables to Related Parties by 90.23% from the previous year.

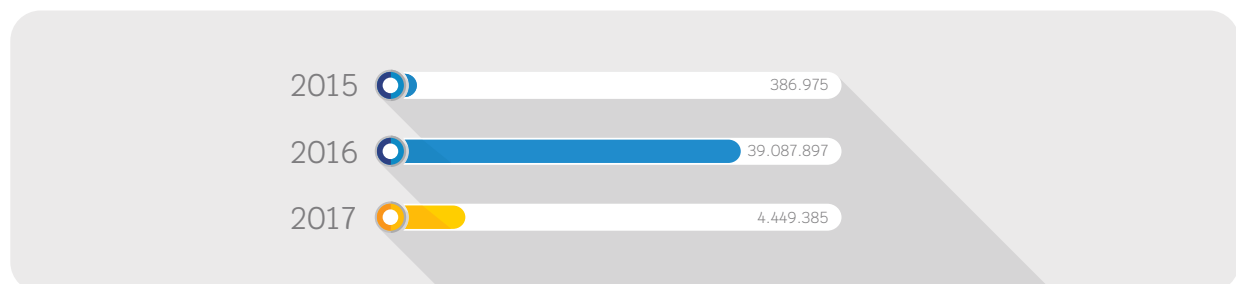
#### Tabel Piutang Lain-lain Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

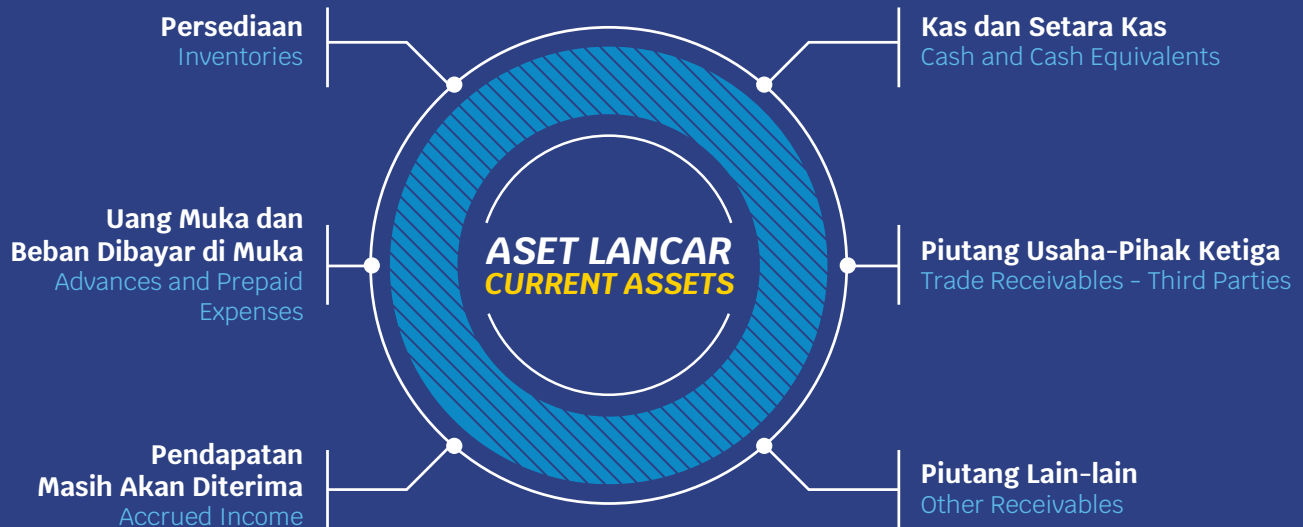
Table of Other Receivables in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Pihak Ketiga	Third Parties	125.250	380.510	629.895	65,54
Pegawai	Employees	239.699	-	37.862	100
Pihak Berelasi	Related Parties	22.026	38.707.387	3.781.628	(90,23)
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>Total Other Receivables</b>	<b>386.975</b>	<b>39.087.897</b>	<b>4.449.385</b>	<b>(88,62)</b>

#### Grafik Piutang Lain-lain Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)

Chart of Other Receivables in 2015-2017 (Rp thousand)





### Persediaan

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal tidak memiliki saldo persediaan, sedangkan persediaan tahun 2016 sebesar Rp340.978 ribu. Persediaan tersebut terdiri dari alat tulis kantor.

### Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp1.608.427 ribu turun 26,50% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.188.441 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Beban Dibayar di Muka yang turun sebesar 1.809,54% dari tahun sebelumnya.

### Pendapatan Masih Akan Diterima

IPC Car Terminal membukukan Pendapatan Masih Akan Diterima tahun 2017 sebesar Rp5.989.339 ribu meningkat 413,65% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.166.025 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pendapatan yang akan diterima dari pihak ketiga meningkat sebesar 432,89% dari tahun sebelumnya.

### Inventories

IPC Car Terminal did not have any Inventories in 2017, whereas the Inventories in 2016 were Rp340,976 thousand. These includes office stationeries.

### Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses in 2017 were amounting at Rp1,608,427 thousand which was a decrease by 26.50% from Rp2,188,441 thousand in 2016. This was mainly caused by the decrease in Prepaid Expenses by 1,809.54% from the previous year.

### Accrued Income

Accrued Expenses in 2017 were amounting at Rp5,989,339 thousand which was an increase by 413.65% compared to Rp1,166,025 thousand in previous year. The increase was mainly due to the the increase in Accrued Income from Third Parties by 432.89% from the previous year.



## Tinjauan Keuangan | Financial Review

### Aset Tidak Lancar

#### Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp90.068.026 ribu meningkat 18,29% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp76.141.794 ribu. Peningkatan Aset Tidak Lancar terutama dipengaruhi oleh Aset Tetap yang meningkat sebesar Rp19.363.456 ribu atau 33,98% dari tahun sebelumnya.

#### Aset Tetap

Aset Tetap IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp76.343.980 ribu meningkat 33,98% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp56.980.524 ribu. Peningkatan Aset Tetap ini terutama dipengaruhi oleh penambahan Aset Dalam Penyelesaian sebesar Rp24.581.340 ribu pada tahun 2017. IPC Car Terminal mengasuransikan Aset Tetap terhadap berbagai risiko kepada PT Tugu Pratama Indonesia di tahun 2017 dan PT Asuransi FPG Indonesia di tahun 2016 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp17.214.772 dan Rp37.751.169. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

#### Aset Tak Berwujud-Neto

Aset Tak Berwujud IPC Car Terminal berupa pembebanan biaya tata kelola atas Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II dan piranti lunak. Aset tak berwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk Aset Tak Berwujud. Aset Tak Berwujud tahun 2017 sebesar Rp5.306.733 ribu meningkat 2,41% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5.181.611 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh saldo piranti lunak di tahun 2017 sebesar Rp2.103.281 ribu dan akumulasi amortisasi yang meningkat sebesar 43,63% dari tahun sebelumnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud dalam tiga tahun terakhir.

#### Uang Muka Investasi

Pada tahun 2017 dan 2016 tidak terdapat saldo Uang Muka Investasi, sedangkan tahun 2015 terdapat Uang Muka Investasi sebesar Rp12.441.023 ribu sebagai uang muka pembangunan aset untuk penyertaan investasi MKO MTKI.

Non-Current Assets in 2017 were Rp90,068,026 thousand or increased by 18.29% from Rp76,141,794 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Fixed Assets by Rp19,363,456 thousand or 33.98% from the previous year.

#### Fixed Assets

Fixed Assets in 2017 were Rp76,343,980 thousand or increased by 33.98% from Rp56,980,524 thousand in 2016. This particularly was affected by the increase in Constructions in Progress by Rp24,581,340 thousand in 2017. IPC Car Terminal insures its Fixed Assets against various risks to PT Tugu Pratama Indonesia in 2017 and PT Asuransi FPG Indonesia in 2016, at a total coverage of Rp17,214,772 and Rp37,751,169. The management believes that the amount is sufficient to cover possible losses arising to the insured assets.

#### Intangible Assets - Net

Intangible assets are the burdening of governance fees for the Consulting Service for PT Pelabuhan Indonesia II Subsidiary Governance Study and software. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible Assets in 2017 were Rp5,306,733 thousand or increased by 2.41% from Rp5,181,611 thousand in 2016. The increase was mainly caused by the Software post in 2017 at Rp2,103,281 thousand and the increase in accumulated amortization by 43.63% from the previous year. The management believes that there are no impairments in intangible assets within these past three years.

#### Advance for Investments

While there were no Advance for Investments in 2017 and 2016, in 2015 the Company recorded an Advance for Investment amounting Rp12,441,023 thousand as an advance for assets development for MKO MTKI investment.

### Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp1.270.115 ribu meningkat 550,56% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp195.233 ribu.

### Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp4.646.847 ribu meningkat 9,57% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4.240.975 ribu.

### Aset Tidak lancar Lainnya-Neto

Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto tahun 2017 sebesar Rp2.500.351 ribu turun 73,80% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9.543.451 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak terdapat saldo Aset Investasi Lainnya yang merupakan investasi pada produk asuransi PT AIA Financial di tahun 2017 sedangkan di tahun 2016 berjumlah Rp9.543.451 ribu.

### Deferred Tax Assets

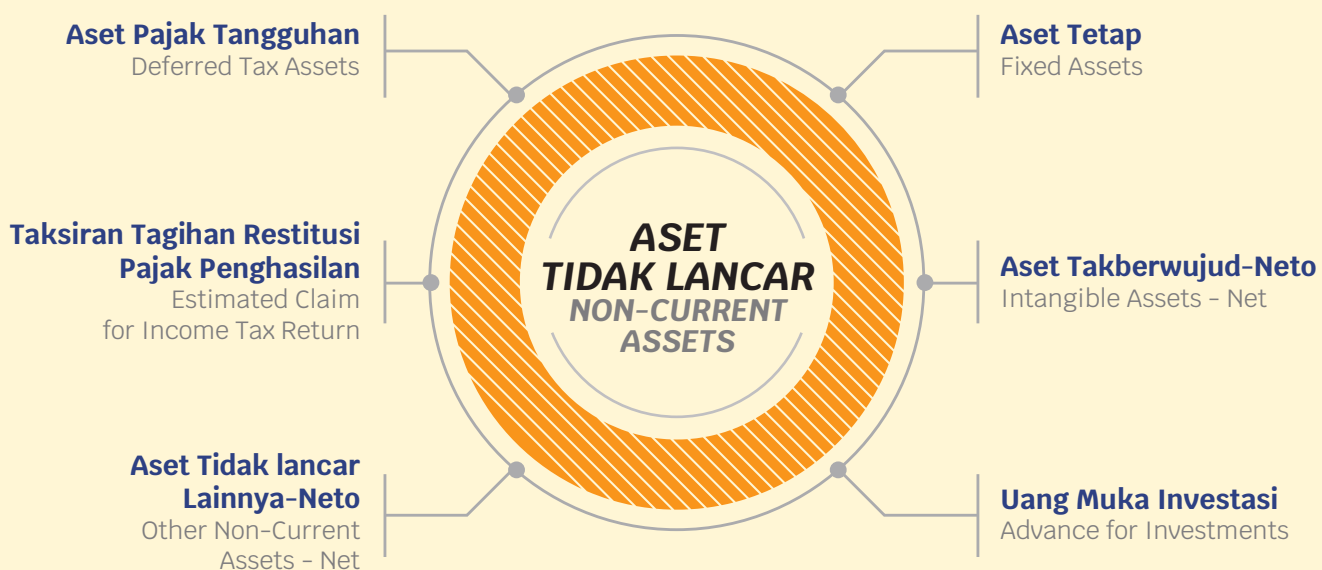
Deferred Tax Assets in 2017 were Rp1,270,115 thousand which increased by 550.56% from Rp195,233 thousand in 2016.

### Estimated Claim for Income Tax Return

Estimated Claim for Income Tax Return in 2017 was Rp4,646,847 thousand which increased by 9.57% from Rp4,240,975 thousand in 2016.

### Other Non-Current Assets - Net

Other Non-Current Assets - Net in 2017 was Rp2,500,351 thousand or decreased by 73.80% from Rp9,543,451 thousand in 2016. This mainly caused by the absent of Other Investment Assets as investment in PT AIA Financial insurance product in 2017, whereas this post had an amount of Rp9,543,451 thousand in 2016.





## Tinjauan Keuangan | Financial Review

## Liabilitas

### Liabilities

Liabilitas IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp97.689.861 ribu meningkat 23,09% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp79.362.538 ribu. Peningkatan Liabilitas terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha yang meningkat sebesar Rp21.238.182 ribu atau 106,30% dari tahun sebelumnya.

Liabilities in 2017 were amounting at Rp97,689,861 thousand or increased by 23.09% from Rp79,362,538 thousand in 2016. The increase was mainly due to the increase in Trade Payables by Rp21,238,182 thousand or 106.30% from the previous year.

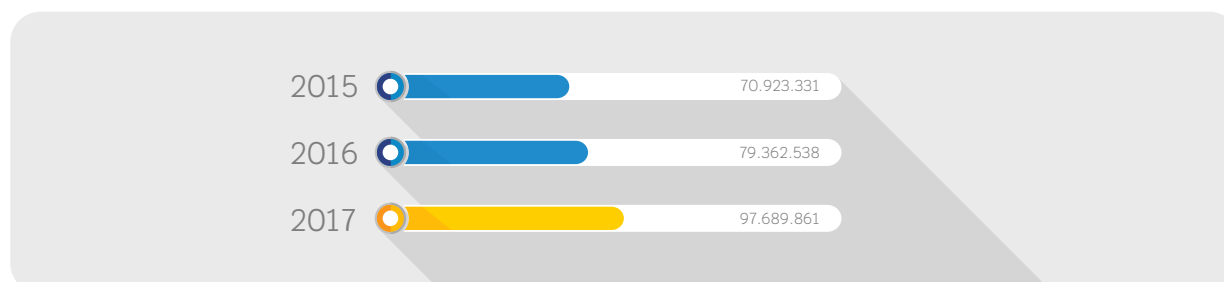
**Tabel Liabilitas Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Liabilities in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities</b>					
Utang Usaha	Trade Payables	13.874.658	19.979.235	41.217.417	106,30
Utang Lain-Lain	Other Payables	23.063.762	13.817.963	7.068.696	(48,84)
Beban Akrua	Accrued Expenses	23.862.194	28.951.331	28.184.004	(2,65)
Utang Pajak	Taxes Payable	8.368.528	14.916.705	18.905.469	26,74
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Other Current Liabilities	1.754.189	1.697.304	2.314.275	36,35
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	70.923.331	79.362.538	97.689.861	23,09
<b>Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities</b>					
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Long-Term Liabilities	-	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Total Liabilities</b>	70.923.331	79.362.538	97.689.861	23,09

**Grafik Liabilitas Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Chart of Liabilities in 2015-2017 (Rp thousand)



## Liabilitas Jangka Pendek

### Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp97.689.861 ribu meningkat 23,09% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp79.362.538 ribu. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha yang meningkat sebesar 106,30% dari tahun sebelumnya.

### Utang Usaha

Utang Usaha IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp41.217.417 ribu meningkat 106,30% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp19.979.235 ribu. Peningkatan Utang Usaha terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha kepada pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp20.790.595 ribu atau 138,68% dari tahun sebelumnya.

Current Liabilities in 2017 were amounting at Rp97,689,861 thousand which was an increase by 23.09% from Rp79,362,538 thousand in previous year. The increase was mainly due to the increase in Trade Payables by 106.30% from the previous year.

### Trade Payables

Trade Receivables in 2017 were amounting at Rp41,217,417 thousand which was an increase by 106.30% from Rp19,979,235 thousand in 2016. The increase was mainly due to increased Trade Receivables by Rp20,790,595 thousand or 138.68% from the previous year.

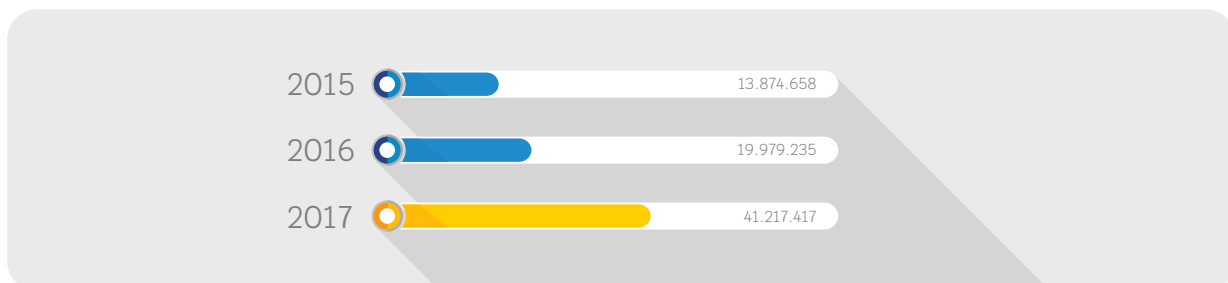
**Tabel Utang Usaha Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Trade Payables in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Pihak Ketiga Third Parties	4.601.733	4.987.762	5.435.349	8,97
Pihak Berelasi Related Parties	9.272.925	14.991.473	35.782.068	138,68
<b>Jumlah Utang Usaha Total Trade Payables</b>	<b>13.874.658</b>	<b>19.979.235</b>	<b>41.217.417</b>	<b>106,30</b>

**Grafik Utang Usaha Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Chart of Trade Payables in 2015-2017 (Rp thousand)





## Tinjauan Keuangan | Financial Review

### Utang Lain-lain

Utang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp7.068.696 ribu turun 48,84% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp13.817.963 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Utang Lain-Lain kepada pihak ketiga yang turun sebesar Rp6.264.031 ribu atau 47,14% dari tahun sebelumnya.

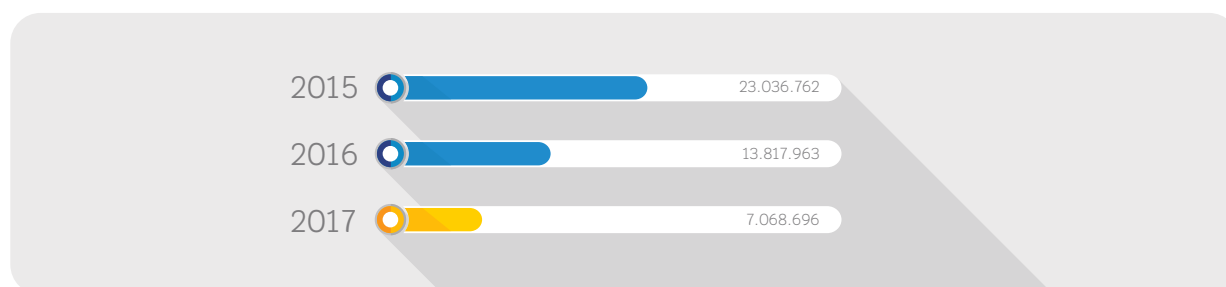
### Other Payables

Other Payables in 2017 were Rp7,068,696 thousand which declined by 48.84% from Rp13,817,963 thousand in 2016. This was mainly due to the decline in Other Payables to Third Parties by Rp6,264,031 thousand or 47.14% from the previous year.

**Tabel Utang Lain-Lain Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**  
Table of Other Payables in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Pihak Ketiga	Third Parties	17.258.762	13.289.213	7.025.182	(47,14)
Pihak Berelasi	Related Parties	5.805.000	528.750	43.514	(91,77)
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>Total Trade Payables</b>	<b>23.036.762</b>	<b>13.817.963</b>	<b>7.068.696</b>	<b>(48,84)</b>

**Grafik Utang Lain-Lain Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**  
Chart of Other Payables in 2015-2017 (Rp thousand)



### Beban Akrual

Beban Akrual IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp28.184.004 ribu turun 2,65% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp28.951.331 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Beban Akrual untuk Kerjasama Mitra Usaha sebagai pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat. Beban tersebut mengalami penurunan sebesar Rp12.455.336 ribu atau 54,07% dari tahun sebelumnya.

### Accrued Expenses

Accrued Expenses in 2017 were Rp28,184,004 thousand which decreased by 2.65% from Rp28,951,331 thousand in 2016. This was mainly caused by Accrued Expenses for Partnership as the distribution of revenue gained from the loading and unloading activities. This is a decline by Rp12,455,336 thousand or 54.07% from the previous year.



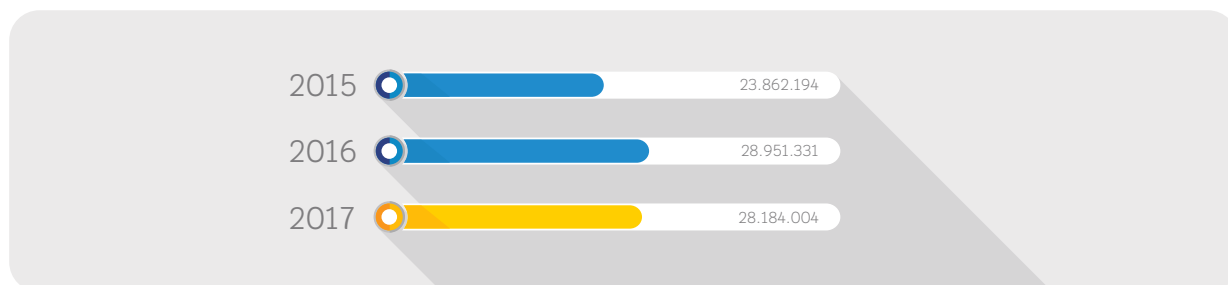
**Tabel Beban AkruaI Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Accrued Expenses in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Pegawai	Employees	4.743.266	4.642.982	11.541.565	148,58
Kerjasama Mitra Usaha	Partnership	15.150.175	23.037.509	10.582.173	(54,07)
Umum	General	400.025	712.324	4.896.739	587,43
Administrasi Kantor	Office Administration	976.483	457.654	1.139.677	149,03
Bahan	Supplies	209.278	81.263	23.850	(70,65)
Pemeliharaan	Maintenance	2.382.967	19.599	-	(100)
<b>Jumlah Beban AkruaI</b>	<b>Total Accrued Expenses</b>	<b>23.862.194</b>	<b>28.951.331</b>	<b>28.184.004</b>	<b>(2,65)</b>

**Grafik Beban AkruaI Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Chart of Accrued Expenses in 2015-2017 (Rp thousand)

**Utang Pajak**

Utang Pajak IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp18.905.469 ribu meningkat 26,74% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14.916.705 ribu. Peningkatan Utang Pajak terjadi seiring dengan Pajak Penghasilan yang meningkat sebesar Rp3.307.270 ribu atau 91,84% dari tahun sebelumnya.

**Taxes Payable**

Taxes Payable in 2017 was amounting at Rp18,905,469 thousand which was an increase by 26.74% from Rp14,916,705 thousand in 2016. The increase was mainly due to the increase in Income Taxes by Rp3,307,270 thousand or 91.84% from the previous year.

**Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

Liabilitas Jangka pendek Lainnya terdiri dari sewa diterima di muka dan uang titipan. Pada tahun 2017 Liabilitas Jangka pendek Lainnya sebesar Rp2.314.275 ribu meningkat 36,35% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.697.304 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh uang titipan yang mengalami peningkatan sebesar 41,35% dari tahun sebelumnya.

**Other Current Liabilities**

Other Current Liabilities cover Unearned Rent and Deposits Received. In 2017, Other Current Liabilities at Rp2,314,275 thousand was an increase by 36.35% from Rp1,697,304 thousand in 2016. The increase was mainly due to the the increase in Deposits Received by 41.35% from the previous year.



## Tinjauan Keuangan | Financial Review

### Liabilitas Jangka Panjang

#### Long-Term Liabilities

Sampai dengan tahun 2017, IPC Car Terminal belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sehingga tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

As of 2017, IPC Car Terminal has no Long-Term Liabilities, and therefore further analysis is unimplementable.

### Ekuitas

#### Equity

**Ekuitas IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp237.047.676 ribu meningkat 27,73% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp185.578.727 ribu. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba yang meningkat sebesar Rp51.468.949 ribu atau 29,31% dari tahun sebelumnya.**

IPC Car Terminal's Equity in 2017 was Rp237,047,676 thousand or increased by 27.73% from Rp185,578,727 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Retained Earnings by Rp51,468,949 thousand or 29.31% from the previous year.

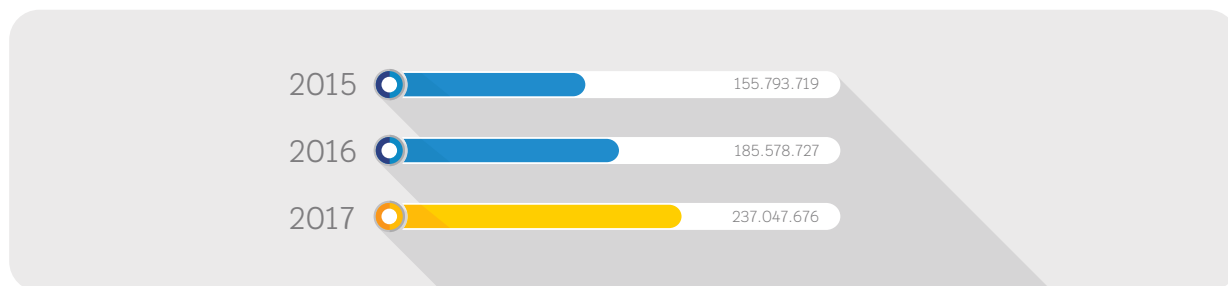
**Tabel Ekuitas Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Equity in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Modal Saham	Share Capital	10.000.000	10.000.000	10.000.000	0,00
Saldo Laba	Retained Earnings	145.793.719	175.578.727	227.047.676	29,31
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Total Equity</b>	<b>155.793.719</b>	<b>185.578.727</b>	<b>237.047.676</b>	<b>27,73</b>

**Grafik Ekuitas Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Chart of Equity in 2015-2017 (Rp thousand)

**Modal Saham**

Share Capital

Modal Saham IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp10.000.000 ribu tidak mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya.

Share Capital in 2017 was amounting at Rp10,000,000 thousand, which did not change from the previous years.

**Saldo Laba**

Retained Earnings

Saldo Laba IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp227.047.676 ribu meningkat 29,31% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp175.578.727 ribu. Peningkatan Saldo Laba terutama dipengaruhi oleh Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya yang meningkat sebesar Rp31.797.448 ribu atau 32,33% dari tahun sebelumnya.

Retained Earnings in 2017 were Rp227,047,676 thousand which was an increase by 29.31% from Rp175,578,727 thousand in 2016. The increase was mainly due to the improvement in Retained Earnings - Unappropriated by Rp31,797,448 thousand or 32.33% from the previous year.



Tinjauan Keuangan | Financial Review

Arus Kas  
Cash Flows



**Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2017 meningkat sebesar 168,03% menjadi Rp82.830.564 ribu dari tahun 2016 yang mengalami penurunan sebesar Rp30.903.173 ribu, sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp174.600.833 ribu meningkat 90,26% dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi meningkat sebesar Rp106.083.078 ribu atau 130,55% dari tahun sebelumnya.**

Cash and Cash Equivalents of IPC Car Terminal in 2017 decreased by 168.03% to Rp82,830,564 thousand from 2016 amounting to Rp30,903,173 thousand, thus the cash and cash equivalents at the end of 2017 amounting at Rp174,600,833 thousand was an increase by 90.26% from the previous year. This was affected by the increase in Net Cash Provided by Operating Activities by Rp106,083,078 thousand or 130,55% from the previous year.

**Tabel Arus Kas Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Cash Flows in 2015-2017 (Rp thousand)

Uraian Description		2015	2016	2017	Perubahan 2016-2017 (%) Change 2016-2017 (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	64.680.275	81.259.842	187.342.920	130,55
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(11.358.236)	(43.590.516)	(25.826.350)	(40,75)
Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(30.128.486)	(68.572.499)	(78.686.006)	14,75
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>	<b>23.193.553</b>	<b>(30.903.173)</b>	<b>82.830.564</b>	<b>168,03</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</b>	<b>99.479.889</b>	<b>122.673.442</b>	<b>91.770.269</b>	<b>(25,19)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>	<b>122.673.442</b>	<b>91.770.269</b>	<b>174.600.833</b>	<b>90,26</b>

### Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash Provided by Operating Activities

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2017 sebesar Rp187.342.920 ribu meningkat 130,55% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp81.259.842 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar Rp102.904.599 ribu atau 33,13% dari tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by Operating Activities in 2017 was recorded at Rp187,342,920 thousand, increased by 130.55% compared to in 2016 of Rp81,259,842 thousand. The increase was mainly due to increased Proceeds from Customers by Rp102,904,599 thousand or 33.13% from the previous year.

### Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Used in Investing Activities

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2017 sebesar Rp25.826.350 ribu turun 40,75% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp43.590.516 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh aktivitas investasi untuk Aset Tetap yang meningkat sebesar Rp3.837.989 ribu atau 11,99% dari tahun sebelumnya dan tidak terdapat setoran kas investasi kerjasama operasi di tahun 2017, sedangkan saldo tersebut di tahun 2016 sebesar Rp1.575.000 ribu.

Net Cash Used in Investing Activities in 2017 was amounting at Rp25,826,350 thousand which was a decline by 40.75% compared to Rp43,590,516 thousand in 2016. This was mainly caused by the increase in investing activities for Fixed Assets by Rp3,837,989 thousand or 11.99% from the previous year, and there was no Cash Transfer for Investment in Joint Operation in 2017, whereas the balance in 2016 was Rp1,575,000 thousand.

### Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Kas dari aktivitas pendanaan tahun 2017 digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp78.686.006 ribu meningkat 14,75% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp68.572.499 ribu.

Cash Flows from Financing Activities in 2017 was used to pay dividends at Rp78,686,006 thousand, increased by 14.75% compared to 2016 at Rp68.572.499 thousand.



# Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios



## Kemampuan Membayar Utang Solvency

Utang Jangka Panjang dan Jangka Pendek menjadi kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk terus menerapkan kebijakan pengelolaan utang yang dapat ditinjau melalui pengukuran indikator kemampuan membayar utang sebagai berikut.

Long- and short-term payables are liabilities to be settled by the Company. This encourages IPC Car Terminal to continuously implement payables management policy which can be viewed from the measurement of solvency indicators as follows.

## Rasio Solvabilitas

### Solvency Ratios

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Total Equity Ratio* (DER). Meskipun demikian, IPC Car Terminal belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sampai dengan tahun 2017.

The Company's capacity in returning all long- and short-term liabilities is measured by solvency ratios. These ratios comprise Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER). Until 2017, IPC Car Terminal has no Long-Term Liabilities.

**Tabel Solvabilitas  
Tahun 2015-2017 (%)**  
Table of Solvency  
in 2015-2017 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017
<b>DAR</b>	31,28	29,95	29,18
<b>DER</b>	45,52	42,76	41,21

### Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DAR IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 29,18% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 29,95%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Aset yang meningkat masing-masing sebesar 23,09% dan 26,34% dari tahun sebelumnya.

### Debt to Asset Ratio (DAR)

This ratio measures the portion of assets used in guaranteeing the entire liabilities or debts. DAR in 2017 was 29.18%, which was slightly lower than in 2016 at 29.95%. This was mainly due to the increase in Liabilities and Assets at respectively 23.09% and 26.34% from the previous year.

### Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DER IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 41,21% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 42,76%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Ekuitas yang meningkat masing-masing sebesar 23,09% dan 27,73% dari tahun sebelumnya.

### Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio measures the portion of capital used as collateral for the entire liabilities or debts. DER in 2017 was 41.21%, which was lower than in 2016 at 42.76%. This was mainly due to increase in Liabilities and Equity at respectively 23.09% and 27.73% from the previous year.



**Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya**  
Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios

**Rasio Likuiditas**

Liquidity Ratios

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Liquidity Ratio measures the Company's capacity in settling its current liabilities. The Company's liquidity can be measured by Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher these ratios, the better the Company's capability in settling its maturing liabilities.

**Tabel Likuiditas Tahun 2015-2017 (%)**  
Table of Liquidity in 2015-2017 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017
<b>Cash Ratio</b>	172,97	115,63	178,73
<b>Quick Ratio</b>	248,69	237,47	250,46
<b>Current Ratio</b>	248,98	237,89	250,46

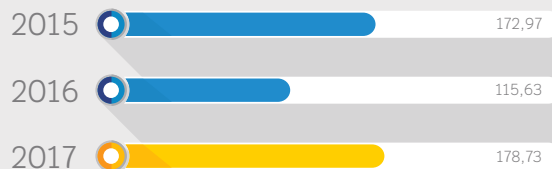
**Cash Ratio**

Cash Ratio

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar. Nilai *Cash Ratio* IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 115,63%. Hal ini dipengaruhi oleh Kas dan Setara Kas yang mengalami kenaikan sebesar 63,1% dari tahun sebelumnya.

Cash ratio measures the Company's capacity in settling maturing liabilities using Current Assets. The Cash Ratio in 2017 was 178.73%, which was higher than in 2016 at 115.63%. This was caused by the increase in Cash and Cash Equivalents by 63.1% from the previous year.

**Grafik Cash Ratio Tahun 2015-2017 (%)**  
Chart of Cash Ratio in 2015-2017 (%)





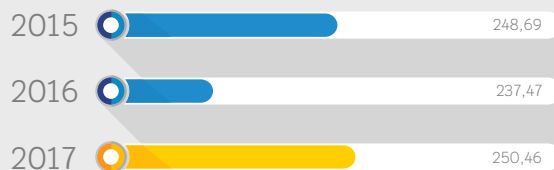
## Quick Ratio

### Quick Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar di luar Persediaan diukur menggunakan *Quick Ratio*. Nilai *Quick Ratio* IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 250% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 237,47%. Hal ini dipengaruhi Liabilitas Jangka Pendek masing-masing meningkat sebesar 81,19% dari tahun sebelumnya, sedangkan Persediaan sudah dihapuskan karena disesuaikan dengan kebutuhan langsung

Quick Ratio measures the Company's capacity in settling short-term liabilities outside Inventories using Current Assets. The Quick Ratio in 2017 was 250%, which was higher than in 2016 at 237.47%. This is affected by the increase in Current Liabilities by 81.19% from the previous year, and the Inventory write-off due to adjustment with direct needs.

**Grafik Quick Ratio  
Tahun 2015-2017 (%)**  
Chart of Quick Ratio  
in 2015-2017 (%)



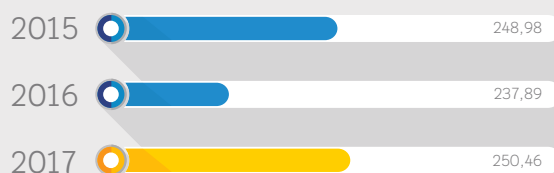
## Current Ratio

### Current Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui seluruh Aset Lancar yang dimilikinya diukur menggunakan *Current Ratio*. Nilai *Current Ratio* IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 250,46% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 237,89%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar lebih tinggi dari meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek. Aset Lancar meningkat sebesar 29,59%, sementara itu peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 23,09% dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Ratio measures the Company's capacity in settling short-term liabilities using all Current Assets at hand. The Current Ratio in 2017 was 250.46%, which was higher than in 2016 at 237.89%. This was caused by higher increase in Current Assets compared to the increase in Short-Term Liabilities. Current Assets increased by 29.59%, while Current Liabilities increased 23.09% from the previous year.

**Grafik Current Ratio  
Tahun 2015-2017 (%)**  
Chart of Current Ratio  
in 2015-2017 (%)





## Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios

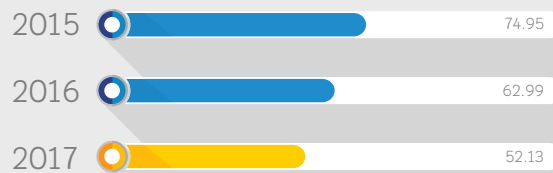
### Kolektibilitas Piutang

Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Nilai *collection period* IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 52,13 hari yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2016 yaitu 62,99 hari. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan persentase nilai Piutang Usaha Perusahaan.

Collectability (*collection period*) measures the Company's capacity in collecting receivables. IPC Car Terminal's collection period was 52.13 days in 2017, which was faster than 2016 collection period of 62.99 days. This is a result of the declined percentage of the Company's Trade Receivables.

**Grafik Collection Period Tahun 2015–2017 (hari)**  
Chart of Collection Period in 2015--2017 (day)



### Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas IPC Car Terminal ditunjukkan dalam tabel berikut.

The Company's capacity in generating Profit is measured by profitability ratios which cover Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) ratios. IPC Car Terminal's profitability ratios are shown in the following table.

**Tabel Profitabilitas Tahun 2015–2017 (%)**  
Table of Profitability in 2015–2017 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017
ROE	44,01	53,00	54,91
ROA	30,25	37,12	38,88

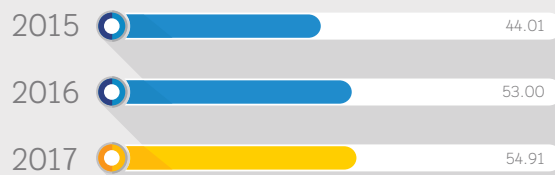
## Return on Equity (ROE)

### Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Nilai ROE IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 54,91% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 53,00%. Hal ini dipengaruhi oleh Laba Komprehensif Tahun Berjalan dan Ekuitas yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 32,33% dan 27,73% dari tahun sebelumnya.

ROE measures the income available for company owner for the capital invested in the company. ROE in 2017 was 54.91%, which was higher than in 2016 at 53.00%. This was caused by the increase in Comprehensive Income for the Year and Equity by respectively 32.33% and 27.73% from the previous year.

**Grafik ROE  
Tahun 2015-2017 (%)**  
Chart of ROE  
in 2015-2017 (%)



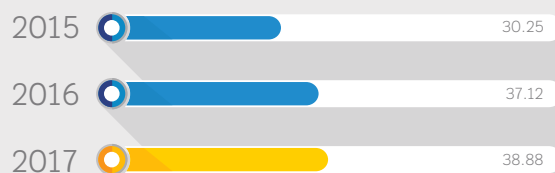
## Return on Asset (ROA)

### Return on Asset (ROA)

ROA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba dari Aset yang dimiliki. Nilai ROA IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 38,88% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 37,12%. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan Aset dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang masing-masing meningkat sebesar 26,34% dan 32,33% dari tahun sebelumnya.

ROA indicates the Company's capacity in generating Income from the Assets at hand. ROA in 2017 was 38.88%, which was higher than in 2016 at 37.12%. This was caused by the increase in Assets and Comprehensive Income for the Year at respectively 26.34% and 32.33% from the previous year.

**Grafik ROA  
Tahun 2015-2017 (%)**  
Chart of ROA  
in 2015-2017 (%)





## Struktur Modal

### Capital Structure

**Struktur modal merupakan perbandingan antara Liabilitas dan Ekuitas. IPC Car Terminal senantiasa mengelola struktur modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo Utang dan Ekuitas. Berikut komposisi struktur modal IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir.**

Capital structure is the comparison between Liabilities and Equity. IPC Car Terminal constantly manages its capital structure to ensure that the Company will be able to sustain its business and maximize the profits to Shareholders through optimization of Debt and Equity balance. The followings are the Company's capital structure for the past three years.

**Tabel Struktur Modal Tahun 2015-2017 (Rp ribu)**

Tabel Struktur Modal Tahun 2015-2017 (Rp ribu)

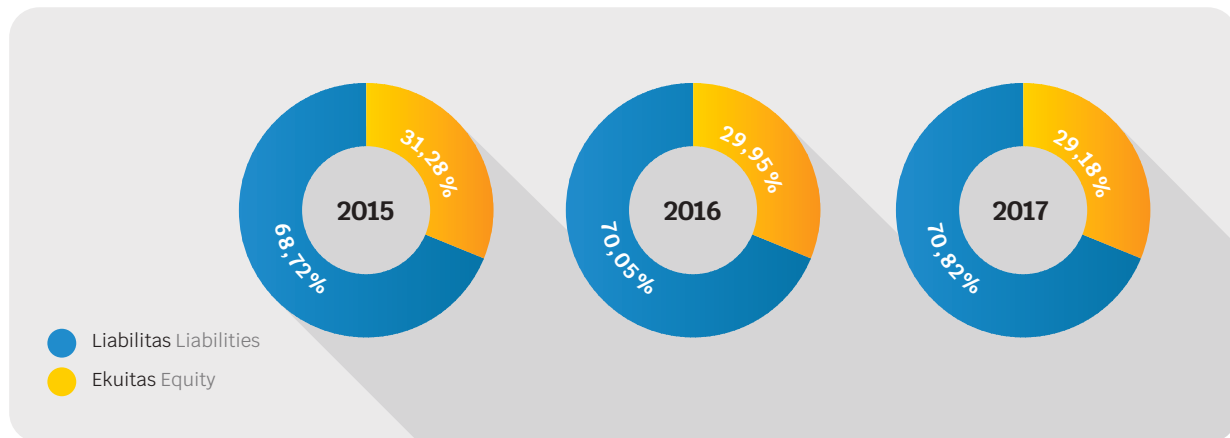
Uraian Description	2015		2016		2017	
	Rp Ribuan Rp Thousand	%	Rp Ribuan Rp Thousand	%	Rp Ribuan Rp Thousand	%
<b>Liabilitas</b> <b>Liabilities</b>	70.923.331	31,28	79.362.538	29,95	97.689.861	29,18
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	70.923.331	31,28	79.362.538	29,95	97.689.861	29,18
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	-	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas</b> <b>Equity</b>	155.793.719	68,72	185.578.727	70,05	237.047.676	70,82
<b>Total Modal</b> <b>Total Capital</b>	<b>226.717.050</b>	<b>100,00</b>	<b>264.941.265</b>	<b>100,00</b>	<b>334.737.537</b>	<b>100,00</b>

Dalam tiga tahun terakhir komposisi struktur modal IPC Car Terminal tidak mengalami perubahan yaitu didominasi oleh Ekuitas. Kondisi ini menunjukkan struktur modal yang sehat dengan dominasi Ekuitas yang terus meningkat.

In the last three years, IPC Car Terminal's capital structure composition remained unchanged and was dominated by Equity. This condition presents a sound capital structure and increased Equity domination.

**Grafik Struktur Modal Tahun 2015-2017**

Chart of Capital Structure in 2015-2017

**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

## Management Policy for Capital Structure

Struktur modal berpengaruh terhadap pengembangan bisnis terutama dalam sumber dan penggunaan dana. Hal ini mendorong Manajemen IPC Car Terminal untuk senantiasa meninjau komposisi struktur modal agar mencapai kondisi yang optimal. IPC Car Terminal lebih memilih Ekuitas untuk membiayai Aset. Kondisi ini dipengaruhi oleh saldo Laba yang terus mengalami peningkatan. Meskipun demikian, penggunaan Utang IPC Car Terminal juga mengalami peningkatan sehingga dipandang mampu meminimalkan (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) karena biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Akan tetapi, peningkatan utang berdampak terhadap biaya beban bunga yang meningkat sehingga mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan utang dan modal senantiasa dikelola oleh IPC Car Terminal sehingga diperoleh kondisi yang optimal. IPC Car Terminal juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2017 rasio likuiditas IPC Car Terminal yang diukur dengan quick ratio sebesar 2,5 kali.

Capital structure affects the business development particularly in fund source and usage. This drives IPC Car Terminal Management to constantly review its capital structure composition to achieve optimum condition. IPC Car Terminal focuses on Equity to finance its Assets. This condition is affected by the Increased Retained Earnings. Nevertheless, the use of IPC Car Terminal's Debt also increases, thus minimizing the Weighted Average Cost of Capital/WACC since the cost of debt is below the cost of equity. The use of debt may also decrease taxable cost which results in tax saving. However, the increase in debt brings impact with the increase in interest expenses, therefore comprehensively decreasing the overall value of the Company. Therefore, the use of debt and capital is constantly managed by IPC Car Terminal for optimum condition. IPC Car Terminal also constantly monitors the liquidity ratio because the higher the liquidity ratio, the the more optimal the capital structure will be. This ratio indicates the Company's capability in paying its short term liabilities. In 2017, IPC Car Terminal liquidity ratio, measured by quick ratio, was 2.5 times.



# Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 serta Proyeksi Tahun 2018

Comparison Of 2017 Targets and Realization and 2018 Projection

## Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi

Target, Realization, and Outlook of Profit or Loss

**Tabel Laba Rugi Tahun 2017 dengan Target 2017 serta Proyeksi Tahun 2018 (Rp Ribu)**

Table of Profit or Loss in 2017 and 2017 Targets and 2018 Outlook (Rp thousand)

Uraian Description	Target 2017 (RKAP 2017) 2017 Target (WP&B 2017)	Realisasi 2017 2017 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2018 (Risalah RUPS) 2018 Outlook (GMS Minutes)	
Pendapatan Operasi	Operating Income	352.810.971	422.052.835	119,63	562.558.242
Beban Operasi	Operating Expenses	209.486.811	265.715.410	126,84	321.656.946
Laba (Rugi) Usaha	Income (Loss) from Operations	143.324.160	156.337.425	109,08	240.901.296
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	Income (Expenses) outside Operations	4.415.382	18.369.378	416,03	6.338.704
Laba Bersih Sebelum Pajak	Net Income before Tax	147.739.541	174.706.802	118,25	247.240.000

Realisasi Pendapatan Operasi IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp422.052.835 ribu dengan pencapaian 119,63% dari target RKAP 2017 sebesar Rp352.810.971 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2018 Pendapatan Operasi diproyeksikan sebesar Rp562.558.242 ribu yaitu lebih tinggi 33,29% dari realisasi tahun 2017.

IPC Car Terminal's Operating Income in 2017 was Rp422,052,835 thousand, which was 119.63% of the WP&B 2017 target of Rp352,810,971 thousand. Further, in 2018 the Operating Income is predicted to reach Rp562,558,242 thousand or higher by 33.29% from 2017 realization.

Realisasi Beban Operasi IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp265.715.410 ribu dengan pencapaian 126,84% dari target RKAP 2017 sebesar Rp209.486.811 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2018 Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp321.656.946 ribu yaitu lebih tinggi 21,05% dari realisasi tahun 2017.

Operating Expenses in 2017 were Rp265,715,410 thousand, which was 126.84% of the WP&B 2017 target of Rp209,486,811 thousand. Further, in 2018 the Operating Expense is predicted to reach Rp321,656,946 thousand or higher by 21.05% from 2017 realization.

Realisasi Laba (Rugi) Usaha IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar Rp156.337.425 ribu dengan pencapaian 109,08% dari target RKAP 2017 sebesar Rp143.324.160 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2018 Laba (Rugi) Usaha IPC Car Terminal diproyeksikan sebesar Rp240.901.296 ribu yaitu lebih tinggi 54,09% dari realisasi tahun 2017.

IPC Car Terminal's Income (Loss) from Operations in 2017 was Rp156,337,425 thousand, which was 109.08% of the WP&B 2017 target of Rp143,324,160 thousand. Further, in 2018 the Income (Loss) from Operations is predicted to reach Rp240,910,296 thousand or higher by 54.09% from 2017 realization.

Realisasi Laba Bersih Sebelum Pajak tahun 2017 sebesar Rp174.706.802 ribu dengan pencapaian 118,25% dari target RKAP 2017 sebesar Rp147.739.541 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2018 Laba Bersih Sebelum Pajak diproyeksikan sebesar Rp247.240.000 ribu yaitu lebih tinggi 41,52% dari realisasi tahun 2017.

Net Income before Tax in 2017 was Rp174,706,802 thousand, which was 118.25% of the WP&B 2017 target of Rp147,739,541 thousand. Further, in 2018 the Income before Tax is predicted to reach Rp247,240,000 thousand or higher by 41.52% from 2017 realization.

## Target, Realisasi dan Posisi Keuangan

### Target, Realization, and Financial Position

Berikut adalah uraian terkait pencapaian terhadap RKAP 2017 dan proyeksi tahun 2018 atas posisi keuangan:

The following details show the achievement of WP&B 2017 and 2018 outlook for the financial position.

#### Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp Ribu)

Table of Target, Realization, and Financial Position Outlook (Rp thousand)

Uraian Description		Target 2017 (RKAP 2017) 2017 Target (WP&B 2017)	Realisasi 2017 2017 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2018 (Risalah RUPS) 2018 Outlook (WP&B 2018)
Aset	Assets	315.497.519	334.737.537	106,10	408.830.378
Liabilitas	Liabilities	48.740.782	97.689.861	200,43	93.773.984
Ekuitas	Equity	266.756.737	237.047.676	88,86	315.056.394

Realisasi Aset tahun 2017 sebesar Rp334.737.537 ribu, tercapai 106,10% dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp315.497.519 ribu. Selanjutnya pada tahun 2018, Aset diproyeksikan sebesar Rp408.830.814 ribu yaitu lebih tinggi 16,64% dari realisasi tahun 2017.

Assets in 2017 at Rp334,737,537 thousand was 106.10% of the WP&B 2017 target of Rp315,497,519 thousand. Further, in 2018 the Assets are predicted to reach Rp408,830,814 thousand or higher by 16.64% from 2017 realization.

Realisasi Liabilitas tahun 2017 sebesar Rp97.689.861 ribu, tercapai 200,43% dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp48.740.782 ribu. Selanjutnya pada tahun 2018, Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp93.773.984 ribu yaitu lebih rendah 4,01% dari realisasi tahun 2017.

Liabilities in 2017 at Rp97,689,861 thousand was 200.43% of the WP&B 2017 target of Rp48,740,782 thousand. Further, in 2018 the Liabilities are predicted to reach Rp93,773,984 thousand or higher by 4.01% from 2017 realization.

Realisasi Ekuitas tahun 2017 sebesar Rp237.047.676 ribu, tercapai 88,86% dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp266.756.737 ribu. Selanjutnya pada tahun 2018, Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp315.056.394 ribu yaitu lebih tinggi 32,90% dari realisasi tahun 2017.

Equity in 2017 at Rp237,047,676 thousand was 88.86% of the WP&B 2017 target of Rp266,756,737 thousand. Further, in 2018 the Equity is predicted to reach Rp315,056,394 thousand or higher by 32.90% from 2017 realization.



## Kontribusi Kepada Negara

### Contribution to The Country



IPC Car Terminal berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, IPC Car Terminal senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada tahun 2017 IPC Car Terminal melakukan setoran pajak sebesar Rp69.625.555.398. Setoran pajak dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IPC Car Terminal is committed to complying with its obligation as a Taxpayer and Withholder. As a Taxpayer, IPC Car Terminal always performs the payment of Corporate Income Tax, Value Added Tax (VAT), and Land and Building Tax (PBB). In 2017, IPC Car Terminal has paid Rp69,625,555,398 for taxes. Tax payments throughout the last three years are described in the following table.

**Tabel Setoran Pajak Tahun 2015-2017 (Rp)**  
Table of Tax Payment in 2015-2017 (Rp)

Jenis Pajak <b>Type of Taxes</b>		2015	2016	2017
Pajak Penghasilan (PPh)*	Income Tax*	29.576.627.662	36.275.303.566	42.116.987.852
Pajak Pertambahan Nilai	Value Added Tax	13.972.992.739	17.955.580.633	24.014.106.946
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Land and Building Tax	2.849.667.000	2.849.667.000	3.494.460.600
<b>Jumlah Setoran Pajak</b>	<b>Total Tax Payment</b>	<b>46.399.286.401</b>	<b>57.725.344.799</b>	<b>69.625.555.398</b>

\*) termasuk PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), angsuran PPh 25 including Income Tax 21, Income Tax 23, Income Tax 4 (2), Income Tax 25 installment

Sebagai Pemotong Pajak, IPC Car Terminal secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak yang meliputi PPh Pasal 4 ayat 2; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

As Tax Withholder, IPC Car Terminal actively contributes to withhold any taxable objects covering Income Tax Article 4 sub-article 2, Income Tax Article 21 on income received individual taxpayer, and Income Tax Article 23 on the income received by corporate taxpayer.



## Kebijakan dan Pembagian Dividen

### Policy and Distribution of Dividends

**IPC Car Terminal menerapkan kebijakan dividen yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah dividen dibagikan dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya tingkat kesehatan keuangan, kecukupan modal, dan kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis. Manajemen IPC Car Terminal mengajukan usulan laba bersih setelah pajak untuk dividen kepada Pemegang Saham yang akan disetujui dalam RUPS.**

IPC Car Terminal applies dividend policy based on Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, that the dividend distribution is approved and stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). The total dividends is distributed by taking into account several aspects including the level of financial soundness, capital adequacy, and funding needs for business expansion. IPC Car Terminal Management proposes the net income after tax for dividend to Shareholders for approval in GMS.

### Pembagian Dividen

#### Dividend Distribution

Kebijakan dividen IPC Car Terminal diterapkan dalam pembagiannya. Uraian pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir di IPC Car Terminal sebagai berikut.

##### 1. Pembagian Dividen Tahun Buku 2014

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IPC Car Terminal No.33 tanggal 14 Juli 2015, Pemegang Saham menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2014, sebagai dividen tunai sebesar 50% dari laba neto atau sebesar Rp30.128.486 ribu dan pembentukan cadangan sebesar 50% dari laba neto atau sebesar Rp30.128.486 ribu. IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 14 Juli 2015 masing-masing sebesar Rp29.827.201 ribu dan Rp301.285 ribu kepada Pelabuhan Indonesia II dan PT Multi Terminal Indonesia.

IPC Car Terminal's dividend policy is applied in the distribution. Description of dividend distribution within the last three years in IPC Car Terminal is as follows.

##### 1. Dividend Distribution in Fiscal Year of 2014

Based on Notarial Deed of IPC Car Terminal's Annual GMS Resolutions No. 33 dated July 14, 2015, the Shareholders approved to use the net income of 2014, as cash dividend at 50% of net profit or Rp30,128,486 thousand and the establishment of reserves at 50% of net income or Rp30,128,486 thousand. IPC Car Terminal has deposited the above dividend on July 14, 2015 amounting to Rp29,827,201 thousand and Rp301,285 thousand to Pelabuhan Indonesia II and PT Multi Terminal Indonesia, respectively.



## Kebijakan dan Pembagian Dividen | Policy and Distribution of Dividends

### 2. Pembagian Dividen Tahun Buku 2015

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2016 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.19 tanggal 17 November 2016, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai dividen sebesar Rp68.572.499 ribu atau sebesar 100% dari laba bersih, sehingga tidak terdapat alokasi untuk cadangan umum.

IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 1 September 2016, 21 September 2016 dan 23 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.577.355 ribu, Rp13.577.355 ribu dan Rp40.732.064 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II dan Rp137.145 ribu, Rp137.145 ribu dan Rp411.435 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

### 3. Pembagian Dividen Tahun Buku 2016

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2016, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2016 sebagai dividen sebesar Rp78.686.006 ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp19.671.501 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih.

IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 27 Oktober 2017 masing-masing sebesar Rp77.899.146 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II dan Rp786.060 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

Secara ringkas pembagian dividen di IPC Car Terminal dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2014-2016**

Table of Dividend Distribution for Fiscal Years 2014-2016

Uraian Description		2014	2015	2016
Laba Bersih (Rp Ribu)	Net Income (Rp thousand)	60.256.972	68.572.499	98.357.507
Dividen yang Dibagikan (Rp Ribu)	Distributed Dividends (Rp thousand)	30.128.486	68.572.499	78.686.006
Jumlah Dividen Per Saham (Rp)	Total Dividend per Share (Rp)	30,12	68,57	78,68
Dividend Pay Out Ratio (%)	Dividend Payout Ratio (%)	50	100	80

### 2. Dividend Distribution in Fiscal Year of 2015

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders dated June 30, 2016 as set forth in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No.19 dated November 17, 2016, IPC Car Terminal Shareholders determined the use of net income for the fiscal year of 2015 as dividends amounting to Rp68,572,499 thousand or 100 % of net income, so there was no allocation for general reserves.

IPC Car Terminal has paid the dividend on September 1, 2016, September 21, 2016 and December 23, 2016 amounting to Rp13,577,355 thousand, Rp13,577,355 thousand and Rp40,732,064 thousand, respectively, to PT Pelabuhan Indonesia II and Rp137,145 thousand, Rp137,145 thousand and Rp411,435 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

### 3. Dividend Distribution in Fiscal Year of 2016

Based on the Shareholders Resolutions outside the General Meeting of Shareholders dated September 26, 2016, IPC Car Terminal Shareholders determined the use of net income for the fiscal year 2016 as dividends amounting to Rp78,686,006 thousand or 80% of the net income and general reserve of Rp19,671,501 thousand or at 20% of net income.

IPC Car Terminal has deposited the dividend on October 27, 2017, respectively amounting at Rp77,899,146 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II and Rp786,060 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

In short, the distribution of dividends in IPC Car Terminal for the last two years is shown in the following table.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments for Capital Investment

Sepanjang tahun 2017, IPC Car Terminal melakukan perikatan material mengenai investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Throughout 2017, IPC Car Terminal carried out material commitment on capital investment to improve operational performance with either related parties or third parties.

**Tabel Perikatan Tahun 2017** Table of Commitment in 2017

Tujuan Perikatan Objective of the Commitment	Pihak yang Berikatan Parties Committed	Sumber Dana Source of Fund	Denominasi Mata Uang Currency
<b>Investasi Peralatan:</b>	<b>Equipment Investment:</b>		
1. Pengadaan Peralatan Peningkatan Keamanan Terminal	1. Procurement of Terminal Security Improvement Equipment	PT Senjaya Solusi Sekurindo	
2. Pembangunan Ruang Peraga dan Peningkatan Keterampilan PBM	2. Construction of Modeling Room and Loading/Unloading company Skills Improvement	PT Arjuna Sinatria Amarta	
3. Penambahan dan Pengembangan Sistem CCTV Terminal	3. Addition and Development of Terminal CCTV System	PT Integrasi Logistik Citra Solusi	
4. Pengembangan dan Pengintegrasian Sistem CARTOS dengan Sistem Mitra IPC Car Terminal	4. Development and Integration of CARTOS System with IPC Car Terminal's Partnering Systems	PT Integrasi Logistik Citra Solusi	
5. Pengembangan aplikasi <i>Vehicle Processing Center</i> dan <i>Equipment Processing Center</i>	5. Development of Vehicle Processing Center and Equipment Processing Center Applications	PT Integrasi Logistik Citra Solusi	
6. <i>Leveling</i> Lapangan Penumpukan F Selatan	6. Leveling of South Stockpiling Field F	PT Anugrah Alam Makmur Selaras	
7. Peningkatan Keamanan Kualitas dan Jaringan Sistem Informasi	7. Improvement of Security, Quality, and Network of Information System	PT Permata Sejahtera Buana	
8. Peningkatan Perkerasan Jalan Utama ( <i>Main Access Road</i> )	8. Improvement of Main Access Road Hardening	PT Arya Permata Nusa Indah	
9. Renovasi <i>Gate</i> Utama Terminal <i>Ocean Going</i>	9. Renovation of Ocean-Going Terminal Main Gate	PT Bayu Danar Mutiara	
10. Pengadaan Alat Timbangan Kargo Terminal	10. Procurement of Terminal Cargo Scale	PT Struktur Pintar Indonesia	
11. Perkerasan Lahan Eks-PP Seluas 1 Ha	11. Ex-PP Field Hardening of 1 Ha area	PT Arya Permata Nusa Indah	
		<b>Investasi Investment</b>	<b>Rupiah</b>

Dalam rangka melindungi risiko yang mungkin ditimbulkan terhadap investasi tersebut, IPC Car Terminal telah mengasuransikan Aset Tetap kepada PT Tugu Pratama Indonesia di tahun 2017 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.214.772.585 ribu. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan Aset yang diasuransikan.

IPC Car Terminal has insured the Fixed Assets to PT Tugu Pratama Indonesia in 2017 to protect the risks due to the investment with the sum insured amounting to Rp17,214,772,585 thousand. The management believes that the amount is sufficient to cover possible losses arising to the insured Assets.



## Investasi Barang Modal

### Capital Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh IPC Car Terminal untuk membeli Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Pada tahun 2017 jumlah penambahan investasi barang modal sebesar Rp28.169.855 ribu meningkat 16,95% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp24.087.848 ribu.

Investment is an expense incurred by the Company to purchase Fixed Assets or to enhance the value of such Fixed Assets, aiming at providing future benefits. In 2017 total capital investment was Rp28,169,855 thousand, which increased by 16.95% compared to in 2016 with Rp24,087,848 thousand.

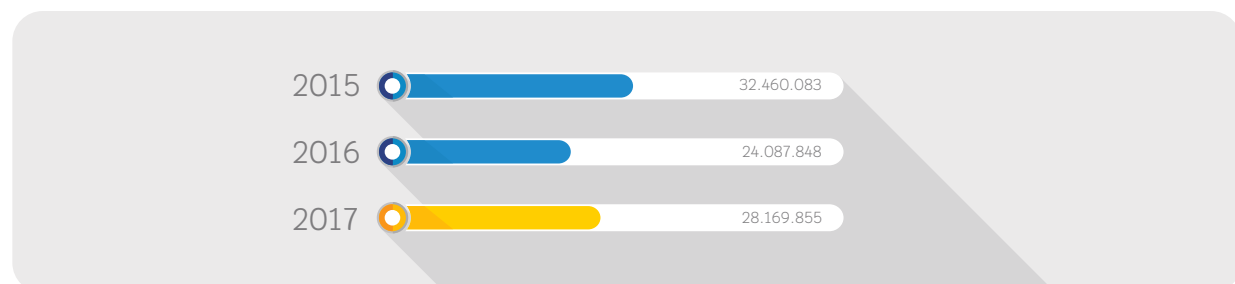
**Tabel Penambahan Investasi Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Table of Capital Investment in Fixed Assets in 2015-2017 (Rp thousand)

Jenis Aset Tetap Fixed Assets Type		2015	2016	2017
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	Port Facility Buildings	20.794.466	9.181.748	13.801.728
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	Port Facility Equipment	27.280.000	7.142.288	-
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	Port Facility Installation	5.093.409	19.213.303	11.324.546
Jalan dan Bangunan	Roads and Buildings	3.742.248	10.925.000	1.029.258
Peralatan	Equipment	-	8.350.000	1.268.600
Kendaraan	Vehicles	32.145.567	-	-
Emplasemen	Emplacement	-	-	-
Non Fisik	Non-Physical		1.000.000	745.724
<b>Total Penambahan</b>	<b>Total Investment</b>	<b>32.460.083</b>	<b>24.087.848</b>	<b>28.169.855</b>

**Grafik Penambahan Investasi Barang Modal dalam Bentuk Aset Tetap Tahun 2015-2017 (Rp Ribu)**

Chart of Capital Investment in Fixed Assets in 2015-2017 (Rp thousand)



# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/ or Capital Restructuring

## Investasi

### Investment

IPC Car Terminal melakukan investasi murni untuk jalan dan bangunan serta instalasi fasilitas pelabuhan sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Pada tahun 2017 IPC Car Terminal melakukan investasi sebesar Rp28.169.855 ribu yang terdiri dari investasi untuk bangunan fasilitas pelabuhan sebesar Rp13.801.728 ribu, instalasi fasilitas pelabuhan sebesar Rp11.324.546 ribu, investasi jalan dan bangunan Rp1.029.258 ribu, investasi peralatan sebesar Rp1.268.600 ribu serta investasi non fisik sebesar Rp745.724 ribu. Selain itu, IPC Car Terminal juga melakukan investasi pada operasi bersama sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

IPC Car Terminal makes pure investment for roads, buildings, and installation of port facilities as an effort to improve the Company's operational performance. In 2017 IPC Car Terminal made Rp28,169,855 thousand investments, consisting of Rp13,801,728 thousand for port facility buildings, Rp11,324,546 thousand for port facility installations, Rp1,029,258 thousand for roads and buildings, Rp1,268,600 thousand for equipment, and Rp745,724 thousand for non-physical investments. In addition, IPC Car Terminal also invested in joint operations as shown in the following table.

**Tabel Operasi Bersama Tahun 2015-2017**

Table of Joint Operations in 2015-2017

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Tempat Kedudukan Legal Domicile	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage	Jumlah Asset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination		
					2015	2016	2017
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia	Gresik	2015	Terminal Kendaraan Car Terminal	45%	3.500.000	792.545	3.032.952

## Ekspansi

### Expansion

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi. Sementara, kegiatan ekspansi bisnis berupa Vehicle Processing Center (VPC) dan Equipment Processing Center (EPC) telah dilakukan di tahun 2015.

In 2017 IPC Car Terminal did not perform any expansion, and therefore there are no information on the objectives, value of transactions and funding sources of the expansion. Whereas, business expansions, i.e. Vehicle Processing Center (VPC) and Equipment Processing Center (EPC) were completed in 2015.



## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/ or Capital Restructuring



### Divestasi

#### Divestment

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

In 2017 IPC Car Terminal did not perform any divestment, and therefore there are no information on the objectives, value of transactions and funding sources of the divestment.

### Akuisisi

#### Acquisition

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

In 2017 IPC Car Terminal did not perform any acquisition, and therefore there are no information on the objectives, value of transactions and funding sources of the acquisition.

### Restrukturisasi Utang dan Modal

#### Debt and Capital Restructuring

Pada tahun 2017 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi utang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

In 2017 IPC Car Terminal did not perform any debt and capital restructuring, and therefore there are no information on the objectives, value of transactions and funding sources of the restructuring.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

## Sifat dan Pihak Berelasi

Nature and Related Parties

IPC Car Terminal melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

IPC Car Terminal engages in transaction with related party, at the price and conditions approved by the parties. The nature of relations and type of transactions with related party are as follows:

Sifat Relasi Nature of Relations		Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties
<b>Entitas Induk</b>	<b>Holding Company</b>	PT Pelabuhan Indonesia II
<b>Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II</b>	<b>Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II</b>	PT Rumah Sakit Pelabuhan
		PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
		PT Energi Pelabuhan Indonesia
		PT Electronic Data Interchange Indonesia
		PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
		PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
		PT Pelabuhan Tanjung Priok
		PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
<b>Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia</b>	<b>Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia</b>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank Syariah Mandiri
		PT Adhi Karya (Persero) Tbk
		PT Tugu Pratama Indonesia
<b>Operasi Bersama</b>	<b>Joint Operation</b>	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia



## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan IPC Car Terminal dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Transactions between IPC Car Terminal and various related parties in the last two years are shown in the following table.

**Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016-2017 (Rp Ribu)**  
Table of Transactions with Related Parties in 2016-2017 (Rp thousand)

Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties Engaging in Transaction	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Tahun 2016 Transactions in 2016		Transaksi Tahun 2017 Transactions in 2017	
			Rp Ribu Rp Thousand	% *	Rp Ribu Rp Thousand	% *
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	2.233.277	0,84	9.556.314	2,85
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		1.501.923	0,57	881.288	0,26
Deposito Berjangka Time Deposits	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	33.000.000	12,44	69.000.000	20,61
	PT Bank Syariah Mandiri		10.000.000	3,77	15.000.000	4,47
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>			<b>72.570.118</b>	<b>32,01</b>	<b>94.437.602</b>	<b>28,14</b>
Piutang Lain-Lain Other Receivables	PT Pelabuhan Indonesia II	Entitas Induk Holding Company	38.685.293	14,60	3.731.628	1,11
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	50.000	0,01
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	22.094	0,01	-	-
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>			<b>38.707.387</b>	<b>14,59</b>	<b>3.781.628</b>	<b>1,12</b>



Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties Engaging in Transaction	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Tahun 2016 Transactions in 2016		Transaksi Tahun 2017 Transactions in 2017	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	-	-	90.379	0,03
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	59.589	0,02	93.260	0,03
Uang Jaminan Guarantee Deposits	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	305.805	0,12	305.805	0,09
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	250.000	0,07
Utang Usaha Trade Payables	PT Pelabuhan Indonesia II	Entitas Induk Holding Company	13.286.792	16,74	27.487.177	28,14
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	928.168	1,17	5.835.671	5,97
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II	235.130	0,30	985.209	1,01
	PT Electronic Data Interchange Indonesia		76.800	0,10	782.432	0,80
	PT Rumah Sakit Pelabuhan		229.591	0,29	427.385	0,44
	PT Energi Pelabuhan Indonesia		217.717	0,27	264.194	0,27
	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia		17.275	0,02	-	-
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia		-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>			<b>528.750</b>	<b>0,67</b>	<b>43.514</b>	<b>0,04</b>
Sewa Diterima Dimuka Unearned Rent	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	-	-	64.283	0,07
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	-	-	57.855	0,06
Utang Titipan Deposits Received	PT BNI Life Insurance	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	413.247	0,52	785.300	0,80
<b>Jumlah Total</b>			<b>413.247</b>	<b>0,52</b>	<b>907.438</b>	<b>0,93</b>



## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

### Kewajaran Transaksi Fairness of Transactions

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga IPC Car Terminal menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in compliance with the policies and requirements agreed-upon by both parties, and therefore the IPC Car Terminal considers that all transactions were within the fair limit according to PSAK No. 7 (2010 Revision) on Related Party Disclosures. This indicates that the Company has engaged in transactions with related parties fairly.

### Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

#### Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The review of transactions with related parties is conducted through audits by internal and external auditors. As the efforts to ensure the fairness of transactions and compliance with generally applied accounting standards in Indonesia, the report on transactions with affiliated parties above were audited by the auditors.



## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

### Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan IPC Car Terminal tahun 2017 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal dan dilaporkan, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on IPC Car Terminal Financial Statements 2017 audited by the External Auditor and was reported, there were no financial statements containing extraordinary and rare events.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts After Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2017, there were no information and material facts occurred following accountant reporting date and its impacts towards business performance and risk in the future to disclose.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Public Offering Proceeds

Sampai dengan 31 Desember 2017, IPC Car Terminal bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2017, IPC Car Terminal was not a "go public" company and yet to hold a public offering, thus, there was no information on the total proceeds, its utilization, the details of such utilization, balance of GMS approval date on realization of the public offering proceeds utilization.



## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program  
(ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tahun 2017, IPC Car Terminal bukan perusahaan publik. Saham IPC Car Terminal 99% milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 1% milik PT Multi Terminal Indonesia, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of 2017, IPC Car Terminal was not a public company. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 99% shares of IPC Car Terminal and the remaining 1% was held by PT Multi Terminal Indonesia, thus IPC Car Terminal did not have Employee Stock Option Program/ESOP and/or Management Stock Option Program/MSOP. Therefore, there are no information regarding the number/amount of ESOP/MSOP shares and the realization, period, requirements for eligible employee/management, and exercise price.

## Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Regulation Changes and Their Effects  
on Company Performance

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja IPC Car Terminal.

In 2017 there were no regulation changes or new regulations issued by the regulatory board which affected significantly against IPC Car Terminal performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

IPC Car Terminal telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan dan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2017 yaitu:

IPC Car Terminal has implemented various accounting standards which was relevant and effective on January 1, 2017 i.e. :

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.** Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian Catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- **Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.** These amendments clarify, instead of significantly amend, PSAK 1 requirements, i.e. Clarify on materiality, flexibility of systematic order of Records presentation on financial statements and identification of significant accounting policy.

- **PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dan imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, terdapat beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, tetapi akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, antara lain:

- **Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- **PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosure**

These adjustments clarify that any entities must assess the nature and service contract benefits to determine whether or not the entities have sustainable involvement in financial assets and whether or not disclosure requirements on sustainable involvement is met.

This implementation did not have any significant impact to the financial reporting and disclosure in financial statements. In addition, there were several accounting standards legalized by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants that were deemed relevant to the Company's financial statements reporting. This standards would be effective for reporting period started on or after January 1, 2018, i.e.:

- **Amendments to PSAK 2: Cash Flow Report on Disclosure Initiative**

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- **Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses**

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- **PSAK 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9**

This PSAK regulates on classification and measurement of financial instruments based on characteristics of contractual cash flow and the entity business model; expected credit losses model for incurred loss impairment that generate timely, relevant, and understandable information by the user of financial statements; hedge accounting that reflects favorable entity's risk management by introducing more general requirements at management's discretion.



### Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies



- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15**  
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer, adopted from IFRS 15**  
This PSAK is a single standard for revenue recognition which is generated from successful joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), regulating the model of revenue recognition from contracts with customers, so that the entity is expected to conduct analysis before recognizing income.
- **PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16,**  
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- **PSAK 73: Lease, adopted from IFRS 16,**  
This PSAK establishes recognition, measurement, presentation, and disclosure principles on lease by introducing a single accounting model and requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exception in lease assets and liabilities recognition, i.e. for: (i) short term lease and (ii) lease in which the underlying assets is of low value.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is currently evaluating the impacts of these accounting standards and has not determined their impacts on the financial statements.

## Key Performance Indicator (KPI)

### Key Performance Indicator (KPI)

**Skor KPI IPC Car Terminal tahun 2017 sebesar 96,07 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 84,23.**

KPI score in 2017 was 96.07, which was an increase from 2016 at 84.23.

Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan merupakan suatu ukuran kinerja secara kuantitatif untuk menilai tingkat pencapaian terhadap target yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen. Pencapaian KPI mencerminkan faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan. Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan Kontrak Manajemen Tahun 2017 berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) secara sirkuler Nomor HK.568/30/1/PI.II-17 dan Nomor HK.476/31/1/3/MTI-2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2017. Kontrak Manajemen tersebut berisi target-target KPI yang mencakup lima perspektif sebagai berikut.

The Company Key Performance Indicator (KPI) is a quantitative measure of performance to assess the level of achievement against targets approved by Management. Achievement of KPI reflects the determinants factors of the Company's success. IPC Car Terminal Shareholders determine the 2017 Management Contract based on the Circular GMS Resolutions Numbers HK.568/30/1/PI.II-17 and HK.476/31/1/3/MTI-2017 dated January 30, 2017 on the Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract of 2017. The Management Contract contains KPI targets covering the following five perspectives.

#### Gambar Perspektif KPI

Image of KPI Perspective





### Key Performance Indicator (KPI) | Key Performance Indicator (KPI)

Kelima perspektif tersebut diukur melalui beberapa indikator. Pada tahun 2017 IPC Car Terminal berhasil mencapai skor 96,07 dengan dua dari lima perspektif telah mencapai target yaitu perspektif fokus pelanggan dan efektivitas produk dan proses. IPC Car Terminal terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham. Rincian pencapaian KPI IPC Car Terminal pada tahun 2017 ditunjukkan dalam tabel berikut.

These five perspectives are measured through several indicators. In 2017 IPC Car Terminal has achieved a score of 96.07 with two out of five perspectives meeting the specified target, i.e. customer focus perspective and product and process effectiveness. IPC Car Terminal strives to make continuous improvement efforts to increase the Company's value and meet the expectations of Shareholders. Details of IPC Car Terminal KPI achievement in 2017 are shown in the following table.

**Tabel Pencapaian KPI Tahun 2017**

Table of KPI Achievement in 2017

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Skoring Score
<b>A. Keuangan dan Pasar</b> <b>Financial and Market</b>			<b>24</b>			<b>23.68</b>
1	Average Collection Period Average Collection Period	Hari Day	8	40,12	48,55	6.32
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha Growth of Business Proceeds	%	8	20,48	34,27	9.60
3	EBITDA Margin EBITDA Margin	%	8	42,84	41,55	7.76
<b>B. Fokus Pelanggan</b> <b>Customer Focus</b>			<b>22</b>			<b>23.07</b>
1	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala Likert Likert Scale	11	3,65	4,48	11,55
2	Persentase Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan Percentage of Customer Complaint Follow-up	%	11	95,50	100,00	11,52
<b>C. Efektivitas Produk dan Proses</b> <b>Product and Process Effectiveness</b>			<b>20</b>			<b>20,35</b>
1	Produktivitas Bongkar Muat (U/S/H) Loading/Unloading Productivity	%	7	146,00	146,00	7,00
2	Utilisasi Lapangan (YOR) Field Utilization (YOR)	%	7	70,00	76,75	7,35
3	Kinerja Proses Pengadaan Barang dan Jasa Performance of Goods and Services Procurement Process	Hari Day	6	27,00	27,00	6,00





No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Skoring Score
<b>D. Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus</b>			<b>17</b>			<b>16,67</b>
1	Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	%	6	70,18	100,00	6,30
2	Produktivitas Pegawai (dalam juta rupiah) Employee Productivity (in million rupiah)	Rp juta/ Orang Rp Million/ Person	6	2.388,73	2.333,89	5,86
3	Indeks Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index	S/L	5	3,65	3,29	4,51
<b>E. Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance</b>			<b>17</b>			<b>12,31</b>
1	Skor Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score	Skor Score	6	80,00	89,26	6,30
2	Penyerapan Investasi (Capex) Investment absorption (CAPEX)	%	6	87,50	14,66	1,01
3	Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala Accuracy of Periodical Reporting	%	5	100,00	100,00	5,00
<b>Jumlah Total</b>			<b>100</b>			<b>96,07</b>



## Informasi Keberlangsungan Usaha

### Information on Business Continuity

**IPC Car Terminal tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis SWOT sebagai metode untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016–2020 sebagai berikut.**

IPC Car Terminal did not encounter any issues which significantly affect its business continuity. The underlying assumption used for believing this is shown in the SWOT analysis which evaluates the strengths, weaknesses, opportunities, and threats, that is contained in the Company Long-Term Plan 2016–2020 as follows:

#### KEKUATAN STRENGTHS

- Memiliki layanan terpadu *value added service*, seperti *Vehicle Processing Centre* (VPC) dan *Equipment Processing Centre* (EPC) untuk mendukung *production line* industri otomotif nasional;
- Memiliki sistem manajemen dan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang kepelabuhanan dan khususnya terminal kendaraan atau terminal RoRo;
- Letak geografis yang dekat dengan manufaktur atau pabrik kendaraan dan berada di provinsi dengan pasar kendaraan terbesar di Indonesia;
- Having integrated value added services, including *Vehicle Processing Center* (VPC) and *Equipment Processing Center* (EPC) to support the national automotive industry line production;
- Possessing management systems and human resources with experience in ports and harbors sector and particularly RoRo car terminal;
- Geographical location nearby vehicle manufactures, in a province with the largest vehicle market in Indonesia.

- Memiliki fasilitas dan alat yang sangat memadai untuk kegiatan operasional dan sistem operasi khusus terminal kendaraan, yaitu *Car Terminal Operating System (CARTOS)*;
- Mengintegrasikan layanan internasional, domestik, *value added service* di dalam terminal (*one stop service terminal*);
- IPC Car Terminal sebagai anak Perusahaan dari BUMN terkemuka di bidang kepelabuhanan sehingga mendapat dukungan finansial yang kuat;
- Pengalaman pelayanan dan operasi terminal International dan domestik;
- *Dedicated Car Terminal*;
- *Corporate Culture Transformation in driving for corporate governance program*.
- Possessing proper facilities and equipment for its operational activities and car terminal operations, i.e. Car Terminal Operating System (CARTOS);
- Having one-stop service terminal which integrates internal, domestic, and value added services;
- IPC Car Terminal is a subsidiary of a leading SOE in ports and harbors sector, and therefore has strong financial support;
- Experience in serving and operating international and domestic terminals;
- Dedicated Car Terminal;
- Corporate Culture Transformation in driving for corporate governance program.

### KELEMAHAN WEAKNESS

- Belum semua *cargo owner* langsung berhubungan dengan IPC Car Terminal, namun melalui pihak ketiga;
- Kemacetan di luar lingkungan terminal;
- Terbatasnya lahan yang diperlakukan untuk menampung pertumbuhan kargo dan pengembangan bisnis;
- Terbatasnya kewenangan dalam rekrutmen SDM.
- Not all cargo owners directly cooperate with IPC Car Terminal, some are through third parties;
- Traffic congestion outside the terminal;
- Limited space for facilitating cargo growth and business development;
- Limited authority in HR recruitment.

### PELUANG OPPORTUNITIES

- Pasar kendaraan di Indonesia dan regional diproyeksikan semakin naik, terutama kargo tujuan Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Oceania;
- Arah kebijakan Pemerintah yang menitikberatkan pada sektor maritim dan mendukung berkembangnya industri otomotif;
- Menjadi satu-satunya terminal khusus kendaraan (*dedicated RoRo terminal*) di Indonesia dan melayani ekspor impor;
- Kesempatan untuk melakukan ekspansi bisnis dengan membangun terminal kendaraan di luar Jakarta atau Jawa melalui kerjasama strategis;
- Indonesian and regular vehicle market is projected to continue increasing, particularly cargo for Southeast Asia, Middle East, and Oceania destinations;
- Government's policy which puts emphasis on maritime sector and support to automotive industry development;
- Dedicated RoRo terminal in Indonesia, with export-import services;
- Opportunity for business expansion by establishing car terminals outside Jakarta and Java through strategic collaborations;



## Informasi Keberlangsungan Usaha | Information on Business Continuity

- Kesempatan untuk mengembangkan jaringan logistik kepelabuhanan khusus kendaraan di Indonesia;
- Menjalin *strategic business alignment* dengan mitra strategis.
- Opportunity for port logistics network development for vehicles in Indonesia;
- Establishment of strategic business alignment with strategic partners.

### ANCAMAN THREATS

- Lahan pengembangan atau ekspansi bisnis IPC Car Terminal tidak sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan setempat;
- Pelanggan utama akan beralih apabila tidak sesuai dengan kebijakan dari Manajemen dan rencana bisnisnya;
- Arus modal asing yang masuk memungkinkan untuk munculnya pesaing baru dengan modal yang sangat besar contohnya Pelabuhan Patimban;
- Adanya perbedaan tarif untuk layanan domestik yang diberlakukan di Pelabuhan konvensional dan swasta sehingga pelanggan utama memiliki kesempatan untuk memindahkan kegiatan operasionalnya.
- IPC Car Terminal's development field and business expansion are not in accordance with the local Port Master Plan;
- Main customers will shift when Management policy and the business plan are incompatible;
- Incoming foreign investments opens opportunity for new competitors with large capital, such as Patimban Port;
- Difference in domestic service tariffs applied at conventional and private Ports makes it possible for main customers to move their operational activities.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa IPC Car Terminal berada di posisi kuadran I Pengembangan.

The analysis shows that IPC Car Terminal is currently in the quadrant I of Development.

Oleh karena itu, IPC Car Terminal telah menyusun strategi untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan diantaranya adalah:

Therefore, IPC Car Terminal has prepared the strategies to face future business challenges, among others by:

1. Memperkuat bisnis inti yang sudah ada
2. Mewujudkan PBM IPC Car Terminal yang mampu bersaing
3. Menyediakan jasa dan fasilitas VPC dan EPC
4. Mengembangkan jasa *Road Freight*
5. Mengembangkan *car terminal* di seluruh Indonesia
6. Mengembangkan pelayanan bongkar muat cargo antar pulau (domestik)
1. Strengthening existing core business
2. Developing IPC Car Terminal as a competitive stevedoring company
3. Providing VPC and EPC services and facilities
4. Developing Road Freight service
5. Constructing car terminals across all regions of Indonesia
6. Developing domestic cargo loading/unloading services

05

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

06

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibilities

07

Laporan Keuangan Tahunan  
Audited 2017  
2017 Audited  
Financial Statements

08

Referensi Kriteria  
Annual Report Award  
Annual Report Award  
Criteria Reference

211



# 05

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



05

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance



06

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibilities

07

Laporan Keuangan Tahunan  
Audited 2017  
2017 Audited  
Financial Statements

08

Referensi Kriteria  
Annual Report Award  
Annual Report Award  
Criteria Reference



# Pendahuluan

Introduction







**Sejalan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering (IPO)* ditahun 2018, IPC Car Terminal berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem dan praktik tata kelola kami sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada, baik pada tingkatan lokal, regional maupun global.**

In accordance with the Initial Public Offering (IPO) plan for 2018, the Company is committed to continue making improvements in our governance system and practices to meet the best standards and practices at local, regional, and global levels.

## **Komitmen IPC Car Terminal Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan**

### IPC Car Terminal Commitment to Implementing Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance /GCG*) terus berkembang menjadi sebuah praktik keteladanan internasional sekaligus prasyarat mutlak untuk membentuk perusahaan yang kokoh dan berkelanjutan. Selain kebutuhan internal, para pemangku kepentingan semakin menuntut perusahaan menjadi semakin transparan dengan melakukan GCG secara optimal. Mempertimbangkan pentingnya tata kelola perusahaan tersebut, Perusahaan memandang perlunya membudayakan praktik GCG dengan memperkuat implementasi tata kelola yang mencakup integrasi dari seluruh aspek dalam Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) continues developing into an internationally recognized practice while serving as an absolute prerequisite to form a strong and sustainable company. In addition to becoming an internal need, the stakeholders also demand transparency at the Company through optimal implementation of GCG. Considering the significance of corporate governance, the Company sees that a GCG culture is required for strengthening an integrated governance implementation at all Company aspects.

**Pendahuluan | Introduction**

Sejalan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering*/IPO ditahun 2018, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem dan praktik tata kelola kami sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada, baik pada tataran lokal, regional maupun global. Selama tahun 2017, IPC Car Terminal selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat organisasi dengan dipimpin oleh Direksi.

In accordance with the initial public offering (IPO) plan for 2018, the Company is committed to continue making improvements in our governance system and practices to meet the best standards and practices at local, regional, and global settings. Throughout 2017 IPC Car Terminal constantly made the efforts to realize this goal, among others by consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance. This commitment is made across all organizational levels under the leadership of the Board of Directors.



# 89,294%

**Komitmen dan konsistensi IPC Car Terminal dalam meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tercermin salah satunya dalam hasil *assessment* GCG pada tahun 2017 dengan skor 89,294% atau "SANGAT BAIK"**  
**IPC Car Terminal commitment and consistency in improving Good Corporate Governance implementation is reflected from the GCG assessment score in 2017 at 89.294% which is at "VERY GOOD" level.**

Selama menjalankan kegiatan usaha, IPC Car Terminal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam melaksanakan setiap aktivitas usahanya. Hal ini tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perusahaan dalam rangka perwujudan *Corporate Culture* cerminan dan implementasi GCG. Berikut penerapan lima prinsip-prinsip GCG yang telah dilakukan Perusahaan.

In running all business activities, IKT implements Good Corporate Governance Principles without failing. This is reflected in the Company's actions which consistently applies good corporate governance principles and practices at all levels in the Company, in order to reflect the Corporate Culture and realize the GCG implementation. The followings are instances of the implementation of these five GCG principles at the Company.



## Transparansi

### Transparency

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundangan undangan yang berlaku.

IPC Car Terminal guarantees material and relevant disclosure of information pertaining performance, financial state, and other information in clear, sufficient, accurate, comparable, and timely manners and renders them easily accessible by stakeholders according to their rights. This transparency principle does not disregard the obligation to protect confidential information on the Company, Customers, and Business Partners as set by applicable laws and regulations.

**Pendahuluan | Introduction****Akuntabilitas**

## Accountability

Perusahaan menjamin kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan pertanggungjawaban Jajaran Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dengan didukung oleh kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

IPC Car Terminal guarantees the clarity of function, right, obligation, authority, and responsibility of the Company Management which allows effective operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors both have clear duties and responsibilities and, with support from proper competencies according to their roles, are capable of implementing the good corporate governance. Further, the Board of Commissioners and the Board of Directors reports their performance to the Shareholders during Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

**Pertanggungjawaban**

## Responsibility

Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap lembaga regulator sesuai peraturan yang berlaku, serta bekerja sama secara aktif memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial.

IPC Car Terminal guarantees suitability in the performance of business based on sound corporate principles, compliance with applicable provisions set by the regulator, and active collaboration to provide real contributions to the society through corporate social responsibility programs.

**Independensi**

## Independency

Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

IPC Car Terminal guarantees professional management of the Company without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is contrary to applicable laws and regulations and sound corporate principles.

**Kewajaran**

## Fairness

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

IPC Car Terminal guarantees fair and equal treatment to meet stakeholders' right according to applicable laws and regulations.



## Penyempurnaan Perangkat GCG

### GCG Regulations Improvement

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Guna menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, IPC Car Terminal terus berupaya menyempurnakan kodifikasi dan perangkat-perangkat pendukung GCG diantaranya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS), Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Di tahun 2017 ini juga dalam rangka restrukturisasi organisasi dan bisnis Perusahaan, IPC Car Terminal telah membentuk susunan dan komposisi Direksi baru, yaitu penambahan satu Direksi baru yaitu Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. Selain itu, sejalan dengan pemenuhan kelengkapan dokumen IPO, Perusahaan telah membentuk Komite baru yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penyempurnaan perangkat pendukung GCG yang telah dilakukan tersebut bertujuan agar implementasi GCG dapat sejalan dengan *best practice*.

Along with the commitment to consistent and sustainable GCG implementation, the Company owns a number of supporting organs as guidelines. To ensure sustainable and effective GCG implementation, IPC Car Terminal continues to improve the GCG codification and supporting regulations, among others the GCG Code, the Code of Conduct, the Board Manual, Whistleblowing System Policy, Gratification Control Guidelines, and State Officials Wealth Report (LHKPN) Guidelines.

In 2017, in the effort of Company business and organizational restructuring, IPC Car Terminal has amended the composition and structure of its Board of Directors, by adding a new position, the Director of Commerce and Business Development. To complete the documentary requirements for IPO, IPC Car Terminal has established two committees, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee, to assist the Board of Commissioners. The improvement of these GCG supports aims to maintain GCG implementation according to the best practices.

## Peningkatan Kualitas Penerapan GCG 2017

### Quality Improvement for GCG Implementation in 2017

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam upaya konsisten Perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku dalam mencapai visi, misi dan nilai Perusahaan. Pada tahun 2017 dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Perusahaan kembali melaksanakan evaluasi dan pemantauan efektivitas penerapan GCG dengan melakukan *assessment* oleh Asesor Independen berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The implementation of a good corporate governance is shown from the Company's consistency in complying with applicable regulations and standards to realize its vision, mission, and values. In 2017 the Company once again held the evaluation and monitoring of GCG implementation which was performed by an Independent Assessor according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.

**Pendahuluan | Introduction**

Komitmen IPC Car Terminal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG dibuktikan dengan meningkatnya skor *assessment* GCG dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan adanya kesungguhan Perusahaan untuk senantiasa memperbaiki implementasi tata kelola Perusahaan. Hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2017 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik" dengan skor capaian sebesar 89,294%.

IPC Car Terminal's commitment to improving the quality of GCG implementation is proven with the improved GCG assessment score for these past few years, which also demonstrates the Company's seriousness on this issue. The result of GCG assessment in 2017 classified the Company at "Excellent" level with the score of 89.294%.

**Peningkatan Skor Assessment**  
Assessment Score Improvement

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian penerapan GCG mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan penerapan GCG dengan sangat baik. Hasil dari *assessment* selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan.

The table shows that the assessment of GCG implementation has improved from the previous year, which demonstrates that GCG principles at the Company has been very well applied. The result of the assessment is further used as a foundation to make sustainable improvements.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan

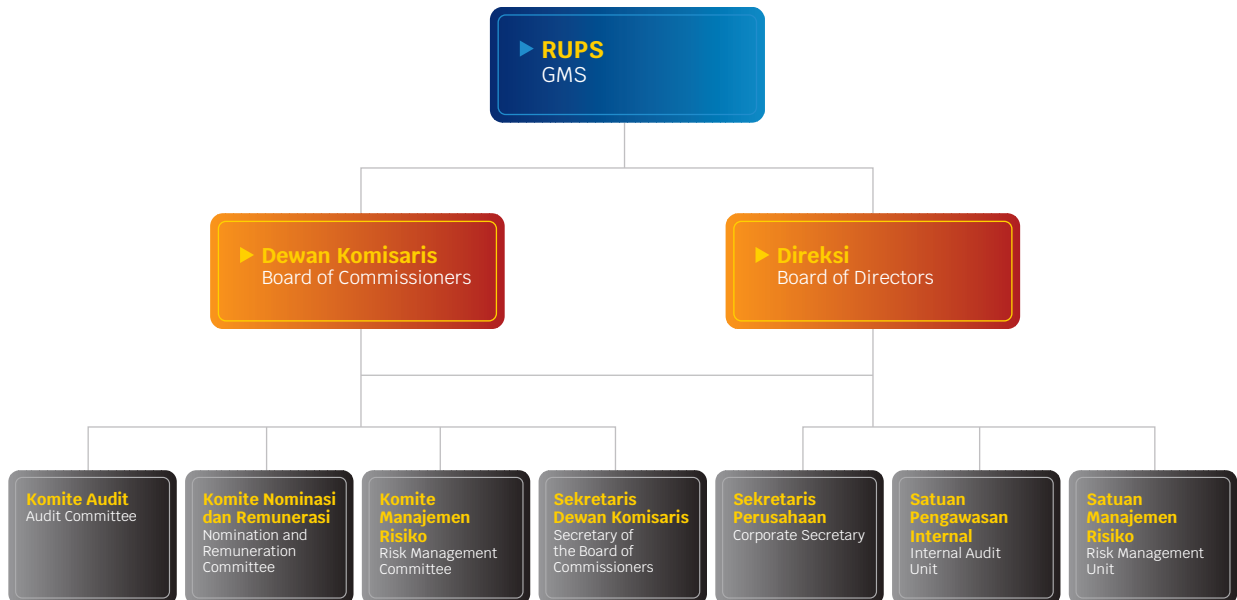
### Corporate Governance Structure

**Struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. IPC Car Terminal juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Satuan Manajemen Risiko.**

IPC Car Terminal's main organ consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These organs hold the key to the success of GCG implementation. IPC Car Terminal has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Secretary to the Board of Commissioners, in addition to GCG supporting organs under the Board of Directors, i.e. Corporate Secretary, Internal Control Unit and Risk Management Unit.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Each organ assumes its respective duties, functions, and responsibilities independently for the interest of the Company in accordance with the laws and regulations, Articles of Association, and other applicable provisions.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan** | Corporate Governance Structure**Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance Structure**Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

## Appointment of Director in Charge of Corporate Governance Implementation

Dalam rangka optimalisasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan, IPC Car Terminal telah menunjuk Direktur Keuangan dan SDM sebagai penanggungjawab implementasi GCG yang disahkan dalam surat keputusan Direksi nomor HK.56/3/20/IKT-17. Sebagai penanggungjawab GCG, Direktur Keuangan dan SDM bertugas dalam penerapan dan pemantauan tata kelola yang baik, antara lain menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG sesuai dengan *best practice*, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

To optimize good corporate governance implementation at the Company, IPC Car Terminal has appointed the Director of Finance and HR as the party in charge of the GCG implementation as ratified by Board of Directors Decree Number HK.56/3/20/IKT-17. As the party in charge, the Director of Finance and HR supervises and monitors the implementation of good corporate governance, among others by preparing work plan necessary for the Company to follow GCG best practices; monitoring and maintaining the business activities to run according applicable provisions, and monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties.





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

GMS is a Company organ which holds all the authorities that cannot be provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the boundaries set by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS serves as a means for the Shareholders in directing the Company. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and hold the accountability for the implementation of their duties, performance, and work plans to the Shareholders.

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | General Meeting of Shareholders (GMS)**

**Pelaksanaan RUPS Tahun 2017**

GMS 2017 Implementation

Pada tahun 2017, IPC Car Terminal telah menyelenggarakan dua kali RUPS yang terdiri dari RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 serta RUPS Sirkuler Pengesahan RKAP.

In 2017, IPC Car Terminal has held 2 GMS i.e. on the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2016 and a Circular GMS on the Ratification of the (Work Plan & Budget).

**Tabel Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017**

Table of GMS Implementation in 2017

<p><b>RUPS SIRKULER CIRCULAR GMS</b></p>	<p><b>Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2017</b></p> <p>Waktu pelaksanaan: 30 Januari 2017</p>	<p><b>Work Plan and Budget (WP&amp;B) Approval and Management Contract 2017</b></p> <p>Time of Implementation: January 30, 2017</p>
<p><b>Keputusan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017.</li> <li>• RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen /<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2017 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal.</li> <li>• Jangka waktu berlakunya keputusan para Pemegang Saham di luar RUPS Sirkuler adalah tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.</li> </ul>	<p><b>Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The GMS decided to approve and ratify the Company Work Plan and Budget (WP&amp;B) 2017.</li> <li>• The GMS approved and ratified the Management Contract/<i>Key Performance Indicators</i> (KPIs) 2017, between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal.</li> <li>• Shareholders resolutions outside the Circular GMS is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017.</li> </ul>	



### RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016

Waktu Pelaksanaan:  
14 Juni 2017

### GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2016

Time of Implementation:  
June 14, 2017

#### Keputusan:

- Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perusahaan Tahun 2016 dan Dewan Komisaris atas Pengawasan pengelolaan tahun 2016.
- Penetapan penggunaan laba bersih termasuk dividen perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Penunjukkan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2017, termasuk audit kinerja, audit KPI, dan Audit kepatuhan tahun buku 2017.
- Penetapan tantiem tahun buku 2016.

#### Resolutions:

- Approving Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners in Fiscal Year 2016, as well as the ratification of the Consolidated Financial Statements, also served to acquit and dismiss the Board of Directors from the managerial duties and the Board of Commissioners from the supervisory duties in 2016
- The determination for the use of net profit, including Company dividend for the fiscal year ended on December 31, 2016
- The appointment of Public Accounting Firm to carry out the audit of the financial statements 2017, including audit on performance, KPIs, and compliance for fiscal year 2017
- Determination of tantiem in Fiscal Year 2016

### Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

GMS resolutions were made through deliberation for consensus.

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners





**Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan syarat kunci dalam mencapai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.**

The Board of Commissioners is aware that the implementation of a Good Corporate Governance is crucial for a sustainable Company performance. To that reason, GCG implementation becomes the main concern for the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory duties to the Board of Directors.

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab mewakili pemegang saham dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi menyangkut berbagai hal. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu. Dengan harapan Perusahaan dapat terus menerus memperkuat praktik tata kelola sesuai standar terbaik yang ada untuk memastikan Perusahaan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel.

The Board of Commissioners is among the organs of the corporate governance which hold collective responsibility to the shareholders by performing its supervisory function and providing inputs for the Board of Directors for various issues. Throughout 2017 the Board of Commissioners has performed its supervisory function towards the Company management and organization performed by the Board of Directors as mandated by the Shareholders. The Board of Commissioners constantly supports every effort and measure taken by the Board of Directors to improve and implement the GCG from time to time. It is expected that the Company can continue strengthening the governance practices according to the best available standards to ensure proper, just, transparent, and accountable Company management.

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

### Composition and Structure of the Board of Commissioners

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2017 terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler) pada tanggal 15 Juni 2017, menetapkan pemberhentian Sdr. Fachry Ali dan Sdr. Wahyu Hidayat sebagai Komisaris serta menunjuk dan mengangkat Sdr. Marta Hardisarwono dan Sdr. Fathoni Akbar sebagai Komisaris.

Sampai dengan 31 Desember 2017 susunan anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

The appointment of the Board of Commissioners is carried out following a fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the GCG principles. Therefore, all incumbent members of the Board of Commissioners have the proper competencies, integrities, and reputations in assuming their duties and responsibilities. There were changes in the structure of the Board of Commissioners in 2017. The Circular Shareholder Resolutions outside GMS dated June 15, 2017 decided to dismiss Mr. Fachry Ali and Mr. Wahyu Hidayat from their position as Commissioners, and appoint Mr. Marta Hardisarwono and Mr. Fathoni Akbar as their replacements.

As of December 31, 2017, IPC Car Terminal Board of Commissioners has five (5) members, consisting of one (1) President Commissioner and four (4) members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners can be found in the following table:

**Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017**  
Board of Commissioners Composition and Structure in December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/19/1/4/PI.II-17 dan Nomor HK.476/19/1/2/MTI-2017	Circular GMS Resolutions Numbers HK.568/19/1/4/PI.II-17 and HK.476/19/1/2/MTI-2017
<b>Abdul Hakam</b>	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/23/22/3/PI.II-15 dan Nomor HK.486/20/11/6/ MTI-15	Circular GMS Resolutions Numbers HK.568/23/22/3/PI.II-15 and HK.486/20/11/6/ MTI-15
<b>Dian Lesmana</b>	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/23/22/3/PI.II-15 dan Nomor HK.486/20/11/6/ MTI-15	Circular GMS Resolutions Numbers HK.568/23/22/3/PI.II-15 and HK.486/20/11/6/ MTI-15
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17	Circular GMS Resolutions Numbers HK.568/15/6/1/PI.II-17 and HK.476/15/6/1/MTI-17
<b>Fathoni Akbar</b>	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17	Circular GMS Resolutions Numbers HK.568/15/6/1/PI.II-17 and HK.476/15/6/1/MTI-17



## Dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab apabila terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.

In running the supervisory function, the Board of Commissioners also holds the responsibility for any bankruptcy resulted from the errors or negligence of the Board of Commissioners in supervising the managerial duties implemented by the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara umum Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab apabila terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi. Apabila kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi. Tanggung jawab tersebut juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun.

In general, the Board of Commissioners has the duties to supervise the course of the Company, both administratively and operationally, which is managed by the Board of Directors, to provide advices to the Board of Directors, and to monitor the implementation of the Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget (WP&B), the Articles of Associations and GMS Resolutions, and applicable laws and regulations for the interest of the Company according to the intents and purposes of the Company.

In running the supervisory function, the Board of Commissioners also holds the responsibility for any bankruptcy resulted from the errors or negligence of the Board of Commissioners in supervising the managerial duties implemented by the Board of Directors. In the event where the Company's wealth is insufficient to pay the entire Company liabilities due to such a bankruptcy, every member of the Board of Commissioners, under joint and several liability with the members of the Board of Directors, shall be responsible for the outstanding debts. This responsibility also applies to any Board of Commissioners members who are no longer serving the Company, up to the past five (5) years.

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris

### Division of Duties for the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Kesepakatan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/03/07/01/IKT-17. Adapun Pembagian Tugas Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

To enhance the effectiveness of the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has performed the division of duties for each of its member, as set in PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Agreement Number DK/03/07/01/IKT-17. Each member of the Board of Commissioners has the following duties:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Job Description	
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Membidangi unit kerja Direktorat Utama, disamping selaku koordinator umum	In charge of the Main Directorate and serving as the general coordinator
<b>Abdul Hakam</b>	Komisaris Commissioner	Membidangi SDM dan Penerapan Prinsip-Prinsip GCG	In charge of Human Resources and GCG Principles Implementation
<b>Dian Lesmana</b>	Komisaris Commissioner	Membidangi Teknik dan Operasi	In charge of Engineering and Operations
<b>Fathoni Akbar</b>	Komisaris Commissioner	Membidangi Komersial Bisnis Development	In charge of Commercial Business Development
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	Membidangi Keuangan dan sebagai Ketua Komite Audit	In charge of Finance and serving as Chair of Audit Committee

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

### Work Guidelines and Procedures for the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur terkait Tata Tertib dan Tata Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya (1) Persyaratan, Komposisi dan Keanggotaan, dan Masa Jabatan; (2) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; serta (3) Tugas, Tanggung Jawab dan Kewajiban Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and the Board Manual which sets forth the Work Procedures and Guidelines for the Board of Commissioners, which are prepared according to applicable laws and regulations. The matters set forth in the Manual include (1) Requirements, Composition and Membership, and Term of Office; (2) Orientation Program and Capability Improvement; and (3) Duties, Responsibilities, and Obligations of the Board of Commissioners. The Board Manual is expected to provide more directed and effective implementation of the Board's duties, and to serve as an assessment tool for the Board of Commissioners' performance.





## Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

### Independent Commissioners and Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di IPC Car Terminal atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan Pakta Integritas. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau anggota Direksi.

To run its supervisory and advisory duties toward the course of the Company management, the independence of the Board of Commissioners is highly crucial. Independence will ensure no conflict of interest in the implementation of the duties. At least 20% of the Board of Commissioners is composed of Independent Commissioner(s), as established in the decree of appointment. An independent member of the Board of Commissioners does not have any financial, managerial, shareholding, and familial relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor has any relations with the Company which may affect his/her ability to act independently. The appointment of an Independent Commissioner is determined with the following criteria:

1. Not serving as a Director at IPC Car Terminal's affiliates;
2. Not serving the Government, including at the ministries, military agencies, and not serving at IKT or its affiliates within the past three (3) years;
3. Free from any interests and business activities or other relations which may affect or disturb his/her ability to act or think independently within the Company.

To guarantee their independence, every member of the Board of Commissioners must sign an Integrity Pact. Every member of the Board of Commissioners does not have any familial relations to the third degree with the other members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors.

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners



## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors Members and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

The affiliation of the Board of Commissioners covers relationship with the Board of Directors and Major and/or Controlling shareholders. The Board of Commissioners performs its duties independently in compliance with the laws and regulations, including to avoid conflict of interest with any parties.



### Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Table of Familial and Financial Relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors Members and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship as					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Elvyn Gani Masassya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Abdul Hakam	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dian Lesmana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Fathoni Akbar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Marta Hardisarwono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Shareholding by the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) di Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sampai dengan 31 Desember 2017, Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The members of the Board of Commissioners shall disclose their shareholding at the Company or other companies, either domestic or international, of at least 5% (five percent). As of December 31, 2017, the Board of Commissioners has disclosed their shareholding either at the Company or at other domestic or international companies. The shareholding by the Board of Commissioners is detailed in the table below.

#### Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Tahun 2017

Table of Shareholding by the Board of Commissioners in 2017

Nama Name	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding at the Company	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding at Other Companies
Elvyn G. Masassya	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abdul Hakam	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dian Lesmana	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Fathoni Akbar	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Marta Hardisarwono	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

**Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

## Dual Position by the Board of Commissioners

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Adapun jabatan lain yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Referring to Law Number 5 of 2009 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, in conjunction with Article 26 which regulates about Dual Position, no members of the Board of Commissioners serve dual position at the Company, which includes: (1) Involved in the same relevant market with the Company; (2) Having close relationship in the line and/or type of business; and (3) Jointly capable of controlling the market share of certain goods and/or services that may result in monopolistic practices and unfair business competition.

The dual positions served by the Board of Commissioners are as follows:

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2017**

Table of Dual Position by the Board of Commissioners in 2017

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies	
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Abdul Hakam</b>	Komisaris Commissioner	-	-
<b>Dian Lesmana</b>	Komisaris Commissioner	Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Palembang	Head of Harbormaster's Office and Port Authority Palembang
<b>Fathoni Akbar</b>	Komisaris Commissioner	-	-
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan	Head of the Financial Bureau of the Ministry of Transportation



## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

### Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antar kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

In the event of a conflict of interest, the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officials shall refrain from taking any action that may harm or inflicting loss for the Company, and disclose the conflict of interest in every decision he/she make. The conflicts of interest may come in the form of conflict between the Company's interest and the personal interest of the owners, Commissioners, Directors, Executive Officials, and/or relevant parties, in addition to special treatment to certain parties beyond applicable procedures and provisions. When a decision needs to be made, the Company's interest must be prioritized while avoiding loss to the Company's profit.

## Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### Realization of Duties of the Board of Commissioners

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2017;
2. Rapat rutin dengan Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan pengelolaan Perusahaan;
3. Melakukan rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
4. Memberikan pendapat dan saran terkait pengelolaan Perusahaan;
5. Memberikan tanggapan keputusan dan persetujuan terkait pengelolaan Perusahaan;
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2017.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Preparing the Board of Commissioners work plan 2017;
2. Holding Board of Commissioners regular meetings for the administration and management of the Company;
3. Holding joint meeting with the Board of Directors for the implementation of the supervisory duty toward the Company's managerial policies;
4. Providing inputs and advices on Company management;
5. Providing opinions on the resolutions and approvals on Company management;
6. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) 2017.

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

### Competency Development Program for the Board of Commissioners

Dalam rangka peningkatan kapabilitas atas efektivitas kerja Dewan Komisaris, Perusahaan senantiasa mendukung penyelenggaraan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perusahaan. Seluruh Dewan Komisaris IPC Car Terminal telah memiliki kompetensi sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi, diantaranya sebagai berikut.

In order to enhance the capability and work effectiveness of the Board of Commissioners, the Company supports the provision of competency development program for the Board of Commissioners. All members of IPC Car Terminal Board of Commissioners have the competencies that meet each of their respective duties. Throughout 2017 the Board of Commissioners has attended a number of trainings and competency development programs, as follows:

**Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2017**

Table of Trainings and Competency Development Programs for the Board of Commissioners in 2017

Nama Pelatihan Title of Training	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Peserta Attendants
<b>Implementasi GCG di Perusahaan</b> GCG Implementation in the Company	13 Oktober 2017 October 13, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ul>
<b>Komisaris Profesional</b> Professional Commissioner	4-5 Oktober 2017 October 4-5, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abdul Hakam</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ul>
<b>CEO Talk dengan Okezone.com (live streaming)</b> CEO Talk dengan Okezone.com (live streaming)	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> </ul>
<b>The 3rd Maritime Silk Road Port International Cooperation Forum</b>	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> </ul>
<b>Studi Banding Terminal Kendaraan Terbesar di Zeebrugge, Belgia</b> Comparative Study of The Biggest Car Terminal in Zeebrugge, Belgium	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ul>
<b>Study Banding Komisaris, Direksi, dan Manajemen Perusahaan ke Terminal Kendaraan</b> Comparative study of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company Management to Car Terminal	2017	Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen IPC Car Terminal Board of Commissioners, Board of Directors, and IPC Car Terminal Management

## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

### Orientation Program for New Commissioners

Pada tahun 2017 Perusahaan telah mengadakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program orientasi/pengenalan mengenai *core business* Perusahaan juga diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya.

The Company has also provided orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners in 2017. Orientation on the Company's core business was also given to members who were first appointed.



Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Perkenalan Dewan Komisaris yang baru diangkat diadakan saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap rencana bisnis strategis Perusahaan, garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku serta terkait pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

This program aims to imprint the understanding on the Company's mission, vision, and values, code of conduct, organizational structure, and work guidelines and procedure for the Board of Commissioners. The orientation for a new member of the Board of Commissioners is given during his/her appointment through the GMS and in meetings held by the Board of Commissioners. The orientation program is also given to provide general overview on the Company's strategic business plan, the outline of the Board of Commissioners' duties and activities in accordance with other applicable laws and regulations, and the implementation of GCG principles at the Company.

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

As a part of the implementation of a good corporate governance, IPC Car Terminal conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. The evaluation of these Committees is conducted every once in a year using the methods set by the Board of Commissioners.

Sampai dengan tahun 2017, Dewan Komisaris memiliki tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh Komite telah menjalankan tugas dengan baik. Komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

As of 2017, the Board of Commissioners has three committees, i.e. Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners deems that these Committees have properly performed their duties. The Committee has provided quality inputs and recommendations, complete with explanation of the background of the issues and relevant argumentations for every issue discussed.

## Direksi

### Board of Directors

**Direksi bersama jajaran Dewan Komisaris dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja Perusahaan.**

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company personnel, are committed to implementing the Corporate Governance principles based on the core values contained in the Company Work Culture.

## Susunan dan Komposisi Direksi

### Structure and Composition of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perusahaan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors are carried out in accordance with professionalism and Good Corporate Governance (GCG) principles. The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors members. The appointment of the Board of Directors is carried out following a fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the GCG principles. Therefore, all members of the Board of Directors have the proper competencies, integrities, and reputations in assuming their functions and responsibilities. The members of the Board of Directors are appointed for the term of office of five (5) years, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss these members at any time. A member of the Board of Directors whose term of office expires can be reappointed for another term of office.





Dalam rangka restrukturisasi organisasi dan bisnis Perusahaan, pada tahun 2017 susunan dan komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan, yaitu dengan adanya penambahan satu Direksi baru yaitu Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. Kemudian pada bulan Maret 2017, melalui RUPS Sirkuler Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Armen Amir sebagai Direktur Utama, sekaligus mengangkat Sdr. Chiefy Adi K sebagai Direktur Utama Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan Sdr. Hudadi Soerja Djanegara sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis yang diangkat melalui RUPS. Dengan adanya perubahan anggota Direksi tersebut di atas, maka susunan Direksi IPC Car Terminal per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In restructuring its organization and business, in 2017 the Company changed Board of Directors composition, by adding one new Director, namely the Commercial and Business Development Director. Then in March 2017, Circular GMS the Shareholders honorably dismissed Mr. Armen Amir as the President Director, and appointed Mr. Chiefy Adi K as the Company's President Director. In addition, the Company appointed Mr. Hudadi Soerja Djanegara as the Acting Commercial and Business Development Director appointed through GMS. With the changes in the Board of Directors members mentioned above, the composition of the Board of Directors of IPC Car Terminal as of December 31, 2017 is as follow :

**Tabel Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2017**

Table of Board of Directors Composition as of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT IKT Nomor 2 Tanggal 5 Juli 2017 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT IKT Nomor: HK.568/10/3/5/PI.II-17, Nomor: HK.476/10/3/3/MTI-2017
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa melalui RUPS tanggal 7 Juli 2015 Nomor: HK.568/7/7/8/PI.II-15
<b>Armand Badudu</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT IKT Nomor 16 Tanggal 11 November 2017 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT IKT Nomor: SK.03/22/9/4/PBI/UT/PI.II-17, Nomor: HK.476/22/9/2/MTI-2017
<b>Hudadi Soerja Djanegara</b>	Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Acting Director of Commerce and Business Development	Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham nomor 16 tanggal 10 Oktober 2017

**Direksi | Board of Directors****Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dengan itikad baik serta pertimbangan yang bijaksana untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dalam setiap waktu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The Board of Directors performs their duties, responsibilities, and authorities in good faith as well as wise consideration for the best interest of the Company at all times. The aforementioned is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and other related law and regulations.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

The Board of Directors' duties and responsibilities are:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri beserta perubahannya; dan/atau hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri;</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Board of Directors must disclose its shareholders and/or their families to the Company and other companies, either domiciled in the country or abroad along with the changes; and/or the financial relation and/or familial relation with fellow Board of Directors members in accordance with the Good Corporate Governance as specified in the Ministerial Regulation;</li> </ol> |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyiapkan pada waktunya perencanaan pengembangan Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Prepare in due course the Company's development plan, long-term plan, work plan and annual budget, including other plans on the course of the Company's business and activities and must submit such plans to the Board of Commissioners and shareholders for subsequent submission to the General Meeting of Shareholders for approval;</li> </ol>                                     |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Direksi bertanggung jawab untuk mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. The Board of Directors is responsible for holding and maintaining bookkeeping and administration of the Company in accordance with the prevailing provisions.</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. The Board of Directors is responsible for preparing accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and internal control principles, particularly management, recording, storing, and monitoring functions;</li> </ol>  |



- |   |  |
|---|--|
| <p>5. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan dalam bentuk laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS;</p> | <p>5. The Board of Directors is responsible for providing accountability and any information regarding the status and the course of the Company in the form of annual report including financial statements to the GMS;</p>                      |
| <p>6. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.</p>           | <p>6. The Board of Directors is responsible for providing regular report based on manners and time frame conforming to the prevailing provisions. The Board of Directors is too responsible for other reports on demand of the Shareholders.</p> |

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

### Work Guidelines and Procedure for the Board of Directors (*Board Charter*)

Direksi IPC Car Terminal dilengkapi Pedoman Kerja (*Board Manual*) dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan. *Board Manual* ini digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi Perusahaan untuk memahami peran serta tindakan yang konsisten, untuk kemajuan Perusahaan dan menjaga kepentingan *stakeholders*. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya: (1) Persyaratan, Keanggotaan dan Pembagian Tugas, dan Masa Jabatan; (2) Pengangkatan dan Pemberhentian; (3) Jabatan Rangkap; (4) Benturan Kepentingan; (5) Independensi (Kemandirian); (6) Etika jabatan; (7) Kewajiban, Tugas dan Tanggung Jawab; (8) Hak dan Wewenang; (9) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; (10) Rapat Direksi dan Pengambilan Keputusan.

The Board of Directors of IPC Car Terminal is equipped with the Board Manual in performing the Company management functions. Board Manual serves as the guideline for the members of the Board of Directors to understand their idea and consistent actions. It aims to develop the Company and maintaining the interest of stakeholders. Matters governed in such guidelines are: (1) Requirements, Membership, Division of Tasks, and Term of Office; (2) Appointment and Dismissal; (3) Concurrent Position; (4) Conflict of Interest; (5) Independency; (6) Ethics of Office; (7) Obligations, Duties, and Responsibility; (8) Rights and Authority; (9) Capability Familiarization and Development Program; (9) Board of Directors Meeting and Decision Making Process.

## Independensi Direksi

### Independence of the Board of Directors

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

The Board of Directors assumes its duties independently without interference from any parties which are conflicting with the laws and regulations. There should not be any familial relations, either by blood or by marriage, among Board of Directors members and between the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

## Direksi | Board of Directors

## Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation between the Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Direksi IPC Car Terminal senantiasa melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

The affiliation of the Board of Directors covers affiliation of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling shareholders. IPC Car Terminal's the Board of Directors performs its duties independently in compliance with the laws and regulations, including to avoid conflict of interest with any parties.

### Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Table of Familial and Financial Relationships among the Board of Directors, the Board of Commissioners Members, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship as					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Chiefy Adi K	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Indra Hidayat Sani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Armand Badudu	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hudadi Soerja Djanegara	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Board of Directors Members Shareholdings

Anggota Direksi Perusahaan wajib menyampaikan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) di Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sampai dengan 31 Desember 2017, Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri sebagaimana tabel berikut.

The members of the Board of Directors shall disclose their shareholding at the Company or other companies, either domestic or international, of at least 5% (five percent). As of December 31, 2017, the Board of Directors has disclosed their shareholding either at the Company or at other domestic or international companies, as seen in the following table.



### Tabel Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2017

Table of Shareholding by the Board of Directors in 2017

Nama Name	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding at the Company	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding at Other Companies
Chiefy Adi K	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Indra Hidayat Sani	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Armand Badudu	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hudadi Soerja Djanegara	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position by the Board of Directors

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Adapun jabatan lain yang dirangkap oleh Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Referring to Law Number 5 of 2009 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, in conjunction with Article 26 which regulates about Dual Position, no members of the Board of Directors serve dual position at the Company, which includes: (1) Involved in the same relevant market with the Company; (2) Having close relationship in the line and/or type of business; and (3) Jointly capable of controlling the market share of certain goods and/or services that may result in monopolistic practices and unfair business competition. The dual positions served by the Board of Directors are as follows:

### Tabel Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2017

Table of Dual Position by the Board of Directors in 2017

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
Chiefy Adi K	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None
Indra Hidayat Sani	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak Ada None
Armand Badudu	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Tidak Ada None
Hudadi Soerja Djanegara	Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Acting Director of Commerce and Business Development	Tidak Ada None

## Direksi | Board of Directors

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

### Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif IPC Car Terminal dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindari kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

In the event of a conflict of interest, the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officials shall refrain from taking any action that may harm or inflicting loss for the Company, and disclose the conflict of interest in every decision he/she make. The conflicts of interest may come in the form of conflict between the Company's interest and the personal interest of the owners, Commissioners, Directors, Executive Officials, and/or relevant parties, in addition to special treatment to certain parties beyond applicable procedures and provisions. When a decision needs to be made, the Company's interest must be prioritized while avoiding loss to the Company's profit.

## Program Pengembangan Kompetensi Direksi

### Board of Directors Competency Development Program

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang core business Perusahaan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Development Program is crucial to allow the Directors keeping up with the latest progress of the Company's core business. Capability Development program is also carried out to improve the effectiveness of the Directors. The Development program plan is incorporated into the Board of Directors' Work Plan and Budget. In 2016, the following development programs were participated by the Board of Directors

#### Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2017

Table of Trainings and Competency Development Programs for the Board of Directors in 2017

Nama Pelatihan Title of Training	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Peserta Attendants
<b>Culture Transformation in Driving for Corporate Performance</b>	1 - 2 Mei 2017 May 1-2, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Chiefy Adi K</li> <li>● Indra Hidayat Sani</li> <li>● Armand Badudu</li> </ul>
<b>Workshop Improving Directorship Knowledge</b>	11 Oktober 2017 October 11, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Chiefy Adi K</li> <li>● Hudadi Soerja Dj</li> <li>● Indra Hidayat Sani</li> </ul>
<b>Strategic Leadership Development Program</b>	12-13 Oktober 2017 October 12-13, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Chiefy Adi K</li> <li>● Indra Hidayat Sani</li> <li>● Armand Badudu</li> </ul>
<b>Pelatihan Untuk Dewan Direksi</b>	12-14 Oktober 2017 October 12-14, 2017	Direksi Board of Directors



Nama Pelatihan Title of Training	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Peserta Attendants
<b>2 Days Workshop Good Corporate Governance (GCG) "How to Improve GCG Assessment Score"</b>	2 - 3 November 2017 November 2-3, 2017	Direksi Board of Directors
<b>Future Talks 4 Series: Johan</b>	27 - 30 November 2017 November 27-30, 2017	Direksi Board of Directors
<b>Future Talks 4 Series: Joko Santoso Moeljono</b>	27 - 30 November 2017 November 27-30, 2017	Direksi Board of Directors
<b>Future Talks 4 Series: Mulyono</b>	27 - 30 November 2017 November 27-30, 2017	Direksi Board of Directors
<b>Future Talks 4 Series: Elvyn G. Masassya</b>	27 - 30 November 2017 November 27-30, 2017	Direksi Board of Directors
<b>Master Class Risk Governance For Senior Managers and Board Members</b>	6 Desember 2017 December 6, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Chiefy Adi K</li> <li>● Hudadi Soerja Djanegara</li> </ul>

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

### Orientation Program for New Directors

Pada tahun 2017, sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada Sdr. Chiefy Adi K. dan Sdr. Hudadi Soerja Djanegara yang diangkat sebagai anggota Direksi yang baru. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh Corporate Secretary yang dilaksanakan pada bulan Maret dan September dalam bentuk presentasi dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran Perusahaan. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, Board Manual, serta *Code of Conduct* kepada Direksi yang baru.

In 2017, related to the appointment of a new member of the Board of Directors, the Company has provided an orientation program to Mr. Chiefy Adi K. and Mr. Hudadi Soerja Djanegara appointed as the new member of the Board of Directors. The orientation program was facilitated by the Corporate Secretary which was held in March and September. The training was in the form of presentations and meetings with Management and the Company. In addition, the new member of the Board of Directors also received socialization and distribution of GCG policies i.e. GCG Guidelines, Board Manuals, and Code of Conduct.

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

### Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2017, Direksi IPC Car Terminal belum membentuk Komite di bawah Direksi. Namun dalam rangka kelancaran tugasnya, Direksi IPC Car Terminal telah membentuk organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan unit lainnya.

As of 2017, IPC Car Terminal Board of Directors has not established Committees under the Board of Directors. Nevertheless, to support the implementation of its duties, IPC Car Terminal Board of Directors has established the Board of Directors supporting organs, which consist of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other units.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan yang juga tertuang dalam *Board Manual* Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki komposisi yang beragam baik dari segi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian.

Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors members by GMS are in accordance with Articles of Association of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors must comply with requirements contained in the Company Board Manual. The compositions of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are varied in terms of education, employment history, age, gender, and expertise.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan sebagai upaya untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Hal ini dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is necessary to allow more objective and comprehensive decision-making. This is based on the fact that the decision may be taken by considering many perspectives.

#### Tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perusahaan

Table of Board of Commissioners Diversity

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Elvyn G. Masassya</b> Komisaris Utama President Commissioner	Magister Keuangan Institut Teknologi Bandung (2000) Master of Finance Degree from Bandung Institute of Technology (2000)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-sekarang) President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-current)</li> <li>Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (2014-2016) President Director of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (2014-2016)</li> </ul>	Ekonomi, Keuangan/ Perbankan Economics, Finance/Banking





Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Abdul Hakam</b> Komisaris Commissioner	Magister Hukum Universitas Indonesia (2007) Master of Law, University of Indonesia (2007)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Legal Advisor pada Harmoko and Partners Law Firm (2010–2015) Legal Advisor at Harmoko and Partners Law Firm (2010–2015)</li> <li>Konsultan Legal PT Heka Indonesia (2013–2015) Legal Consultant for PT Heka Indonesia (2013–2015)</li> <li>Ketua Yayasan Safinatul Hidayah Cirebon (2010–sekarang) Chair of Safinatul Hidayah Foundation Cirebon (2010–current)</li> </ul>	Legal Law
<b>Dian Lesmana</b> Komisaris Commissioner	Magister Universitas 17 Agustus (2008) Master's Degree from Universitas 17 Agustus (2008)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Makasar Head of Vessel Legal Status and Certification Department, Harbormaster's Office of Makassar</li> <li>Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Palembang Head of Harbormaster's Office and Port Authority Palembang</li> </ul>	Hukum, Kepelabuhanan Legal, Ports and Harbors
<b>Marta Hardisarwono</b> Komisaris Commissioner	Universitas Stiami Jakarta (2006) Universitas Stiami Jakarta (2006)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Bagian Perbendaharaan, Kementerian Perhubungan (2014–2015) Head of Treasury Department, Ministry of Transportation (2014–2015)</li> <li>Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan (2015) Secretary to Inspectorate General, Ministry of Transportation (2015)</li> <li>Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan, Kementerian Perhubungan (2015–sekarang) Head of Financial and Equipment Bureau, Ministry of Transportation (2015–Current)</li> </ul>	Perhubungan, Keuangan Transportation, Finance
<b>Fathoni Akbar</b> Komisaris Commissioner	Magister Management Universitas Surapati (2003) Master of Management, Universitas Surapati (2003)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI DPR RI (2009–2014) Expert Staff to the Vice Chairman of the Commission IX of DPR RI (2009–2014)</li> </ul>	Manajemen, Hukum Management, Legal

### Tabel keberagaman komposisi Direksi Perusahaan

Table of Board of Directors Diversity

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Chiefy Adi K</b> Direktur Utama President Director	Magister Shipping & Transport Netherlands Maritime University (STC-NMU, Rotterdam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinator Sekretaris Tetap PT Pelabuhan Indonesia I, II, III &amp; IV (Persero) (Juli 2012 – Mei 2014) Permanent Secretary Coordinator for PT Pelabuhan Indonesia I, II, III &amp; IV (Persero) (July 2012–May 2014)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) (2012–2014) Member of Ports and Dredging Pension Fund Supervisory Board (DP4) (2012–2014)</li> <li>Senior Manajer Perencanaan SDM &amp; Organisasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Oktober 2012 – Mei 2014) Senior Manager of HR Planning and Organization for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (October 2012–May 2014)</li> <li>Sekretaris Jenderal Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) (2013) Secretary General to the Indonesia Port Business Association (ASBUPI) (2013)</li> <li>General Manager Pelabuhan Cabang Banten (2014–2017) General Manager of Banten Ports Branch (2014–2017)</li> </ul>	Kepelabuhanan dan Logistik Ports and Harbors; Logistic

**Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Indra Hidayat Sani</b> Direktur Operasi Operation Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Kuhne Logistics University Hamburg 2014</li> <li>Magister World Maritim University, Malmo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasi &amp; Teknik PT IPC Terminal Peti Kemas (2014) Director of Operations and Engineering of PT IPC Terminal Peti Kemas (2014)</li> <li>Koordinator Utama PMO Bidang Unlock Capacity Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013) PMO Main Coordinator for Unlock Capacity Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)</li> <li>General Manager TPK Koja (2012) General Manager at TPK Koja (2012)</li> <li>Staf Direktur Utama (2012) President Director's Staff (2012)</li> <li>Deputi GM Operasi Terminal 3 (2010) Deputy GM for Terminal Operations 3 (2010)</li> </ul>	Kepelabuhanan & Logistik Port & Logistic
<b>Armand Badudu</b> Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	S1 Akuntansi, Universitas Padjajaran Bachelor's Degree in Accounting, Padjajaran University	Direktur Keuangan & SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-sekarang) Director of Finance & HR, PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-current)	Keuangan, SDM Finance, HR
<b>Hudadi Soerja Djanegara</b> Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Acting Director of Commerce and Business Development	World Maritime University, MALMO (1994)	<ul style="list-style-type: none"> <li>General Manager Cabang Pelabuhan Cirebon, PT Pelindo II (Persero) (2014-2016) General Manager of Cirebon Ports Branch of PT Pelindo II (Persero) (2014-2016)</li> <li>Junior Chief Analis Direktorat Operasi &amp; Sistem Informasi, PT Pelindo II (Persero) (2016-2017) Junior Chief Analyst of the Directorate of Operations and Information System, PT Pelindo II (Persero) (2016-2017)</li> <li>Direktur Personalialia &amp; Umum, PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017) Director of Personnel and General Affairs of PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017)</li> </ul>	Kepelabuhanan, Pengembangan Bisnis Ports and Harbors, Business Development



## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for The Board of Commissioners  
and The Board of Directors

**Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.**

In return of the performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration and other facilities. The policy for the provision of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Shareholders resolutions as set in the General Meeting of Shareholders.

Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan Perusahaan.

The provision of remuneration also serves to assess the success or failure of the Company personnel in assuming their duties and responsibilities mandated. Remunerations are provided transparently based on individual performance and responsibility, in addition to positional level, in order to motivate the personnel to help achieving the Company goals.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

IPC Car Terminal memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji/honorarium dan bonus non kinerja (tunjangan). Berikut rincian besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2017:

IPC Car Terminal provides remunerations to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the forms of salary/honorarium, and non-performance bonuses (allowances). The followings are the details of remunerations received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017:

**Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

**Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017**

Table of Board of Commissioners' Remuneration in 2017

(Rupiah)

Nama & Jabatan Name & Position	Remunerasi Remuneration	
	Honorarium dan Tunjangan Honorary and Allowances	Total Tantiem Tahun Buku 2017 Total Tantiem in Fiscal Year 2017
<b>Elvyn G. Massassya</b> Komisaris Utama President Commissioner	21.232.745	206.941.178
<b>Marta Hardisarwono</b> Komisaris Commissioner	40.808.090	101.589.305
<b>Abdul Hakam</b> Komisaris Commissioner	40.808.090	200.670.233
<b>Fathoni Akbar</b> Komisaris Commissioner	40.808.090	101.589.305
<b>Dian Lesmana</b> Komisaris Commissioner	40.808.090	200.670.233

**Tabel Remunerasi Direksi**

Table of Board of Directors Remuneration

(Rupiah)

Nama & Jabatan Name & Position	Remunerasi Remuneration		
	Gaji T1 Basic Salary	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	Total Tantiem Tahun Buku 2017 Total Tantiem in Fiscal Year 2017
<b>Chiefy Adi K</b> Direktur Utama President Director	59.941.000	15.000.000	418.062.985
<b>Indra Hidayat Sani</b> Direktur Operasi Director of Operation	53.946.900	13.500.000	451.508.024
<b>Armand Badudu</b> Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	53.946.900	13.500.000	451.508.024
<b>Hudadi Soerja Djanegara</b> Plt. Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis Act. Director of Commercial & Business Development	53.946.900	13.500.000	112.877.006

**Opsi Saham**

## Share Option

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

As of the reporting period, there were no share options offered to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Company.



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

**Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perusahaan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan yang diambil dalam rapat, baik secara internal dan gabungan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat.**

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular meetings, both internally and jointly to coordinate all Company activities, monitor and anticipate matters which affect the Company's performance. The meeting resolutions were made through deliberation for consensus. Resolutions made in internal and joint meetings were recorded and documented properly in minutes of meetings signed by the head of meeting.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dalam Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Sedangkan jumlah rapat yang telah diselenggarakan Direksi sepanjang tahun 2017 yaitu sebanyak 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

In 2017, the Board of Commissioners has held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. On the other hand, throughout 2017 the Board of Directors has held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

## Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal

Attendance of Board of Commissioners Members in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	12	10	83%
<b>Abdul Hakam</b>	Komisaris Commissioner	12	12	100%
<b>Dian Lesmana</b>	Komisaris Commissioner	12	12	100%
<b>Marta Hardisarwono*</b>	Komisaris Commissioner	5	5	100%
<b>Fathoni Akbar*</b>	Komisaris Commissioner	5	3	65%

\* Sdr Marta Hardisarwono dan Fathoni Akbar baru mengikuti Rapat di Bulan Agustus 2018  
Mr. Marta Hardisarwono and Mr. Fathoni Akbar both attended the meetings since August 2018

## Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Internal

Attendance of Board of Directors Members in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	15	94
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operation	16	100
<b>Armand Badudu</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	15	94
<b>Hudadi Soerja Djanegara</b>	Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Act. Director of Commercial and Business Development	14	88



## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah dan Kehadiran Frequency and Attendances		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	12	10	83
<b>Abdul Hakam</b>	Komisaris Commissioner	12	12	100
<b>Dian Lesmana</b>	Komisaris Commissioner	12	10	83
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	5	5	100
<b>Fathoni Akbar</b>	Komisaris Commissioner	5	3	60
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	10	10	100
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operation	10	10	100
<b>Armand Badudu</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	10	10	100
<b>Hudadi Soerja Djanegara</b>	Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Act. Director of Commercial and Business Development	5	5	100

## Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
1	<b>25 Januari 2017</b> January 25, 2017	1. Evaluasi Laporan Keuangan bulan Desember 2016; 2. Hal-hal strategis lainnya.
2	<b>22 Februari 2017</b> February 22, 2017	1. Evaluasi Laporan Keuangan bulan Januari 2017; 2. Hal-hal strategis lainnya.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
3	<b>1 Maret 2017</b> March 1, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Dewan Komisaris Perusahaan;</li> <li>Hal strategis lainnya.</li> </ol>
4	<b>6 April 2017</b> April 6, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d Bulan Maret 2017;</li> <li>Pelaksanaan Program Strategis 2017;</li> <li>Pembayaran Sewa Menyewa Aset Perusahaan;</li> <li>Usulan Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan;</li> <li>Strategi Peningkatan Volume Kargo di Terminal Domestik;</li> <li>Improvement Score GCG;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ol>
5	<b>26 Mei 2017</b> May 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan April 2017;</li> <li>Usulan Jabatan Sekretaris Perusahaan dan Jabatan Internal Auditor Perusahaan;</li> <li>RJPP Tahun 2016-2020;</li> <li>Laporan Hasil Pekerjaan Konsultan Hukum Persiapan IPO</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ol>
6	<b>22 Juni 2017</b> June 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan Mei 2017;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ol>
7	<b>31 Juli 2017</b> July 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut Hasil keputusan Rapat Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan Juni 2017;</li> <li>Reviu Usulan RJPP 2016-2020;</li> <li>Reviu Usulan Revisi RKAP 2017;</li> <li>Hal strategis lainnya.</li> </ol>
8	<b>22 Agustus 2017</b> August 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan Juli 2017;</li> <li>Reviu Usulan RKAP 2018;</li> <li>Perubahan Perubahan Anggaran Dasar;</li> <li>Program kerja Dekom 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>





No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
9	<b>25 September 2017</b> September 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan Agustus 2017;</li> <li>3. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>
10	<b>30 Oktober 2017</b> October 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan September 2017;</li> <li>3. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>
11	<b>27 November 2017</b> November 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut Hasil keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan Oktober 2017;</li> <li>3. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>
12	<b>7 Desember 2017</b> December 7, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut Hasil keputusan Rapat Sebelumnya;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Keuangan s/d bulan November 2017;</li> <li>3. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

## Agenda Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	4 April 2017 April 4, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan materi rapat dengan Dewan Komisaris (Laporan keuangan per-Maret 2017, tindak lanjut arahan Rapat Komisaris sebelumnya dan hal strategis lainnya)</li> <li>Pembahasan Corporate Roadmap 2017-2020</li> <li>Pembahasan RJPP</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>
2	6 Juni 2017 June 6, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut pembagian bonus</li> <li>Pembahasan THR untuk TNO dan TKHL</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>
3	12 Juni 2017 June 12, 2017	<p>Pembahasan progress Tinjauan Management Perusahaan</p> <p>Discussion on Management Review progress of PT Indonesia Kendaraan Terminal</p>
4	21 Juni 2017 June 21, 2017	<p>Pembahasan TNO &amp; TKHL PT Indonesia Kendaraan Terminal</p> <p>Discussion on Outsourcing &amp; Non-Exempt Personnel of PT Indonesia Kendaraan Terminal</p>
5	31 Juli 2017 July 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan hasil Rapat Senin, 31 Juli 2017 di Kantor Pusat</li> <li>Persiapan acara Media <i>Gathering</i> dan <i>Customer Gathering</i></li> </ol>
6	17 Agustus 2017 August 17, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kerjasama usaha PT Indonesia Kendaraan Terminal</li> <li>Pembahasan investasi PT Indonesia Kendaraan Terminal</li> </ol>
7	21 Agustus 2017 August 21, 2017	<p>Pembahasan persiapan bahan Rakomdir</p> <p>Discussion on Board of Commissioners-Board of Directors Meeting material preparation</p>
8	29 Agustus 2017 August 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mobil Patroli PFSO</li> <li>Kerjasama PBM di Terminal Domestik</li> <li>Penyaluran hewan Qurban</li> <li>Pemadatan dan pemagaran lahan Eks PP, DKB</li> <li>Pembuatan <i>Service Point</i></li> <li>Jaring debu</li> </ol>
9	22 September 2017 September 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan penyiapan bahan Rakomdir</li> <li>Evaluasi mobil operasional</li> </ol>
10	6 Oktober 2017 October 6, 2017	<p>Pembahasan kerjasama operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia</p> <p>Management of Maspion-Vehicle Terminal of Indonesia operation cooperation</p>



No.	Tanggal Pelaksanaan Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat Agenda Rapat	
11	<b>9 Oktober 2017</b> October 9, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut internal audit</li> <li>2. Rencana pemindahan kargo dari Priok ke Terminal Domestik</li> <li>3. Legitimasi tariff</li> <li>4. Rencana kerjasama dengan pihak ke-3 di Terminal Internasional</li> <li>5. Agenda strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on internal audit</li> <li>2. Cargo removal plan from Priok to Domestic Terminal</li> <li>3. Tariff Legitimation</li> <li>4. Cooperation plan with the third party at International Terminal</li> <li>5. Other strategic agendas</li> </ol>
12	<b>16 Oktober 2017</b> October 16, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinjauan kinerja SDM</li> <li>2. Email perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HR performance review</li> <li>2. Company's Email</li> </ol>
13	<b>24 Oktober 2017</b> October 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Rakomdir</li> <li>2. Pembebasan lahan RW 10 Kalibaru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners-Board of Directors Meeting preparation</li> <li>2. RW. 10 Kalibaru's Land Acquisition</li> </ol>
14	<b>9 November 2017</b> November 9, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan serikat pekerja terhadap pemberian tunjangan kinerja perusahaan kepada pegawai organik</li> <li>2. Permasalahan utang piutang PT RJB dan BKJ</li> <li>3. Rencana studi banding ke Pelabuhan Laem Chabang Thailand</li> <li>4. Permasalahan piutang PT Agung Trans</li> <li>5. Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT IKT worker's union proposal on the provision of performance allowance for organic employees</li> <li>2. Debt of PT RJB and BKJ</li> <li>3. Comparative study plan to LaemChabang Port of Thailand</li> <li>4. Debt of PT Agung Trans</li> <li>5. Other strategic issues</li> </ol>
15	<b>21 November 2017</b> November 21, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan usulan reward atas usulan SPPI</li> <li>2. Meraih pasar domestic</li> <li>3. Legalitas tariff</li> <li>4. Permohonan bantuan kendaraan dari Polres</li> <li>5. Percepatan pembangunan infrastruktur dengan dana eksploitasi</li> <li>6. Penyiapan materi PRA RUPS</li> <li>7. Penyiapan materi Rakomdir</li> <li>8. Pembahasan percepatan investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on reward proposal on SPPI's proposal</li> <li>2. Reaching domestic market</li> <li>3. Tariff Legalization</li> <li>4. Vehicle assistance request from Polres</li> <li>5. Infrastructure construction acceleration using exploitation fund</li> <li>6. PRE-GMS material preparation</li> <li>7. Board of Commissioners-Board of Directors Meeting material preparation</li> <li>8. Discussion on investment acceleration</li> </ol>
16	<b>5 Desember 2017</b> December 5, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deviasi anggaran tahun 2017</li> <li>2. Pengendalian biaya s.d akhir tahun 2017 (BOPO maksimum 59,38%)</li> <li>3. Pembahasan skema kerjasama (KSMU) Perusahaan dengan PT ABH untuk CBU baik domestik maupun internasional</li> <li>4. Usulan besaran pengenaan diskon kepada PT Agung Transina Raya (ATIRA)</li> <li>5. Penyewaan mobil operasional</li> <li>6. Pembahasan piutang alat berat</li> <li>7. Pembahasan piutang CBU domestik dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deviation of 2017 budget</li> <li>2. Cost control to end of 2017 (maximum BOPO at 58.38%)</li> <li>3. Discussion on cooperation scheme (KSMU) between PT IKT and PT ABH for both domestic and international CBU</li> <li>4. Proposal on the amount of discount for PT AgungTransina Raya (ATIRA)</li> <li>5. Operational vehicle rental</li> <li>6. Discussion on heavy machines receivables</li> <li>7. Discussion on both domestic and international CBU receivables</li> </ol>

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

**Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi**  
Agenda, Date, and Attendants of BOC-BOD Joint Meeting

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (BOC)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (BOD)	
<b>25 Januari 2017</b> January 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Laporan Keuangan bulan Desember 2016;</li> <li>2. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of Financial Report per December 2016;</li> <li>2. Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dede Martin</li> <li>2. Abdul Hakam</li> <li>3. Fachry Ali</li> <li>4. Dian Lesmana</li> <li>5. Wahyu Widayat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Armen Amir</li> <li>2. Arman Badudu</li> <li>3. Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>22 Februari 2017</b> February 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Laporan Keuangan bulan Januari 2017;</li> <li>2. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of Financial Report per January 2017;</li> <li>2. Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elvyn G. Masassya</li> <li>2. Abdul Hakam</li> <li>3. Fachry Ali</li> <li>4. Dian Lesmana</li> <li>5. Wahyu Widayat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Armen Amir</li> <li>2. Arman Badudu</li> <li>3. Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>1 Maret 2017</b> March 1, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal ;</li> <li>2. Hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Introduction of PT Indonesia Kendaraan Terminal (IKT) BOC;</li> <li>2. Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elvyn G. Masassya</li> <li>2. Abdul Hakam</li> <li>3. Fachry Ali</li> <li>4. Dian Lesmana</li> <li>5. Wahyu Widayat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Armen Amir</li> <li>2. Arman Badudu</li> <li>3. Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>06 April 2017</b> April 6, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat Sebelumnya;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Keuangan s/d Bulan Maret 2017;</li> <li>3. Pelaksanaan Program Strategis;</li> <li>4. Pembayaran Sewa Menyewa Aset Perusahaan;</li> <li>5. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan;</li> <li>6. Strategi Peningkatan Volume Kargo di Terminal Domestik;</li> <li>7. <i>Improvement Score</i> GCG;</li> <li>8. Hal-hal lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up on the previous Board of Commissioners-Board of Directors Meeting Result;</li> <li>2. Evaluation of Financial Report per March 2017;</li> <li>3. Implementation of PT IKT Strategic Program 2017;</li> <li>4. Payment of PT IKT Asset Rental;</li> <li>5. Discussion of PT IKT Organizational Structure Change;</li> <li>6. Cargo Volume Expansion Strategy at Domestic Terminal;</li> <li>7. GCG Score Improvement;</li> <li>8. Other issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elvyn G. Masassya</li> <li>2. Abdul Hakam</li> <li>3. Fachry Ali</li> <li>4. Dian Lesmana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chiefy Adi K</li> <li>2. Arman Badudu</li> <li>3. Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>26 Mei 2017</b> May 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Keuangan s/d Bulan April 2017;</li> <li>3. Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>4. RJPP PT IKT Tahun 2016-2020;</li> <li>5. Laporan Hasil Pekerjaan konsultan Hukum Persiapan IPO;</li> <li>6. Hal-hal lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up on the previous Board of Commissioners-Board of Directors Meeting Result;</li> <li>2. Evaluation of Financial Report per April 2017;</li> <li>3. Report of each PT IKT Director;</li> <li>4. PT IKT Long-Term Plan 2016-2020;</li> <li>5. Report of Law Consultant Work Result for PT IKT IPO Preparation;</li> <li>6. Other issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elvyn G. Masassya</li> <li>2. Abdul Hakam</li> <li>3. Fachry Ali</li> <li>4. Dian Lesmana</li> <li>5. Wahyu Widayat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chiefy Adi K</li> <li>2. Arman Badudu</li> <li>3. Indra Hidayat Sani</li> </ol>



Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (BOC)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (BOD)	
<b>22 Juni 2017</b> June 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d Bulan Mei 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners-Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per May 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>Other issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arman Badudu</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>31 Juli 2017</b> July 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan s/d Bulan Juni 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Revisi Perubahan Anggaran Dasar IKT;</li> <li>Laporan Assesment GCG Tahun 2016;</li> <li>Valuasi IPO oleh Konsultan PWC;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners-Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per June 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>Revision of IKT Articles of Association;</li> <li>GCG Assessment 2016 Report;</li> <li>IPO Valuation by PWC Consultant;</li> <li>Other issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arman Badudu</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>22 Agustus 2017</b> August 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Keuangan s/d bulan Juli 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Usulan RKAP Tahun 2018;</li> <li>Perubahan AD/ART Perusahaan;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners-Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per July 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>WP&amp;B 2018 proposal;</li> <li>IKT Articles of Association/Bylaws;</li> <li>Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arman Badudu</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> </ol>
<b>25 September 2017</b> September 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Keuangan s/d bulan Agustus 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners-Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per August 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Indra Sani</li> <li>Amran Badudu</li> <li>Hudadi Soerja</li> </ol>

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (BOC)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (BOD)	
<b>30 Oktober 2017</b> October 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Keuangan s/d bulan September 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang IPC Car Terminal;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners- Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per September 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Indra Sani</li> <li>Amran Badudu</li> <li>Hudadi Soerja</li> </ol>
<b>27 November 2017</b> November 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Keuangan s.d. Oktober 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang IPC Car Terminal;</li> <li>Hal-hal Strategis Lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners- Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per October 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Indra Sani</li> <li>Amran Badudu</li> <li>Hudadi Soerja</li> </ol>
<b>7 Desember 2017</b> December 7, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Keuangan s.d. November 2017;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang IPC Car Terminal;</li> <li>Hal-hal Strategis Lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the previous Board of Commissioners- Board of Directors Meeting Result;</li> <li>Evaluation of Financial Report per November 2017;</li> <li>Report of each PT IKT Director;</li> <li>Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Amran Badudu</li> <li>Hudadi Soerja</li> </ol>



## Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners



**Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan monitoring, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam pedoman kerja (piagam) masing-masing komite.**

To improve effectiveness of supervision and monitoring, the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners based on their roles and functions as stipulated in the work guidelines (charter) of each committee.

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris** | Committees Under The Board of Commissioners**Komite Audit**  
Audit Committee

---

**Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sejak tahun 2015 sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan pengawasan dari Dewan Komisaris atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen.**

The Audit Committee was established in 2015 to show the Company's Board of Commissioners effort in supervising the operations and business managed by the Board of Directors. The Audit Committee holds duties to ensure implementation of Company's internal control structure, internal and external audits compliance with applicable auditing standards, and implementation of follow-up on audit findings by management.

---





## Kualifikasi Anggota Komite Audit

### Qualifications for the Audit Committee Members

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan, baik persyaratan kemampuan yaitu terdiri dari profesional dalam bidang akuntan publik, ahli keuangan, dan seorang ahli terkait bidang usaha Perusahaan. Selain itu, anggota Komite Audit juga harus memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Piagam/ Charter Komite Audit antara lain:

The Audit Committee members must meet the requirements i.e. Skills which consist of professionals in the field of public accounting, financial experts, and expert in the Company's business field. In addition, the Audit Committee members must also meet several requirements as stipulated in the Audit Committee Charter among others:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan;  | 1. Having good integrity with sufficient experience in supervising/audit field;   |
| 2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;  | 2. Not having any personal interest/tie which may cause negative impact to and conflict of interest with the Company;   |
| 3. Mampu berkomunikasi secara efektif;   | 3. Capable to effectively communicate;  |
| 4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;  | 4. Capable of providing sufficient time for completing his/her duties;  |
| 5. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan. | 5. An Audit Committee member must have the educational background or expertise in accounting and finance field, and one of the Audit Committee members must understand about the Company's industry/business. |

## Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Audit

### Composition and Organizational Structure of the Audit Committee

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Audit IKT berjumlah dua orang yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor 01/KEP-DK/IX/IKT-2017 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit.

As of December 31, 2017, composition of IPC Car Terminal Audit Committee members comprised of two members appointed in accordance with Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number 01/KEP-DK/IX/IKT-2017 concerning the Determination of the Chairman and Members of the Audit Committee.

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris** | Committees Under The Board of Commissioners**Marta Hardisarwono**

Komite Audit Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

**Dyah Ayu Anggraheni**

Komite Audit Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Domisili Bogor. Lulusan Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit IPC Car Terminal, Beliau juga menjabat sebagai Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Makara Mas-Universitas Indonesia (2010-Sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Accounting supervisor PT Yummy Food Utama (2008 – Sept 2010), Finance - Dept Redaksi PT Media Televisi Indonesia (April 2014 – Desember 2018). Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir:

- *Enterprise Risk Management* - Faculty of Economy & Business, University of Indonesia 27 September 2017;
- *"Good Corporate Governance"* Novotel Hotel Bogor, 13 Oktober 2017;
- Asia Pacific Business and Economics Conference *"Economic dan Business Challenges in Globalized World"* University of Indonesia 17-18 January 2018;
- *"Workshop Manajemen Perusahaan terbuka"* PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk. 18 Juli 2018;
- Akuntansi Perusahaan Jasa, Hotel Margo City-Burgundy Room 26 Juli 2018;
- Asia Pacific Research in Social Sciences and Humanities *"Convention and Innovation in the Disruption Era"*. Hotel JS Luwansa 13-15 Agustus 2018.

An Indonesian citizen, domiciled at Bogor. Graduate of University of Indonesia. Apart from serving as the member of IPC Car Terminal Audit Committee, she also serves as the Manager of Finance and Accounting at di PT Makara Mas-University of Indonesia (2010-current). She previously served as Accounting Supervisor for PT Yummy Food Utama (2008 - Sept 2010), Finance - Editorial Dept. of PT Media Televisi Indonesia (April 2014-December 2018). Trainings attended in the last three years:

- *Enterprise Risk Management-Faculty of Economy & Business, University of Indonesia, September 27, 2017;*
- *"Good Corporate Governance" Novotel Hotel Bogor, October 13, 2017;*
- *Asia Pacific Business and Economics Conference "Economic and Business Challenges in Globalized World" University of Indonesia, January 17-18, 2018;*
- *"Workshop on Public Company Management" PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk. July 18, 2018;*
- *Accounting for Service Companies, Margo City Hotel, Burgundy Room, July 26, 2018;*
- *Asia Pacific Research in Social Sciences and Humanities "Convention and Innovation in the Disruption Era". JS Luwansa Hotel, August 13-15, 2018.*



## Piagam dan Pedoman Kerja

### Work Charter and Guidelines

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perusahaan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP-DK/X/IKT-2017, tanggal 18 Oktober 2017. Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Landasan Hukum
2. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat komite
6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite

The Company Audit Committee established a Charter as a reference and working guidelines for the Audit Committee duties and authority in complying with laws and internal control of the Company. Audit Committee Charter was established in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 03/KEP-DK/X/IKT-2017, dated October 18, 2017. Audit Committee Charter comprises of:

1. Legal Basis
2. Committee Members Appointment and Dismissal Procedures
3. Committee Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Membership Requirements
5. Committee Meeting
6. Committee Duties Implementation Report

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit diantaranya:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal Auditor
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

The Audit Committee collectively works in assisting the Board of Commissioners, both in implementing and reporting the duties, and directly reports to the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee include:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the External and Internal Auditors' duties.
2. Assessing the audit implementation and findings by the Internal Audit Unit and the External Auditor;
3. Providing recommendations on how to improve the management control system and its implementation;
4. Ensuring the availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
5. Identifying matters requiring Board of Commissioners' focus and other Board of Commissioners duties.

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

## Independensi Anggota Komite Audit

### Independence of the Audit Committee Members

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

The Committee professionally and independently runs its duties and responsibilities. The committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising the financial reporting, Internal and External audit processes, and Good Corporate Governance practices to comply with the procedures.

## Rapat Komite Audit

### The Audit Committee Meeting

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Audit maupun dengan unit kerja sebanyak 19 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup:

In 2017, the Audit Committee has held 19 internal meetings and joint meetings with the work units, with the following agendas: dengan agenda pembahasan mencakup:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Agenda Agenda
6 Januari 2017 January 6, 2017	Pengendalian Internal	Internal Control
27 Februari 2017 February 27, 2017	Persiapan Rapat Komisaris dan Rapat Komisaris - Direksi 1 Maret	Preparation of BOC Meetings and BOC-BOD Meetings on March 1, 2017
5 April 2017 April 5, 2017	Persiapan Rapat Komisaris dan Rapat Komisaris - Direksi 6 April 2017	Preparation of BOC Meetings and BOC-BOD Meetings on April 6, 2017
17 April 2017 April 17, 2017	Persiapan pertemuan dengan Tim Maspion di Gresik	Preparation of meeting with Maspion Team in Gresik
23 Mei 2017 May 23, 2017	Persiapan Rapat Komisaris dan Rapat Komisaris - Direksi 26 Mei 2017	Preparation of BOC Meetings and BOC-BOD Meetings on May 26, 2017
8 Juni 2017 June 8, 2017	Pengisian kuesioner persiapan penilaian GCG	The filling out of questionnaire for GCG assessment preparation
9 Agustus 2017 August 9, 2017	Anggaran, persiapan meeting dengan manajemen	Budgeting, meeting preparation with the management
22 Agustus 2017 August 22, 2017	Tanggapan RKAP 2018	Response to WP&B 2018
22 September 2017 September 22, 2017	Persiapan Rapat Komisaris dan Rapat Komisaris - Direksi 25 September, perubahan RKAP & rencana IPO	Preparation of BOC Meetings and BOC-BOD Meetings on September 25, 2017; WP&B Amendment & IPO Plan
16 Oktober 2017 October 16, 2017	Informasi dari SPI terkait permasalahan dengan PBM & temuan SPI	Information from SPI concerning PBM issues and SPI findings



Tanggal Date	Agenda Agenda	
<b>3 November 2017</b> November 3, 2017	Pelaksanaan audit Laporan Keuangan 2017 & evaluasi kerjasama kontrak	Implementation of Financial Statements 2017 audit & cooperation contract evaluation
<b>7 Desember 2017</b> December 7, 2017	Persiapan Rapat Komisaris dan Rapat Komisaris - Direksi	Preparation of BOC Meetings and BOC-BOD Meetings
<b>17 April 2017</b> April 17, 2017	Meeting pada waktu Kunler ke MKO Maspion Gresik	Meeting during work visit to MKO Maspion Gresik
<b>4 September 2017</b> September 4, 2017	Meeting PT Pelindo I dan Patra Niaga pada waktu kunler di Dumai	Meeting with PT Pelindo I and Patra Niaga during work visit to Dumai
<b>9 Agustus 2017</b> August 9, 2017	Pembahasan Anggaran	Discussion on Budgeting
<b>3 November 2017</b> November 3, 2017	<i>Kick off Meeting</i> Rencana Audit 2017	Audit Plan 2017 Kick-off Meeting
<b>4 Desember 2017</b> December 4, 2017	Membahas temuan awal Audit 2017	Discussion on Audit 2017 initial findings
<b>20 Desember 2017</b> December 20, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas temuan KAP 2017, hasil temuan SPI</li> <li>- Presentasi Hasil Audit KAP 2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Discussion on Public Accounting firm findings for 2017, SPI findings</li> <li>- Presentation of Audit 2017 result from Public Accounting Firm</li> </ul>

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

### Audit Committee Activity Implementation Report

Selama tahun 2017, Komite Audit telah berperan aktif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, memastikan bahwa kebijakan dan internal control telah berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/penuntasan masalah yang timbul oleh pihak manajemen.

Throughout 2017, the Audit Committee has actively played role in supporting the duties of the Board of Commissioners, among others by reviewing financial information issued by the Company i.e. Financial Statements, Management Reports, including projections and other financial information. In addition, it must ensure that policies and internal controls are in accordance with laws and regulations aiming at minimizing detrimental violation and providing input to the Board of Commissioners regarding the acceleration of handling/resolving problems arising by the management.

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris** | Committees Under The Board of Commissioners

Tabel Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Following are the report on the implementation of the Audit Committee's activities based on the Audit Committee's 2017 work plan.

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization		
		Terlaksana Completed	Tidak Terlaksana Uncompleted	
1	Evaluasi Laporan Keuangan Audited	Financial Statements Evaluation Audited	✓	-
2	Pemilihan KAP Audit Tahun 2017 *Ditentukan oleh Pemegang Saham berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik.	Appointment of Public Accounting Firm for 2017 Audit * Determined by the Shareholders based on the approval of the Shareholders through the Circular GMS Decree concerning the Establishment of a Public Accounting Firm.	-	-
3	Monitoring Audit Keuangan 2017 oleh KAP	Monitoring 2017 Financial Statements by Public Accounting Firm	✓	-
4	Membuat evaluasi laporan manajemen secara bulanan, triwulan, semester dan tahunan	Preparing monthly, quarterly, semi-annual, and annual management report evaluation	✓	-
5	Menelaah proses penyusunan laporan keuangan untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku	Reviewing financial statements preparation process to ensure that the financial statements have been presented in accordance with applicable Financial Accounting Standards	✓	-
6	Melakukan rapat pembahasan RKAP	Holding WP&B discussion meeting	✓	-
7	Evaluasi Kinerja SPI 2016	2016 Internal Control Unit Performance Evaluation	✓	-
8	Rapat Koordinasi dengan SPI	Coordination Meeting with Internal Control Unit	✓	-

Selain itu, Komite Audit juga aktif dalam memberikan tanggapan terkait surat yang disampaikan oleh Manajemen Perusahaan diantaranya tanggapan laporan keuangan triwulan I, usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018, usulan revisi RKAP 2017, telaah RJPP 2016-2020, progres persiapan IPO, perubahan Anggaran Dasar, laporan keuangan semester I, laporan keuangan triwulan III, daftar kerjasama kontak kerjasama, serta tanggapan atas laporan hasil pemeriksaan SPI IKT tahun 2017 dan monitoring tindaklanjut Eksternal Audit 2016.

In addition, the Audit Committee is also active in responding letters submitted by the Company's Management including responses to the first quarter financial statements, the proposed 2018 Company's Work Plan & Budget, the proposed revised 2017 WP & B, review of the 2016-2020 Long Term Plan, the progress of IPO preparation, amendments to Articles of Association, semester I financial statements, third quarter financial statements, list of cooperation contacts, and responses to the 2017 IPC Car Terminal Internal Control Unit audit report and 2016 External Audit follow-up monitoring.



## Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

**Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perusahaan guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KEP/DK/26/09/02/IKT-17.**

The Board of Commissioners has established the Company's Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory duties and risk management as determined by the Decree of the Board of Commissioners Number KEP/DK/26/09/02/IKT-17.

## Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko

Composition and Organizational Structure of the Risk Management Committee

Terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017, komposisi Komite Manajemen Risiko IPC Car Terminal saat ini berjumlah dua orang yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor KEP/DK/26/09/02/IKT-17 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko.

As of October 1, 2017, IPC Car Terminal Management Committee composition comprised of 2 personnel appointed in accordance with PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decree Number KEP/DK/26/09/02/IKT-17 concerning Establishment and Appointment of Chairman and Members of Risk Management.

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris** | Committees Under The Board of Commissioners**Fathoni Akbar**Ketua Komite Manajemen Risiko  
Chairman of Risk Management  
Committee

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The brief profile of the Chairman of Risk Management Committee can be found in the section of Board of Commissioners Profile.

**Rachmadi Gustrian**Anggota Komite Manajemen Risiko  
Member of Risk Management  
Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School. Pernah menjabat di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sejak bulan Januari tahun 2014. Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir yaitu Training Treasury Terstruktur, Training Implementasi Lindung Nilai (*Hedging*) dan Training Implementasi Manajemen Risiko.

An Indonesian Citizen, domiciled in Tangerang. Earning the title of Master of Management for PrasetiyaMulya Business School. Serving PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since January 2014. Training attended within the last 3 years are Structured Treasury Training, Hedging Implementation Training, and Risk Management Implementation Training.

**Piagam dan Pedoman Kerja**

## Work Charter and Guidelines

Komite Manajemen Risiko telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/KEP-DK/X/IKT-2017, tanggal 18 Oktober 2017. Piagam Komite Manajemen Risiko antara lain berisi:

1. Landasan Hukum
2. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat komite
6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite

The Risk Management Committee has established a Charter as a reference and work guidelines in carrying out its duties and authorities. The Risk Management Committee Charter was legalized through Decree of the Board of Commissioners Number 03/KEP-DK/X/IKT-2017, dated October 18, 2017. Risk Management Committee Charter contains, among others:

1. Legal Basis
2. Committee Member Appointment and Dismissal Procedures
3. Committee's Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Membership Requirements
5. Committee Meeting
6. Committee Duty Implementation Report





## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

### Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Tugas dan tanggung jawab Komite tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties so that the Company can be managed efficiently and effectively through competent and independent supervisory system and implementation. The following Committee duties and responsibilities are contained in Risk Management Committee Charter:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab.</p>                                    | <p>1. Assisting the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible in each activity related to duties, authorities, and responsibilities</p> |
| <p>2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko</p>  | <p>2. Assist the Board of Commissioners in measuring risk by calculating magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities</p>                           |
| <p>3. Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup perusahaan</p> | <p>3. Assisting the Board of Commissioners in managing sustainable control of high priority/significant risks for the survival of the Company</p>                        |
| <p>4. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan</p>   | <p>4. Constantly monitoring risks, particularly those that have a significant impact on the Company's condition</p>  |

## Rapat Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee Meetings

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Oktober 2017, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Manajemen Risiko maupun dengan unit kerja sebanyak tiga kali dengan agenda sebagai berikut.

The Risk Management Committee holds meetings at least in accordance with the minimum provision of the Board of Commissioners meetings set in the Articles of Association. As of October 2017, the Risk Management Committee has been holding 3 meetings between members of the Risk Management Committee and the work unit with the following agenda.

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Agenda
<b>23 November 2017</b> November 23, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemaparan roadmap implementasi Manajemen Risiko di tahun 2018</li> <li>Pemaparan progres persiapan IPO (<i>Initial Public Offering</i>)</li> <li>Pembahasan hal strategis lainnya.</li> </ul>
<b>18 Oktober 2017</b> October 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan rencana implementasi Manajemen Risiko sampai dengan triwulan IV tahun 2017</li> <li>Paparan rencana <i>improvement</i> implementasi GCG sampai dengan triwulan IV tahun 2017</li> <li>Pembahasan hal strategis lainnya.</li> </ul>
<b>19 Desember 2017</b> December 19, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemaparan <i>roadmap</i> implementasi Pengembangan Usaha di tahun 2018</li> <li>Pemaparan progres persiapan IPO (<i>Initial Public Offering</i>)</li> <li>Pembahasan hal strategis lainnya.</li> </ul>

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

## Risk Management Committee Activity Implementation Report

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran/ nasihat dalam bidang manajemen risiko.

Based on its duties and functions, the Risk Management Committee provides support to the Board of Commissioners in supervising and providing advice in terms of risk management.

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization		
		Terlaksana Completed	Tidak Terlaksana Uncompleted	
1	Pembahasan surat yang ditugaskan Dewan Komisaris dari <i>Stakeholders</i>	Discussion of letters assigned by the Board of Commissioners from stakeholders	✓	-
2	Pembahasan kelengkapan Kebijakan dan SOP serta sosialisasinya	Discussion of the completeness of the Policy and SOP, as well as its socialization	✓	-
3	Pengawasan pelaksanaan kegiatan <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Supervision of Enterprise Risk Management (ERM) implementation activities	✓	-
4	Evaluasi & Pelaporan Tugas Khusus	Special Duty Evaluation & Reporting	✓	-



Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga aktif dalam memberikan tanggapan terkait surat yang disampaikan oleh Manajemen Perusahaan diantaranya kajian rencana pencairan atas penempatan dana di AIA Prosperity Assurance, tanggapan atas permohonan persetujuan penunjukan *underwriter* dalam rangka IPO serta tanggapan atas permohonan persetujuan dalam rangka penyiapan IPO Perusahaan.

In addition, the Risk Management Committee was also active in responding the letters submitted by the Company Management including review of disbursement plans over fund placements at AIA Prosperity Assurance; requests for approval of the appointment of underwriters for IPC Car Terminal IPOs; and requests for approval in preparation of IPC Car Terminal IPOs.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

**Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari satu orang ketua komite yang merangkap sebagai anggota dan dua orang anggota komite.**

Nomination and Remuneration Committee is established by and answerable to the Board of Commissioners. It is established as the form of transparency of nomination and remuneration processes. Nomination and Remuneration Committee comprises of one committee chairman serving as member as well and two committee members.

## Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Nominasi dan Remunerasi

### Composition and Organizational Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor KEP/DK/26/09/01/IKT-17 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menunjuk Sdr. Abdul Hakam sebagai Ketua Komite dan Sdr. Ahmad Alyani Addarain sebagai anggota Komite terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017.

In accordance with Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number KEP/DK/26/09/01/IKT-17 concerning Establishment and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee, the Company appointed Mr. Abdul Hakam as the Committee Chairman and Mr. Ahmad Alyani Addarain as the Committee member effective as of October 1, 2017.



### Abdul Hakam

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi  
Chairman of the Nomination and  
Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The brief profile of the chairman of Nomination and Remuneration Committee can be found in the section of Board of Commissioners Profile.

### Ahmad Alyani Addarain

Anggota Komite Nominas  
dan Remunerasi  
Members of the Nomination and  
Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Negeri Semarang tahun 2013. Selain menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2017, beliau juga bekerja pada PT Summit Global Indonesia sebagai Manajer Operasional (2017-Sekarang). Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: Pengelolaan manajemen perusahaan terbuka, program penyelenggara PT Indonesia Kendaraan Terminal di *Innovation Room* IPC Car Terminal.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta. Earning Bachelor's Degree from Universitas Negeri Semarang in 2013. In addition to serving as Secretary to the Board of Commissioners in 2017, he concurrently has been working as Operational Manager in PT Summit Global Indonesia (2017-Now). Trainings and Educations attended, among others are: Transparent company management, PT Indonesia Kendaraan Terminal implementation program in *Innovation Room* IPC Car Terminal.

## Piagam dan Pedoman Kerja

### Work Charter and Guidelines

IPC Car Terminal telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya khususnya untuk memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain berisi:

IPC Car Terminal has Nomination and Remuneration Committee Charter which is stipulated by the Board of Commissioners. The charter aims at guiding the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its role and responsibilities particularly in ensuring that Nomination and Remuneration policy conforms to compliance with the applicable rules and regulations. Nomination and Remuneration Committee Charter governs the following matters:

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris** | Committees Under The Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Landasan Hukum</li> <li>2. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite</li> <li>3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite</li> <li>4. Persyaratan Keanggotaan</li> <li>5. Rapat komite</li> <li>6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Legal Basis</li> <li>2. Committee Member Appointment and Dismissal Procedures</li> <li>3. Committee's Duties, Responsibilities, and Authorities</li> <li>4. Membership Requirements</li> <li>5. Committee Meeting</li> <li>6. Committee Duty Implementation Report</li> </ol> |
|---|---|

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite di antaranya adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Charter, holds the following duties and responsibilities:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Giving recommendation on prospective member(s) of the Company and Subsidiary's Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Preparing and providing recommendations regarding system and/or replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Evaluating remuneration policy</li> </ol>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS</li> <li>b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Giving recommendation to the Board of Commissioners on:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.</li> <li>b. Remuneration policy for employees to be submitted to the Board of Directors.</li> </ol> </li> </ol> |

## Rapat Komite Komite Nominasi dan Remunerasi

### The Nomination and Remuneration Committee Meetings

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Oktober 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite maupun dengan unit kerja sebanyak 12 kali dengan agenda sebagai berikut.

In accordance with the provisions of Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least in accordance with the minimum provision of the Board of Commissioners meetings set in the Articles of Association. As of October 2017, the Nomination and Remuneration Committee has been holding 12 meetings between its members and the work unit with the following agenda.



Tanggal Date	Agenda Agenda
<b>19 Oktober 2017</b> October 19, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Umum Komite Nominasi dan Remunerasi serta Orientasi tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>General Code of Nomination and Remuneration Committee as well as Orientation on Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities</li> </ul>
<b>03 November 2017</b> November 3, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>Discussion on Nomination and Remuneration Committee Work Program</li> </ul>
<b>06 Desember 2017</b> December 6, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Realisasi KPI Dewan Komisaris</li> <li>Discussion on the Board of Commissioners KPI Realization</li> </ul>
<b>12 Januari 2018</b> January 12, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan SDM</li> <li>HR Management</li> </ul>
<b>10 Februari 2018</b> February 10, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan Kinerja Direksi</li> <li>Board of Directors Performance Monitoring</li> </ul>
<b>16 Maret 2018</b> March 16, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan Pegawai</li> <li>Program K3</li> <li>Permasalahan kenaikan kelas jabatan</li> <li>Perencanaan konsultan remunerasi</li> <li>Employee Satisfaction</li> <li>OHS Program</li> <li>Promotion issue</li> <li>Remuneration consultant planning</li> </ul>
<b>08 April 2018</b> April 8, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian laporan-laporan</li> <li>Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris (KPI dan P2B)</li> <li>Reports completion</li> <li>Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment (KPI and P2B)</li> </ul>
<b>14 Mei 2018</b> May 14, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Gabungan Komite</li> <li>Membahas persiapan IPO</li> <li>Committee Joint Meeting</li> <li>Discussion on IPO preparation</li> </ul>
<b>30 Juni 2018</b> June 30, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Nomenklatur dalam penambahan struktur organisasi Direksi</li> <li>Discussion on Nomenclature in addition of the Board of Directors organizational structure</li> </ul>
<b>25 Juli 2018</b> July 25, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Gabungan Komite</li> <li>Sharing Session Direktur Kepatuhan</li> <li>Committee Joint Meeting</li> <li>Sharing Session of Compliance Director</li> </ul>
<b>29 Agustus 2018</b> August 29, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Pengelolaan Kuantitas dan Kualitas SDM terkait efektivitas Organisasi di Perusahaan</li> <li>Discussion on HR Quality and Quantity Management related to Organization effectiveness in the Company</li> </ul>
<b>18 September 2018</b> September 18, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan <i>list</i> aspek Dewan Komisaris terkait Komite Nominasi dan Remunerasi yang harus dipenuhi agar sejalan dengan praktik GCG</li> <li>Discussion on Board of Commissioners aspects list related to Nomination and Remuneration Committee that must be met for GCG practices compliance.</li> </ul>

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners****Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi**  
The Nomination and Remuneration Committee Activities Report

Selama 2017, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan berbagai rekomendasi antara lain terkait dengan :

1. Menelaah Pedoman Penetapan Penghasilan bagi Direksi dan Komisaris
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan
3. Nomenklatur Direksi Kepatuhan pada struktur organisasi Perusahaan.

Throughout 2017, Nomination and Remuneration Committee has provided various recommendations, among others related to:

1. Reviewing Income Management Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Evaluating and providing recommendations on Company HR management policies
3. Nomenclature of Compliance Director in the IPC Car Terminal Organization structure

**Kebijakan Suksesi Direksi**  
The Board of Directors Succession Policy

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan. Pemilihan Direksi melalui proses yang berlaku di RUPS.

The Board of Directors succession policy is carried out in accordance with the provisions set by the Shareholders at the GMS. In addition, this provisions also refer to the Company's Articles of Association and Board Manual. The Board of Directors members are selected through processes applicable in GMS.







## Sekretaris Dewan Komisaris

### Secretary to The Board of Commissioners

**Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama dua tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.**

The Board of Commissioners Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners, with the assistance of a staff member of the Board of Commissioners Secretary. The term of office for the Board of Commissioners Secretary is set by the Board of Commissioners at maximum three years, and can be re-appointed for two more terms, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Secretary at any time.

Sekretaris Dewan Komisaris IPC Car Terminal saat ini dijabat oleh Sdri. Dewi Fitriyani yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/01/03/01/IKT-17 tanggal 1 Maret 2017 tentang Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal

The position of the Board of Commissioners Secretary is currently served by Ms. Dewi Fitriyani who was appointed by PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decree Number DK/01/03/01/IKT-17 dated March 1, 2017 on PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decision on Dismissal and Appointment of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Secretary and Secretary Staff.

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris** | Committees Under The Board of Commissioners**Profil Sekretaris Dewan Komisaris**  
Profile of Board of Commissioners Secretary**Dewi Fitriyani**Sekretaris Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Selain menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2017, beliau juga menjabat sebagai Corporate Secretary & Hub. Eksternal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2017–Sekarang), SDVP Protokoler & Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2017), dan ASP. Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2015). Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: *Qualified Risk Management Professional (QRMP) Batch 4 (2017)*, *Pelatihan Awareness dan Evaluator KPKU BUMN Batch I (2015)*, *Three Hours Session "Building Trust In Working Environment" (2014)*.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta. Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University. Apart from serving as the Board of Commissioners Secretary in 2017, she also serves as Corporate Secretary and External Relations of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2017–current), SDVP Protocols & Administration of the Board of Directors Head Office (2017), and ASP Administration of the Board of Directors Head Office (2015). Trainings and Educations attended, among others are: *Qualified Risk Management Professional (QRMP) Batch 4 (2017)*, *Training on Awareness and KPKU BUMN Evaluator Batch I (2015)*, *Three-Hour Session "Building Trust in Working Environment" (2014)*.

**Tugas dan Tanggung Jawab**  
Duties and Responsibilities

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Menyediakan data/ informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris
4. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya

The Board of Commissioners Secretary serves to assist the Board of Commissioners in implementing its duties, among others:

1. Preparing meetings, including meeting invitations and materials, to be handed out to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Providing data/information necessary for the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;
4. Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents;



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris</li> <li>6. Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris</li> <li>7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG</li> <li>8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta</li> <li>9. Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris</li> <li>10. Sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Drafting the Board of Commissioners' work plan and budget;</li> <li>6. Drafting the Board of Commissioners' report;</li> <li>7. Ensuring that the Board of Commissioners has complied with the laws and regulations and applied the GCG principles;</li> <li>8. Providing information necessary for the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;</li> <li>9. Coordinating the members of the Board of Commissioners, if necessary, to streamline the duties of the Board;</li> <li>10. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties. To strive for an orderly administration and good corporate governance, the Board of Commissioners Secretary needs to ensure that the activities at the Company are well-documented.</li> </ol> |
|---|--|

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017

### Implementation of Board of Commissioners Secretary Duties in 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan perannya dalam membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

Throughout 2017, the Board of Commissioners Secretary has implemented a number of activities according to its roles in assisting the duties of the Board of Commissioners, among others:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan rapat rutin yang dilakukan Dewan Komisaris baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dan Manajemen Perusahaan selama tahun 2017</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparing the Board of Commissioners' regular meetings, both internally and joint meetings with the Board of Directors and the Company management throughout 2017;</li> </ol> |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat risalah rapat dari setiap rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Preparing minutes for every meeting held by the Board of Commissioners in 2017;</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents.</li> </ol>                                 |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang</li> </ol>                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Preparing meetings, including meeting invitations and materials, to be handed out to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;</li> </ol>          |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association;</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Providing data/information necessary for the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;</li> </ol>   |

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners



- |   |  |
|---|--|
| 7. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya   | 7. Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents;  |
| 8. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris  | 8. Drafting the Board of Commissioners' work plan and budget;  |
| 9. Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris   | 9. Drafting the Board of Commissioners' report;  |
| 10. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG   | 10. Ensuring that the Board of Commissioners has complied with the laws and regulations and applied the GCG principles;  |
| 11. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta  | 11. Providing information necessary for the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;   |
| 12. Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris  | 12. Coordinating the members of the Board of Commissioners, if necessary, to streamline the duties of the Board;   |
| 13. Sebagai penghubung ( <i>liaison officer</i> ) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan. | 13. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties. To strive for an orderly administration and good corporate governance, the Board of Commissioners Secretary needs to ensure that the activities at the Company are well-documented. |



## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

**Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan serta melaksanakan komunikasi korporat dalam rangka membangun *goodwill* Perusahaan.**

The Corporate Secretary has a strategic position to ensure compliance and administration of decision making and to carry out corporate communications in building the Company's goodwill.

Untuk mendukung fungsi pembentukan citra positif Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, manajemen Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ yang dibentuk untuk membantu Direksi memenuhi kewajiban mereka untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan berkeadilan sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan.

The Company's management is supported by the Corporate Secretary to create the Company's positive image through management of effective communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary's function is designed as an organ to assist the Board of Directors in meeting their obligations i.e. complying with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles as a core element of corporate governance.

**Sekretaris Perusahaan** | Corporate Secretary

## Struktur Organisasi dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

### Organizational Structure and Appointment of the Corporate Secretary

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, IPC Car Terminal telah mengangkat fungsi Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor KP.428/2/5/IKT-17 tentang Alih Tugas/Jabatan Bagi Pekerja Di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 31 Mei 2017. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Yan Budi Santoso.

Therefore, in pursuant to Regulation of SOE Minister Number PER-01/MBU/2011, IPC Car Terminal has appointed a Corporate Secretary to assist in the implementation of the Board of Directors' duties. The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. In accordance with Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number KP.428/2/5/IKT-17 concerning Transfer of Duty/Position for Employees working for PT Indonesia Kendaraan Terminal dated May 31, 2017. The position of the Corporate Secretary is currently assumed by Mr. Yan Budi Santoso.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

**Yan Budi Santoso**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Manajemen Teknologi- Manajemen Teknologi Informasi. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, pernah menjabat sebagai Assistant Senior Manager at Data & Information Bureau PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2009-2010, *Manager of Customer Support and Information System* at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) *Branch of Tanjung Priok* tahun 2010-2013, *Corporate Secretary* of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2013-2014.

Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: Kuhne Logistics University - *THE KLU, Hamburg Residency as part of the Executive MBA in "Leadership & Logistics"* at the *Kuhne Logistics University* (2013),

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta. Earning Master of Technology Management - Information Technology Management Prior to serving as Corporate Secretary in 2017, he served as Assistant Senior Manager at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Data & Information Bureau in 2009-2010, Manager of Customer Support and Information System at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch of TanjungPriok in 2010-2013, Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2013-2014.

Trainings and Educations attended, among others are: Kuhne Logistics University - THE KLU, Hamburg Residency as part of the Executive MBA in "Leadership & Logistics" at the Kuhne Logistics University (2013),



Sino German Executive Institute- Tongji University held in Shanghai, P.R. China. as part of the Executive MBA in "Leadership & Logistics" at the Kuhne Logistics University in Hamburg, Germany (2013); Ohio University – as part of the Executive MBA in "Leadership & Logistics" at the Kuhne Logistics University in Hamburg, Germany (2013); Jakarta, Training Integrated Management System Batch II (2012).

Sino German Executive Institute- Tongji University held in Shanghai, P.R. China. as part of the Executive MBA in "Leadership & Logistics" at the Kuhne Logistics University in Hamburg, Germany (2013); Ohio University – as part of the Executive MBA in "Leadership & Logistics" at the KuhneLogistics University in Hamburg, Germany (2013); Jakarta, Training on Integrated Management System Batch II (2012).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Board Manual* antara lain:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*).
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
5. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholders*;
6. Menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
7. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary is written in the Board Manual, which covers:

1. Ensuring the Company has complied with the transparency requirement according to GCG principles implementation;
2. Providing information necessary for the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;
3. Serving as a liaison officer;
4. Administering and keeping Company documents, including but not limited to Shareholders List, Special Lists, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings;
5. Providing material and relevant information to the stakeholders;
6. Providing orientation program for newly-appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. Reporting the implementation of her duties to the President Director.

## Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017**

## Implementation of Corporate Secretary Duties in 2017

Selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan melalui fungsi-fungsi di bawahnya telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengendalikan tentang penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan rencana anggaran bidang tata usaha dan kesekretariatan Direksi.
2. Membuat dokumentasi risalah rapat Direksi
3. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Menerbitkan berbagai macam publikasi/press release terkait Perusahaan
5. Mengkoordinir acara Perusahaan
6. Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan Perusahaan
7. Melaksanakan kegiatan *assessment Good Corporate Governance (GCG)*.

Throughout 2017, the Corporate Secretary, through the subordinate functions, has implemented the following duties:

1. Planning and controlling the preparation and implementation of work plan and budget for the Board of Directors' administration and secretariat;
2. Documenting the minutes of the Board of Directors' meetings;
3. Assisting Board of Directors in preparation of General Meeting of Shareholders
4. Publishing Company's press releases;
5. Coordinating Company events;
6. Preparing monthly and annual reports of the Company.
7. Assessing Good Corporate Governance (GCG)

**Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2017**

## Competency Development Program for Corporate Secretary in 2017

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kompetensinya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat untuk memaksimalkan perannya yang sangat penting di dalam perusahaan. Adapun program peningkatan kompetensi yang telah di ikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, yaitu:

The Corporate Secretary, as a liaison with external parties, must constantly follow developments to improve their competence. Therefore, the Corporate Secretary regularly attends various trainings to leverage their important role in the Company. The competency improvement programs attended by the Corporate Secretary in 2017, are:

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Internalisasi Budaya Culture Internalization	PMLI Bogor, 1-2 Mei 2017 PMLI Bogor, May 1-2, 2017	PMLI
Pengetahuan tentang GCG GCG Knowledge	Hotel Harris Sentul, 2-3 November 2017 Hotel Harris Sentul, November 2-3, 2017	MUC
<i>Future Talk</i>	IPC Car Terminal, 24 November 2017 IPC Car Terminal, November 24, 2017	<i>In house training</i>
<i>Chairman Talk</i>	IPC Car Terminal, 27 November 2017 IPC Car Terminal, November 27, 2017	<i>In house training</i>
<i>Risk Awareness</i>	IPC Car Terminal, 14 Desember 2017 IPC Car Terminal, December 14, 2017	<i>In house training</i>





## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

**Sistem pengendalian di lingkungan bisnis Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan. Perusahaan senantiasa meningkatkan dan memperkuat lingkup sistem pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas dari fungsi pengendalian manajemen Perusahaan.**

A control system within the Company's business environment helps preventing frauds and deceptions. The Company constantly improves and strengthens its internal control system by testing the sufficiency and effectiveness of the Company's management control function.

Sistem pengendalian internal merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan memiliki 3 (tiga) fungsi yaitu *Preventive* (mencegah terjadinya pelanggaran/ risiko/ fraud/ kecurangan); *Detective* (dapat mudah dan cepat mendeteksi terjadinya pelanggaran/fraud serta melakukan koreksi); *Directive* (mengarahkan atau menggerakkan organisasi seperti yang diinginkan kearah pencapaian tujuan organisasi).

Internal control system integrates actions and activities in a sustainable manner, either by leaders or employees, in order to ensure the achievement of efficient and effective performance, financial reporting reliability, asset security, and compliance with laws and regulations.

The company's control system has three functions, namely *Preventive* (to prevent frauds/ risks/ deceptions); *Detective* (to easily detect frauds/ deceptions and perform corrective actions); and *Directive* function (to direct or drive the organization toward achieving organizational goals as expected).

**Sistem Pengendalian Internal** | Internal Control System**Preventive**

Mencegah terjadinya pelanggaran/  
risiko/ fraud/ kecurangan  
To prevent frauds/ risks/ deceptions

**Detective**

Dapat mudah dan cepat mendeteksi terjadinya  
pelanggaran/ fraud serta melakukan koreksi  
To easily detect frauds/ deceptions and  
perform corrective actions

**Directive**

Mengarahkan atau menggerakkan organisasi seperti  
yang diinginkan kearah pencapaian tujuan organisasi  
To direct or drive the organization toward achieving  
organizational goals as expected

Keberhasilan suatu audit sangat tergantung pada pemahaman auditor secara mendalam terhadap sistem pengendalian intern/pengendalian manajemen dan operasi perusahaan. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh IPC Car Terminal mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

The success of an audit highly depends on the auditor's deep understanding of the Company's internal control/operational and managerial control systems. The internal control system implemented by IPC Car Terminal refers to the Regulation of SOE Minister Number: PER-01 /MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Companies Article 26.

**Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal**

## Internal Control System Framework

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Konsep Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

The Company's internal control system is implemented through Environmental, Risk, Financial, and Operational controls. The concept of IPC Car Terminal Internal Control System is directed according to COSO's Internal Control System, which covers five elements, i.e.



## 1 | Lingkungan Pengendalian Control Environment

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung seluruh organ Perusahaan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. IPC Car Terminal telah menyusun Pedoman Kode Etik Perusahaan yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di Perusahaan. Selain itu lingkungan pengendalian di Perusahaan juga telah tergambarkan dengan jelas melalui pembentukan Struktur Organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perusahaan.

An effective control environment is necessary to support all Company organs to run their activities, understand their duties and responsibilities, possess proper knowledge, and understand and commit to conducting the right activities in the right way. IPC Car Terminal has prepared the Company Code of Conduct which is applied and socialized to all levels at the Company. The Company's control environment is also clearly described through the establishment of an Organizational Structure which separates the functions and duties of each Company organ.

## 2 | Penilaian Risiko Risk Assessment

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan Perusahaan melalui penilaian risiko atas semua fungsi-fungsi yang ada. Pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.

The assessment is carried out to identify risks faced by the Company. The risk identification is carried out by the Company through risk assessment of all existing functions. Risk measurement is carried out based on the impacts and tendencies outlined in a risk matrix which outlines the risk level at each function.

## Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

3 | **Aktivitas Pengendalian**  
**Control Activities**

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Control activity is applied to all functional levels according to the organizational structure and involves all Company organs. In its implementation, the control activity is outlined in the policies and procedures to be carried out by all work units in daily activities.

4 | **Informasi dan Komunikasi**  
**Information and Communication**

Mengembangkan dan mengontrol Sistem Akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder*.

Developing and controlling Accounting System, information, and communication both internally and externally, to produce relevant information for the Company. Relevant, reliable, timely, and consistent information and communication systems are designed to provide information to all stakeholders.

5 | **Pemantauan**  
**Monitoring**

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian internal telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan. Perusahaan melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Monitoring is conducted to ensure that the internal control has been carried out as planned. The Company carries out simultaneous evaluation and control and communicates every aspect of improvement.



## Pengendalian Keuangan dan Operasional

### Financial and Operational Controls

Aspek keuangan dan operasional menjadi fokus pengendalian IPC Car Terminal dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Satuan Pengawasan Internal dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Satuan Pengawasan Internal dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

Financial and operational aspects are the focus of IPC Car Terminal control in internal control system. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at IPC Car Terminal also involves independent external auditors.

The business unit manages and prepares the financial statements and the operational performance report according to the reporting procedure and standard set by the Company. Risk management functions to analysis and establish risk profile and mitigation, as the reference for the business unit as risk owner to manage risks at each business units in relation to the financial and operational aspects. Internal Control Function is assisted by External Auditor to conduct audit of the financial, operational, and compliance performances reports. The Board of Directors monitors and evaluates the profit and performance report from the business unit and the Company generally, and audit finding report from Internal Control Unit and External Auditors, to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, together with the Committees review the financial and operational reports, to provide recommendations based on the review.

**Sistem Pengendalian Internal** | Internal Control System

**Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko.**

The internal control system evaluation is generally carried out by the Board of Directors, with assistance from the Risk Management function and Internal Control Unit. Partially, the evaluation includes Company risk evaluation, which is further used as the reference in risk mapping.

**Evaluasi Sistem Pengendalian Internal**

## Internal Control System Evaluation

Evaluasi yang telah dilakukan Perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Internal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

The evaluation performed by the Company toward the effectiveness of the internal control system serves as a foundation for the correction and improvement of the system, which in turns boosts the Company's growth. The internal control system evaluation is generally carried out by the Board of Directors, with assistance from the Risk Management function and Internal Control Unit. Partially, the evaluation includes Company risk evaluation, which is further used as the reference in risk mapping.

The evaluation is also carried out through audit by Internal Control Unit, whose finding can outline the effectiveness of the internal control system in suppressing the violation against the applicable provisions and procedures, as well as other findings consistently and comprehensively. The result of evaluation is then reported to the Board of Directors for discussion by the Directors prior to be delivered to the Board of Commissioners, to be discussed jointly with the Committees, for producing beneficial recommendations to improve the effectiveness of the internal control system.



## Audit Internal

### Internal Audit



**Dalam menjalankan tugasnya Fungsi Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi.**

In assuming its function, Internal Audit maintains its independence and professionalism at all times, according to professional standards.

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Untuk itu Direksi membentuk fungsi audit internal yang merupakan unit kerja Perusahaan yang melakukan fungsi pengendalian internal. Fungsi audit internal di IPC Car Terminal dijalankan oleh Divisi Satuan Pengawasan Internal yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Board of Commissioners among others works to ensure the effectiveness of the Company's internal control. This is the reason behind the establishment of the internal audit unit, which is to perform the internal control function. This duty is mandated to Internal Control Unit which is led by the Head of Internal Control Unit who answers directly to the President Director.

**Audit Internal** | Internal Audit**Struktur Organisasi Audit Internal**

## Internal Audit Organizational Structure

SPI menjadi organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI bertanggung jawab untuk membantu Perusahaan memastikan penerapan sistem pengendalian internal, proses pemantauan risiko dan tata kelola perusahaan. Struktur Organisasi Audit Internal ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KP.421/I/I/IKT-17 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal. Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal yang diketuai oleh kepala Satuan Pengawasan Internal.

The Internal Control Unit is an independent and objective which works under direct supervision of the President Director. This unit is responsible for assisting the Company in ensuring proper implementation of internal controlling system, risk monitoring process, and corporate governance. The unit's organizational structure is established in the Board of Directors Decree Number KP.421/I/I/IKT-17 on PT Indonesia Kendaraan Terminal Organizational Structure. The Internal Audit Function at IPC Car Terminal is run by the Internal Control Unit which is led by the Head of Internal Control Unit.

**Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal**

## Profile of Head of Internal Control Unit

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Satuan pengawasan Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan auditee.

Internal Audit Function is led by the Head of Internal Control Unit who is appointed and dismissed by the Board of Directors upon the Board of Commissioners' approval. This position answers directly to the President Director of the Company while maintaining functional relations with the Audit Committee. The Head of Internal Control Unit delivers the Report of Audit Findings to the President Director, Audit Committee, and the auditee.





### Sigit Purnama, SE, QIA

Kepala SPI

Head of Internal Control Unit

**Domisili:** Jakarta

**Domicile:** Jakarta

**Riwayat Pendidikan:** S1 - Ekonomi Manajemen

**Education:** Bachelor's Degree - Management

**Riwayat Pekerjaan:**

2016-2017 : SDVP Pengendalian Pengawasan Internal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
2015-2016 : Pengawas Bidang II Kantor Pusat  
2008-2015 : Senior Pemeriksa Komersial & Operasi  
2004-2008 : Asst. Senior Manager Analisis Potensi Pasar

**Employment History:**

2016-2017 : SDVP Internal Control PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
2015-2016 : Supervisor of Division II Head Office  
2008-2015 : Senior Inspector of Commerce and Operations  
2004-2008 : Asst. Senior Manager Market Potential Analysis

**Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir:**

2014 : Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA)  
2013 : *Workshop* KPI dan Kontrak Manajemen Berbasis Kinerja Unggul & Malcolm Baldrige  
2012 : *Workshop* Psikologi dan Komunikasi Audit.

**Trainings attended in the last three years:**

2014 : Qualified Internal Auditor (QIA) Certification  
2013 : Workshop on KPI and Excellent Performance-based Management Contract and Malcolm Baldrige  
2012 : Workshop on Audit Psychology and Communication

## Piagam Audit Internal

### Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal berpedoman pada penjabaran tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK pengangkatan Audit Internal. Fungsi SPI telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan pada tahun 2017. Piagam Audit Internal ini sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Fungsi SPI dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perusahaan. Adapun muatan Piagam Audit Internal antara lain memuat terkait Posisi fungsi Internal Audit dalam organisasi; Kewenangan fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses tak terbatas ke seluruh departemen, dokumen, property dan personil yang terkait dengan penugasan audit; dan Ruang lingkup fungsi Audit Internal.

In running its functions, the Internal Audit Function is guided by the explanation of its duties and responsibilities as contained in the Decree of Internal Audit appointment. The Internal Control Unit owns an Internal Audit Charter which was ratified in 2017. The Charter provides the basic guidelines for the position, authority and responsibility, and work and reporting method for the Internal Control Unit in performing its duties to realize the internal supervision system at IPC Car Terminal. The Internal Audit Charter contains among others the position of Internal Audit function in the organization, the Authorization of the Internal Audit function to gain unlimited access to all departments, documents, properties, and personnel related to the audit assignment, and scope of Internal Audit function.

**Audit Internal** | Internal Audit**Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

## Duties and Responsibilities of Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern mengacu pada job desc yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan Job desc Satuan Pengawasan Internal tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah sebagai berikut :

The Internal Control Unit refers to the job description set by the President Director for the implementation of its duties. According to the Job Description, the Internal Control Unit has the duties and responsibilities as follows:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal atau Program Kerja Pengawasan Tahunan;  | 1. Preparing and implementing the internal audit plan as contained in the Annual Control Work Program ;  |
| 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku;                                  | 2. Observing and evaluating the implementation of Internal Control System and Risk Management System in the Company according to applicable policies and provisions. |
| 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di divisi/unit kerja dalam Perusahaan;  | 3. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of divisions/work units within the Company;   |
| 4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;  | 4. Preparing Audit Finding Report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;                    |
| 5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil-hasil temuan Audit yang telah dilaksanakan serta melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit; | 5. Monitoring and evaluating the audit findings and reporting them to the President Director and the Board of Commissioners with carbon copy to Audit Committee;     |
| 6. Melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan atau audit khusus sesuai dengan permintaan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;                             | 6. Implementing and reporting the requested special audit findings to the President Director or the Board of Commissioners with carbon copy to Audit Committee;      |
| 7. Memelihara kemampuan dan profesionalitas auditor dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikat profesional;  | 7. Maintaining auditor's capacity and professionalism with sufficient knowledge, skills, and experience as well as professional certification;                       |
| 8. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit dan pengawasan yang baik dengan badan pengawasan lainnya.   | 8. Properly coordinating audit and control with other controlling bodies;  |
| 9. Melakukan pemeriksaan dan/atau pemeriksaan khusus apabila diperlukan;  | 9. Performing audit and/or special audit whenever necessary;   |
| 10. Menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.   | 10. Maintaining the secrecy of all information, data, reports, worksheets, plans, and methods obtained pertaining to the audit implementation.                       |



## Jumlah Personil dan Kualifikasi Audit Internal

### Number of Personnel and Qualification of Internal Audit

Pada tahun 2017 jumlah SDM di fungsi Audit Internal sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari satu orang Kepala SPI dan 2 (dua) orang auditor. Seluruh Auditor telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, hal ini ditandai dengan sertifikasi yang dimiliki oleh sebagian besar auditor dan akan diikuti oleh auditor lainnya.

Auditor wajib memenuhi kualifikasi dan persyaratan antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang usaha Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal;
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

In 2017, three human resources at the Internal Audit function were audited, consisting one Head of Internal Control Unit and two auditors. All auditors have proper qualification and competency in performing their functions and duties, as proven by certificates held by most of these auditors which will be followed by the remaining auditors.

Auditors are obliged to meet the following qualifications and requirements:

1. Having integrity and professional, independent, honest and objective attitude in assuming his/her duties;
2. Having the knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to his/her line of duties;
3. Having the knowledge on laws and regulations concerning the Company and other relevant laws and regulations;
4. Having the skills to interact and communicate effectively, both in writing and verbally;
5. Complying with the professional standards and the code of conduct of Internal Audit;
6. Maintaining the confidentiality of Company information and/or data pertaining to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless obliged by the laws or court decision or verdict.
7. Understanding the GCG and risk management principles;
8. Willing to improve his/her knowledge, skills, and professional expertise continuously.

**Audit Internal** | Internal Audit**Pengembangan Kompetensi Audit Internal**

## Competency Development for Internal Audit

IPC Car Terminal berupaya mengembangkan kompetensi SDM Satuan Pengawasan Internal melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Audit Internal. Untuk mendukung kelancaran tugasnya, Kepala Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

IPC Car Terminal strives to develop the competency of the Internal Control Unit human resources, through HR development activities held internally and externally to enhance the quality of the Internal Audit duty implementation. To help implementing its duties, the Head of Internal Audit has attended several trainings, such as:

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	2014 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation (YPIA)
Workshop KPI dan Kontrak Manajemen Berbasis Kinerja Unggul & Malcolm Baldrige Workshop on KPI and Excellent Performance-based Management Contract and Malcolm Baldrige	2013 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation (YPIA)
Workshop Psikologi dan Komunikasi Audit Workshop on Audit Psychology and Communication	2012 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation (YPIA)

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2017**

## Internal Audit Activity Implementation Report 2017

Audit Internal telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Audit Internal memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang disusun dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*). Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selama tahun 2017, Audit Internal IPC Car Terminal telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja, diantaranya :

The Internal Audit has implemented its work plan to support the Company's internal control system. In assuming its duties, Internal Audit function has Annual Audit Work Program prepared under risk-based audit approach. The Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director, Board of Commissioners, and the Audit Committee. Throughout 2017, in accordance with its work program, the Internal Audit has performed the followings:

1. Pelaksanaan Audit Semester I dan Semester II Tahun 2017;
2. Pelaporan dan Monitoring Laporan Hasil Audit Semester I dan Semester II Tahun 2017;
3. Pembuatan Program Kerja Pelaksanaan Tahunan (PKPT) Tahun 2018;
4. Pelaksanaan Pendidikan Audit Tingkat Dasar I dan Dasar II untuk para Auditor.

1. Audit Implementation for Semester I and Semester II 2017;
2. Audit Findings Reporting and Monitoring for Semester I and Semester II 2017;
3. Annual Audit Work Program (PKPT) 2018 Preparation;
4. Audit Training Basic I and Basic II for Auditors.



## Manajemen Risiko

### Risk Management

**Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis maupun operasional perusahaan, sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). IPC Car Terminal menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya peristiwa yang mengakibatkan kerugian atau terlambatnya pencapaian tujuan Perusahaan.**

The risk management implementation is an integral part of strategic and operational planning process and a manifestation of good corporate governance (GCG) implementation. IPC Car Terminal realizes that risk management has a significant role in improving quality of the Company management and anticipating the possibility of events resulting in loss or delay in achieving the Company's objectives.

Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Melalui penerapan manajemen risiko yang baik, maka diharapkan semua risiko dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. Through the implementation of good risk management, we expect that all risks are identifiable, manageable, controllable, and properly mitigated, aiming at preventing detrimental impact on the achievement of the Company's objectives.

## Manajemen Risiko | Risk Management



Ruang lingkup Manajemen Risiko mencakup:

1. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/ unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
2. Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
3. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
4. Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

The scope of the Risk Management function covers:

1. Identification of potential internal risks at each function/unit and potential external risks that may affect the Company performance;
2. Development of risk management handling strategies;
3. Implementation of management program for risk mitigation;
4. Evaluation of risk management success.



Adapun proses manajemen risiko diantaranya (1) Identifikasi risiko, (2) Pengukuran dan analisis risiko, (3) Pemilihan metode pengelolaan risiko, (4) Implementasi metode pengelolaan risiko, (5) Evaluasi terhadap implementasi metode pengelolaan risiko, serta (6) Pelaporan manajemen risiko

The risk management process covers the followings: (1) Risk identification; (2) Risk measurement and analysis; (3) Selection of risk management method; (4) Implementation of risk management method; (5) Evaluation of the implementation of risk management method; and (6) Risk management reporting.

## Struktur Pengelola Manajemen Risiko

### Risk Management Structure

Berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/2/5/IKT-17, struktur organisasi manajemen risiko dikelola oleh Satuan Manajemen Risiko. Saat ini pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dipimpin oleh seorang Kepala Manajemen Manajemen Risiko, yaitu Sdr. Adi Wijiyaksana.

In accordance with Decree of the Board of Directors KP.428/2/5/IKT-17, organizational structure of risk management is managed by Risk Management Unit. The Company's current risk management is chaired by a Head of Risk Management, Mr. Adi Wijiyaksana.

**Manajemen Risiko | Risk Management****Adi Wijiyaksana**Kepala Manajemen Risiko  
Head of Risk Management

Warga Negara Indonesia, Domisili Bekasi. Lulusan Universitas Adhi Niaga. Pernah menjabat sebagai Pejabat Sementara (Pjs) Manager Manajemen Mutu , HSE, & PFSO PT Indonesia Kendaraan Terminal. Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir : Pelatihan *Business Support Understanding Business Efficiency Batch III* (2011), *Port Tariff Structure* (2007) dan *Dangerous Cargo Handling* (2006).

An Indonesian Citizen, Domiciled in Bekasi. Universitas Adhi Niaga Graduate. He once served as an Acting Manager of Quality Management, HSE & PFSO of PT Indonesia Kendaraan Terminal. Trainings attended in the last three years: Training on Business Support Understanding Business Efficiency Batch III (2011), Port Tariff Structure (2007), and Dangerous Cargo Handling (2006).

**Tugas dan Tanggung Jawab**

## Duties and Responsibilities

Adapun untuk Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Mengelola, melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana implementasi sistem *Standard Operation Procedure* (SOP) Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Mengelola, melaksanakan, dan mengkoordinasikan implementasi SOP Manajemen Risiko secara sistematis dan terstruktur;
3. Mengidentifikasi, mengusulkan, dan mengendalikan pelaksanaan mitigasi resiko bidang pekerjaan yang termasuk kriteria resiko;
4. Mereviu, memonitor, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang termasuk dalam objek resiko;
5. Mengevaluasi, dan mengusulkan pemenuhan dan penyelesaian standar dan persyaratan pemenuhan pengelolaan resiko;
6. Memonitor dan mengkoordinasikan pengelolaan resiko perusahaan;

Risk Management Duties and Responsibilities are:

1. Managing, implementing, and coordinating preparation of The Company's Risk Management Standard Operation Procedure (SOP) system implementation plan;
2. Managing, implementing, and coordinating the implementation of the Risk Management SOP in a systematic and structured manner;
3. Identifying, proposing, and controlling the implementation of risk mitigation in the work which includes risk criteria;
4. Reviewing, monitoring, and supervising the implementation of activities included in risk objects;
5. Evaluating, and proposing compliance and completion of standards and requirements for risk management fulfillment;
6. Monitoring and coordinating the Company risk management;





7. Mengidentifikasi, mengelola dan memonitor mitigasi resiko perusahaan;	7. Identifying, managing, and monitoring the Company risk mitigation;
8. Mempersiapkan dan mengusulkan pelaksanaan <i>Risk Base Management Audit</i> sesuai SOP Manajemen Resiko;	8. Preparing and proposing the implementation of Risk Base Management Audit in accordance with the Risk Management SOP;
9. Mereview dan memonitor hasil temuan ketidaksesuaian implementasi SOP pada bidang Manajemen Resiko;	9. Reviewing and monitoring the findings on SOP implementation discrepancy in terms of Risk Management;
10. Membuat <i>progress report</i> secara berkala dan mengupdate <i>Data Base Document</i> dan form sesuai SOP Manajemen Resiko.	10. Preparing progress reports regularly and updating the Data Base Document and forms in accordance with Risk Management SOP.

## Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mengelola Risiko

### Risks Faced by the Company and Risk Management Measures

**Proses manajemen risiko diawali dari kegiatan identifikasi risiko untuk menentukan risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Identifikasi risiko dilakukan dengan pendataan risiko yang mungkin atau pernah terjadi sebanyak mungkin termasuk pemilik risiko, dampak yang ditimbulkan oleh risiko, faktor yang mempengaruhi risiko, penentuan *risk appetite* dan *risk tolerance*.**

Risk Management process begins with risk identification activities to determine risks that may affect the Company in achieving performance, goals, and strategies. Risk identification is carried out by assessing previous or future risks including the risk owner, the impact caused by risk, factors that affect risk, determination of risk appetite and risk tolerance.

IPC Car Terminal telah mengidentifikasi risiko usaha utama yang berkaitan dengan industri usahanya, antara lain:

1. Risiko Bisnis
2. Risiko Operasi
3. Risiko Keuangan
4. Risiko Hukum

IPC Car Terminal has identified the main business risk related to its main business, among others:

1. Business Risk
2. Operational Risk
3. Financial Risk
4. Legal Risk

**Manajemen Risiko | Risk Management**

Dari identifikasi risiko di atas, Perusahaan selanjutnya melakukan analisis dan pengukuran untuk mendapatkan beberapa tingkatan risiko sebagai dasar evaluasi dan acuan menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan dampak yang ditimbulkannya. Selanjutnya Perusahaan merumuskan rencana mitigasi untuk menghadapi setiap risiko yang ada. Upaya mengelola risiko tersebut dimonitor secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak potensi risiko. Berikut risiko utama yang muncul akibat tidak tercapainya target dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh IPC Car Terminal serta rencana mitigasi yang dilakukan.

From identification of the foregoing, the Company then conducts analysis and measurement to obtain several risk levels as the basis for evaluation and reference in determining risk control priority in accordance with the impact. The Company subsequently formulates mitigation plans to face existing risks. Risk management measures are regularly monitored by Risk Management Function. It aims at preventing and mitigating risk potential. The following are the main risks arising from failure in achieving business activity targets carried out by IPC Car Terminal and the mitigation plan undertaken.

**Tabel Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2017**

Table of Profile and Risk Mitigation in 2017

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	Melakukan <i>marketing</i> secara agresif kepada beberapa <i>automaker</i> utama Holding aggressive marketing towards the main automakers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target pencapaian tidak tercapai Achievement target was unachieved</li> <li>• Rendahnya produktifitas Low productivity</li> <li>• Kegagalan persiapan IPO Failure in IPO preparation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendekatan insentif dan disinsentif kepada seluruh <i>automaker</i> terutama <i>automaker</i> utama. Holding incentive and disincentive approaches to all automakers, particularly the main automakers.</li> <li>• Meningkatkan pelayanan spesial kepada <i>automaker-automaker</i> utama. Improving special services to the main automakers.</li> </ul>
2	Pelaksanaan bongkar muat kegiatan PT IPC Car Terminal Implementation of IPC Car Terminal loading activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menimbulkan Kecelakaan kerja Occupational accident prone</li> <li>• Dapat menimbulkan <i>Cargo damage</i> Cargo damage prone</li> <li>• Menghambat traffic Obstructing traffic</li> <li>• Rendahnya produktifitas Low productivity</li> <li>• Adanya wanprestasi yang dilakukan oleh Mitra Default by Partner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disediakan tempat khusus untuk <i>toolbox</i> dan dilakukannya pengujian kualitas <i>manpower</i> pelaksana bongkar muat PBM. Special spaces for toolbox are provided and manpower for PBM loading activity are evaluated.</li> </ul>
3	Persiapan pelaksanaan kegiatan IPO Preparation of IPO activity implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu, <i>proceed</i>, dan proses menjadi kurang sehingga <i>value</i> perusahaan tidak optimal Ineffective time frame, proceeds, and process leading to non-optimal Company's value</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan persiapan koordinasi, konsultasi dengan regulator, pemegang saham, pelaku pasar modal Preparing coordination, consulting with regulator, shareholders, and capital market actors.</li> </ul>



No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
4	Persiapan pembangunan Gedung parkir Preparation of Parking Lot construction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pembangunan Gedung parkir tertunda Construction of Parking Lot which was delayed</li> <li>• Investasi tertunda Delayed investment</li> <li>• Menyebabkan <i>over capacity</i> Leading to over capacity</li> <li>• Menyebabkan biaya tinggi Leading to high cost</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan standar kebutuhan lahan parkir vertikal dari segi luas, kekuatan, jenis gedung parkir, dll dengan konsultasi dan koordinasi dengan konsultan property spesialis pembuatan Gedung parkir Ensuring standards for vertical parking needs in terms of area, strength, type of parking lot, etc. by consulting and coordinating with property consultant expert in Parking Lot.</li> <li>• Mulai melakukan persiapan penunjukan konsultan dan designer Gedung parkir. Starting preparation for the appointment of consultants and architect of the parking lot.</li> </ul>
5	Pengurusan Izin Kepengurusan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) Administration of Port Business Association (BUP) License	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan tarif masih tergantung dari IPC Pricing remains under IPC's discretion</li> <li>• Rencana pengembangan IPCC diluar Pelindo II menjadi terhambat IPCC development plans outside Pelindo II is hampered</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dengan IPC, Otoritas Pelabuhan, Kementerian Perhubungan, dan konsultan hukum bagi persiapan pengurusan izin BUP. Collaborating with IPC, Port Authority, Ministry of Transportation, and legal consultants for the preparation of BUP license administration.</li> </ul>
6	Sertifikasi ISO 9001:2015 OHSAS 18001: 2007 dan ISO 14001: 2015 ISO 9001:2015 OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001 Certifications: 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reputasi dan standar kualitas operasi dan pelayanan IPC Car Terminal yang tidak maksimal dan tidak berstandar Internasional/ dunia Reputation and quality standards for IPC Car Terminal operations and services that are minimal and non-international/world standard.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan persiapan sertifikasi di IPC Car Terminal dan konsultan Preparing certification in IPC Car Terminal and consultant</li> </ul>

## Auditor Eksternal

### External Auditor

**IPC Car Terminal telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan tahun buku 2017 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 14 Juni 2017**

IPC Car Terminal has appointed Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm to audit its financial statements, performance, KPI, and compliance of 2017 fiscal year in accordance with Annual GMS to June 14, 2017

Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang telah memenuhi persyaratan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar serta operasional usaha yang dijalankan Perseroan tidak menyalahi ketentuan Regulasi yang berlaku.

External audit is performed by an independent party who has met the requirements, to ensure that the Company's accounting has met the provisions of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the report prepared has presented the financial position and fair business results and the business operations run by the Company has not contradicted the applicable regulations.

### Penunjukan Auditor Eksternal

#### Appointment of External Auditors

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan IPC Car Terminal dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. IPC Car Terminal telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan tahun buku 2017 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 14 Juni 2017.

The independent control of IPC Car Terminal finance is carried out through External Audit held by Public Accounting Firm. IPC Car Terminal has appointed Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm to audit its financial statements, performance, KPI, and compliance of 2017 fiscal year in accordance with Annual GMS to June 14, 2017.



Berikut Auditor Eksternal yang melakukan audit Laporan Keuangan, Kinerja, KPI dan Kepatuhan Perusahaan selama 5 tahun terakhir:

The following External Auditors have performed the audits on the Company's Financial Statements, Performance, KPI, and Compliance Reports for the past five (5) years:

**Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Opini dan Fee Audit Tahun 2013-2017**

Table of Public Accounting Firm, Accountant's Name, Opinion, and Audit Fees for 2013-2017

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Fee Audit Audit Fee
2013	<b>Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan</b>	Abdul Khoir, CPA	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2013, laporan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2013, report of business results, changes in equity, and cash flows, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 176.301.250
2014	<b>Purwanto, Suherman dan Surja</b>	Moch. Dadang Syachruna	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2014, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 366.660.000
2015	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Moch. Dadang Syachruna	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2015, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 421.200.000

**Auditor Eksternal** | External Auditor

Tahun Buku Fiscal Book	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Offices	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Fee Audit Audit Fee
2016	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Moch. Dadang Syachruna	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2016, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 483.192.000
2017	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Muhammad Kurniawan	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaantanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2017, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp664.730.000

**Jasa Lain yang Diberikan**

## Other Provided Services

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, Kinerja, KPI dan Kepatuhan Perusahaan selama lima tahun terakhir. Selain jasa tersebut di atas, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa lain sehingga tidak terdapat informasi fee jasa audit lainnya.

In 2017, the Company has appointed Purwanto, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firm to audit Financial Statements, Performance, KPI, and compliance for the last five years. In addition to the foregoing, the Public Accounting Firm provided no service therefore there is no other information on other audit service fees.



## Permasalahan Hukum

### Legal Issues

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, manajemen dan struktural IPC Car Terminal senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum. Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, baik perdata maupun pidana.

In running the Company activities, IPC Car Terminal management and structure always complies with the applicable laws and regulations and anticipates any potential occurrence of legal disputes. In 2017, there were no legal disputes, either criminal or civil, faced by the Company, incumbent members of the Board of Commissioners, and incumbent members of the Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

**Dalam praktik pelaksanaan tata kelola Perusahaan, tata kelola keterbukaan informasi merupakan salah satu bagian dari prinsip transparansi yang tercerminkan dari komitmen sebuah Perusahaan dalam mendelegasikan informasi kepada seluruh elemen yang berkepentingan dalam proses pengelolaan dan manfaat Perusahaan. IPC Car Terminal terus berupaya untuk menyediakan akses informasi dan data Perusahaan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya melalui berbagai saluran informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.**

In Corporate Governance, governance of information disclosure is part of the transparency principle which is reflected in the Company's commitment in delegating information to all elements in the management process and for the Company's benefits. IPC Car Terminal continues to provide access to Company information and data in timely, accurate, and complete manners to all stakeholders. The company provides the widest access to information through various information channels that are accessible by all shareholders and stakeholders.





## Website Perusahaan

### Company Website

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs website Perusahaan yaitu [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs website Perusahaan meliputi Latar Belakang Perusahaan, Layanan Perusahaan, info terkait pengadaan dan lainnya. Informasi yang tersedia di website IPC Car Terminal diupdate secara berkala sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

One of the main media used by the Company in presenting information is the Company website, at [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) both in Indonesian and English. Various information available in the website, which include Company Background, Company Services, procurement info, and others. The information at IPC Car Terminal website is periodically updated according to the Company's progress.



## Akses Informasi dan Data Perusahaan | Access to Company Information and Data

### E-mail Perusahaan

#### Corporate E-mail

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perusahaan yaitu dengan menghubungi email [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id).

The Company transparently prepares a communication line with the stakeholders through corporate e-mail to accommodate various inquiries on the Company, by simply contacting the e-mail at [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id).

### Media Cetak

#### Printed Media

IPC Car Terminal memberikan informasi kepada pemegang saham dan stakeholders dalam bentuk Majalah LIMOUZINE, majalah dinding dan poster. Majalah LIMOUZINE yang diterbitkan telah mencakup segala kegiatan Perusahaan yang perlu diketahui oleh pemegang saham dan stakeholder maupun publik. Majalah tersebut terbit secara berkala.

IPC Car Terminal provides information to the shareholders and stakeholders through LIMOUZINE magazine, billboards, and posters. LIMOUZINE magazine covers all Company activities for the knowledge of the shareholders, stakeholders, and the public. The magazine is published periodically.





## Laporan Tahunan

### Annual Report

IPC Car Terminal menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, media massa dan masyarakat serta diunggah di website Perusahaan.

IPC Car Terminal provides information through the Annual Report prepared annually. This report is delivered to the Shareholders, regulator, mass media, and the public, and uploaded on Company website.

## Media Sosial

### Social Media

Untuk menyebarkan informasi tentang Perusahaan serta berkomunikasi dengan masyarakat, IPC Car Terminal telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Facebook, Twitter dan Instagram yang senantiasa diupdate secara berkala.

To spread information on the Company and communicate with the public, IPC Car Terminal uses social media through regularly updated Facebook, Twitter, and Instagram accounts.



IPC CAR TERMINAL



@pt\_ikt



ipccarterminal



PT IKT



info@indonesiacarterminal.co.id

## Kode Etik Perusahaan

### Code of Conduct

**IPC Car Terminal menyadari bahwa reputasi dan integritas memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab seluruh elemen Perusahaan di berbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa Perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi serta menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatannya**

IPC Car Terminal realizes that in determining the Company's progress, reputation and integrity are called for. Therefore, it is the responsibility of all Company elements in various lines to maintain reputation in addition to show stakeholders that the Company has high integrity and upheld ethics in carrying out its activities.

Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Sustainable implementation of Company Ethics will establish corporate culture which is a manifestation of the Company's values which are then outlined in the Company's Code of Conduct.

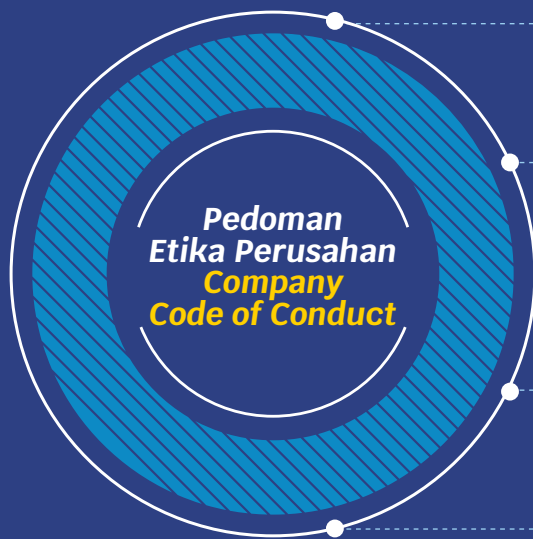


## Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

### Cores of the Code of Conduct

Muatan Pedoman Etika Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) bagian utama, yaitu: (1) Visi, Misi dan Falsafah/Budaya Perusahaan; (2) Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*); (3) Komitmen dan Perilaku Insan Indonesia Kendaraan Terminal; dan (4) Penegakan Pedoman Perilaku. Pada bagian Kebijakan Etika Perusahaan, diatur tentang Standar Etika Bisnis dan Etika Perilaku setiap Insan Indonesia Kendaraan Terminal dalam hubungannya dengan berbagai *stakeholder*.

There are four cores of the Code of Conduct: (1) Company Vision, Missions, and Culture; (2) Company's Commitment to Stakeholders; (3) Commitment and Conducts of Indonesia Kendaraan Terminal Personnel; and (4) Enforcement of the Code of Conduct. Company Code of Conduct provides the regulation on the Business and Behavioral Conduct Standards for Indonesia Kendaraan Terminal Personnel, in their relationship with the stakeholders.



**Visi, Misi dan Falsafah/Budaya Perusahaan**  
Company Vision, Missions, and Culture

**Komitmen Perusahaan Terhadap Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)**  
Company's Commitment to Stakeholders

**Komitmen dan Perilaku Insan Indonesia Kendaraan Terminal**  
Commitment and Conducts of  
Indonesia Kendaraan Terminal Personnel

**Penegakan Pedoman Perilaku**  
Enforcement of the Code of Conduct

## Penerapan Kode Etik Perusahaan

### Implementation of the Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan IPC Car Terminal sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Standar Etika ini merupakan acuan yang berlaku bagi seluruh organ Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, termasuk juga mitra kerja serta pihak eksternal yang bekerja sama dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

The Code of Conduct was established as a reference for the conducts of all IPC Car Terminal Personnel, as a part of achieving the Company Vision and Missions. The Code of Conduct applies to all Company organs, from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, to the business partners and external parties in collaboration with and acting for and on behalf of the Company.

**Kode Etik Perusahaan** | Code of Conduct**Sosialisasi Kode Etik**

## Socialization of the Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sosialisasi dilakukan oleh Direksi dan pejabat struktural dan merupakan salah satu materi yang diberikan dalam Pelatihan Dasar Perusahaan. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap insan Perusahaan menandatangani Kode Etik Perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan juga telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain *website*, Laporan Tahunan, materi orientasi pegawai baru dan forum lainnya.

The socialization of the Company's Code of Ethics to all personnel is carried out by distributing the Code of Ethics Guidelines. The socialization is carried out by the Board of Directors and structural officials. It is one of the materials provided in the Company's Basic Training. Each and every Company's personnel must sign the Company's Code of Ethics to prove that they have read and understood the content. The Code of Conduct has been communicated with and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level under the Directors, and all employees via communication media such as website, Annual Report, orientation materials for new recruits, and other media.

**Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik**

## Enforcement Effort and Sanction for Violation of the Code of Conduct

Setiap pekerja diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. IPC Car Terminal juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pekerja. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan penerapan kode etik, IPC Car Terminal telah membentuk tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) dengan tujuan:

1. Sebagai sumber informasi bagi para Insan Indonesia Kendaraan Terminal dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam pedoman ini;
2. Mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperjelas perilaku;
3. Melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap pedoman ini serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut;
4. Membahas adanya pelanggaran dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada: (1) Direktur Keuangan & SDM untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja; (2) Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (TPDK) untuk kasus pelanggaran disiplin berat dengan ancaman hukuman berupa Pemutusan Hubungan Kerja.

Upon joining the Company, every employee is required to sign the Code of Conduct and implement the Code in their day-to-day works. IPC Car Terminal also periodically holds events to put pressure on the implementation of the Code of Conduct for the employees. To maintain the effectiveness of the Code of Conduct implementation, IPC Car Terminal has established an Employee Disciplinary Violation Investigation Team (KP2DK) which aims at:

1. Providing information for IPC Car Terminal Personnel and the work units on the policy and the standard of conduct set in the Code;
2. Periodically reviewing and adjusting the Code when necessary, to strive for clear conduct;
3. Periodically reporting the implementation of and compliance with the Code and the issues faced for further reviews;
4. Discussing any violation and considering the sanctions to be imposed according to applicable provisions to be reported and recommended to: (1) Director of Finance and HR for medium or heavy disciplinary violation with the punishment other than the Termination of Employment; (2) Employee Disciplinary Consideration Team (TPDK) for heavy disciplinary violation with the punishment of Termination of Employment.



## Budaya Perusahaan

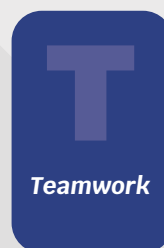
### Company Culture

IPC Car Terminal berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di Perusahaan untuk mewujudkan visi Perusahaan yang kemudian dijabarkan ke dalam perencanaan strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan. Sebagai percepatan proses transformasi bisnis dan budaya perusahaan sesuai dengan harapan pemegang saham, IPC Car Terminal telah menetapkan Logo, Visi, Misi, Karakter dan Nilai-nilai perusahaan yang lebih spesifik, terukur dan realistis sesuai kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang perusahaan. Telah ditetapkan pula tagline transformasi budaya perusahaan yang berbunyi : "Dengan CINTA, satukan langkah wujudkan kerja nyata IPC Car Terminal berkelas dunia".

Sejalan dengan CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork dan Action*) sebagai nilai-nilai perusahaan yang disemat dalam tagline tersebut, IPC Car Terminal bertekad untuk menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan yang profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia. Hal lain yang menjadi tujuan dari penetapan Budaya Perusahaan adalah bahwa IPC Car Terminal harus mampu menjadi terminal kendaraan yang unggul dalam operasional dengan menerapkan standar operasional terbaik di dunia yang berproduktifitas tinggi, serta secara efektif dan efisien sekaligus mampu menerapkan internasional *best practice* yang mengimplementasikan kebijakan "zero accident" , termasuk memberikan pelayanan-pelayanan yang unggul serta mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya.

IPC Car Terminal is committed to implementing GCG to all individuals at the Company, to realize the Company vision, which is further outlined into the short- and long-term strategic plans of the Company. To accelerate business transformation process and corporate culture in accordance with the expectations of shareholders, IPC Car Terminal has established a more specific, measurable, and realistic Logo, Vision, Mission, Character and Values according to the company's short, medium and long-term requirements. The Company has also established corporate culture transformation that reads: "Together in CINTA, let's walk hand in hand and to be unity to realize IPC Car Terminal be a world class".

As represented in the word CINTA (Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork and Action) serving as our corporate culture, IPC Car Terminal is committed to being a professional car terminal operator competitively comparable to world's best car terminal operator. This is simply the goal of our Corporate Culture which suggests that IPC Car Terminal. Must be able to strive as an excellent car terminal operator by applying the world's best operational standards with high productivity, efficiency, and effectiveness. The Company is also expected to implement international best practice which applies the 'zero accident' policy, and provide excellent services adjusted to the customers' requirements.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

**Whistleblowing System** menjadi bagian dalam implementasi GCG yang cukup penting dalam menekan pelanggaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, IPC Car Terminal berinisiatif menerapkan WBS di lingkungan Perusahaan sebagai wujud komitmen Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Whistleblowing System becomes a part of GCG implementation, which is crucial in suppressing potential violations. Therefore, IPC Car Terminal initiates to implement the System internally, to show our commitment to Good Corporate Governance.







## Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Implementation of Whistleblowing System

Sebagai salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional yang patuh pada peraturan dan pedoman perilaku, IPC Car Terminal telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system/WBS). WBS merupakan sistem pengelolaan pengaduan tindakan pelanggaran seperti perbuatan melawan hukum, perbuatan yang bertentangan dengan pedoman perilaku, dan/atau perbuatan lain yang merugikan Perusahaan.

IPC Car Terminal telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Kebijakan WBS secara khusus telah melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor HK.56/7/12/IKT-17 dan Nomor 05/KEP-DK/X/IKT-2017 tanggal 26 Oktober 2017. Pedoman ini senantiasa dikaji relevansinya secara berkala untuk melihat kesesuaian terhadap adanya perubahan kondisi lingkungan bisnis Perusahaan.

Untuk menunjukkan komitmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ini diterapkan secara konsisten diseluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam menjaga kepercayaan dan kredibilitas Perusahaan dengan *stakeholders*, IPC Car Terminal senantiasa mengedepankan integritas dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan setiap laporan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

## Perlindungan Terhadap Pelapor

### Whistleblower Protection

Kebijakan Perlindungan Pelaporan yang dimiliki Perusahaan mengatur secara tegas dan jelas bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan, serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

As an effort to ensure compliance with the regulations and the code of conduct during its operations, IPC Car Terminal has established a Whistleblowing System (WBS). This system manages the reporting of unlawful conducts, actions that are contrary to the code of conduct, and/or other actions that harm the Company.

IPC Car Terminal owns the whistleblowing system to collect and respond to reports pertaining to the violation of the laws and ethics, in order to maintain compliance with regulations and encourage highly ethical operations in establishing relationship with internal and external parties. WBS policy has been specially set in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers HK.56/7/12/IKT-17 and 05/KEP-DK/X/IKT-2017 dated October 26, 2017. The guidelines are periodically reviewed to check their relevance with the changes in the Company's business environment.

To show commitment to GCG implementation in the Company, the Whistleblowing System Guidelines are implemented consistently across all Company business activities. In maintaining stakeholders' trust and Company credibility, IPC Car Terminal puts forward its integrity and high commitment to follow up every reported violations bearing possible loss to the Company.

The Whistleblower Protection policy at the Company firmly and clearly regulates the Company's commitment to protecting whistleblowers who have good intention, comply with all applicable regulations, laws, and best WBS practices.

**Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System**

Setiap pelaporan pelanggaran diinvestigasi lebih lanjut untuk memperoleh bukti dalam rangka pengambilan kesimpulan yang tepat, yang diatur dengan prosedur operasional standar. Mekanisme perlindungan pelapor sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan WBS antara lain:

Every tip-off will be investigated further for obtaining evidence to allow the right decision-making, as set in the standard operational procedures. The whistleblower protection mechanism, as contained in the WBS Policy, is as follows:

1

Perusahaan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Pelapor mendapatkan perlindungan antara lain:

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun
- Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company has clear and impartial commitment to supporting and protecting all whistleblowers tipping-off violations committed in the Company. The protection received by the whistleblowers among others are:

- The confidentiality of the Whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
- The Company guarantees the protection of whistleblowers from any threat, intimidation, or unpleasant action from any parties as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the tip-off from any parties.
- Whistleblower protection is also available for the parties conducting investigation or providing information pertaining to the tip-off.

2

Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Protection and confidentiality guarantee will not be provided for those who are proven to have made false reporting and/or defamation.

3

Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/asset Perusahaan, maka pelapor akan mendapat *reward*/penghargaan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

In case the investigation deduces and proves that the tip-off given by the whistleblower contains the truth and is capable of returning the Company's fund/asset, the whistleblower will be rewarded according to the Company's internal regulation.

4

Jika laporan yang disampaikan tidak terbukti, maka pengelola WBS akan mengenakan sanksi oleh Direksi Perusahaan kepada Pelapor.

In chase the tip-off is unproven, the WBS through the Board of Directors will impose sanction on the Whistleblower.



## Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System Mechanism

Perusahaan telah menyediakan fasilitas saluran laporan pelanggaran melalui berbagai media, antara lain:

The Company has provided the following media for the whistleblowers:

#### CONTACT US

##### IPC Car Terminal

Jl. Sindang Laut No. 100,  
Cilincing Jakarta Utara, Indonesia

- **Customer Care.** +62 811 933 9930
- **Telp.** +62 21 4393 2251
- **Fax.** +62 21 4393 2250
- **E-mail:** info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id

- 📘 IPC Car Terminal
- 🐦 @pt\_ikt
- 📷 IPC Car Terminal
- ☎ *Customer Service/Whistle Blowing System :*  
+62 811 933 9930
- ✉ *Whistle Blowing:*  
good.governance@indonesiacarterminal.co.id  
www.indonesiacarterminal.co.id

Seluruh pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagaimana mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan dalam kebijakan WBS yaitu sebagai berikut:

All incoming tip-offs will be followed up according to the procedures set in the WBS Policy as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh insan IPC Car Terminal atau terlapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Whistleblower delivers the alleged violation committed by IPC Car Terminal personnel through the whistleblowing media set by the Company.</li> </ol>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Satuan Pengawasan Internal menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Internal Control Unit receives and selects the incoming tip-off and reports it to the President Director.</li> </ol>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal terlapor adalah direksi kepada dewan komisaris.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. In case the reported person is a Director, tip-off can be delivered to the Board of Commissioners.</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Direktur Utama menetapkan terlapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada : <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemegang Saham apabila terlapor Dewan Komisaris.</li> <li>● Dewan Komisaris apabila terlapor Direksi.</li> <li>● Satuan Pengawasan Intern apabila terlapor Karyawan.</li> </ul> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. The President Director determines the reported person and follow-ups the tip-off to: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Shareholders in case the reported person is a Commissioner.</li> <li>● Board of Commissioners in case the reported person is a Director.</li> <li>● Internal Control Unit in case the reported person is an Employee.</li> </ul> </li> </ol> |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Shareholders and the Board of Commissioners follow-up the tip-off according to their respective authorities.</li> </ol>  |

**Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System**

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Satuan Pengawas Intern melaksanakan Investigasi apabila terlapor karyawan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan interview kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.</li> <li>● Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.</li> <li>● Direktur Utama dan/atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern.</li> </ul> | <p>6. Internal Control Unit will perform investigation for alleged violation committed by Employee:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Interviewing the whistleblower and ensuring the sufficiency of evidence for follow-up.</li> <li>● Investigating the reported person and delivering the result of investigation to the President Director.</li> <li>● President Director and/or the Board of Directors will perform follow-up on the result of the Internal Control Unit's investigation.</li> </ul> |
| <p>7. Satuan Pengawasan Intern membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.</p>  | <p>7. Internal Control Unit prepares report on the follow-up status of the Employee violation to the President Director, which among others contains the number of complaint, reporting medium used by whistleblowers, and follow-ups taken.</p>   |





### Flowcart Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Flowchart of Whistleblowing System



### Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Number of Reports and Follow-ups

IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelaporan yang masuk sehingga tidak ada tindak lanjut terhadap sejumlah pelaporan yang masuk oleh Perusahaan.

IPC Car Terminal continuously improves the whistleblowing management quality by actively responding and investigating every incoming tip. This is expected to suppress the violation in the Company. There were no incoming tips about any violations, and therefore there were no investigations conducted in 2017.

# 06

---

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social  
Responsibility

---





# Pendahuluan

Introduction







**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah visi pengembangan Perusahaan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan telah menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap CSR dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap Ekonomi, Sosial dan Lingkungan guna memberikan nilai tambah Perusahaan yang berkelanjutan.**

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company development vision which emphasizes on sustainable growth. The company has demonstrated its strong commitment to CSR by focusing on the Company's responsibility in terms of Economy, Social and Environment. It aims to provide sustainable value added to the Company.

Perusahaan telah melaksanakan CSR dengan tema "RANGKUL WARGA", hal ini sesuai keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 06 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) "Rangkul Warga".

The Company's CSR theme was "RANGKUL WARGA". It was in accordance with decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6, 2017 concerning the Establishment of Guidelines for Management of Social and Environmental Responsibility Activities under the theme of "Embracing Community".

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility**

Tema tersebut mengandung makna filosofis dan psikologis yang diterjemahkan sebagai upaya korporasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang terdapat pembelajaran/edukasi dalam penyalurannya. Inilah bagian dari keikutsertaan Sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan dalam memelihara hubungan baik dan bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan sekaligus menjaga stabilitas sinergi dalam hubungan bisnis yang dijalankan.

Rangkul Warga adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum. Program ini terdiri dari 4 (empat) segmen CSR yaitu:

1. *Education & Religion*
2. *Sport, Art & Culture*
3. *Youth & Entrepreneurship*
4. *Health, Social & Environment*

The theme contains philosophical and psychological meanings which then are translated as corporate efforts to maintain good relation with the surrounding communities which in the distribution there was education. This is part of the Company's participation providing work safety facilities in maintaining good relations and as a form of social care with the surrounding community while maintaining synergies in the current business relationships.

Rangkul Warga is a symbol of unity in interpersonal relation between Company and the surrounding community. Building unity, realizing corporate partiality, and making real contribution in social relations with the community which ultimately supports Government's program of supporting and empowering the Indonesians in general. This program comprises 4 (four) CSR segment, i.e.:

1. Education & Religion
2. Sport, Art & Culture
3. Youth & Entrepreneurship
4. Health, Social & Environment





Dalam melaksanakan program CSR, Perusahaan menggunakan pendekatan *triple bottom lines* yaitu *people, planet & profit* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*). Pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Bentuk praktik CSR Perusahaan pada tahun 2017 mencakup 4 (empat) aspek yaitu:

1. Lingkungan Hidup;
2. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan;
3. Tanggung Jawab Kepada Pelanggan; dan
4. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

In implementing CSR programs, the Company employs a triple bottom lines approach, namely people, planet, and profit (3P), where efforts to protect the environment (planet) and maintain the balance of social life (people) are in line with the Company's profit growth (profit). The Company is expected to not only be beneficial for shareholders, but also for other stakeholders with the triple bottom lines approach which includes economic, environmental, and social performance.

IPC Car Terminal CSR practices in 2017 covered four aspects, i.e.

1. Environment;
2. Social and Community Development;
3. Customer Responsibility; and
4. Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)

## Lingkungan Hidup

### Environment

**Program tanggung jawab Perusahaan terkait pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan seperti polusi udara, tanah, dan air. Pada tahun 2017, Pengelolaan lingkungan hidup Perusahaan dikelola oleh Sub Divisi Manajemen Mutu, HSE.**

Corporate responsibility programs related to environmental management aims at improving environmental management performance, preventing environmental pollution, and mitigating negative impacts such as air, soil, and water pollution. In 2017, the Company's environment management is managed by Quality Management Sub-Division, HSE.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

Untuk menciptakan lingkungan yang bebas polusi dan meningkatkan pemahaman terkait lingkungan, Pada tahun 2017, Sub Divisi Manajemen Mutu, HSE telah mengikuti pelatihan sebanyak 4 (empat) kali yaitu pelatihan *Awareness Sistem Manajemen Integrasi Berdasarkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007, Workshop IBPR dan IADL, Workshop Risiko dan Peluang Berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, dan pelatihan Audit Internal ISO 9001:2007, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 Berdasarkan ISO 19011:2011.*

To create a pollution-free environment and improve environment-related understanding, In 2017, the Quality Management Sub-Division, HSE has attended 4 (four) training sessions, namely Awareness Integration Management System Training Based on ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001 : 2007, Workshop on IBPR and IADL, Workshop on Risks and Opportunities Based on ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, and training in Internal Audit ISO 9001: 2007, ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 Based on ISO 19011: 2011.

## Kegiatan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental management activities

Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan hidup sebagai upaya menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan Perusahaan dan memberikan nilai tambah terhadap lingkungan. Berikut program pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2017 antara lain:

The Company carries out various environmental management activities to avoid environmental damage which is detrimental for surrounding communities and to provide added value to the environment. The following are environmental programs carried out by the Company throughout 2017:

### 1

## Green Office

Perusahaan senantiasa berusaha memperhatikan aspek lingkungan hidup pada setiap aktifitas bisnisnya melalui kegiatan:

- **Pengelolaan Kertas**

Dalam rangka dukungan penyelamatan hutan dan penghematan kertas. Perusahaan senantiasa menghimbau kepada karyawan untuk menggunakan kertas bekas untuk cetak coba dokumen dalam setiap pekerjaan serta meminimalkan jumlah kertas dengan memperkecil hasil cetakan untuk jatah dua halaman ke dalam satu lembar kertas.

The company constantly strives to focus on environmental aspects in every business activity through:

- **Paper Management**

To support forest and paper savings, the Company always encourages employees to constantly use used paper to print document and minimize the amount of paper by resizing the printout e.g. two pages into a sheet of paper.



- **Penghematan Energi**

Dalam setiap aktifitas operasional, perusahaan selalu membutuhkan penggunaan energi seperti listrik, air dan Bahan bakar minyak. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perusahaan senantiasa melakukan upaya penghematan energi diantaranya menggunakan lampu LED, mematikan lampu dan Komputer pada jam istirahat maupun sepulang bekerja maupun penghematan air.

- **Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3**

Guna mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, Perusahaan mengkategorikan limbah menjadi limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya) dan limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya). Pengelolaan limbah tersebut telah sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan.

Pengelolaan limbah B3, Perusahaan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan peraturan lain yang berkaitan. Dalam mengelola limbah B3, semua unit telah memiliki Izin untuk melakukan penyimpanan sementara, untuk selanjutnya akan diserahkan kepada pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pengolahannya. Adapun untuk pengelolaan limbah non B3 yaitu dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non organik. Melalui pengelolaan tersebut diharapkan limbah tersebut tidak akan menimbulkan bahaya terhadap lingkungan dan kesehatan Pekerja serta masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

- **Energy Saving**

The Company requires energy such as power, water, and fuel in each operational activity. As a form of our environmental concern, the Company constantly strives to save energy including using LED light, turning off lights and computers during breaks and after work and saving water.

- **Toxic and Hazardous and Non-Toxic and non-Hazardous Waste Management**

Aiming at creating a clean and healthy work environment, the Company categorizes waste into B3 waste (toxic and hazardous waste) and non-B3 waste (non-toxic and non-hazardous toxic waste). Waste management is in accordance with applicable procedures aiming at not polluting the environment.

Toxic and Hazardous waste management at the Company refers to Government Regulation Number 101 of 2014 and other related regulations. In managing toxic and hazardous waste, all units hold permits to carry out temporary storage, in which subsequently will be handed over to third parties in terms of transportation and processing process. While for non-toxic and hazardous waste management, the Company classifies wastes into organic and non-organic. Through this management, it is expected that the waste will not adversely affect environment and employees' and surrounding community's health.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

## 2 Penghijauan Reforestation

Dalam rangka mengurangi polusi udara, Perusahaan senantiasa melakukan penghijauan untuk memelihara kelestarian lingkungan. penghijauan diwujudkan dalam penanaman pohon di lingkungan sekitar untuk meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan. Perusahaan juga menyediakan ruang terbuka hijau berupa taman dengan jenis tanaman yang disesuaikan dengan bangunan kantor.

To minimize air pollution, the Company constantly carries out reforestation to preserve the environment. It is carried out by planting trees in around the company for aesthetic purpose and environmental quality improvement. The Company also provides an open green space i.e. garden with various types of plant designed to match the office building.





## Sertifikasi Lingkungan Hidup

### Environmental Certification

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan dilapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran.

In 2017, the Company has obtained ISO 14001: 2015 Environmental Management System certification from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading and stockpiling services in the domestic terminal, international terminal, and offices.

## Biaya terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup

### Environmental Management-Related Expenses

Selama tahun 2017, biaya pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan Perusahaan sebesar Rp3.164.291.503,- yang terdiri dari:

Throughout 2017, environment monitoring and management expenses incurred by the Company amounted to Rp3,164,291,503, which consisted of:

### Rekapitulasi Biaya terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2017 (Rupiah)

Recapitulation of Environmental Management-related expenses in 2017 (Rupiah)

Uraian Description	Biaya Cost
Biaya Pengangkutan Sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir dan Pembersihan Sampah Laut	Waste transporting fee from temporary shelters (TPS) to final disposal sites and marine waste clean up 253.718.000
Biaya Pemeliharaan/ Perawatan Taman	Garden Maintenance Fee 281.516.000
Biaya Pembersihan Fasilitas Gate, Kantor dan Gedung Parkir di Terminal Internasional dan Domestik	Fees for Gate Facilities, Offices, and Parking Lot Cleaning at International and Domestic Terminals 2.484.000.000
Biaya Penyusunan Laporan Implementasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional	Fee for Preparation of Environmental Management and Monitoring Operational Activity Implementation Report 124.432.503
Biaya Pengangkutan dan Pengolahan Limbah B3	Toxic and Hazardous Waste Transporting and Processing Fee 20.625.000
<b>Total</b>	<b>Total</b> <b>3.164.291.503</b>

## Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Social and Community Development

**Sadar akan pentingnya *sustainability* program sosial, IPC Car Terminal berkomitmen mewujudkan pertumbuhan yang selaras dengan kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang Tahun 2017, Perusahaan telah terlibat dalam berbagai program pengembangan untuk menciptakan peningkatan kualitas dan kuantitas kehidupan sosial masyarakat.**

Aware of the importance of sustainability social program, IPC Car Terminal committed to created harmonious growth with social and community life. Throughout 2017, the Company has been involved in various development programs to create the improvement quality and quantity of community social life.

### Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

#### Social and Community Development Program

Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat telah berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui beberapa program kegiatan guna mewujudkan harmonisasi hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat. Berikut kegiatan CSR sosial kemasyarakatan Perusahaan selama tahun 2017:

#### 1. Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim dan Dhuafa

Setiap tahunnya, Perusahaan secara rutin mengadakan santunan untuk anak yatim dan dhu'afa dalam rangka mensejahterakan dan berbagi kebahagiaan terhadap masyarakat. Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan santunan kepada anak yatim di Yayasan Nurul Zahro, Jakarta Utara sebesar Rp25.000.000,-

The Company, as part of the community, has played an active role in social and community development through several program activities. It aims at harmonizing relations between the Company and the community. The followings are the Company's CSR activity throughout 2017:

#### 1. The Provision of Aids for Orphans and Poor Children

The Company annually provides aids for orphans and poor children aiming at improving their life and sharing happiness with the community. In 2017, the Company has disbursed aids amounting to Rp25,000,000 to orphans at Yayasan Nurul Zahro, North Jakarta.





## 2. Penyaluran dan Penyembelihan Hewan Qurban

Sebagai rasa syukur dan turut menghidupkan Hari Raya Idul Adha, Perusahaan secara rutin melakukan Penyaluran Hewan Qurban kepada segenap warga di lingkungan sekitar Perusahaan. Pada tahun 2017 Perusahaan menyalurkan hewan Qurban di lingkungan sekitar Perusahaan, Polres Kalibaru, masjid an mushola yang dipandang perlu diberikan hewan qurban di wilayah Jakarta Utara serta sebanyak 10 (sepuluh) ekor sapi dan 20 (dua puluh) ekor kambing. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp300.000.000,-

## 3. Mudik Gratis

Dalam mensukseskan program Pemerintah setiap tahunnya menjelang perayaan hari raya idul fitri, Perusahaan bersama IPC Group menyelenggarakan Program Mudik Gratis dengan Tema "Mudik Bareng Guyub Rukun" pada tanggal 22 Juni 2017. Dengan adanya program mudik gratis ini menunjukkan komitmen nyata Perusahaan memaksimalkan nilai tambah bagi masyarakat dan mempererat hubungan dengan berbagai lapisan masyarakat, stakeholders, dan mitra di tiap wilayah operasi pelabuhan. Pada tahun 2017, Perusahaan memberangkatkan sebanyak 21 Armada Bus dengan tujuan Semarang, Pekalongan, Surabaya, Malang, Solo, Palembang, Indramayu, Cirebon, Kuningan, Tegal, Brebes, Yogyakarta, Padang, Pacitan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp600.000.000,-

## 4. Bantuan Sarana dan Prasarana

Selama tahun 2017, Perusahaan telah memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk pembangunan TK Aisyah di Jakarta sebesar Rp95.787.000,- dan pembangunan Kantor Polsek Kalibaru, Jakarta Utara sebesar Rp35.000.000,-

## 5. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilakukan pada tahun 2017 meliputi:

- Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan silaturahmi sekaligus pemberian santunan untuk anak yatim di wilayah sekitar RW 08 dan RW 10 Kelurahan Kalibaru-Cilincing, Jakarta Utara. Biaya yang dikeluarkan Perusahaan sebesar Rp25.000.000,-

## 2. Distribution and Slaughtering Sacrificial Animals

As a form of gratitude and to celebrate Eid al-Adha, the Company regularly carries out Sacrificial Animal Distribution to all community living near the Company's establishment. In 2017 the Company distributed Sacrificial animals, 10 (ten) cows and 20 (twenty) goats, in the surrounding communities, Kalibaru police station, mosques deserved to receive sacrificial animals in North Jakarta. The Company incurred Rp300,000,000 for this event.

## 3. Free Home-Return Trip

In supporting Government program, the Company, annually before Eid al-Fitr celebration, and IPC Group organizes a Free Home-Return Trip under the theme of "Mudik Bareng Rukun Rukun" on June 22, 2017. This free home-return trip program reflected our commitment in maximizing added value for the community and strengthening relations with various community levels, stakeholders, and partners in each port operation area. In 2017, the Company dispatched 21 Bus Fleets to Semarang, Pekalongan, Surabaya, Malang, Solo, Palembang, Indramayu, Cirebon, Kuningan, Tegal, Brebes, Yogyakarta, Padang, and Pacitan. The Company incurred Rp600,000,000 for this event.

## 4. Facilities and Infrastructure Assistancess

Throughout 2017, the Company had been providing assistance amounting to Rp.95,787,000 in the form of facilities and infrastructure for Aisyah Kindergarten construction in Jakarta, and Rp.35,000,000 for the construction of the Kalibaru Police Station, North Jakarta.

## 5. Religious Activity

Religious Activities held in 2017 covers:

- On May 24, 2017, the Company visited and provided aids for orphans in RW 08 and RW 10, Kalibaru-Cilincing Village, North Jakarta. The Company incurred Rp25,000,000 for this event.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility**

- Perusahaan menyelenggarakan kegiatan rutin pada bulan Ramadhan dengan nama "Safari Ramadhan". Pada Safari Ramadhan tahun ini, Perusahaan mengundang para anak yatim sekitar Kelurahan Kalibaru untuk diberikan santunan sebagai bentuk jalinan silaturahmi dengan warga sekitar dan memberikan beasiswa Safari Ramadhan. Biaya yang dikeluarkan Perusahaan sebesar Rp10.000.000,-
- Halal Bi Halal diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 2017 di gedung baru IPC Car atau tepatnya di "Rumah Kebersamaan IPC Car Terminal". Acara ini merupakan rangkaian panjang sejak awal bulan suci Ramadhan 1438 H. Halal Bi Halal ini dihadiri oleh segenap pimpinan, perwakilan dan rekan-rekan mitra dari perusahaan logistic, Perusahaan bongkar muat, Pelayaran, ibu-ibu PIP dan seluruh Karyawan dan para pekerja di lingkungan Perusahaan.
- Bantuan Dana untuk Musholla Al Hidayah di Jakarta Utara. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp2.000.000,-
- The Company organizes "Safari Ramadhan" regularly during Ramadhan. In this year's Safari Ramadhan, the Company invited orphans of Kalibaru Village to grant aids and scholarship as a form of our friendship with surrounding communities. The Company incurred Rp10,000,000 for this event.
- Halal Bi Halal was held on July 11, 2017, taking place at IPC Car Terminal's new building or known as "Rumah Kebersamaan IPC Car Terminal". This event was series of events since the first day of Ramadhan 1438 H. The management, representatives and partners from logistics, loading and unloading, and shipping companies, female members of PIP, employees and workers attended this event.
- Financial Assistance for Musholla Al Hidayah in North Jakarta The Company incurred Rp2,000,000 for this event.

**6. Bantuan Sosial**

Kegiatan Bantuan Sosial yang dilakukan pada tahun 2017 meliputi:

- Bantuan sosial kepada masyarakat RW 10 Kali Baru, Cilincing - Jakarta Utara pada tanggal 23 Mei 2017, bekerjasama dengan Persatuan Istri Pejabat (PIP IPC Car Terminal). Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp89.976.500,-
- Bantuan kepada Yayasan Autis - Jati Asih, Bekasi. Acara dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp2.000.000,-
- Bantuan Sosial Koperasi TKBM Kalibaru, Jakarta Utara pada tanggal 20 Agustus 2017. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp2.000.000,-
- Donasi Yayasan Bina Sosial di Tanjung Priok. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp500.000,-
- Bantuan Sosial Diklatsus Baritim pada tanggal 14 Juni 2017. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp30.000.000,-

**6. Social Assistance**

Social Aids Activities held in 2017 covers:

- Social assistance to the residents of RW 10 Kali Baru, Cilincing - North Jakarta on May 23, 2017, in collaboration with the Official Wives Association (Persatuan Istri Pejabat/PIP - IPC Car Terminal). The Company incurred Rp89,976,500 for this event.
- Assistance for Yayasan Autis - Jati Asih, Bekasi The event was held on April 13, 2017. The Company incurred Rp2,000,000 for this event.
- TKBM Cooperative Social Assistance of Kalibaru, North Jakarta on August 20, 2017. The Company incurred Rp2,000,000 for this event.
- Donation for Yayasan Bina Sosial of Tanjung Priok. The Company incurred Rp500,000 for this event.
- Diklatsus Baritim Social Assistance on June 14, 2017 The Company incurred Rp30,000,000 for this event.



- Bantuan PKK Kalibaru, Jakarta Utara dalam kegiatan Ibu-Ibu PKK. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp1.000.000,-
- Bantuan Pos Pam Ops Ramadniya Jaya 2017 dalam rangka pengamanan Mudik Bersama tahun 2017. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp5.400.000,-
- Assistance for PKK Kalibaru, North Jakarta in PKK activities The Company incurred Rp1,000,000 for this event.
- Assistance for Pos Pam Ops Ramadniya Jaya 2017 due to securing Collective Home-Return Trip of 2017. The Company incurred Rp5,400,000 for this event.

## 7. Kegiatan Olahraga dan Kepemudaan

Kegiatan Olahraga dan Kepemudaan yang dilakukan pada tahun 2017 meliputi:

1. Bantuan Karang Taruna Kalibaru, Jakarta Utara dalam kegiatan rutin Karang Taruna. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp1.000.000,-
2. Bantuan dana Sepak Takraw PSTI yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juli 2017. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp500.000,-
3. Bantuan Acara HUT RI di Universitas Gunadarma pada tanggal 12 Agustus 2017 dalam rangka memperingati ulang tahun Republik Indonesia ke -73 Tahun. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp1.000.000,-
4. Bantuan Dana Porseni Karang Taruna Kalibaru, Jakarta Utara dalam kegiatan Porseni Karang Taruna. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp1.000.000,-

## 7. Sports and Youth Activities

Sports and Youth Activities held in 2017 covers:

- Assistance for Karang Taruna of Kalibari, North Jakarta in Karang Taruna's regular activities. The Company incurred Rp1,000,000 for this event.
- Financial assistance for PSTI Sepak Takraw which was held on July 14, 2017. The Company incurred Rp500,000 for this event.
- Assistance for celebrating the 73rd Anniversary of the Republic of Indonesia in Universitas Gunadarma on August 12, 2017 The Company incurred Rp1,000,000 for this event.
- Financial Assistance for Karang Taruna's Sports and Arts Week of Kalibari, North Jakarta in Karang Taruna's Sports and Arts Week activities. The Company incurred Rp1,000,000 for this event.

## 8. Program Pengembangan Pendidikan

1. Perusahaan kembali bersinergi dengan lingkungan dalam kemanfaatan bagi negeri yaitu terlibat sebagai sponsor utama dalam peluncuran mobil listrik generasi ke 5 hasil karya putra-putri Indonesia dari mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Mobil listrik tersebut mengikuti kompetisi Student Formula Japan 2017 yang berlangsung pada September di Shizoka, Jepang. Peluncuran mobil listrik ini dilaksanakan di Lapangan Pancasila Grha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada dengan ditandai pemotongan pita secara simbolis oleh Rektor UGM, Bapak Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng didampingi Direktur Utama IPC Car Terminal Chiefy Adi Kusmargono, S.Psi, M.Sc dengan disaksikan oleh ribuan mahasiswa baru UGM. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar Rp112.700.000,-

## 8. Education Development Program

- The company once again synergized with the environment for our Country's interest i.e. involved as the main sponsor in the launching of the 5th generation electric car created by Gadjah Mada University (UGM) students, Yogyakarta. The electric car participated in the 2017 Student Formula Japan competition in September in Shizoka, Japan. The launching of the electric car was held at the Pancasila Grha Sabha Pramana Field, Gadjah Mada University. It was marked symbolically by ribbon cutting by the Rector of UGM, Mr. Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng and the President Director of IPC Car Terminal Chiefy Adi Kusmargono, S.Psi, M.Sc before thousands of UGM students. The Company incurred Rp112,700,000 for this event.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

2. Perusahaan berkontribusi dan berkesinambungan membantu pemerintah Jakarta Utara dalam turut membangun dan mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam hal peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di wilayah Jakarta Utara. Pada kesempatan ini, Perusahaan memberikan beasiswa pendidikan sebesar Rp148.000.000, secara simbolik kepada perwakilan pelajar SD, SMP dan SMA di wilayah Jakarta Utara.

3. Perusahaan melakukan penandatanganan kerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 2017 di aula lantai 9, Gedung Ki Hajar Dewantara Universitas Negeri Jakarta. Kerjasama ini bertujuan mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan terampil di bidang Transportasi laut/pelayaran dan logistik.

Acara tersebut bersamaan dengan STUDIUM GENERALE yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan tema "Meningkatkan Etos dan Profesionalisme Kerja pada Bidang Transportasi". Dalam agenda tersebut, Bapak Chiefy Adi K selaku Direktur Utama IPC Car Terminal dan Bapak Hudadi Soerja Djanegara selaku Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis IPC Car Terminal, memaparkan tentang profil IPC Car Terminal, kiat sukses di dunia kerja dan motivasi kepada adik-adik mahasiswa jurusan Tranportasi laut / pelayaran dan Logistik.

4. Perusahaan juga senantiasa turut serta dalam beberapa agenda pendidikan dengan berkontribusi sebagai *Sponsorship* Kegiatan. Diantaranya *Sponsorship* SMA Presiden - Cikarang, *Sponsorship* Kejuaraan Dunia - Ancol dan *Sponsorship* Kejuaraan Forum Pemuda Internasional di Korea Selatan.

- The Company sustainably assists the North Jakarta government in building and developing Human Resources i.e. improving the quality of education for the communities of North Jakarta. On this occasion, the Company provided academic scholarships of Rp148,000,000 symbolically to representatives of elementary, junior and senior high school students in the North Jakarta area.

- The Company signed an agreement with the Faculty of Engineering, Jakarta State University on September 26, 2017 at the 9th floor hall, Ki Hajar Dewantara Building, Jakarta State University. This cooperation aims at creating professional and skilled human resources in maritime transportation and logistics.

The event coincided with the STUDIUM GENERALE organized by the Faculty of Engineering, Jakarta State University under the theme of "Improving Work Ethics and Professionalism in Transportation Field". In event, Mr. Chiefy Adi K. as President Director of IPC Car Terminal and Mr. Hudadi Soerja Djanegara as IPC Car Terminal Director of Commercial and Business Development, presented IPC Car Terminal profile, tips to enter the working world and motivation for maritime transportation and logistics students.

- The Company constantly participates in several education agendas as an Activity Sponsor. Among others, sponsor for SMA Presiden - Cikarang, Sponsor for World Championship - Ancol and Sponsor for International Youth Forum Championship in South Korea.



## Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Social and Community Development Expenses

Pada tahun 2017, realisasi biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah Rp. 1.530.163.500,- yang disalurkan dalam 4 segmen CSR yaitu :

• Education & Religion	: Rp 636.000.000
• Youth & Entrepreneurship	: Rp 7.500.000
• Sport, Art & Culture	: Rp 21.500.000
• Health, Social & Environment	: Rp 865.163.500
<b>Total</b>	<b>Rp 1.530.163.500</b>

In 2017, the realization of expense incurred by the Company related to social and community development was Rp1,530,163,500,- disbursed in 4 CSR segments, i.e.:

• Education & Religion	: Rp 636.000.000
• Youth & Entrepreneurship	: Rp 7.500.000
• Sport, Art & Culture	: Rp 21.500.000
• Health, Social & Environment	: Rp 865.163.500
<b>Total</b>	<b>Rp 1.530.163.500</b>

## Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

### Customer Responsibility

**Perusahaan senantiasa berupaya untuk memahami kebutuhan konsumen dalam berbagai aspek mulai dari kegiatan, permasalahan, hingga memberikan solusi bagi pelanggan melalui kegiatan program peningkatan layanan guna mewujudkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan.**

The Company constantly strives to understand our customer needs in various aspects i.e. activities, issues, to solution provision for customers through service improvement programs aiming at creating Customer Satisfaction and Loyalty.

### Program Peningkatan Layanan Kepada pelanggan

#### Customer Service Improvement Program

Secara konsisten Perusahaan senantiasa menerapkan berbagai langkah strategis mengenai tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, guna meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Berikut program yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2017, antara lain meliputi:

#### 1. Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan melakukan survey kepuasan secara serentak pada bulan November 2017, guna mendapatkan masukan dari para pelanggan yang menggunakan infrastruktur serta fasilitas milik Perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi harapan maupun ekspektasi pelanggan Perusahaan. Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan tersebut dilakukan *self assessment* yang didampingi oleh BPKP.

The Company consistently implements various strategic measures regarding the Company's responsibilities to customers, to increase customer satisfaction and trust. The following are programs carried out by the Company throughout 2017, including:

#### 1. Customer Satisfaction Survey

The Company conducted a satisfaction survey simultaneously in November 2017. It aimed at obtaining input from customers using the Company's infrastructure and facilities and measuring the Company's success in meeting customer's expectations. The implementation of the customer satisfaction survey was carried out a self assessment accompanied by BPKP.



Pelanggan Perusahaan adalah perusahaan eksportir dan importir mobil, alat berat dan suku cadang, perusahaan logistik, perusahaan pengangkutan kendaraan/trucking/carrier dan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Survei kepuasan pelanggan secara keseluruhan meliputi jasa layanan yang diterima pelanggan, antara lain:

- Shipping Line
- Logistics
- Automaker

Metodologi yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil survei kepuasan pelanggan ialah *Importance and Performance Analysis* (IMPA Analysis). metode ini membandingkan antara apa yang diharapkan dengan apa yang dirasakan oleh pelanggan. Tingkat Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Indeks/CSI*) secara keseluruhan sebesar 4,48 masuk dalam kategori "Puas" (skala likert 5).

## 2. Customer Gathering

Pelaksanaan pengelola *customer gathering* Perusahaan adalah Sub Divisi Komersial dan Pengembangan Bisnis. Dalam rangka memberikan apresiasi dan sekaligus meningkatkan hubungan kerjasama dengan pelanggan, setiap 1 (satu) kali dalam setahun selalu mengadakan *customer gathering*.

Pelaksanaan *Customer Gathering* disambut baik karena tahun ini *Customer Gathering* dilaksanakan di Bali dengan tema "*Hear You, Understand You, Grow Together*". Acara tersebut dihadiri oleh 60 *stakeholders* yang terdiri dari *Shipping Line, Logistics, Auto Maker*, para mitra serta turut pula hadir Komisaris IPC Car Terminal Bapak Abdul Hakam, Bapak Fathoni Akbar dan Bapak Marta Hadisarwono. Inilah *Customer Gathering* yang baru pertama kali dilaksanakan di PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Dengan terselenggaranya acara ini diharapkan dapat mempererat hubungan kemitraan antara Perusahaan dan para mitra dalam memajukan, mengembangkan dan membangun sinergi yang saling menguntungkan dan saling menguatkan.

The Company's customers are car exporters and importers, heavy equipment & spare parts, logistics companies, vehicle/ trucking/ carrier companies, and domestic shipping companies.

The overall customer satisfaction survey covers services received by customers, including:

- Shipping Line
- Logistics
- Automaker

The methodology used in interpreting the customer satisfaction survey result was Importance and Performance Analysis (IMPA Analysis). This method compared customer expectation and feeling. Customer Satisfaction Index/CSI level was at 4.48 or "Satisfied" (Likert scale of 5).

## 2. Customer Gathering

The person in charge of the Company's customer gathering manager is the Commercial and Business Development Sub Division. To provide appreciation and, at the same time, improve the cooperative relationship with customers, the Company always holds a customer gathering 1 (one) time a year.

The Customer Gathering was welcomed because this year the Customer Gathering was held in Bali under the theme of "*Hear You, Understand You, Grow Together*". The event was attended by 60 *stakeholders* consisting of *Shipping Line, Logistics, Auto Maker*, partners and also attended The Board of Commissioners of IPC Car Terminal, Mr. Abdul Hakam, Mr. Fathoni Akbar and Mr. Marta Hadisarwono. This is the Customer Gathering which was first held at PT IPC Car Terminal.

By holding this event, we expect to strengthen the partnership relationship between the Company and its partners in improving, developing, and building mutual synergies.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility****3. Media Gathering**

Sangat disadari oleh seluruh elemen Perusahaan bahwa tantangan yang akan dihadapi oleh Perusahaan kedepannya akan semakin berat dan membutuhkan lebih banyak kreatifitas, inovasi serta terobosan bisnis guna mendongkrak keberhasilan perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam rangka mendukung semua upaya tersebut Perusahaan menggelar acara *Media Gathering* yang bertempat di Rumah Kebersamaan IPC Car Terminal pada tanggal 8 Agustus 2017 dengan Tema "Melalui Sinergi Dalam CINTA, Menuju Terminal Kendaraan Berkelas Dunia." Hal ini merupakan bentuk upaya merangkul dan menjalin hubungan baik dengan rekan-rekan media, sehingga diharapkan terciptanya sinergitas yang baik antara Perusahaan dengan rekan-rekan media kedepannya.

**4. Pusat Pengaduan Pelanggan**

Bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, Perusahaan menyediakan sarana pengaduan pelanggan guna memenuhi harapan pelanggan. Pengaduan atau keluhan pelanggan merupakan informasi penting yang dapat ditindaklanjuti dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perusahaan serta memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Berikut tahapan penyelesaian pengaduan pelanggan:

1. Penerimaan keluhan dari pelanggan;
2. Tindak lanjut keluhan dilakukan oleh bagian Sub Divisi *Customer Service*;
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan.

Pelanggan dapat menyampaikan saran, masukan dan keluhan melalui saluran antara lain:

**3. Media Gathering**

The Company elements realize that challenges faced by the Company in the future will be challenging and requiring more creativity, innovation, and business breakthroughs to achieve our target. The Company, to support these efforts, held a *Media Gathering* event at Rumah Kebersamaan IPC Car Terminal on August 8, 2017 under the theme of "Through Synergy in CINTA, Towards a World-Class Car Terminal." It is an effort to embrace and establish good relations with media partners upon which a good synergy between the Company and media partners in the future will be created.

**4. Customer Complaint Center**

As a form of its responsibility to customers, the Company provides customer complaint center to meet customer expectations. Customer complaints are important information that can be followed up aiming at improving the Company's services and meeting business demands, and customer expectations.

The followings are customer complaint resolutions:

1. Customer complaint is received;
2. Customer Service Sub-Division follows up such complaint;
3. Alternative solution identification;
4. Solution determination;
5. Solution implementation;
6. Complaint resolution is presented to the customer.

The customer may give suggestion and complaint through the following channels:

<b>Kantor Office</b>	: Jl Sindang Laut No.100 Cilincing Jakarta Utara, Indonesia, 14310
<b>Phone</b>	: +62 21 4393 2551
<b>Facsimile</b>	: +62 21 4393 2250
<b>Customer Service</b>	: +62 811 933 9930
<b>E-mail</b>	: info@indonesiacarterminal.co.id   ikt.care@indonesiacarterminal.co.id
<b>Website</b>	: www.indonesiacarterminal.co.id
<b>Whistleblowing System</b>	: good.governance@indonesiacarterminal.co.id





Melalui program pengaduan yang disediakan, Perusahaan telah memberikan respon yang cepat atas keluhan yang masuk dan menyelesaikannya dengan baik.

Through the complaints program provided, the Company has provided a prompt response and proper resolutions for any complaints filed.

##### 5. Perayaan Hari Pelanggan Nasional

Sebagai upaya membahagiakan dan menumbuhkan loyalitas pelanggan tidak hanya dengan jalan meningkatkan *level of service* yang tertuang dalam SLA/SLG saja. Namun personal approach juga memegang peranan penting. Melalui pendekatan non formal dapat mencairkan komunikasi dua arah yang positif dari mulai proses *Attracting*, *Satisfying* hingga *retaining*.

Dari kedua jalur tersebut akan tercipta *mutual trust*, *mutual understanding* dan *mutual benefit* untuk tumbuh bersama dalam menciptakan *customer intimacy* dan *strategic partnership alignment* yang pada gilirannya akan berkontribusi pada percepatan arus distribusi nasional, efektivitas dan efisiensi biaya logistik serta peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Selamat Hari Pelanggan Nasional, 4 September 2017.

##### 5. National Customer Day Celebration

Improving level of service as contained in SLA/SLG is not only the main effort to please customer and grow customer loyalty. But personal approach also shares an equal roles. A non-formal approach can lead to positive two-way communication starting from *Attracting*, *Satisfying* to *retaining* processes.

Of these two paths, mutual trust, mutual understanding, and mutual benefits will be created for collective growth in creating customer intimacy and strategic partnership alignment, which in turn will contribute to the acceleration of national distribution flows, effectiveness and efficiency of logistics costs, and increase national economic growth. Happy National Customer Day, September 4, 2017.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility**

IPC Car Terminal mengisi hari Pelanggan Nasional dengan aktivitas:	IPC Car Terminal organized the following activities to celebrate the National Customer Day:
1. Komitmen meningkatkan <i>level of service</i> , SLA/SLG serta IT;	1. Commitment to improve level of service, SLA/SLG, and IT;
2. Mengirimkan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan loyalitasnya kepada para pelanggan baik personil manajemen maupun operasional;	2. Expressing our gratitude for our customer and management and operation personnel trust and loyalty.
3. Menindaklanjuti masukan dan keluhan pelanggan secara cepat dan tepat;	3. Following up input and complaint in efficiently and effectively;
4. Mensosialisasikan <i>customer care</i> IPC Car Terminal: 08119339930;	4. Socializing IPC Car Terminal customer care: 08119339930;
5. Mensosialisasikan Autogate System 6. Sosialisasi <i>Corporate Culture Transformation, Values, Character, 6S, 5R, No Gratification, No Pungli, Whistleblower, Etika Usaha dan Etika Kerja</i> serta Praktek-praktek <i>Good Corporate Governance</i> ; dan	5. Socializing Autogate System 6. Socializing Corporate Culture Transformation, Values, Character, 6S, 5R, No Gratification, No Illegal Levy, Whistle Blower, Business and Work Ethics, as well as Good Corporate Governance Practices; and
6. Pembangunan Aplikasi Sistem Kerja Sama Usaha (Siskaku) sebagai bagian dalam pengelolaan database pelanggan.	6. Development of Business Cooperation System Application (Sistem Kerja Sama Usaha/Siskaku) as part of managing customer databases.

**Biaya Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Pelanggan**

Pada tahun 2017, realisasi biaya tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan sebesar Rp472.023.993,-

**Corporate Customer Responsibility Expenses**

Corporate responsibility to customer expenses in 2017 was Rp472,023,993.



## Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

**Perusahaan mewujudkan komitmennya terhadap kepedulian dan tanggung jawab terhadap pekerja dengan memperlakukan pekerjanya dengan baik sesuai dengan hak-hak Pekerja untuk meraih produktivitas kerja Perusahaan yang optimal.**

The Company proves its commitment in terms of concern and responsibility to employees by providing well treatment to its employees in accordance with the Workers' rights which in the future will greatly improve Company work productivity.

Karyawan adalah modal penting yang harus dinomorsatukan dan diperhatikan peran dan kebutuhannya. Ketika manajemen berhasil melampaui target pendapatan, selanjutnya perlu dibuat program yang mendukung kebutuhan karyawan. Karena mustahil mewujudkan visi dan misi Perusahaan tanpa partisipasi dan peran serta seluruh karyawan di setiap tingkatan.

Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab terhadap Karyawan, Perusahaan telah memiliki serangkaian program terkait ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dimana dalam pelaksanaannya, tanggung jawab Perusahaan terhadap pekerja terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi ketenagakerjaan dan strategi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Employees are assets that must be prioritized and treated well. When the management successfully exceed revenue targets, the Company subsequently must establish a program that supports the needs of employees, because it is impossible to realize the vision and mission of the Company without the participation and involvement of all employees.

To show responsibility to Employees, IPC Car Terminal owns a set of employment programs, Occupational Health and Safety, which are divided into two strategies, i.e. Employment strategy and Occupational Health and Safety strategy.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility



## Program Ketenagakerjaan

### Employment Programs

#### 1. Kesejahteraan Pekerja

Perusahaan menyadari bahwa kompensasi dan *benefit* yang diberikan Perusahaan akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja, oleh karena itu Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan Pekerja dan keluarganya dengan memberikan kesejahteraan kepada Pekerja yang berdasarkan pada kebutuhan pekerja, kebijakan dan kemampuan Perusahaan.

Kesejahteraan Pekerja yang diberikan Perusahaan meliputi:

1. Tunjangan-tunjangan yang terdiri dari Tunjangan Hari Raya (THR), gaji ke-13, bantuan biaya transport, insentif performansi dan tunjangan pendidikan;
2. Bantuan biaya cuti tahunan;
3. Bonus;
4. Uang duka dan bantuan musibah;
5. Bantuan uang pindah bagi Pekerja yang memasuki masa pensiun; dan
6. Tunjangan pensiun.

Adapun untuk Pekerja yang menduduki jabatan managerial tertentu dapat diadakan fasilitas berupa rumah dinas, bantuan pengganti kendaraan, BBM, handphone-pulsa dan lain-lain.

#### 1. Employee Welfare

The Company realizes that the compensation and benefits provided will result in increased work productivity, therefore the Company strives to improve its Workers' and their families welfare based on needs, policies, and capabilities.

The Company provides the following compensation and benefits for the sake of its Workers' welfare:

1. Allowances consisting of Religious Holiday Allowances (THR), 13th salary, transport allowance, performance incentive and education benefit;
2. Annual leave allowances;
3. Bonus;
4. Bereavement allowance;
5. Assistance for Employees entering retirement period;
6. Retirement allowance.

For those holding certain managerial positions are eligible for various i.e. housing, assistance for vehicle replacement, fuel, cellphones, and others.



## 2. Persamaan Hak Pekerja

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja baik pria dan wanita. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh pekerja.

Selama tahun 2017, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi yang berlandaskan pada ras, warna kulit, *gender*, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal di seluruh operasional Perusahaan.

## 2. Equal Rights for Employees

The Company constantly provides equal opportunities for both male and female workers. All workers are entitled to equal opportunities in terms of self-development, promotion, and other rights for performance appreciation.

There were no reports of incidents of discrimination by race, skin color, gender, religion, political opinion, social origin, and all other forms of discrimination involving internal and external stakeholders throughout the Company's operations in 2017.

## 3. Perlindungan Terhadap Pekerja (Hubungan Industrial)

Perusahaan berkomitmen untuk patuh terhadap perundang-undangan dan juga menjaga hubungan baik kepada seluruh Pekerja yang berada di lingkungan Perusahaan, untuk itu Perusahaan memberikan kebebasan bagi Pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (SPPI II) DPC PT Indonesia Kendaraan Terminal sebagai sarana bagi Pekerja dalam berorganisasi dan menyalurkan aspirasinya.

## 3. Employee Protection (Industrial Relations)

The Company is committed to complying with the rules and regulations. We also maintain good relations with our Workers therefore We let Workers to exercise their right in establishing PT Pelabuhan Indonesia Workers Union II (SPPI II) DPC PT Indonesia Kendaraan Terminal as a means for workers in organize and submit their aspirations.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

**4. Pengembangan Kompetensi**

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembelajaran dan pengembangan pekerja dalam rangka memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan Perusahaan dengan metode Pendidikan, Pelatihan, dan studi banding yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Terkait pelatihan dan pengembangan serta anggaran biaya SDM telah disajikan pada Bagian Profil pada Laporan Tahunan ini.

**5. Employee Gathering**

Salah satu pondasi dalam meraih visi Perusahaan untuk menjadi pengelola terminal berkelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan adalah Misi terhadap seluruh anggota perusahaan yaitu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, menciptakan SDM yang fokus pada pelayanan pelanggan, menegakkan integritas dan bangga kepada perusahaan beserta budayanya serta menyediakan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan beserta keterikatan/keterlibatan SDM dalam proses meraih visi perusahaan".

Pada tahun 2017 Perusahaan mengadakan *Family Gathering* tanggal 4,11,19 November 2017 di Taman Safari Indonesia, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Pekerja Perusahaan.

Tujuan diadakan kegiatan *employee gathering* antara lain:

1. Memupuk semangat integritas dan kebersamaan keluarga besar IPC Car Terminal;
2. Meningkatkan kinerja dan kapabilitas seluruh pekerja;
3. Meningkatkan semangat nilai integritas;
4. Menambah semangat dan kekompakan dalam bekerja.

**4. Competency Development**

The Company constantly trains and develop our workers in meeting competencies and expertise required i.e. with education, training and comparative studies methods adjusted to the needs of the Company. Training and development, as well as budgeting for HR, have been presented in the Profile Section on this Annual Report

**5. Employee Gathering**

One of the foundations in achieving the Company's vision to be a world-class terminal manager that excels at operations and services is our personnel Mission i.e. creating a comfortable work environment, creating human resources that focus on customer service, upholding integrity and pride in the Company and its culture, as well as providing employee welfare and job satisfaction along with involvement of HR in the process of achieving the Company's vision ".

In 2017, the Company held Family Gathering on November 4, 11, and 19, 2017 at Taman Safari Indonesia, Bogor, East Java. All Company's personnel attended this event.

Employee Gathering aims at:

1. Nurturing integrity and fellowship of IPC Car Terminal's family;
2. Improving the personnel performance and capability;
3. Improving integrity value;
4. Improving enthusiasm and solidity at work.



## 6. Corporate Culture

*Corporate Culture* merupakan sebuah program ketenagakerjaan yang bertujuan menempa diri para pekerja agar meresapi nilai-nilai CINTA di IPC sekaligus merupakan proses transformasi budaya guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan *customer* sebagai wujud dari *Customer Centric*, menguatkan integritas disetiap insan IPC Car Terminal, membangun cinta tanah air, mengeratkan kebersamaan team dan akhirnya semua itu mewujudkan dalam aksi dan tindakan nyata untuk kemajuan Perusahaan, IPC, Bangsa dan negara Republik Indonesia.

## 6. Corporate Culture

*Corporate Culture* is an employment program aimed at forging the workers to understand CINTA values at IPC in addition to cultural transformation process in order to improve service quality and customer satisfaction as a manifestation of *Customer Centric* program. It also strengthen integrity, nationality, solidity in every IPC Car Terminal personnel and team. The program in turn will be reflected in real and concrete actions for the Company, IPC, and the Republic of Indonesia development.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

1

Pada tahun 2017 Perusahaan mengadakan program *Corporate Culture* yang bertema CINTA bekerjasama dengan IPC University. Acara ini berlangsung pada tanggal 9 - 18 Mei 2017 bertempat di PMLI yang diikuti seluruh karyawan Tenaga Non Organik IPC Car Terminal sebanyak kurang lebih 270 orang.

In 2017, the Company and IPC University held *Corporate Culture* program under the theme of CINTA. The event was held on May 9-18, 2017 at PMLI. This event was attended by 270 Non-Organic and IPC Car Terminal.

2

Selanjutnya, pada tanggal 27 Agustus-16 Oktober 2017, Perusahaan kembali menyelenggarakan *corporate culture* dengan tema "*Corporate Culture Transformation In Driving For Corporate Performance*" yang bertempat di *Port of Singapore Authority (PSA)*.

On August 27 - October 16, 2017, the Company held *Corporate Culture* under the theme of "*Corporate Culture Transformation In Driving for Corporate Performance*" at *Port of Singapore Authority (PSA)*.

Program Tranformasi Budaya kali ini bertujuan untuk membuka wawasan para pekerja terutama rekan-rekan operasional dan bidang tugas lainnya untuk melihat secara langsung proses operasional di *Port of Singapore Authority (PSA)*, Singapore. Diharapkan dalam kegiatan *transfer knowledge* bidang operasi ini, seluruh karyawan operasional Perusahaan dapat menggali pemahaman secara langsung bagaimana teknis pengoperasian terminal dan pelabuhan secara baik dan teratur serta sistematis.

This Cultural Transformation Program aims at opening the employees' horizons, particularly operational partners and other areas of work for a hands on observation to the operational processes at the *Port of Singapore Authority (PSA)*, Singapore. It is expected that with knowledge transfer in this operation field, all operational employees of the Company can directly explore the understanding of proper, organized, and systematic terminals and ports operations.





## Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### Occupational Health and Safety (OHS) Program

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan Perusahaan untuk mencapai operasi yang berkelanjutan, Perusahaan menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh Pekerja melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, produktif serta bebas dari kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja. Pengelolaan K3 Perusahaan berada pada Manager Manajemen Mutu, HSE dan PFSO.

Sepanjang tahun 2017 bentuk kegiatan terkait CSR terhadap K3 sebagai berikut:

Occupational Health and Safety (OHS) are the Company's obligation and requirements to achieve sustainable operations. The Company guarantees the safety and health of all Workers through the provision of a safe, comfortable, productive work environment and zero accidents, fires, environmental pollution, and occupational diseases. Persons in charge of OHS Management are Quality Management, HSE, and PFSO Manager.

Activities organized by the Company related to OHS in 2017 are:

1

#### SIMULASI KEADAAN DARURAT EMERGENCY SIMULATION

Dalam menjaga keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja, Manajemen Perusahaan mengadakan simulasi kebakaran menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) pada tanggal 08 Juni 2017 dan simulasi penanganan bencana gempa pada tanggal 12 Oktober 2017. Kegiatan simulasi APAR dilakukan di lapangan Terminal Domestik dan kegiatan simulasi gempa dilakukan di kantor operasional.

In maintaining security, comfort, and safety at work, the Company Management conducted a fire simulation using Portable Fire Extinguishers on June 8, 2017 and earthquake disaster handling simulation on October 12, 2017. Portable Fire Extinguishers simulation was held at Domestic Terminal field and earthquake simulation at operational office.

2

#### PELATIHAN & WORKSHOP K3 OHS TRAINING AND WORKSHOP

Guna meningkatkan kompetensi terkait sistem manajemen K3, Manajemen Mutu, HSE dan PFSO serta Divisi terkait telah melaksanakan pelatihan dan workshop dengan judul awareness sistem manajemen integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007.

In improving competencies related to OHS, Quality Management, HSE and PFSO management systems and the relevant Division have carried out training and workshops entitled awareness of integration management systems of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007.

3

#### PENGELOLAAN RISIKO KECELAKAAN KERJA OCCUPATIONAL ACCIDENT RISK MANAGEMENT

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada waktu melakukan pekerjaan di tempat kerja. Dengan dilaksanakannya perlindungan K3, diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif serta mencegah korban manusia.

The Company provides protection for workers from occupational accident risk that may occur at work. By OHS protection, we expect to create a safe, comfortable, healthy and productive workforce and mitigate casualty.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

Perlindungan terhadap Pekerja dari risiko kecelakaan kerja akibat kerja dilakukan melalui pengelolaan risiko kerja dengan mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolaannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dikelola sesuai dengan kebutuhan di dalam kantor dan di lapangan saat dinas.

Dalam pengelolaan risiko kecelakaan kerja, Perusahaan membedakan menjadi 2 (dua) aspek, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Di dalam Kantor

- a. Pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala;
- b. Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran;
- c. Perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai, termasuk kotak obat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), tangga darurat pada gedung parkir
- d. Penyediaan mobil pemadam kebakaran

#### 2. Di Lapangan saat Dinas

- a. *Briefing* pagi sebelum pelaksanaan pekerjaan bagi setiap pekerja untuk mengikuti *safety induction*;
- b. Pembekalan seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja.

Protection for Workers from occupational accident risk is carried out through work risk management by identifying occupational accidents and its management. Occupational accident risk is managed based on the needs within the office and on site during operation.

In the management of occupational accident risk, the Company classifies such management into 2 (two) aspects:

#### 1. Inside the Office

- a. Training and providing evacuation information from multi-story buildings periodically;
- b. Basic training in using fire extinguishers;
- c. Equipment facilities with relevant and adequate basic safety equipment, including First Aid Kit(P3K), and emergency stairs in parking lots
- d. Provision of fire trucks

#### 2. On site during the Operation

- a. Pre-duty morning briefing before to attend *safety induction*;
- b. Debriefing all workers with work accident insurance policy that covers *personal accident* and occupational accident insurance program.

## 4

## SARANA DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL FACILITIES AND SAFETY

Dalam menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja. Perusahaan melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja. Sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan antara lain:

In ensuring occupational safety implementation effectiveness. The Company equips its operational offices with various occupational safety equipment. Occupational safety facilities owned by the Company are:



### Sarana Keselamatan Kerja Perusahaan Tahun 2017

The Company's Occupational Safety Facilities in 2017

Sarana dan Keselamatan Kerja Occupational Facilities and Safety	Kegunaan Sarana dan Keselamatan Kerja Function of Work Facilities and Safety	Tempat Penggunaan Place of Utilization
<b>Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)</b>	Melindungi sebagian atau seluruh badan personil dari potensi bahaya yang jenisnya disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di area kerjanya.	Sebagian atau seluruh bagian tubuh personil A part of or the whole body of the personnel
<b>Rambu-Rambu K3 (Safety Sign) Rambu-Rambu K3 (Safety Sign)</b>	Menunjukkan adanya potensi bahaya di area kerja. mengingatkan personil untuk berperilaku aman. menunjukkan lokasi peralatan pemadam dan tanggap darurat. dan memberikan arahan/petunjuk saat keadaan darurat	Ditempatkan di area yang strategis/mudah terlihat dan sesuai risiko yang ditimbulkan Placed in strategic/easily visible areas according to the arising risks
<b>Sistem Proteksi Kebakaran (Manual &amp; Otomatis): Fire Protection System (Manual &amp; Automatic):</b> 1) APAR Portable Fire Extinguishers 2) Hydrants 3) Mobil Damkar Fire Trucks 4) Pompa Air Water Pump 5) Fire Alarm System	Untuk mengendalikan potensi bahaya kebakaran yang dapat terjadi di area pembangkit listrik	Seluruh area pembangkit All power plant areas.
<b>Fasilitas tanggap darurat Emergency response facilities:</b> 1) Tim Tanggap darurat Emergency response team 2) Kotak P3K First-aid Kit	Tersedianya perlengkapan tanggap darurat pada kondisi emergency	Area evakuasi Evacuation area

## 5

### PROGRAM KESEHATAN HEALTH PROGRAM

Perusahaan sangat memperhatikan aspek kesehatan dan perlindungan terhadap kesehatan Pekerja maupun keluarganya (istri dan 3 anak). Fasilitas kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap Pekerja terdiri dari *Medical Check up* secara berkala yaitu 1 tahun sekali, sosialisasi kesehatan dan olah raga jum'at.

IPC Car Terminal is very concerned about the health and protection of the health of the Employees and their families (covering wife and three children). The health facilities provided to the Employees include regular medical checkup (once in a year), health socializations, and Friday sports.



---

**Laporan Keuangan  
Tahunan Audited 2017**  
2017 Audited Financial  
Statements

---

05

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

06

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibilities

07

Laporan Keuangan Tahunan Audited 2017  
2017 Audited Financial Statements



08

Referensi Kriteria  
Annual Report Award  
Annual Report Award  
Criteria Reference



## PT Indonesia Kendaraan Terminal

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the years then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
  
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas  
laini/Domicile address/in accordance with personal  
identity card  
Nomor telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
  
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas  
laini/Residential address/in accordance with personal  
identity card  
Nomor telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**

We, the undersigned:

- : Chiefy Adi Kusmargono  
: Jl. Sindang Laut RT.001/RW.011 Kalibaru  
Cilincing, Jakarta Utara 14110  
: Taman Harapan Baru Blok W2 No.16  
RT.007/RW.027 Pejulang, Medan Satria, Bekasi
- : 021-43932251  
: Direktur Utama/President Director
- : Armand E. Badudu  
: Jl. Sindang Laut RT.001/RW.011 Kalibaru  
Cilincing, Jakarta Utara 14110  
: Jl. Gagak No.F8 Komp. Hankam Slipi  
Jakarta 11480
- : 021-43932251  
: Direktur Keuangan dan Sumber Daya  
Manusia/Director of Finance and Human Resources

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company") financial statements December 31, 2017, 2016 and 2015, and for the years then ended.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

For and on behalf of directors



**Chiefy Adi Kusmargono**  
Direktur Utama/President Director

**Armand E. Badudu**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /Director  
of Finance and Human Resources

Jakarta, 7 Maret/ March 2018

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi****Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-68	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





## Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5793/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Dewan Direksi  
PT Indonesia Kendaraan Terminal**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5793/PSS/2018

**The Shareholders, the Board of Commissioners  
and the Board of Directors  
PT Indonesia Kendaraan Terminal**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5793/PSS/2018 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5793/PSS/2018 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

#### Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5793/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5793/PSS/2018 (continued)

#### Opini

#### Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Kendaraan Terminal as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Hal lain

#### Other matter

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

7 Maret 2018/March 7, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017, 2016 and 2015**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2c,2d,2e	174.600.833	91.770.269	122.673.442	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - neto	4,25,26,27	58.021.527	54.245.861	50.724.063	Trade receivables third parties - net
Piutang lain-lain	2e,5,26,27				Other receivables
Pihak ketiga	2e,6,26,27				Third parties
Pegawai		629.895	380.510	125.250	Employees
Pihak berelasi		37.862	-	239.699	Related parties
Persediaan	2c,25	3.781.628	38.707.387	22.026	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f	-	340.978	201.414	Advances and prepaid expenses
Pendapatan masih akan diterima	2g,7	1.608.427	2.188.441	1.680.671	Accrued income
Pihak ketiga	2e,8,26,27	5.896.079	1.106.436	880.910	Third parties
Pihak berelasi	2c,25	93.260	59.589	35.958	Related parties
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>244.669.511</b>	<b>188.799.471</b>	<b>176.583.433</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2h,9	76.343.980	56.980.524	27.627.482	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2i,10	5.306.733	5.181.611	7.124.715	Intangible asset - net
Uang muka investasi	11,28d	-	-	12.441.023	Advance for investments
Aset pajak tangguhan	2m,16d	1.270.115	195.233	570.194	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2m,16a	4.646.847	4.240.975	1.874.398	Estimated claim for income tax return
Aset tidak lancar lainnya - neto	2e,12,26	2.500.351	9.543.451	495.805	Other non-current assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>90.068.026</b>	<b>76.141.794</b>	<b>50.133.617</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>334.737.537</b>	<b>264.941.265</b>	<b>226.717.050</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017, 2016 and 2015**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2e,13,26,27				Trade payables
Pihak ketiga		5.435.349	4.987.762	4.601.733	Third parties
Pihak berelasi	2c,25	35.782.068	14.991.473	9.272.925	Related parties
Utang lain-lain	2e,14,26,27				Other payables
Pihak ketiga		7.025.182	13.289.213	17.258.762	Third parties
Pihak berelasi	2c,25	43.514	528.750	5.805.000	Related parties
Beban akrual	17,26,27	28.184.004	28.951.331	23.862.194	Accrued expenses
Utang pajak	2m,16b	18.905.469	14.916.705	8.368.528	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	2e,2n,15				Other current liabilities
Pihak ketiga	26,27	1.406.837	1.284.057	1.395.171	Third parties
Pihak berelasi	2c,25	907.438	413.247	359.018	Related parties
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>97.689.861</b>	<b>79.362.538</b>	<b>70.923.331</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp10,000
Rp10.000 (nilai penuh) per saham					(full amount) par value per share
Modal dasar - 4.000.000 saham					Authorized - 4,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 1.000.000 saham	18	10.000.000	10.000.000	10.000.000	1,000,000 shares
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	19	96.892.721	77.221.220	77.221.220	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	19	130.154.955	98.357.507	68.572.499	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>237.047.676</b>	<b>185.578.727</b>	<b>155.793.719</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>334.737.537</b>	<b>264.941.265</b>	<b>226.717.050</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2017, 2016 and 2015  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2017	2016	2015	
Pendapatan operasi	2n,20	422.052.835	314.335.510	247.027.927	Operating Revenues
Beban pokok pendapatan	2n,21	(215.264.377)	(151.293.823)	(129.408.504)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>		<b>206.788.458</b>	<b>163.041.687</b>	<b>117.619.423</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2n,22	(50.451.032)	(35.419.326)	(27.693.113)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2n,23	12.937.130	1.114.883	64.319	Other operating income
Beban operasi lainnya	2n,23	(3.568.141)	(2.708.242)	(1.259.571)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>165.706.415</b>	<b>126.029.002</b>	<b>88.731.058</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2n,24	9.009.472	8.089.854	6.196.588	Finance income
Beban keuangan	2n,24	(9.085)	(7.180)	(13.389)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>174.706.802</b>	<b>134.111.676</b>	<b>94.914.257</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2m				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	16c	(45.626.729)	(35.379.208)	(25.579.032)	Current
Tangguhan	16c	1.074.882	(374.961)	(762.726)	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>130.154.955</b>	<b>98.357.507</b>	<b>68.572.499</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>130.154.955</b>	<b>98.357.507</b>	<b>68.572.499</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	2s	<b>130.155</b>	<b>98.357</b>	<b>68.572</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2017, 2016 and 2015  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>		<b>10.000.000</b>	<b>47.092.734</b>	<b>60.256.972</b>	<b>117.349.706</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Cadangan umum	19	-	30.128.486	(30.128.486)	-	General reserve
Dividen	19	-	-	(30.128.486)	(30.128.486)	Dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	68.572.499	68.572.499	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>		<b>10.000.000</b>	<b>77.221.220</b>	<b>68.572.499</b>	<b>155.793.719</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Dividen	19	-	-	(68.572.499)	(68.572.499)	Dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	98.357.507	98.357.507	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		<b>10.000.000</b>	<b>77.221.220</b>	<b>98.357.507</b>	<b>185.578.727</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Cadangan umum	19	-	19.671.501	(19.671.501)	-	General reserve
Dividen	19	-	-	(78.686.006)	(78.686.006)	Dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	130.154.955	130.154.955	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>		<b>10.000.000</b>	<b>96.892.721</b>	<b>130.154.955</b>	<b>237.047.676</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017, 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017, 2016 and 2015**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2017	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		413.524.451	310.619.852	231.055.464	Proceeds from customers
Pembayaran pemasok, sewa dan lainnya		(199.996.239)	(179.663.962)	(136.716.660)	Payment to vendors, rental and others
Pembayaran kepada karyawan		(34.874.646)	(25.695.830)	(19.336.726)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(45.007.484)	(30.460.847)	(15.258.820)	Income tax payment
Penghasilan bunga		7.192.051	6.460.629	4.937.017	Interest received
Penerimaan pengembalian sewa		46.504.787	-	-	Proceeds from rental overpayment
<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI</b>		<b>187.342.920</b>	<b>81.259.842</b>	<b>64.680.275</b>	<b>NET CASH PROVIDED BY</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan atas aset tetap		(35.853.505)	(32.015.516)	(11.358.236)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) investasi lainnya	12	10.027.155	(10.000.000)	-	Proceed (payment) of other investment
Setoran kas investasi kerjasama operasi		-	(1.575.000)	-	Cash transfer for investment in joint operation
<b>KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK</b>		<b>(25.826.350)</b>	<b>(43.590.516)</b>	<b>(11.358.236)</b>	<b>NET CASH USED IN</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	19	(78.686.006)	(68.572.499)	(30.128.486)	Payment for dividends
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>		<b>82.830.564</b>	<b>(30.903.173)</b>	<b>23.193.553</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	<b>91.770.269</b>	<b>122.673.442</b>	<b>99.479.889</b>	<b>THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	4	<b>174.600.833</b>	<b>91.770.269</b>	<b>122.673.442</b>	<b>THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 2 Desember 2017 oleh Notaris Devi Yuana Lisa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar terkait dengan bidang usaha perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0028049.AH.01.02 tanggal 29 Desember 2017.

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di Pelabuhan.

Saat ini, kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang yang meliputi pelaksanaan *stevedoring, cargodoring, receiving/delivery*, pelayanan penumpukan, penyediaan tempat pengusahaan pelabuhan serta pelayanan logistik lainnya sebagai *one stop services*.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company") was established based on Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 40 dated December 2, 2017 of Devi Yuana Lisa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, with changes in the Company's Articles of Association regarding the Company's business activities. The deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its notification receipt letter No. AHU-0028049.AH.01.02 dated December 29, 2017.*

*Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in port business activities.*

*Currently, the Company's activities are engaged in the management of car terminal and operating services related to loading and unloading cargo which includes stevedoring, cargodoring, receiving/delivery, stacking yard, port business facilities provider, and other logistics services as one stop services.*

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.*

*The Company started its commercial operations on December 1, 2012.*

*The Company's office is located at Jl. Sindang Laut, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Manajemen kunci dan karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Elvyn Gani Masassya
Komisaris	Abdul Hakam
Komisaris	Dian Lesmana
Komisaris	Marta Hardisarwono
Komisaris	Mohamad Fathoni Akbar
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Chiefy Adi Kusumargono
Direktur Operasi	Indra Hidayat Sani
Pelaksana Tugas Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	Hudadi Soerja Djanegara
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Armand Badudu

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Dede R. Martin
Komisaris	Fachry Ali
Komisaris	Abdul Hakam
Komisaris	Wahyu Widayat
Komisaris	Dian Lesmana
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Armen Amir
Direktur Operasi dan Komersial	Indra Hidayat Sani
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Armand Badudu

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Marta Hardisarwono
Anggota	Dyah Ayu Anggraheni

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Fachry Ali
Anggota	Dyah Ayu Anggraheni

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan masing-masing memiliki 75, 56 dan 53 orang karyawan (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Key management and employees**

As of December 31, 2017, the composition of the Company's key management which consists of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
<b>Board of Directors</b>
President Director
Director of Operational
Acting Director of Commercial and Business Development
Director of Finance and Human Resources

As of December 31, 2016 and 2015, the composition the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follow:

<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
<b>Board of Directors</b>
President Director
Director of Operational and Commercial
Director of Finance and Human Resources

As of December 31, 2017, the composition of Audit Committee of the Company are as follow:

<b>Audit Committee</b>
Head
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of Audit Committee of the Company are as follow:

<b>Audit Committee</b>
Head
Member

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, The Company has 75, 56 and 53 employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo II which are assigned to the Company. The Company does not have permanent employees.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Perizinan**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 74/SIUPBM/DISHUB/III/2013 tanggal 22 Maret 2013 dari Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 2) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 01-0212-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*ISPS Code*) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:
  - Jenis pengoperasian: Ekspor/impor;
  - Jenis kapal yang dilayani: *Roll on Roll off (RORO)*, *Cargo* dan *Container*;
  - Aktifitas atau informasi lain: Internasional dan domestik.

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2013 dan berlaku sampai dengan 24 Mei 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Permits**

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- 1) *Operational License for Stevedoring Company No. 74/SIUPBM/DISHUB/III/2013 dated March 22, 2013 from Daerah Khusus Ibukota Jakarta Transportation Regional Office. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.*
- 2) *Resolution of Minister of Finance No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of Resolution of Minister of Finance No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. The appointment are valid until November 14, 2019.*
- 3) *Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 02-0212-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation. The statement certifies that the Company's port facility have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:*
  - *Type of operation: Export/import;*
  - *Type of ship served: Roll on Roll Off (RORO), Cargo and Container;*
  - *Activities or other relevant information: International and Domestic.*

The Statement of Compliance was issued on June 5, 2013 and valid until May 24, 2018.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Operasi bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination		
					2017	2016	2015
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/Car terminal	2015	45,00%	3.032.952	792.545	3.500.000

**e. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Joint operation**

As of December 31, 2017, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

**e. Completion of the financial statements**

The financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and for the years then ended are completed and authorized for issuance on March 7, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the years then ended, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (nilai penuh):

	2017	2016	2015	
Dolar AS (USD) 1	13.548	13.436	13.795	US Dollar (USD) 1

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Foreign currency transactions and balances**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2016 and 2015 (full amount):

**c. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen keuangan**

**i) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan utama Perusahaan yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya "uang jaminan" diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset tidak lancar lainnya "aset investasi lainnya" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

**e. Financial instruments**

**i) Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

The main financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, accrued income and other non-current asset "guarantee deposits", are classified as loans and receivables. Other non-current asset "other investments asset" is classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

**i) Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Company's statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

- (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay. In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan kerugian penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan yang meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya "uang titipan" diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu liabilitas keuangan terjadi pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii) Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition.

The main financial liabilities of the Company, which include trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities "deposits received" are classified as loans and borrowings. These financial liabilities are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**f. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari perlengkapan operasional.

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**iii) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

**f. Inventories**

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of operational equipment.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	Building and port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	10-25	Road and building
Peralatan	4-5	Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Emplasemen	25	Emplacement

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**i. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Perusahaan berupa tata kelola perusahaan dan piranti lunak.

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.*

*At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.*

*Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.*

**i. Intangible asset**

*Intangible assets of the Company in form of corporate governance and softwares.*

*Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

*An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Pengaturan bersama**

**j. Joint arrangements**

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

The Company accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

**k. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual, dengan nilai pakainya, dan ditentukan secara individual, kecuali apabila aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell, and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on such asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**m. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan sewa sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.*

**m. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*The Company present the final tax expense arising from finance income and rent as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the expected amount to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**o. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**p. Sewa**

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

Revenue is recognized when services are rendered. Payments received in advance are recorded as unearned revenue.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**o. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**p. Lease**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

Perusahaan as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Penerapan standar akuntansi baru**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian Catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dan imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Adoption of new accounting standards**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the Notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

**r. Accounting standards issued but not yet effective**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Company's financial reporting and will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiatives, effective on January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosure that enable the user of financial statements to evaluate the changes in liabilities arising from the financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective on January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments clarify that to determine whether taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimation for the future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**s. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 1.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entity that have also implemented PSAK 72: Revenue from Contracts from Customer.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**s. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting 1,000,000 shares as of December 31 2017, 2016 and 2015 respectively.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are made based on historical experiences and other factor that are considered to be relevant.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

**Judgments**

*The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.*

Classification of financial assets and liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.*

Allowance for impairment of receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment of receivables (continued)

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Company uses different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada laba rugi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Fair value of financial assets and liabilities (continued)

*The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 26.*

Estimate useful lives of fixed assets

*The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.*

Impairment of non-financial assets

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Company's profit or loss.*

*The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 9. The management believes that there is no indicator of fixed assets impairment as of the reporting date.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16d.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
<b>Kas</b>			
Rupiah	60.286	35.069	103.324
<b>Bank</b>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.556.314	2.233.277	2.034.591
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	881.288	1.501.923	30.535.527
Subtotal	10.437.602	3.735.200	32.570.118
<b>Deposito berjangka</b>			
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk	55.000.000	35.000.000	30.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	15.102.945	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000.000	5.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	5.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	20.000.000

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computation during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income. Further details are disclosed in Note 16c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 16d.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Details of cash and cash equivalents are as follows:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
<b>Cash in banks</b>
<u>Related parties (Note 25)</u>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
<b>Time deposits</b>
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69.000.000	33.000.000	20.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	15.000.000	10.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	20.000.000
Subtotal	164.102.945	88.000.000	90.000.000
<b>Total</b>	<b>174.600.833</b>	<b>91.770.269</b>	<b>122.673.442</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
Rupiah	6,25% - 7,25%	7,25% - 8,50%	8,75% - 9,75%

Kas dan bank tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan bank, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
1 - 30 hari	33.954.791	24.761.522	36.615.737
31 - 60 hari	10.738.564	11.203.770	3.442.138
61 - 90 hari	2.447.073	5.520.195	1.295.637
91 - 180 hari	3.357.140	5.024.073	4.494.268
Lebih dari 180 hari	10.433.519	9.655.463	4.876.283
<b>Total</b>	<b>60.931.087</b>	<b>56.165.023</b>	<b>50.724.063</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(2.909.560)	(1.919.162)	-
<b>Neto</b>	<b>58.021.527</b>	<b>54.245.861</b>	<b>50.724.063</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Details of cash and cash equivalents are as follows (continued):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
<u>Related parties (Note 25)</u>			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69.000.000	33.000.000	20.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	15.000.000	10.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	20.000.000
Sub-total	164.102.945	88.000.000	90.000.000
<b>Total</b>	<b>174.600.833</b>	<b>91.770.269</b>	<b>122.673.442</b>

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
Rupiah	6,25% - 7,25%	7,25% - 8,50%	8,75% - 9,75%

Cash on hand and in banks were not used as collateral at reporting date.

Cash on hand and in banks were not restricted to use at the reporting date.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Details of trade receivables - third parties are as follows:

a. Based on Age

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
1 - 30 days	33.954.791	24.761.522	36.615.737
31 - 60 days	10.738.564	11.203.770	3.442.138
61 - 90 days	2.447.073	5.520.195	1.295.637
91 - 180 days	3.357.140	5.024.073	4.494.268
More than 180 days	10.433.519	9.655.463	4.876.283
<b>Total</b>	<b>60.931.087</b>	<b>56.165.023</b>	<b>50.724.063</b>
Less: Allowance for impairment	(2.909.560)	(1.919.162)	-
<b>Net</b>	<b>58.021.527</b>	<b>54.245.861</b>	<b>50.724.063</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customer

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
PT Bandar Krida Jasindo	18.275.555	10.856.453	8.222.230	PT Bandar Krida Jasindo
PT Easternindo Carmitra Lintas	12.095.509	3.777.214	5.575.983	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	7.893.270	7.815.555	-	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	6.095.499	9.065.210	-	PT Astra Daihatsu Motor
PT Rezeki Buana Jasindo	2.585.866	6.003.820	3.071.356	PT Rezeki Buana Jasindo
PT Toyota Astra Motor	2.328.535	407.884	-	PT Toyota Astra Motor
PT Agung Transina Raya	2.213.685	2.066.656	749.144	PT Agung Transina Raya
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	1.559.503	1.559.503	1.559.503	PT Roro Samudra Putra Harmonimas
PT Anugrah Permata Samudra	1.393.762	2.664.169	5.170.064	PT Anugrah Permata Samudra
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.292.972	-	-	PT Jagat Zamrud Khatulistiwa
PT Pelayaran Putra Sejati	920.555	566.409	-	PT Pelayaran Putra Sejati
PT Buana Amanah Karya	835.269	9.346.139	5.483.001	PT Buana Amanah Karya
PT Lentera Sejahtera Mulia	808.521	856.808	226.375	PT Lentera Sejahtera Mulia
PT Toyofuji Logistics Indonesia	25.283	-	17.492.356	PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia	-	-	1.597.252	PT Toyofuji Serasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.607.303	1.179.203	1.576.799	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>60.931.087</b>	<b>56.165.023</b>	<b>50.724.063</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.909.560)	(1.919.162)	-	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>58.021.527</b>	<b>54.245.861</b>	<b>50.724.063</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Rupiah	60.931.087	56.165.023	50.724.063	Rupiah
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.909.560)	(1.919.162)	-	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>58.021.527</b>	<b>54.245.861</b>	<b>50.724.063</b>	<b>Net</b>

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Saldo awal	1.919.162	-	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	990.398	1.919.162	-	Provision for the year
<b>Total</b>	<b>2.909.560</b>	<b>1.919.162</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on December 31, 2017, 2016 and 2015, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables - third party were not used as collateral at reporting date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga	629.895	380.510	125.250	Third parties
Pegawai	37.862	-	239.699	Employees
<b>Pihak berelasi (Catatan 25)</b>				<b>Related parties (Note 25)</b>
Pelindo II	3.731.628	38.685.293	-	Pelindo II
PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	50.000	-	-	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	-	22.094	-	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")
PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	-	-	22.026	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")
Subtotal	3.781.628	38.707.387	22.026	Sub-total
<b>Total</b>	<b>4.449.385</b>	<b>39.087.897</b>	<b>386.975</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain kepada Pelindo II terutama merupakan piutang atas pembayaran penghargaan masa bakti karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan dan kelebihan pembayaran sewa aset (Catatan 28a).

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables to Pelindo II mainly represents receivables from payment of gratuity and compensation benefit for employee of Pelindo II which were assigned to the Company and receivables from overpayment of asset rental (Note 28a).

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
<b>Uang muka</b>				<b>Advances</b>
Operasional	1.518.048	462.620	347.811	Operational
<b>Beban dibayar di muka</b>				<b>Prepaid expenses</b>
Asuransi	90.379	621.911	522.202	Insurance
Pegawai	-	1.103.910	810.658	Employee
Subtotal	90.379	1.725.821	1.332.860	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.608.427</b>	<b>2.188.441</b>	<b>1.680.671</b>	<b>Total</b>

**8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

**8. ACCRUED INCOME**

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Accrued revenue mainly represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA  
(lanjutan)**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
Pihak ketiga			
PT Bandar Krida Jasindo	1.726.130	137.206	20.900
PT Easternindo Carmitra Lintas	1.107.339	-	214.483
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	794.500	-	-
PT Astra Daihatsu Motor	380.100	-	-
PT Agung Transina Raya	355.018	-	304.029
PT Pelayaran Nusantara Sejati	343.068	309.231	10.386
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.189.924	659.999	331.112
Subtotal	5.896.079	1.106.436	880.910
Pihak berelasi (Catatan 25)			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	93.260	59.589	35.958
<b>Total</b>	<b>5.989.339</b>	<b>1.166.025</b>	<b>916.868</b>

**8. ACCRUED INCOME (continued)**

Details of the account as of December 31, 2017, 2016 dan 2015 are as follows:

Third parties
PT Bandar Krida Jasindo
PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor
PT Agung Transina Raya
PT Pelayaran Nusantara Sejati
Others (each below Rp200 million)
Sub-total
Related parties (Note 25)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Total</b>

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

**9. ASET TETAP**

**Mutasi 31 Desember 2017**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	9.478.820	-	-	-	9.478.820
Alat-alat fasilitas pelabuhan	14.622.221	-	-	-	14.622.221
Instalasi fasilitas pelabuhan	7.012.628	-	-	7.521.589	14.534.217
Jalan dan bangunan	10.950.108	-	-	16.261.027	27.211.135
Peralatan	1.191.862	2.464.679	-	5.395.102	9.051.643
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802
Emplasemen	-	-	-	-	-
Aset dalam penyelesaian	8.188.569	24.581.340	-	(29.177.718)	3.592.191
Subtotal	53.598.010	27.046.019	-	-	80.644.029
<b><u>Operasi bersama</u></b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822
Kendaraan	-	-	-	-	-
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>65.578.857</b>	<b>27.046.019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>92.624.876</b>

<b>Cost</b>
<b><u>Direct ownership</u></b>
Port facilities building
Port facilities equipment
Port facilities installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement
Construction in progress
Sub-total
<b><u>Joint operation</u></b>
Port facilities building
Port facilities equipment
Port facilities installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement
Construction in progress
Sub-total
<b>Total cost</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Mutasi 31 Desember 2017 (lanjutan)**

**Movements in December 31, 2017 (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	937.324	856.092	-	-	1.793.416	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	3.520.718	2.102.216	-	-	5.622.934	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.694.661	1.830.002	-	-	3.524.663	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	544.944	1.119.984	-	-	1.664.928	Road and building
Peralatan	63.662	565.115	-	-	628.777	Equipment
Kendaraan	1.046.167	344.608	-	-	1.390.775	Vehicles
Emplasemen	-	-	-	-	-	Emplacement
Subtotal	7.807.476	6.818.017	-	-	14.625.493	Sub-total
<b>Operasi bersama</b>						<b>Joint operation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	155.984	155.984	-	-	311.968	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	71.663	85.995	-	-	157.658	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	37.205	37.205	-	-	74.410	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	67.919	70.123	-	-	138.042	Road and building
Peralatan	280.489	337.642	-	-	618.131	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Emplasemen	177.597	177.597	-	-	355.194	Emplacement
Subtotal	790.857	864.546	-	-	1.655.403	Sub-total
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>8.598.333</b>	<b>7.682.563</b>	-	-	<b>16.280.896</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>56.980.524</b>				<b>76.343.980</b>	<b>Net book value</b>

**Mutasi 31 Desember 2016**

**Movements in December 31, 2016**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	9.478.820	-	-	-	9.478.820	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	7.516.091	-	-	7.106.130	14.622.221	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	6.306.020	-	-	706.608	7.012.628	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	5.192.922	-	-	5.757.186	10.950.108	Road and building
Peralatan	-	-	-	1.191.862	1.191.862	Equipment
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Emplasemen	-	-	-	-	-	Emplacement
Aset dalam penyelesaian	126.285	22.824.070	-	(14.761.786)	8.188.569	Construction in progress
Subtotal	30.773.940	22.824.070	-	-	53.598.010	Sub-total
<b>Operasi bersama</b>						<b>Joint operation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	-	4.680.537	-	-	4.680.537	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	-	438.750	-	-	438.750	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	151.857	-	-	151.857	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	-	643.361	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	-	1.535.822	-	-	1.535.822	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Emplasemen	-	4.530.520	-	-	4.530.520	Emplacement
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Subtotal	-	11.980.847	-	-	11.980.847	Sub-total
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>30.773.940</b>	<b>34.804.917</b>	-	-	<b>65.578.857</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	81.233	856.091	-	-	937.324	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	1.939.739	1.580.979	-	-	3.520.718	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	342.967	1.351.694	-	-	1.694.661	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	76.859	468.085	-	-	544.944	Road and building
Peralatan	-	63.662	-	-	63.662	Equipment
Kendaraan	705.660	340.507	-	-	1.046.167	Vehicles
Emplasemen	-	-	-	-	-	Emplacement
Subtotal	3.146.458	4.661.018	-	-	7.807.476	Sub-total





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Mutasi 31 Desember 2016 (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan (lanjutan)</b>					
<b>Operasi bersama</b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	-	155.984	-	-	155.984
Alat-alat fasilitas pelabuhan	-	71.663	-	-	71.663
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	37.205	-	-	37.205
Jalan dan bangunan	-	67.919	-	-	67.919
Peralatan	-	280.489	-	-	280.489
Kendaraan	-	-	-	-	-
Emplasemen	-	177.597	-	-	177.597
Subtotal	-	790.857	-	-	790.857
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>3.146.458</b>	<b>5.451.875</b>	-	-	<b>8.598.333</b>
Nilai buku	27.627.482				56.980.524

	Accumulated depreciation (continued)
<b>Joint operation</b>	
Port facilities building	155.984
Port facilities equipment	71.663
Port facilities installation	37.205
Road and building	67.919
Equipment	280.489
Vehicles	-
Emplacement	177.597
Sub-total	790.857
<b>Total accumulated depreciation</b>	<b>8.598.333</b>
<b>Net book value</b>	<b>56.980.524</b>

**Mutasi 31 Desember 2015**

**Movements in December 31, 2015**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.125.762	-	-	8.353.058	9.478.820
Alat-alat fasilitas pelabuhan	4.552.525	-	-	2.963.566	7.516.091
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	-	-	6.306.020	6.306.020
Jalan dan bangunan	1.960.695	-	-	3.232.227	5.192.922
Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan	1.846.222	307.580	-	-	2.153.802
Emplasemen	-	-	-	-	-
Aset dalam penyelesaian	1.307.581	19.673.575	-	(20.854.871)	126.285
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>10.792.785</b>	<b>19.981.155</b>	-	-	<b>30.773.940</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	43.741	37.492	-	-	81.233
Alat-alat fasilitas pelabuhan	1.116.756	822.983	-	-	1.939.739
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	342.967	-	-	342.967
Jalan dan bangunan	-	76.859	-	-	76.859
Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan	393.860	311.800	-	-	705.660
Emplasemen	-	-	-	-	-
<b>Total akumulasi depresiasi</b>	<b>1.554.357</b>	<b>1.592.101</b>	-	-	<b>3.146.458</b>
Nilai buku	9.238.428				27.627.482

	Cost
<b>Direct ownership</b>	
Port facilities building	9.478.820
Port facilities equipment	7.516.091
Port facilities installation	6.306.020
Road and building	5.192.922
Equipment	-
Vehicles	-
Emplacement	2.153.802
Construction in progress	126.285
<b>Total cost</b>	<b>30.773.940</b>
<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Direct ownership</b>	
Port facilities building	81.233
Port facilities equipment	1.939.739
Port facilities installation	342.967
Road and building	76.859
Equipment	-
Vehicles	705.660
Emplacement	-
<b>Total accumulated depreciation</b>	<b>3.146.458</b>
<b>Net book value</b>	<b>27.627.482</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2017			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	4%	3.592.191	Desember/December 2020
			Port facilities building
31 Desember/December 31, 2016			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Jalan dan bangunan	25%	4.054.898	Juli/July 2017
Bangunan fasilitas pelabuhan	3%	3.070.430	Desember/December 2020
Alat-alat fasilitas pelabuhan	70%	1.063.241	April/April 2017
		8.188.569	
			Road and building
			Port facilities building
			Port facilities equipment

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian dengan nilai signifikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2015			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Jalan dan bangunan	10%	126.285	Februari/February 2016
			Road and building

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 28d).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Tugu Pratama Indonesia di tahun 2017 dan PT Asuransi FPG Indonesia di tahun 2016 dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.214.772 dan Rp37.751.169. Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya di tahun 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	7.222.331	5.325.803	1.498.837	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	460.232	126.072	93.264	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>7.682.563</b>	<b>5.451.875</b>	<b>1.592.101</b>	<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of construction in progress with significant amount were as follows (continued):

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 28d).

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Company insured its fixed assets against various risks to PT Tugu Pratama Indonesia in 2017 and PT Asuransi FPG Indonesia in 2016 with total coverage amounting to Rp17,214,772 and Rp37,751,169 respectively. The Company did not insure its fixed assets in 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015 based on a review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSET**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Tata kelola perusahaan (Catatan 28c)	9.715.520	9.715.520	9.715.520	Corporate governance (Note 28c)
Piranti lunak	2.103.281	-	-	Software
Subtotal	11.818.801	9.715.520	9.715.520	Sub-total
Akumulasi amortisasi	(6.512.068)	(4.533.909)	(2.590.805)	Accumulated amortization
<b>Total</b>	<b>5.306.733</b>	<b>5.181.611</b>	<b>7.124.715</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Management believes that there were no impairment of the value of intangible asset of the Company as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 22).

**11. UANG MUKA INVESTASI**

**11. ADVANCE FOR INVESTMENT**

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka investasi merupakan uang muka pembangunan aset untuk penyertaan investasi MKO MTKI (Catatan 28d).

As of December 31, 2015, advance for investment represent advance for asset construction for participation investment in MKO MTKI (Notes 28d).

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Beban ditangguhkan	1.754.546	-	-	Deferred expenses
Uang jaminan (Catatan 25)	745.805	495.805	495.805	Security deposits (Note 25)
Aset investasi lainnya	-	9.047.646	-	Other investment asset
<b>Total</b>	<b>2.500.351</b>	<b>9.543.451</b>	<b>495.805</b>	<b>Total</b>

Beban ditangguhkan merupakan beban jasa profesional terkait rencana penawaran perdana saham perusahaan.

Deferred expenses represent professional fees in relation to the Company's initial public offerings.

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan, dan pelayanan kesehatan.

Security deposits represents deposits for electricity services, stacking yard and health services.

Aset investasi lainnya merupakan investasi pada produk asuransi pada PT AIA Financial.

Other investment asset represent investment in insurance product in PT AIA Financial.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>			
Kopegmar	2.590.572	2.356.220	2.379.161
PT ISS Indonesia	670.680	361.569	-
PT Energi Cakrawala Buana	554.271	561.785	246.870
PT Philia Citra Sejahtera	-	604.705	492.495
CV Anugerah Ramadhan	-	-	185.403
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.619.826	1.103.483	1.297.804
Subtotal	5.435.349	4.987.762	4.601.733
<b>Pihak berelasi (Catatan 25)</b>			
Pelindo II	27.487.177	13.286.792	8.995.576
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	5.835.671	928.168	-
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	985.209	235.130	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDII")	782.432	76.800	-
PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	427.385	229.591	-
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	264.194	217.717	275.462
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI")	-	17.275	-
PMLI	-	-	1.887
Subtotal	35.782.068	14.991.473	9.272.925
<b>Total</b>	<b>41.217.417</b>	<b>19.979.235</b>	<b>13.874.658</b>

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
Rupiah	41.217.417	19.979.235	13.874.658

**13. TRADE PAYABLES**

a. By Supplier

<b>Third parties</b>	
Kopegmar	2.379.161
PT ISS Indonesia	-
PT Energi Cakrawala Buana	246.870
PT Philia Citra Sejahtera	492.495
CV Anugerah Ramadhan	185.403
Others (each below Rp200 million)	1.297.804
<b>Sub-total</b>	<b>4.601.733</b>
<b>Related parties (Note 25)</b>	
Pelindo II	8.995.576
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	-
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDII")	-
PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	-
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	275.462
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI")	-
PMLI	1.887
<b>Sub-total</b>	<b>9.272.925</b>
<b>Total</b>	<b>13.874.658</b>

b. By Currency

Rupiah

**14. UTANG LAIN-LAIN**

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Arjuna Sinatria Amarta	2.151.575	540.442	-
PT Senjaya Solusi Sekurindo	1.153.273	-	-
PT Arya Permata Nusa Indah	898.642	-	-
PT Primus Indonesia	816.369	1.493.342	2.631.200
PT Bayu Danar Mutiara	774.542	4.054.898	-
PT Gemilang Sukses Abadi Selaras	52.146	443.943	3.232.227
CV Mora Artha Sejahtera	17.591	351.813	-
PT Bina Pertiwi	-	3.142.690	-
PT Catur Putra Guna Pratama	-	410.138	8.202.757
PT Infinops	-	114.800	-
PT Starindo Cleaning Technologies	-	-	709.500
PT Towin Innoven	-	-	545.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.161.044	2.737.147	1.937.978
Subtotal	7.025.182	13.289.213	17.258.762

**14. OTHER PAYABLES**

<b>Third parties</b>	
PT Arjuna Sinatria Amarta	540.442
PT Senjaya Solusi Sekurindo	-
PT Arya Permata Nusa Indah	-
PT Primus Indonesia	2.631.200
PT Bayu Danar Mutiara	-
PT Gemilang Sukses Abadi Selaras	3.232.227
CV Mora Artha Sejahtera	-
PT Bina Pertiwi	-
PT Catur Putra Guna Pratama	8.202.757
PT Infinops	-
PT Starindo Cleaning Technologies	709.500
PT Towin Innoven	545.100
Others (each below Rp500 million)	1.937.978
<b>Sub-total</b>	<b>17.258.762</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**14. OTHER PAYABLES (continued)**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>				<u>Related party (Note 25)</u>
MKO MTKI	43.514	-	1.575.000	MKO MTKI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	528.750	4.230.000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Subtotal	43.514	528.750	5.805.000	Sub-total
<b>Total</b>	<b>7.068.696</b>	<b>13.817.963</b>	<b>23.063.762</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables mainly represents payable for purchase and construction of fixed assets.

**15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Sewa diterima di muka:				Unearned rent:
Pihak ketiga	324.294	375.834	320.537	Third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>				<u>Related Party (Note 25)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.283	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.855	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	446.432	375.834	320.537	Sub-total
Uang titipan:				Deposits received:
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pelanggan	138.336	67.249	257.778	Customers
Zakat, Infaq dan Shadaqah	94.801	221.595	201.222	Zakat, Infaq and Shadaqah
Lain-lain	849.406	619.379	615.634	Others
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>				<u>Related Party (Note 25)</u>
PT BNI Life Insurance	785.300	413.247	359.018	PT BNI Life Insurance
Subtotal	1.867.843	1.321.470	1.433.652	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.314.275</b>	<b>1.697.304</b>	<b>1.754.189</b>	<b>Total</b>

Uang titipan - lain-lain terutama merupakan uang titipan pemasok sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam perjanjian.

Deposits received - others mainly represents deposits from vendor regarding completion of work in accordance with the term in agreement.

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan**

**a. Estimated claim for income tax return**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 16e) Tahun 2014	-	-	1.874.398	Corporate income tax (Note 16e) Year 2014
Pajak penghasilan Pasal 4(2) (Catatan 28a) Tahun 2017	405.872	-	-	Income tax article 4(2) (Note 28a) Year 2017
Tahun 2016	4.240.975	4.240.975	-	Year 2016
<b>Total</b>	<b>4.646.847</b>	<b>4.240.975</b>	<b>1.874.398</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	11.501.437	10.955.554	3.880.158	Corporate income tax Current year
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	730.308	840.169	407.397	Income taxes Article 4(2)
Pasal 21	3.234.194	722.218	894.203	Article 21
Pasal 23	284.926	165.105	159.681	Article 23
Pasal 25	2.658.799	1.873.465	1.663.921	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	495.805	360.194	1.363.168	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>18.905.469</b>	<b>14.916.705</b>	<b>8.368.528</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Beban pajak kini Tahun berjalan	45.626.729	34.958.786	24.911.727	Current tax expenses Current year
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	420.422	667.305	Adjustment for tax assessment letter
Subtotal	45.626.729	35.379.208	25.579.032	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.074.882)	374.961	762.726	Deferred tax (income) expense
<b>Total</b>	<b>44.551.847</b>	<b>35.754.169</b>	<b>26.341.758</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	174.706.802	134.111.676	94.914.257	Income before corporate income tax
Perbedaan temporer Bonus dan tantiem	5.522.890	(507.080)	724.333	Temporary differences Bonus and tantiem
Penyusutan dan amortisasi	(2.050.078)	(2.815.889)	(1.289.706)	Depreciation and amortization
Penyisihan penurunan nilai	990.398	1.919.164	-	Provision for impairment
Perbedaan tetap				Permanent differences
Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan	11.044.238	14.989.530	10.698.735	Other non-deductible expenses
Beban pajak	1.930.492	1.629.225	1.305.008	Tax expenses
Pendapatan kena pajak final	(9.637.825)	(9.491.476)	(6.705.719)	Revenues subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	182.506.917	139.835.150	99.646.908	Estimated taxable income



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini	45.626.729	34.958.786	24.911.727	Income tax expense - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(34.125.292)	(24.003.232)	(21.031.569)	Less: prepaid income taxes
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>11.501.437</b>	<b>10.955.554</b>	<b>3.880.158</b>	<b>Estimated income tax payable</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	174.706.802	134.111.676	94.914.257	Income before corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	43.676.701	33.527.919	23.728.564	Income tax expense at the tax rate of 25%
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak 25%				Effect of permanent differences at the tax rate of 25%
Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan	2.761.060	3.747.384	2.674.684	Other non-deductible expenses
Beban pajak	482.622	407.306	326.252	Tax expense
Pendapatan dikenakan pajak final	(2.409.456)	(2.372.869)	(1.676.430)	Revenues subject to final tax
	44.510.927	35.309.740	25.053.070	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	420.422	667.305	Adjustment of tax assessment letter
Penyesuaian lainnya	40.920	24.007	621.383	Other adjustments
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>44.551.847</b>	<b>35.754.169</b>	<b>26.341.758</b>	<b>Income tax expense</b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut di atas akan dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan tahun 2017.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut di atas telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan tahun 2016 dan 2015.

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows (continued):

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

The above taxable income for the year ended December 31, 2017 will be reported in its Annual Tax Return for the year 2017.

The above taxable income for the year ended December 31, 2016 and 2015 were already reported in its Annual Tax Return for the year 2016 and 2015.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

**d. Deferred taxes**

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	2015	
Bonus dan tantiem	2.532.692	981.719	1.108.490	Bonus and tantiem Depreciation and amortization Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan dan amortisasi	(1.989.967)	(1.266.277)	(538.296)	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	727.390	479.791	-	
<b>Total</b>	<b>1.270.115</b>	<b>195.233</b>	<b>570.194</b>	<b>Total</b>

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017

	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Bonus dan tantiem	981.719	1.380.723	-	170.250	2.532.692	Bonus and tantiem Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	479.791	247.599	-	-	727.390	
Penyusutan dan amortisasi	(1.266.277)	(512.520)	-	(211.170)	(1.989.967)	Depreciation and amortization
<b>Total</b>	<b>195.233</b>	<b>1.115.802</b>	<b>-</b>	<b>(40.920)</b>	<b>1.270.115</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016

	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Bonus dan tantiem	1.108.490	(126.771)	-	-	981.719	Bonus and tantiem Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	479.791	-	-	479.791	
Penyusutan dan amortisasi	(538.296)	(703.974)	-	(24.007)	(1.266.277)	Depreciation and amortization
<b>Total</b>	<b>570.194</b>	<b>(350.954)</b>	<b>-</b>	<b>(24.007)</b>	<b>195.233</b>	<b>Total</b>





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015

	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugil)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Bonus dan tantiem	927.407	181.083	-	-	1.108.490	Bonus and tantiem
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan dan amortisasi	(215.870)	(322.426)	-	-	(538.296)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	621.383	-	-	(621.383)	-	Employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.332.920</b>	<b>(141.343)</b>	<b>-</b>	<b>(621.383)</b>	<b>570.194</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows (continued):

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 18 Maret 2016, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.453.976 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp1.874.398. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp420.422 sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp6.113.291 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp6.780.596. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp667.305 sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Deferred taxes (continued)**

**e. Tax Assessment Letter**

On March 18, 2016, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2014 of Rp1,453,976, against the overpayment reported in tax return of Rp1,874,398 as reported in its tax return. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp420,422 as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 9, 2015, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2013 of Rp6,113,291, against the overpayment reported in tax return of Rp6,780,596 as reported in its tax return. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp667,305 as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

31 Desember/December 31,

	2017	2016	2015	
Pegawai	11.541.565	4.642.982	4.743.266	Employee
Kerjasama mitra usaha	10.582.173	23.037.509	15.150.175	Partnership
Umum	4.896.739	712.324	400.025	General
Administrasi kantor	1.139.677	457.654	976.483	Office administration
Bahan	23.850	81.263	209.278	Supplies
Pemeliharaan	-	19.599	2.382.967	Maintenance
<b>Total</b>	<b>28.184.004</b>	<b>28.951.331</b>	<b>23.862.194</b>	<b>Total</b>

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from revenue sharing derived from loading and unloading activities.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employees bonus and tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban konsultan dan perayaan hari jadi Perusahaan.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for consultant fee and the Company's anniversary.

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	990.000	99%	9.900.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia	10.000	1%	100.000	PT Multi Terminal Indonesia
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Nopember 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo II dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik PT Multi Terminal Indonesia ("MTI").

Based on Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounted to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share. Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 had been issued and fully paid which consist of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo II and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by PT Multi Terminal Indonesia ("MTI").



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN**

**19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Pembagian Dividen	78.686.006	68.572.499	30.128.486	Dividend distribution
Cadangan umum	19.671.501	-	30.128.486	General reserve

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 26 September 2017, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2016 sebagai berikut:

- cadangan umum sebesar Rp19.671.501 atau sebesar 20% dari laba neto
- dividen sebesar Rp78.686.006 atau sebesar 80% dari laba neto.

Perusahaan telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 27 Oktober 2017 masing-masing sebesar Rp77.899.146 dan Rp786.860 kepada Pelindo II dan MTI.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 30 Juni 2016 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 19 tanggal 17 November 2016, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2015 sebagai berikut:

- cadangan umum sebesar Rp0 atau sebesar 0% dari laba neto.
- dividen sebesar Rp68.572.499 atau sebesar 100% dari laba neto.

Perusahaan telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 1 September 2016, 21 September 2016 dan 23 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.577.355, Rp13.577.355 dan Rp40.732.064 kepada Pelindo II dan Rp137.145, Rp137.145 dan Rp411.435 kepada MTI.

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 33 tanggal 14 Juli 2015, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba neto tahun 2014, sebagai berikut:

- dividen sebesar Rp30.128.486 atau sebesar 50% dari laba neto.
- cadangan umum sebesar Rp30.128.486 atau sebesar 50% dari laba neto.

Based on the Shareholders Resolution outside of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal dated September 26, 2017, the shareholders agreed the usage of net income for the year ended 2016 as followings:

- general reserve amounted to Rp19,671,501 or at 20% from the net income.
- dividend amounted to Rp78,686,006 or at 80% from the net income.

The Company has transferred the above mentioned dividend on October 27, 2017, amounting Rp77,899,146 and Rp786,860 to Pelindo II and MTI, respectively.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal dated June 30, 2016 which are stated in Notarial Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 19 dated November 17, 2016, the shareholders agreed the usage of net income for the year ended 2015 as followings:

- general reserve amounted to Rp0 or at 0% from the net income.
- dividend amounted to Rp68,572,499 or at 100% from the net income.

The Company has transferred the above mentioned dividend on September 1, 2016, September 21, 2016 and December 23, 2016, amounting Rp13,577,355, Rp13,577,355, and Rp40,732,064 to Pelindo II and Rp137,145, Rp137,145, and Rp411,435 to MTI respectively.

Based on the Notarial Deed of Decision Statement of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 33 dated July 14, 2015, the shareholders agreed the usage of net income for the year ended 2014 as followings:

- dividend amounted Rp30,128,486 or at 50% from the net income.
- general reserve amounted Rp30,128,486 or at 50% from the net income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)**

Perusahaan telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 14 Juli 2015 masing-masing sebesar Rp29.827.201 dan Rp301.285 kepada Pelindo II dan MTI.

**19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND  
(continued)**

The Company has transferred the above mentioned dividend on July 14, 2015 amounting to Rp29,827,201 and Rp301,285 to Pelindo II and MTI respectively.

**20. PENDAPATAN OPERASI**

**20. OPERATING REVENUES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Pelayanan jasa terminal	394.907.434	289.889.691	224.479.666	Terminal services
Pelayanan jasa barang	23.680.630	20.961.269	19.700.939	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	2.836.419	2.843.689	2.143.799	Miscellaneous services
Pengusahaan fasilitas dan utilitas	628.352	640.861	703.523	Facilities and utilities services
<b>Total</b>	<b>422.052.835</b>	<b>314.335.510</b>	<b>247.027.927</b>	<b>Total</b>

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Operating revenues - cargo services mainly represent revenues from usage of Company's port facilities.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenues from port cleaning services.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenues			
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
PT Easternindo Carmitra Lintas	102.487.927	65.712.421	54.493.352	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	82.306.850	58.888.300	-	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	59.421.050	39.237.800	-	PT Astra Daihatsu Motor
PT Buana Amanah Karya	45.625.930	43.512.065	19.917.957	PT Buana Amanah Karya
PT Toyofuji Logistic Indonesia	5.363.317	31.835.293	91.133.225	PT Toyofuji Logistic Indonesia
<b>Total</b>	<b>295.205.074</b>	<b>239.185.879</b>	<b>165.544.534</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah pendapatan operasi /Percentage from total operating revenues</b>				
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
PT Easternindo Carmitra Lintas	24,28	20,90	22,06	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	19,50	18,73	-	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	14,08	12,48	-	PT Astra Daihatsu Motor
PT Buana Amanah Karya	10,81	13,84	8,06	PT Buana Amanah Karya
PT Toyofuji Logistic Indonesia	1,27	10,13	36,89	PT Toyofuji Logistic Indonesia
<b>Total</b>	<b>69,94</b>	<b>76,08</b>	<b>67,01</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF REVENUES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	80.152.542	50.244.110	38.955.669	Salaries, wages and employee benefits
Sewa (Catatan 28a)	68.840.075	48.991.250	37.034.189	Rent (Note 28a)
Kerjasama mitra usaha	27.189.351	24.463.245	36.584.205	Partnership
Bahan dan utilitas	11.922.993	7.588.375	7.341.057	Supplies and utilities
Konsesi	10.626.403	7.572.074	772.764	Concession
Penyusutan (Catatan 9)	7.222.331	5.325.803	1.498.837	Depreciation (Note 9)
Beban eksploitasi lainnya	9.310.682	7.108.966	7.221.783	Other exploitation expenses
<b>Total</b>	<b>215.264.377</b>	<b>151.293.823</b>	<b>129.408.504</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan nilai beban melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Beban pokok pendapatan/Cost of revenues				
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Pihak berelasi: Pelindo II (Catatan 25)	80.958.477	57.282.749	38.361.006	Related parties: Pelindo II (Note 25)
Persentase dari jumlah pendapatan operasi /Percentage from total operating revenues				
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Pihak berelasi: Pelindo II (Catatan 25)	19,18	18,22	15,53	Related parties: Pelindo II (Note 25)

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.952.904	7.862.276	5.171.320	Salaries, wages and employee benefits
Promosi dan pemasaran	5.420.025	2.708.275	1.695.065	Promotion and marketing
Sewa	3.747.677	3.646.835	2.991.438	Rent
Administrasi kantor	3.504.080	2.544.742	3.432.519	Office administration
Pajak bumi dan bangunan	3.494.461	2.849.667	2.849.667	Land and building taxes
Pemeliharaan	3.116.098	3.488.314	2.956.546	Maintenance
Pendidikan dan pelatihan	2.770.737	188.081	567.171	Training and workshop
Bahan dan utilitas	2.727.176	1.593.559	1.321.390	Supplies and utilities
Pembebanan imbalan pasca kerja	2.051.499	1.294.965	1.077.325	Recharge for post employment benefit
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	1.978.159	1.943.104	1.943.104	Amortization of intangible assets (Note 10)
Asuransi	1.021.309	890.168	218.990	Insurance
Provisi penurunan nilai	990.398	1.919.162	-	Provision for impairment
Penyusutan (Catatan 9)	460.232	126.072	93.264	Depreciation (Note 9)
Beban umum lainnya	4.216.277	4.364.106	3.375.314	Others general expenses
<b>Total</b>	<b>50.451.032</b>	<b>35.419.326</b>	<b>27.693.113</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA**

**23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Pendapatan operasi lainnya:				Other operating income:
Hapus buku utang	11.882.611	988.603	-	Payables write off
Selisih nilai wajar aset investasi lainnya	979.510	-	-	Differences in fair value of other investment assets
Pendapatan denda	75.009	126.280	-	Income from penalty
Lain-lain - neto	-	-	64.319	Others - net
Subtotal	12.937.130	1.114.883	64.319	Sub-total
Beban operasi lainnya:				Other operating expenses:
Pajak final pendapatan keuangan	1.792.123	1.629.225	1.259.571	Final tax from finance income
Pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan	1.269.118	-	-	Non-creditable prepaid taxes
Denda	113.070	19.965	-	Penalty
Selisih nilai wajar aset investasi lainnya	-	952.355	-	Differences in fair value of other investment assets
Lain-lain - neto	393.830	106.697	-	Others - net
Subtotal	3.568.141	2.708.242	1.259.571	Sub-total
Neto	9.368.989	(1.593.359)	(1.195.252)	Net

**24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME AND EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	2015	
Pendapatan keuangan:				Finance income:
Bunga deposito berjangka	8.137.051	7.471.552	5.049.366	Interests on time deposits
Bunga jasa giro	872.421	618.302	1.147.222	Interests on current accounts
Total	9.009.472	8.089.854	6.196.588	Total
Beban keuangan:				Finance expense:
Jasa administrasi bank	9.085	7.180	13.389	Bank charges
Total	9.085	7.180	13.389	Total

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)	
Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/Parent	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ Employee benefit, concession and rent
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Layanan kesehatan/ Health services
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Layanan teknologi informasi Information technology services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Penyedia listrik/Electricity provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Layanan sistem informasi/ Information system services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pendidikan dan pelatihan/ Training and education
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Lain-lain/Others
	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Lain-lain/Others
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Syariah Mandiri	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pembangunan aset tetap/ Construction of fixed assets
Operasi bersama/ Joint operation	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi aset tetap/ Fixed assets insurance
	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia	Lain-lain/Others

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<b>Bank</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.556.314	2.233.277	2.034.591
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	881.288	1.501.923	30.535.527
<b>Deposito berjangka</b>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69.000.000	33.000.000	20.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	15.000.000	10.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	20.000.000
<b>Total</b>	<b>94.437.602</b>	<b>46.735.200</b>	<b>72.570.118</b>

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Pelindo II	3.731.628	38.685.293	-
RSP	50.000	-	-
PMLI	-	22.094	-
PTP	-	-	22.026
<b>Total</b>	<b>3.781.628</b>	<b>38.707.387</b>	<b>22.026</b>

c. Uang muka dan beban dibayar di muka  
(Catatan 7)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Tugu Pratama Indonesia	90.379	-	-

d. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 8)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	93.260	59.589	35.958

**25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<b>Bank</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,85	0,84	0,90
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,26	0,57	13,47
<b>Time deposits</b>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20,61	12,46	8,82
PT Bank Syariah Mandiri	4,47	3,77	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	8,82
<b>Total</b>	<b>28,14</b>	<b>17,69</b>	<b>32,01</b>

b. Cash and cash equivalents (Note 6)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Pelindo II	1,11	14,60	-
RSP	0,01	-	-
PMLI	-	0,01	-
PTP	-	-	0,01
<b>Total</b>	<b>1,12</b>	<b>14,61</b>	<b>0,01</b>

c. Advances and prepaid expenses (Note 7)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Tugu Pratama Indonesia	0,03	-	-

d. Accrued income (Note 8)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,03	0,02	0,02





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<b>Uang jaminan</b>			
EPI	305.805	305.805	305.805
RSP	250.000	-	-
<b>Total</b>	<b>555.805</b>	<b>305.805</b>	<b>305.805</b>

f. Utang usaha (Catatan 13)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Pelindo II	27.487.177	13.286.792	8.995.576
ILCS	5.835.671	928.168	-
JPPI	985.209	235.130	-
EDII	782.432	76.800	-
RSP	427.385	229.591	-
EPI	264.194	217.717	275.462
PPI	-	17.275	-
PMLI	-	-	1.887
<b>Total</b>	<b>35.782.068</b>	<b>14.991.473</b>	<b>9.272.925</b>

g. Utang lain-lain (Catatan 14)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
MKO MTKI	43.514	-	1.575.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	528.750	4.230.000
<b>Total</b>	<b>43.514</b>	<b>528.750</b>	<b>5.805.000</b>

h. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 15)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<b>Sewa diterima dimuka</b>			
BNI	64.283	-	-
Mandiri	57.855	-	-
<b>Uang titipan</b>			
BNI Life	785.300	413.247	359.018
<b>Total</b>	<b>907.438</b>	<b>413.247</b>	<b>359.018</b>

i. Beban pokok pendapatan (Catatan 21)

	Jumlah/Total		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Pelindo II	80.958.477	57.282.749	38.361.006

**25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

e. Other non-current assets (Note 12)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<b>Guarantee deposits</b>			
EPI	0,09	0,12	0,13
RSP	0,07	-	-
<b>Total</b>	<b>0,16</b>	<b>0,12</b>	<b>0,13</b>

f. Trade payables (Note 13)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Pelindo II	28,14	16,74	12,68
ILCS	5,97	1,17	-
JPPI	1,01	0,30	-
EDII	0,80	0,10	-
RSP	0,44	0,29	-
EPI	0,27	0,27	0,39
PPI	-	0,02	-
PMLI	-	-	0,00
<b>Total</b>	<b>36,63</b>	<b>18,89</b>	<b>13,07</b>

g. Other payables (Note 14)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
MKO MTKI	0,04	-	2,22
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	0,67	5,96
<b>Total</b>	<b>0,04</b>	<b>0,67</b>	<b>8,18</b>

h. Other current liabilities (Note 15)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<b>Unearned rent</b>			
BNI	0,07	-	-
Mandiri	0,06	-	-
<b>Deposits received</b>			
BNI Life	0,80	0,52	0,52
<b>Total</b>	<b>0,93</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>

i. Cost of revenues (Note 21)

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to Total of Revenues		
	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Pelindo II	19,18	18,22	15,53

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Beban pokok pendapatan merupakan beban sewa aset sesuai dengan perjanjian sewa aset Pelindo II (Catatan 28a) dan beban konsesi Pelindo II yang ditagihkan kepada Perusahaan.

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp10.571.992, Rp6.730.351 dan Rp5.526.694 masing-masing untuk tahun 2017, 2016 dan 2015.

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan.

**25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Cost of revenues represent asset rent expenses based on asset rent agreement with Pelindo II (Note 28a) and Pelindo II's concession expenses which charged to the Company.

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp10,571,992, Rp6,730,351 and Rp5,526,694 for year ended 2017, 2016 and 2015, respectively.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table presents a comparison between the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments.

31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Kas dan setara kas	174.600.833	174.600.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - neto	58.021.527	58.021.527	Trade receivables third parties - net
Piutang lain-lain	4.449.385	4.449.385	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	5.989.339	5.989.339	Accrued income
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Uang jaminan	745.805	745.805	Security deposits
<b>Total aset keuangan</b>	<b>243.806.889</b>	<b>243.806.889</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Jangka pendek</b>			<b>Current</b>
Utang usaha	41.217.417	41.217.417	Trade payables
Utang lain-lain	7.068.696	7.068.696	Other payables
Beban akrual	28.184.004	28.184.004	Accrued expenses
Uang titipan	1.867.843	1.867.843	Deposits received
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>78.337.960</b>	<b>78.337.960</b>	<b>Total financial liabilities</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan (lanjutan).

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following table presents a comparison between the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments (continued).

		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
<b>Lancar</b>				<b>Current</b>
	Kas dan setara kas	91.770.269	91.770.269	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha pihak ketiga - neto	54.245.861	54.245.861	Trade receivables third parties - net
	Piutang lain-lain	39.087.897	39.087.897	Other receivables
	Pendapatan masih akan diterima	1.166.025	1.166.025	Accrued income
<b>Tidak lancar</b>				<b>Non-current</b>
	Uang jaminan	495.805	495.805	Security deposits
	Aset investasi lainnya	9.047.646	9.047.646	Other investment assets
<b>Total aset keuangan</b>		<b>195.813.503</b>	<b>195.813.503</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
<b>Jangka pendek</b>				<b>Current</b>
	Utang usaha	19.979.235	19.979.235	Trade payables
	Utang lain-lain	13.817.963	13.817.963	Other payables
	Beban akrual	28.951.331	28.951.331	Accrued expenses
	Uang titipan	1.321.470	1.321.470	Deposits received
<b>Total liabilitas keuangan</b>		<b>64.069.999</b>	<b>64.069.999</b>	<b>Total financial liabilities</b>
		31 Desember 2015 / December 31, 2015		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
<b>Lancar</b>				<b>Current</b>
	Kas dan setara kas	122.673.442	122.673.442	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha pihak ketiga - neto	50.724.063	50.724.063	Trade receivables third parties - net
	Piutang lain-lain	386.975	386.975	Other receivables
	Pendapatan masih akan diterima	916.868	916.868	Accrued income
<b>Tidak lancar</b>				<b>Non-current</b>
	Uang jaminan	495.805	495.805	Security deposits
<b>Total aset keuangan</b>		<b>175.197.153</b>	<b>175.197.153</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
<b>Jangka pendek</b>				<b>Current</b>
	Utang usaha	13.874.658	13.874.658	Trade payables
	Utang lain-lain	23.063.762	23.063.762	Other payables
	Beban akrual	23.862.194	23.862.194	Accrued expenses
	Uang titipan	1.433.652	1.433.652	Deposits received
<b>Total liabilitas keuangan</b>		<b>62.234.266</b>	<b>62.234.266</b>	<b>Total financial liabilities</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat uang jaminan dan aset investasi lainnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and liabilities approximate their estimated fair values.

Non-current asset and long-term financial liability

The carrying amount of security deposits and other investment assets approximates its estimated fair value.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	41.217.417	-	-	-	41.217.417	Trade payables
Utang lain-lain	7.068.696	-	-	-	7.068.696	Other payables
Beban akrual	28.184.004	-	-	-	28.184.004	Accrued expenses
Uang titipan	1.867.843	-	-	-	1.867.843	Deposits received
<b>Total</b>	<b>78.337.960</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78.337.960</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	19.979.235	-	-	-	19.979.235	Trade payables
Utang lain-lain	13.817.963	-	-	-	13.817.963	Other payables
Beban akrual	28.951.331	-	-	-	28.951.331	Accrued expenses
Uang titipan	1.321.470	-	-	-	1.321.470	Deposits received
<b>Total</b>	<b>64.069.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>64.069.999</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	13.874.658	-	-	-	13.874.658	Trade payables
Utang lain-lain	23.063.762	-	-	-	23.063.762	Other payables
Beban akrual	23.862.194	-	-	-	23.862.194	Accrued expenses
Uang titipan	1.433.652	-	-	-	1.433.652	Deposits received
<b>Total</b>	<b>62.234.266</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.234.266</b>	<b>Total</b>

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit.

	31 Desember/December 31						
	2017		2016		2015		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan							Financial Assets
Lancar							Current
Kas dan setara kas	174.600.833	174.600.833	91.770.269	91.770.269	122.673.442	122.673.442	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	60.931.087	58.021.527	56.165.023	54.245.861	50.724.063	50.724.063	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	4.449.385	4.449.385	39.087.897	39.087.897	386.975	386.975	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	5.989.339	5.989.339	1.166.025	1.166.025	916.868	916.868	Accrued income
Tidak lancar							Non-current
Uang jaminan	745.805	745.805	495.805	495.805	495.805	495.805	Security deposits
<b>Total</b>	<b>246.716.449</b>	<b>243.806.889</b>	<b>188.685.019</b>	<b>186.765.857</b>	<b>175.197.153</b>	<b>175.197.153</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year		
<b>31 Desember 2017</b>						<b>December 31, 2017</b>
Kas dan setara kas	174.540.747	-	-	-	174.540.747	Cash and cash equivalents
<b>31 Desember 2016</b>						<b>December 31, 2016</b>
Kas dan setara kas	91.735.200	-	-	-	91.735.200	Cash and cash equivalents
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
Kas dan setara kas	122.570.118	-	-	-	122.570.118	Cash and cash equivalents

**Manajemen permodalan**

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan akumulasi saldo laba).

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

**Capital management**

The capital structure of the Company consists of equity (consisting of share capital and accumulated retained earnings).



*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen permodalan (lanjutan)**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**a. Serah Operasi Aset Pelindo II**

Berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan diberikan hak penggunaan dan pengoperasian seluruh fasilitas terminal dan fasilitas penunjang pada Unit Tanjung Priok Car Terminal terhitung sejak tanggal 1 Desember 2012. Atas pengoperasian fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 dan No. HK.566/4/7/IKT-14 tentang Serah Operasi Fasilitas Terminal dan Fasilitas Penunjang Terminal pada Unit Tanjung Priok Car Terminal serta Area Pengembangannya dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan milik Pelindo II dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Atas pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital management (lanjutan)**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Transfer of Operation of Pelindo II's Assets**

*Based on President Director's Letter PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dated January 23, 2013, the Company was granted rights of usage and operation of all terminal facility and supporting facility of Unit Tanjung Priok Car Terminal effective since December 1, 2012. For the operation of the facilities, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.*

*Furthermore, on April 1, 2014, the Company and Pelindo II, entered into Agreement No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 and No. HK.566/4/7/IKT-14 regarding Transfer of Operation of Terminal Facility and Supporting Terminal Facility on Tanjung Priok Car Terminal including Development Area whereas Pelindo II granted rights to the Company to operate the terminal facility, supporting terminal facility and development area owned by Pelindo II with period of 2 (two) years. For the operation of the terminal facility, terminal supporting facilities and development area, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

a. Serah Operasi Aset Pelindo II (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 tanggal 30 November 2015.

Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.566/31/1/PI.II-16 dan No. HK.566/2/12/IKT-16 tentang Sewa Menyewa atas Aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perjanjian Sewa Aset") dimana Pelindo II memberikan hak untuk melaksanakan pengoperasian kegiatan usaha pelayanan jasa kepelabuhanan dalam wilayah kerja Perusahaan serta pemeliharaan aset Pelindo II yang digunakan oleh Perusahaan dengan nilai sewa per tahun sebesar Rp91.401.000 dan Rp94.809.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Berita Acara No. UM.339/1/10/IKT-17 dan No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah Perjanjian Sewa Aset. Berdasarkan berita acara tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan mencatat pengembalian sewa sebagai piutang lain-lain kepada Pelindo II sebesar Rp38.168.775 (Catatan 6) dan sebesar Rp4.240.975 dicatat sebagai "taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan" (Catatan 16a).

Selanjutnya, pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum I No. HK.566/1/13/IKT-17 atas Perjanjian Sewa Aset. Addendum tersebut mengatur mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun dimulai dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

a. *Transfer of Operation of Pelindo II's Assets (continued)*

*Based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Director's Letter No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the agreement regarding transfer of operation is amended to be a rent agreement with fixed price rent based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Director's Letter No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 dated November 30, 2015.*

*Furthermore, On March 31, 2016, the Company and Pelindo II entered into Agreement No. HK.566/31/1/PI.II-16 and No. HK.566/2/12/IKT-16 regarding Rent Agreement for Asset of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) by PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Asset Rent Agreement") in which Pelindo II gives the Company the rights to perform port operation and port services within its area and maintenance of asset of Pelindo II used by the Company with rental fee per year amounting to Rp91,401,000 and Rp94,809,000 for year 2016 and 2017 respectively. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 2 (two) years starting January 1, 2016 until December 31, 2017.*

*Furthermore, on February 17, 2017, the Company and Pelindo II signed an Official Record No. UM.339/1/10/IKT-17 and No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 in which the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agreed to amend the Asset Rent Agreement. Based on the Record, as of December 31, 2016, the Company recorded the overpayment of rent as other receivables to Pelindo II amounting to Rp38,168,775 (Note 6) and Rp4,240,975 as "estimated claim for income tax return" (Note 16a)*

*Furthermore, on March 13, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum I No. HK.566/1/13/IKT-17 for the Asset Rent Agreement. The Addendum regulates changes of the measurement basis and the rental fee. Other terms and agreements are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 until December 31, 2017.*





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

a. Serah Operasi Aset Pelindo II (lanjutan)

Selanjutnya, Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum II atas dari Perjanjian Sewa Aset mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa sesuai dengan Berita Acara Pengukuran No. UM.339/12/5/1/C.TPK-17 tanggal 12 Mei 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Biaya sewa kepada Pelindo II sebesar Rp68.840.075, Rp48.991.250 dan Rp37.034.189 disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 21).

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan dan PT Anugerah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No.HK.566/2/10/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Alat Berat dan Parts di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/12/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan PT Anugerah Permata Samudra ("APS"), pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No.HK.566/2/16/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan *Passenger Car* di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/14/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

a. *Transfer of Operation of Pelindo II's Assets (continued)*

*Furthermore, on June 22, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum II for the Asset Rent Agreement regarding the changes of the measurement basis and the rental fee based on Official Record No. UM.339/12/5/1/C.TPK-17 dated May 12, 2017. Other terms and agreements are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 6 (six) months starting July 1, 2017 until December 31, 2017.*

*Rental fees paid to Pelindo II amounting to Rp68,840,075, Rp48,991,250 and Rp37,034,189 were presented as part of cost of revenues for the year ended December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively (Note 21).*

b. *Loading unloading services and other port services agreements*

- 1) *On May 31, 2012, the Company and PT Anugerah Permata Samudra, third party, entered into a Letter of Agreement No. HK.566/2/10/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Heavy Equipment and Parts in the Company Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment Agreement No. HK.566/3/12/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension of period of the agreement until December 31, 2014.*

*On June 1, 2012, the Company and PT Anugerah Permata Samudra ("APS"), third party, entered into a Letter of Agreement No.HK.566/2/16/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Passenger Cars in the Company's Area in the Company area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment Agreement (Addendum) No. HK.566/3/14/IKT-14 dated July 7, 2014 regarding extension period of the agreement until December 31, 2014.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan APS menandatangani Perjanjian No. HK.566/7/3/IKT-17 tentang Pelayanan dan Penanganan Kargo *Passenger Car* (CBU), Alat Berat, Bus & Truck, Spare Parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 18 Desember 2017 sampai dengan 17 Desember 2018.

- 2) Pada tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No. HK.566/2/11/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Alat Berat dan *Parts* di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/15/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo ("BKJ"), pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No. HK.566/2/17/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan *Passenger Car* di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/14/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. *Loading unloading services and other port services agreements (continued)*

*Furthermore, on December 18, 2017, the Company and APS entered into Agreement No. HK.566/7/3/IKT-17 regarding Service and Handling of Cargo Passenger Car (CBU, Heavy Equipment, Bus & Truck, Spare Parts in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 18, 2017 until December 17, 2018.*

- 2) *On May 31, 2012, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into a Letter of Agreement No. HK.566/2/11/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Heavy Equipment and Parts in the Company Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment Agreement No. HK.566/3/15/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension period of the agreement until December 31, 2014.*

*On June 1, 2012, the Company and PT Bandar Krida Jasindo ("BKJ"), third party, entered into a Letter of Agreement No.HK.566/2/17/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Passenger Car in the Company's Area in the Company area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment Agreement No. HK.566/3/14/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension period of the agreement until December 31, 2014.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan BKJ menandatangani Perjanjian No. HK.566/7/4/IKT-17 tentang Pelayanan dan Penanganan Kargo Passenger Car (CBU), Alat Berat, Bus & Truck, Spare Parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 22 Desember 2017 sampai dengan 21 Desember 2018.

- 3) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HKK.566/2/7/IKT-16 dan No. 028/IKT-TMMIN/PJ-SA/III/2016 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, Pelayanan Bongkar Muat dan Penyediaan Lahan di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.
- 4) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HKK.566/3/9/IKT-16 dan No. VLC/EXIMLOG/001/V/2016 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan dan Pelayanan Bongkar Muat di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 1 Mei 2018.
- 5) Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian No. HKK.566/5/20/IKT-16 dan No. 160/TAM-IKT/PJ-OTH/VI/2016 tentang Jasa Pelayanan Pelabuhan di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2016 sampai dengan 15 November 2021.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

Furthermore, on December 21, 2017, the Company and BKJ entered into Agreement No. HK.566/7/4/IKT-17 regarding Service and Handling of Cargo Passenger Car (CBU, Heavy Equipment, Bus & Truck, Spare Parts in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 22, 2017 until December 21, 2018.

- 3) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a Partnership Agreement No. HKK.566/2/7/IKT-16 and No. 028/IKT-TMMIN/PJ-SA/III/2016 regarding Port Handling Services, Stevedoring and Yard Providing within the Company's Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting March 1, 2016 until February 28, 2021.
- 4) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a Partnership Agreement No. HKK.566/3/9/IKT-16 and No. VLC/EXIMLOG/001/V/2016 regarding Port Handling Services and Stevedoring Services within the Company's Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 24 (twenty four) months starting May 2, 2016 until May 1, 2018.
- 5) On November 16, 2016, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into Agreement No. HKK.566/5/20/IKT-16 and No. 160/TAM-IKT/PJ-OTH/VI/2016 regarding Port Handling Service within the Company's area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting November 16, 2016 until November 15, 2021.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

c. Studi Tata Kelola Anak Perusahaan Pelindo II

Pada tanggal 23 Januari 2014, Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.566/1/16/PI.II-13 dengan PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga, tentang Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan: Penyusunan *Business Model* dan *Target Operating Model* MTI, Perusahaan, PTP, PPI, dan PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") ("Perjanjian Tata Kelola"). Biaya pekerjaan sebesar Rp53.435.360 dengan jangka waktu pekerjaan adalah 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Bersama antara Dewan Direksi Pelindo II, MTI, Perusahaan, PPI, IPC TPK dan PTP No. UM.339/93/20/PI.II-13 tanggal 14 November 2013 tentang Pembiayaan Perjanjian Tata Kelola, pembebanan biaya tata kelola tersebut dibebankan pada masing-masing anak perusahaan sebesar Rp9.715.520.

Biaya tata kelola tersebut dicatat oleh Perusahaan sebagai aset takberwujud dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, saldo aset takberwujud jasa tata kelola masing-masing adalah sebesar Rp3.238.507, Rp5.181.611 dan Rp7.124.715 (Catatan 10).

d. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. *Governance Study Consulting Services of Pelindo II Subsidiaries*

*On January 23, 2014, Pelindo II entered into Agreement No. HK.566/1/16/PI.II-13 with PT Boston Consulting Indonesia, a third party, on Consulting Services of Subsidiary Governance Study: Business and Target Operating Model for MTI, the Company, PTP, PPI, and PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") ("Good Governance Agreement"). Costs of work amounted to Rp53,435,360 with completion period of 12 (twelve) months.*

*Based on Minutes of Meeting of Board of Directors Pelindo II, MTI, the Company, PPI, IPC TPK and PTP No. UM.339/93/20/PI.II-13 dated November 14, 2013 regarding Allocation of Cost for Good Governance Agreement, the costs for the good governance is allocated to each subsidiaries amounting to Rp9,715,520.*

*The costs for the good governance was recorded by the Company as intangible assets in the statements of financial position of the Company and amortized for 5 (five) years. As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the balance of intangible assets for good corporate governance amounted to Rp3,238,507, Rp5,181,611 and Rp7,124,715, respectively (Note 10).*

d. *Construction and Operation of Car Terminal In Gresik Jawa Timur*

*On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for The Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.*

*On March, 2016, MKO MTKI has operated commercially.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 20).

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2017	2016	2015
Jakarta	420.695.913	314.335.510	247.027.927
Gresik, Jawa Timur	1.356.922	-	-
<b>Total</b>	<b>422.052.835</b>	<b>314.335.510</b>	<b>247.027.927</b>

Jakarta  
Gresik, East Java

**Total**

**29. SEGMENT INFORMATION**

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 20).

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments are as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	418.588.064	3.464.771	-	422.052.835	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(214.460.708)	(803.669)	-	(215.264.377)	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>204.127.356</b>	<b>2.661.102</b>	<b>-</b>	<b>206.788.458</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(50.451.032)	(50.451.032)	General and Administrative Expense
Pendapatan operasi lainnya	-	-	12.937.130	12.937.130	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(3.568.141)	(3.568.141)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>204.127.356</b>	<b>2.661.102</b>	<b>(41.082.043)</b>	<b>165.706.415</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	-	-	9.009.472	9.009.472	Finance income
Beban keuangan	-	-	(9.085)	(9.085)	Finance expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>204.127.356</b>	<b>2.661.102</b>	<b>(32.081.656)</b>	<b>174.706.802</b>	<b>Profit before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>					<b>Income tax expenses</b>
Kini				(45.626.729)	Current
Tangguhan				1.074.882	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>130.154.955</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>130.154.955</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen/ Non-segmen	Total/ Total	
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	138.103.816	2.358.317	194.275.404	334.737.537	Segment assets
Liabilitas segmen	63.751.855	446.432	33.491.574	97.689.861	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan segmen	7.066.738	155.593	460.232	7.682.563	Segment depreciation
31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	310.850.960	3.484.550	-	314.335.510	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(150.523.429)	(770.394)	-	(151.293.823)	Cost of Revenue
<b>Labanya Bruto</b>	<b>160.327.531</b>	<b>2.714.156</b>	<b>-</b>	<b>163.041.687</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(35.419.326)	(35.419.326)	General and Administrative Expense
Pendapatan operasi lainnya	-	-	1.114.988	1.114.988	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(2.708.347)	(2.708.347)	Other operating expenses
<b>Labanya Usaha</b>	<b>160.327.531</b>	<b>2.714.156</b>	<b>(37.012.685)</b>	<b>126.029.002</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan			8.089.854	8.089.854	Finance income
Beban keuangan			(7.180)	(7.180)	Finance expense
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>160.327.531</b>	<b>2.714.156</b>	<b>(28.930.011)</b>	<b>134.111.676</b>	<b>Profit before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>					<b>Income tax expenses</b>
Kini				(35.379.208)	Current
Tangguhan				(374.961)	Deferred
<b>Labanya tahun berjalan</b>				<b>98.357.507</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total labanya komprehensif Tahun berjalan</b>				<b>98.357.507</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	149.546.812	2.312.919	113.081.534	264.941.265	Segment assets
Liabilitas segmen	58.922.393	7.948.087	12.492.058	79.362.538	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan segmen	5.325.803	-	126.072	5.450.935	Segment depreciation



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017, 2016 and 2015  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Nonsegmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	244.180.605	2.847.322	-	247.027.927	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(128.820.682)	(587.822)	-	(129.408.504)	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>115.359.923</b>	<b>2.259.500</b>	<b>-</b>	<b>117.619.423</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	27.693.113	27.693.113	General and Administrative Expense
Pendapatan operasi lainnya	-	-	64.319	64.319	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(1.259.571)	(1.259.571)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>115.359.923</b>	<b>2.259.500</b>	<b>(28.888.365)</b>	<b>88.731.058</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	-	-	6.196.588	6.196.588	Finance income
Beban keuangan	-	-	(13.389)	(13.389)	Finance expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>115.359.923</b>	<b>2.259.500</b>	<b>(22.705.166)</b>	<b>94.914.257</b>	<b>Profit before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>					<b>Income tax expenses</b>
Kini				(25.579.032)	Current
Tangguhan				(762.726)	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>68.572.499</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>68.572.499</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	91.724.752	662.369	134.329.929	226.717.050	Segment assets
Liabilitas segmen	51.949.460	1.030.037	17.943.834	70.923.331	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Penyusutan segmen	1.498.837	-	93.264	1.592.101	Segment depreciation

**30. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

**30. PURPOSE OF FINANCIAL STATEMENTS**

These financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange.



# 08

---

## Referensi Kriteria Annual Report Award Annual Report Award Criteria Reference

---





Kriteria <b>Criteria</b>	Penjelasan <b>Description</b>		Halaman <b>Page</b>
<b>I. Umum <b>General</b></b>			
1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		✓
2 Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		✓
3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	The annual report presents clear identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page. ✓
4 Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan.	The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Includes the current annual report and at the very least the last 4 years. ✓
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting <b>Financial Highlights</b></b>			
1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share.  Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total. 10-11
2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity. 10-11



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.  The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Information on stock price in tables and charts.	<p>1. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.</p>
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</li> <li>Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p>Remark: if the company does not have bonds/sukuk/ convertible bonds, explanation shall be given.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors</b>		
1 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board Of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	26-35 Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).
2 Laporan Direksi Report of the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	36-45 Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	46 Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
	<p>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	<p>4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.</p>		
<h4>IV. Profil Perusahaan Corporate Profile</h4>				
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and complete address of the company	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i>.</p>	<p>The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.</p>	50-51
2 Riwayat singkat perusahaan	Company's brief history	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any).</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes</p>	54-55
3 Bidang usaha	Field of business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>	<p>Description of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association;</li> <li>2. Business activities conducted; and</li> <li>3. The outcome of products and/or services.</li> </ol>	62-71
4 Struktur Organisasi	Organizational Structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	<p>In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.</p>	80-81
5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan;</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh</li> <li>4. Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate vision;</li> <li>2. Corporate mission;</li> <li>3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by</li> <li>4. Board of Directors/Board of Commissioners on fiscal year; and</li> <li>5. Statement on the Company's corporate culture.</li> </ol>	57-61

Kriteria Criteria		Penjelasan Description	Halaman Page
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: The information encloses, among others: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	82-87
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief CV of members of Board of Directors	Informasi memuat antara lain: The information encloses, among others: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	88-92
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.	Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: The information encloses, among others: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	93-99



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
9 Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.  Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly.  Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	79
10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	100-101
11 Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	100
12 Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i> ) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); dan	Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and	103

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	3. Name of stock exchange where the shares are listed.  Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.
13 Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.  Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Consists of: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/ exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.
14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.	Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.  Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.
15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.  Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	The information encloses, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).
16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).  Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.





Kriteria Criteria		Penjelasan Description	Halaman Page	
17 Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan.	Information on Company's Website.	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	<p>Covers at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on Shareholders to last individual owner;</li> <li>2. Code of Conducts;</li> <li>3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS;</li> <li>4. Separate annual financial statements (the last 5 years);</li> <li>5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and</li> <li>6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</li> </ol>	103
18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. translate	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>Covers at least information (type and party relevant in attending):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and/or training for Board of Commissioners;</li> <li>2. Education and/or training for Board of Directors;</li> <li>3. Education and/or training for Audit Committee;</li> <li>4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>5. Education and/or training for other Committee;</li> <li>6. Education and/or training for Corporate Secretary; and</li> <li>7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.</p>	238, 246-247, 266, 272, 277, 288, 300

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance</b>				
1 Tinjauan operasi per segmen usaha.	Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	137-145
2 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	158-179
3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	180-184
4 Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ).	Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	186-187



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the party involved in the commitments;</li> <li>2. The purpose of the commitments;</li> <li>3. Sources of funds expected to meet these commitments;</li> <li>4. Currency used; and</li> <li>5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.</p> <p>193</p>
<p>6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital expenditure;</li> <li>2. Purposes of the capital expenditures; and</li> <li>3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.</p> <p>194</p>
<p>7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p>	<p>Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	<p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and</li> <li>2. Expected targets or projection for the coming year.</li> </ol> <p>188-189</p>
<p>8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p>	<p>Material fact and information after the accounting reporting date.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.</p> <p>201</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Description on company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.	120-133
10 Uraian tentang aspek pemasaran.	Description on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	134-136
11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.  Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year.  Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is non-existent.	191-192
12 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. <i>Harga exercise</i> .  Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price.  Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	202
13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).  Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).  Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	201



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>197-200</p> <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of affiliates and the nature of affiliation;</li> <li>2. Explanation on the fairness of transaction;</li> <li>3. Reason behind the transaction;</li> <li>4. Realization of transactions in the current fiscal year;</li> <li>5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and</li> <li>6. Compliance with relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.</p>
<p>15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>202</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the law changed; and</li> <li>2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.</p>
<p>16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>202-204</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amendment to accountancy policy;</li> <li>2. The reasons to the amendment; and</li> <li>3. Its impact quantitatively towards financial statement.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
17 Informasi kelangsungan usaha.	<p>Business continuity information.</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li><i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>208-210</p> <p>Disclosure of information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year;</li> <li>Management assessment on matters in point 1; and</li> <li>Management assumption in carrying out the assessment.</li> </ol> <p>Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.</p>

## VI. Good Corporate Governance Good Corporate Governance

1 Uraian Dewan Komisaris.	Board of Commissioners' description.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	<p>226-237</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Description of responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and</li> <li>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners).</li> </ol>
2 Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	<p>231</p> <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The criteria of Independent Commissioner appointment; and</li> <li>Statement of independence from each Independent Commissioner.</li> </ol>
3 Uraian Direksi.	Board of Directors' descriptions.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	<p>238-245</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member;</li> <li>Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and</li> <li>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).</li> </ol>



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>4 Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>219-220</p> <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The criteria utilized in assessment;</li> <li>2. Assessing party;</li> <li>3. Assessment score on each criteria;</li> <li>4. Assessment result recommendation; and</li> <li>5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented.</li> </ol> <p>Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.</p>
<p>5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>249-250</p> <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners;</li> <li>2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors;</li> <li>3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member;</li> <li>4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member;</li> <li>5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and</li> <li>6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available).</li> </ol> <p>Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	<p>Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).</p> <p>Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda.</p> <p>for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.</p>	251-260
7 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	<p>Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders.</p> <p>Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.</p>	79
8 Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	<p>Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.</p> <p>Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.</p> <p>Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.</p>	232-235, 242-244





Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9 Komite Audit. Audit Committee.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	262-268
10 Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol>	274-278
11 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	269-273

Kriteria Criteria		Penjelasan Description		Halaman Page
12 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.	Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	283-286
13 Uraian mengenai unit audit internal.	Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	291-298
14 Akuntan Publik.	Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year.	306-308
		Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	Description on company's risk management.  Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.
16 Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	Description on internal control system.  Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i> ); dan 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	Includes, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.
17 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.	Description on corporate social responsibility related to environment.  Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 3. Certification acquired in the environmental field.

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
18 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	Description on corporate social responsibility that is related with employment, health, and work safety.  Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut  terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities  related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	345-353
19 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Description on corporate social responsibility that is related with social and community development.  Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan  terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 3. Expenditure  related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	334-339
20 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Description on corporate social responsibility that is related with responsibilities to consumer.  Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut  terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Includes, among others: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities  related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	340-344



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>21 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p>	<p>Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>309</p> <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Principle case/lawsuit;</li> <li>2. Dispute/lawsuit settlement status;</li> <li>3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and</li> <li>4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists).</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.</p>
<p>22 Akses informasi dan data perusahaan.</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>310-313</p> <p>Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</p>
<p>23 Bahasan mengenai kode etik.</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>314-317</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Code of ethics basis;</li> <li>2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization;</li> <li>3. Dissemination of the code of ethics;</li> <li>4. Sanctions on each type of violations that is regulated on the code of ethics (normative); and</li> <li>5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
24 Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> .	<p>Disclosure on whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Consists of the description on whistleblowing system, i.e.:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation reports;</li> <li>2. Whistleblower protection;</li> <li>3. Handling of complaints;</li> <li>4. Parties handling the complaints; and</li> <li>5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and</li> <li>6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.</p>
25 Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	<p>Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.</p>
<b>VII. Informasi Keuangan Informasi Keuangan</b>		
1 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<p>Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.</p> <p>357</p>
2 Opini auditor independen atas laporan keuangan.	<p>Independent auditor's opinion on financial statements.</p>	<p>361</p>
3 Deskripsi Auditor Independen di Opini.	<p>Independent auditor's description on the opinion.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.</li> </ol>	<p>The description consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and signatures;</li> <li>2. Dates of audit report; and</li> <li>3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.</li> </ol> <p>359-361</p>



Kriteria Criteria		Penjelasan Description	Halaman Page	
4 Laporan keuangan yang lengkap.	Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	362-429
5 Perbandingan tingkat profitabilitas.	Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparison of performance/ profit (loss) between current year and previous year.	364
6 Laporan Arus Kas.	Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung ( <i>direct method</i> ) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	366
7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	370-389

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	412-416
9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	403-407
10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and	379-380, 397-400

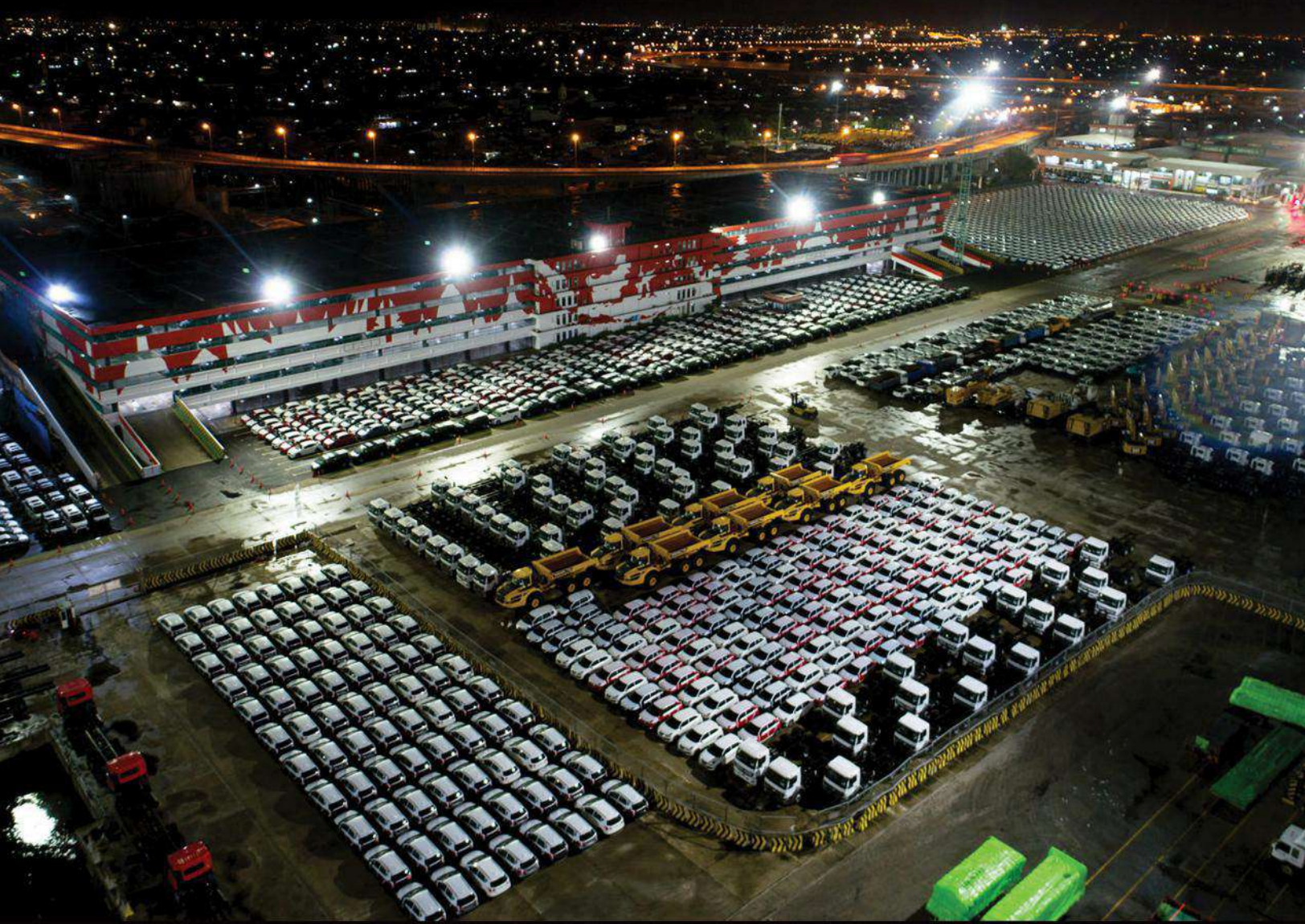




Kriteria Criteria		Penjelasan Description	Halaman Page
		4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Matters to be disclosed:  1. General information covering the factors used to identify unreported segment;  2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;  3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and  4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.
12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.	Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Matters to be disclosed:  1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications;  2. Fair value of each group of financial instruments;  3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk;  4. Risk management policy; and  5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.
13 Penerbitan laporan keuangan.	Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Matters to be disclosed are as follows:  1. Authorization date of publication of the financial statements; and  2. Party responsible for authorizing financial statements.



WE WILL  
SHINE  
WITH YOU



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**

📍 Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing  
Jakarta Utara, Indonesia

📞 Customer Care : +62 811 933 9930

📞 +62 21 4393 2251

📞 +62 21 4393 2250

✉️ info@indonesiacarterminal.co.id

✉️ ikt.care@indonesiacarterminal.co.id

📘 IPC Car Terminal

🐦 @pt\_ikt

📺 IPC Car Terminal

📞 Customer Service/Whistle Blowing System: +62 811 933 9930

✉️ Whistle Blowing : good.governance@indonesiacarterminal.co.id

🌐 www.indonesiacarterminal.co.id